

# PROFIL DATA SEKTORAL KOTA BEKASI TAHUN 2023



**Bang Bek Mpo Asih**

**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,  
STATISTIK DAN PERSANDIAN  
KOTA BEKASI**

## **SAMBUTAN KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA, STATISTIK DAN PERSANDIAN KOTA BEKASI**

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas anugerah dan rahmat-Nya sehingga penyusunan buku "**Profil Data Sektoral Kota Bekasi Tahun 2023**" ini dapat terlaksana dengan baik. Maksud penyusunan buku ini adalah untuk memberikan gambaran tentang Kota Bekasi dalam beragam bidang, sehingga diharapkan para pembaca dapat melihat kesempatan-kesempatan untuk secara bersama-sama terlibat dalam pembangunan Kota Bekasi demi peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Dalam buku ini disajikan secara singkat sejarah terbentuknya Kota Bekasi dan perkembangannya sampai saat ini. Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Bekasi Tahun 2018-2023 diuraikan secara ringkas sehingga dapat dilihat keterkaitan arah pembangunan daerah melalui data sektoral yang disajikan. Hal ini juga merupakan amanat dari Peraturan Presiden No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia. Penyusunan Buku Profil Data Sektoral ini mendukung sasaran strategis dinas yaitu meningkatnya penyelenggaraan layanan publik komunikasi dan informasi secara elektronik (*Digital Government* Kota Bekasi) khususnya pencapaian indeks data sektoral berbasis digital.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung proses penyusunan buku ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih banyak hal yang perlu ditingkatkan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu semua kritik dan saran perbaikan sangat kami harapkan.

Semoga buku ini memberikan banyak manfaat.

Bekasi, September 2023  
**KEPALA DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA,  
STATISTIK DAN PERSANDIAN**

**Drs. HUDI WIJAYANTO, M.Si.**  
**NIP. 19690121 199007 1 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
<b>Bab 1. Sejarah Kota Bekasi.....</b>	<b>1</b>
1.1 Terbentuknya Kota Bekasi .....	1
1.1.1 Sejarah Sebelum Tahun 1949 .....	2
1.1.2 Sejarah Tahun 1949 Sampai Terbentuknya Kota Bekasi.....	2
1.2 Walikota dan Wakil Walikota Bekasi (Tahun 1997 s.d. Tahun 2022) .....	3
<b>Bab 2. Pemerintahan.....</b>	<b>7</b>
2.1 Visi dan Misi.....	7
2.1.1 VISI .....	7
2.1.2 MISI.....	8
2.2 Lambang Kota Bekasi .....	10
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah .....	11
2.4 Wilayah Administrasi .....	13
2.5 Organisasi Perangkat Daerah.....	15
2.6 Aparat Sipil Negara .....	18
2.7 Hymne Kota Bekasi.....	20
2.8 Mars Kota Bekasi .....	21
<b>Bab 3. Karakteristik Wilayah.....</b>	<b>22</b>
3.1 Kondisi Geografis .....	22
3.1.1 Kondisi Topografi .....	22
3.1.2 Kondisi Iklim.....	22
3.1.3 Kondisi Geologi.....	24
3.1.4 Kondisi Jenis Tanah .....	25
3.1.5 Kondisi Hidrologi.....	25
3.2 Penggunaan Lahan .....	27
3.3 Wilayah Rawan Bencana .....	29
<b>Bab 4. Kependudukan .....</b>	<b>30</b>
4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan .....	30
4.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan.....	31
4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia.....	31

	Halaman
4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	32
4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan .....	33
4.6 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan .....	34
4.7 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	34
4.8 Migrasi Penduduk .....	34
<b>Bab 5. Kesejahteraan Masyarakat .....</b>	<b>38</b>
5.1 Kemiskinan .....	38
5.2 Indeks Pembangunan Manusia .....	39
A. Indek Pembangunan Manusia Kota Bekasi .....	39
B. Pencapaian Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat .....	41
C. Pencapaian Pembangunan Manusia di Jabodetabek .....	42
5.3 Pengeluaran Perkapita .....	43
<b>Bab 6. Pelayanan Umum .....</b>	<b>45</b>
6.1 Pendidikan .....	45
6.1.1 Fasilitas Pendidikan, Siswa dan Guru .....	45
6.1.2 Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar .....	53
6.1.3 Paket Pendidikan .....	55
6.2 Kesehatan .....	57
6.2.1 Fasilitas Kesehatan .....	57
6.2.2 Tenaga Kesehatan .....	58
6.2.3 Kesehatan Masyarakat .....	59
6.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang .....	60
6.3.1 Kondisi Jalan .....	60
6.3.2 Kondisi Jembatan .....	62
6.3.3 Kondisi Saluran .....	62
6.3.4 Kondisi Polder .....	63
6.3.5 Kondisi Sungai/Kali .....	63
6.4 Perumahan dan Kawasan Permukiman .....	64
6.4.1 Rumah .....	64
6.4.2 Sanitasi .....	65
6.5 Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat .....	67
6.5.1 Perlindungan Masyarakat .....	67
6.5.2 Kebakaran dan Penyelamatan .....	68
6.6 Sosial .....	70
6.6.1 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial .....	70
6.6.2 Pekerja Sosial .....	71



	Halaman
6.6.3 Lembaga Kesejahteraan Sosial .....	72
6.7 Tenaga Kerja .....	72
6.7.1 Kesempatan Kerja .....	72
6.7.2 Partisipasi Kerja dan Pengangguran.....	74
6.8 Perempuan dan Perlindungan Anak .....	75
6.9 Pertanian .....	76
6.9.1 Tanaman Pangan .....	76
6.9.2 Hortikultura .....	76
6.10 Lingkungan Hidup.....	78
6.10.1 Indeks Kualitas Udara .....	78
6.10.2 Pengelolaan Sampah .....	89
6.10.3 Kondisi RTH.....	91
6.10.4 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.....	91
6.11 Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil .....	92
6.11.1 Akta Kelahiran.....	92
6.11.2 Akta Kematian.....	93
6.11.3 Akta Perkawinan dan Perceraian .....	94
6.11.4 Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga .....	95
6.12 Pemberdayaan Masyarakat .....	97
6.12.1 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Lembaga Kemasyarakatan .....	97
6.12.2 Data Lembaga .....	98
6.13 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.....	99
6.13.1 Fasilitas Kesehatan Yang Melayani Keluarga Berencana.....	99
6.13.2 Peserta Keluarga Berencana (KB).....	100
6.13.3 Petugas Pembantu Keluarga Berencana.....	102
6.14 Perhubungan .....	104
6.14.1 Angkutan Umum .....	104
6.14.2 Pelayanan Bidang Prasarana.....	104
A. Terminal Induk Kota Bekasi .....	104
B. Terminal Kayuringin.....	104
C. Terminal Seroja .....	104
6.14.3 Fasilitas Perlengkapan Jalan .....	106
6.15 Komunikasi dan Informatika .....	107
6.15.1 Website .....	107
6.15.2 Aplikasi Pemerintahan dan Layanan Wifi Publik.....	107
6.15.3 Pengaduan Masyarakat.....	107

	Halaman
6.16 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.....	108
6.16.1 Koperasi.....	108
6.16.2 Minimarket, Pasar Swalayan dan Perkulakan Grosir .....	109
6.16.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah .....	111
6.17 Penanaman Modal .....	112
6.17.1 Penanaman Modal Asing .....	112
6.17.2 Penanaman Modal Dalam Negeri .....	115
6.18 Kepemudaan dan Olah Raga.....	115
6.18.1 Aktivitas Olah Raga .....	115
6.18.2 Fasilitas Olah Raga .....	115
6.18.3 Kegiatan Kepemudaan .....	116
6.19 Kebudayaan.....	117
6.19.1 Seni dan Budaya .....	117
6.19.2 Permainan Tradisional Bekasi.....	122
6.19.3 Cagar Budaya, Situs dan Monumen .....	123
6.20 Perpustakaan dan Kearsipan.....	123
6.21 Pariwisata .....	124
6.21.1 Lokasi Wisata.....	124
6.21.2 Kuliner di Kota Bekasi .....	130
6.21.3 Kerajinan Khas Daerah .....	130
6.21.4 Daftar Hotel dan Penginapan .....	132
6.21.5 Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata .....	134
6.22. Listrik dan Air Minum.....	134
6.22.1 Listrik.....	134
6.22.2 Air Minum.....	135
6.23 Peternakan dan Perikanan.....	136
6.23.1 Peternakan.....	136
6.23.2 Perikanan.....	137
6.24 Kepegawaian.....	138
6.24.1 Pegawai Negeri Sipil.....	138
6.24.2 Jabatan Struktural.....	139
<b>Bab 7. Daya Saing Daerah.....</b>	<b>142</b>
7.1 Pengeluaran Konsumsi Daerah .....	142
7.2 Sumber Daya Manusia.....	143
7.2.1 Tingkat Pendidikan .....	143
7.2.2 Sektor Pekerjaan .....	144



	Halaman
<b>Bab 8 Ekonomi dan Keuangan Daerah.....</b>	<b>145</b>
8.1 Produk Domestik Regional Bruto .....	145
8.2 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah .....	147
8.2.1 Realisasi Konsumsi .....	147
8.2.2 Realisasi Pengeluaran.....	150
<b>Bab 9. Insidensial .....</b>	<b>153</b>
9.1 Bencana Alam .....	153
9.1.1 Kejadian Bencana Alam .....	153
9.1.2 Dampak Bencana Alam.....	153
9.2 Penyakit Menular.....	155
9.3 Pandemi Covid 19 .....	155
9.3.1 Kasus Covid 19.....	155
9.3.2 Kasus Meninggal dan Sembuh Covid 19 .....	157
<b>Bab 10. Partai Politik dan Organisasi Kemasyarakatan .....</b>	<b>159</b>
10.1 Politik dan Partai Politik.....	159
10.2 Jumlah Komisi dan Fraksi .....	159
10.3 Alat Kelengkapan Dewan .....	161



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Lambang Kota Bekasi .....	10
Gambar 2. 2 Gedung DPRD Kota Bekasi Jalan Chairil Anwar .....	12
Gambar 2. 3 Peta wilayah Kota Bekasi.....	14
Gambar 2. 4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022	19
Gambar 2. 5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022 .....	20
Gambar 3. 1 Peta Batas Administrasi Kota Bekasi .....	23
Gambar 3. 2 Peta Hidrologi Kota Bekasi .....	28
Gambar 3. 3 Grafik Penggunaan Lahan di Kota Bekasi Tahun 2021 .....	29
Gambar 4. 1 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bekasi Tahun 2014 – 2022 .....	30
Gambar 4. 2 Grafik Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022 .....	31
Gambar 4. 3 Grafik Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> ) Berdasarkan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	32
Gambar 4. 4 Grafik Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Usia Tahun 2022.....	32
Gambar 4. 5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Bekasi Tahun 2022.....	33
Gambar 4. 6 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kota Bekasi Tahun 2022.....	33
Gambar 4. 7 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kota Bekasi Tahun 2022 ..	34
Gambar 4. 8 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Bekasi Tahun 2022 ..	35
Gambar 4. 9 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Bekasi Tahun 2022 Lanjutan.....	35
Gambar 4. 10 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Bekasi Tahun 2022 Lanjutan.....	36
Gambar 4. 11 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Bekasi Tahun 2022 Lanjutan.....	36
Gambar 4. 12 Grafik Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Migrasi Penduduk Tahun 2022 ...	37
Gambar 5. 1 Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Bekasi Tahun 2015 – 2022 ..	38
Gambar 5. 2 Grafik Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indek Keparahan Kemiskinan di Kota Bekasi Tahun 2015 – 2022.....	39
Gambar 5. 3 Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bekasi Tahun 2010 - 2022.....	39
Gambar 5. 4 Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) di Kota Bekasi Tahun 2010 – 2022 .....	40

Gambar 5. 5	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Harapan Lama Sekolah (UHS) (Tahun) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun) di Kota Bekasi Tahun 2010 – 2022 .....	40
Gambar 5. 6	Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Pengeluaran Perkapita (Rp) di Kota Bekasi Tahun 2010 – 2022 .....	41
Gambar 5. 7	Perbandingan IPM Jawa Barat dan IPM Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022 .....	42
Gambar 5. 8	Perbandingan IPM Jabodetabek dan IPM Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022 ....	43
Gambar 5. 9	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022 .....	44
Gambar 5. 10	Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022.....	44
Gambar 6. 1	Grafik Jumlah PAUD (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	45
Gambar 6. 2	Grafik Jumlah PAUD Berdasarkan Siswa Laki-laki (Murid), Siswa Perempuan (Murid) dan Pendidik (Orang) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	46
Gambar 6. 3	Grafik Jumlah Taman Kanak-kanak (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	47
Gambar 6. 4	Grafik Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Berdasarkan Jumlah Siswa Laki-laki (Murid), Siswa Perempuan (Murid) dan Pendidik (Orang) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	47
Gambar 6. 5	Grafik Jumlah Sekolah Dasar (Unit) Berdasarkan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	48
Gambar 6. 6	Grafik Jumlah Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Jumlah Siswa Laki-laki (Murid) dan Siswa Perempuan (Murid) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	48
Gambar 6. 7	Grafik Jumlah Pendidik Berdasarkan SD Negeri dan SD Swasta Di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	49
Gambar 6. 8	Grafik Jumlah Sekolah Menengah Pertama (Unit) Berdasarkan SMP Negeri dan SMP Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022.....	50
Gambar 6. 9	Grafik Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Jumlah Siswa Laki-laki (Murid) dan Siswa Perempuan (Murid) di Kota Bekasi Tahun 2022 ...	50
Gambar 6. 10	Grafik Jumlah Pendidik Berdasarkan SMP Negeri dan SMP Swasta.....	51
Gambar 6. 11	Grafik Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi (PT) Berdasarkan Jumlah (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	52
Gambar 6. 12	Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berdasarkan Murid (Siswa) di Kota Bekasi Tahun 2022.....	52
Gambar 6. 13	Grafik Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berdasarkan Guru (Orang) di Kota Bekasi Tahun 2022.....	53
Gambar 6. 14	Grafik Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	53

Gambar 6. 15	Grafik Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	54
Gambar 6. 16	Grafik Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	54
Gambar 6. 17	Grafik Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	55
Gambar 6. 18	Grafik Jumlah Sekolah dan Jumlah Siswa Berdasarkan Paket di Kota Bekasi.	55
Gambar 6. 19	Grafik Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Kota Bekasi.....	56
Gambar 6. 20	Grafik Fasilitas Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	57
Gambar 6. 21	Grafik Fasilitas Posyandu di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	58
Gambar 6. 22	Grafik Tenaga Kesehatan di Kota Bekasi tahun 2022 .....	58
Gambar 6. 23	Grafik Data Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Kota Bekasi Berdasarkan 20 Besar Penyakit Tahun 2022.....	59
Gambar 6. 24	Grafik Jumlah Penderita Penyakit di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	59
Gambar 6. 25	Grafik Kondisi Jalan di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	60
Gambar 6. 26	Grafik Kondisi/Perkerasan Jalan di Kota Bekasi Tahun 2022.....	61
Gambar 6. 27	Grafik Data Jalan Nasional di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	61
Gambar 6. 28	Grafik Data Jalan Tol di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	61
Gambar 6. 29	Grafik Data Jalan Provinsi di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	62
Gambar 6. 30	Grafik Data Dimensi Jembatan Provinsi Di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	62
Gambar 6. 31	Grafik Data Dimensi Saluran Di Kota Bekasi Tahun 2022.....	63
Gambar 6. 32	Grafik Jumlah Rumah Layak Huni (Unit) dan Rumah Tidak Layak Huni (Unit) .	64
Gambar 6. 33	Grafik Penerbitan Rencana Tapak (SITEPLAN) di Kota Bekasi Tahun 2022 ...	65
Gambar 6. 34	Gambar Akses Progres Persentase Fasilitas Sarana Sanitasi.....	66
Gambar 6. 35	Gambar Akses Progres Persentase Fasilitas Sarana Sanitasi berdasarkan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	66
Gambar 6. 36	Luas Lahan TPU (Ha) Di Kota Bekasi Tahun 2022.....	67
Gambar 6. 37	Grafik Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi Tahun 2022 .....	68
Gambar 6. 38	Grafik Data Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	68
Gambar 6. 39	Grafik Jumlah Kebakaran Berdasarkan Bulan Kejadian di Kota Bekasi.....	69
Gambar 6. 40	Grafik Jumlah Penyelamatan Berdasarkan Bulan Kejadian di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	69
Gambar 6. 41	Data Masalah Penyandang Kesejahteraan Sosial di Kota Bekasi.....	70
Gambar 6. 42	Data Pekerja Sosial di Kota Bekasi Tahun 2022.....	71
Gambar 6. 43	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Kota Bekasi Tahun 2022.....	72
Gambar 6. 44	Data Jumlah Penempatan Kerja di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	73
Gambar 6. 45	Grafik Data Pencari Kerja di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	73

Gambar 6. 46	Grafik Data Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	73
Gambar 6. 47	Grafik Data Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	74
Gambar 6. 48	Grafik Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bekasi Tahun 2022.....	74
Gambar 6. 49	Grafik Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kota Bekasi Tahun 2022 ....	75
Gambar 6. 50	Grafik Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	75
Gambar 6. 51	Grafik Perkembangan Produksi Tanaman Pangan (Ton) Kota Bekasi Tahun 2016 – 2022.....	76
Gambar 6. 52	Grafik Perkembangan Produksi Sayuran (Ton) Kota Bekasi.....	77
Gambar 6. 53	Grafik Perkembangan Produksi Buah-buahan (Ton) Kota Bekasi.....	77
Gambar 6. 54	Grafik Perkembangan Produksi Biofarmaka (Ton) Kota Bekasi.....	77
Gambar 6. 55	Peta Sebaran ISPU Parameter SO <sub>2</sub> .....	82
Gambar 6. 56	Peta Sebaran ISPU Parameter CO.....	83
Gambar 6. 57	Peta Sebaran ISPU Parameter NO <sub>2</sub> .....	84
Gambar 6. 58	Peta Sebaran ISPU Parameter O <sub>3</sub> .....	85
Gambar 6. 59	Peta Sebaran ISPU Parameter HC.....	86
Gambar 6. 60	Peta Sebaran ISPU Parameter PM <sub>10</sub> .....	87
Gambar 6. 61	Peta Sebaran ISPU Parameter.....	88
Gambar 6. 62	Grafik Volume Ritase Sampah Rumah Tangga dan Sejenisnya .....	89
Gambar 6. 63	Grafik Volume Tonase Sampah Rumah Tangga dan Sejenisnya (Kg) .....	89
Gambar 6. 64	Grafik Jumlah Tempat Pengolahan Sampah Di Kota Bekasi Tahun 2022.....	90
Gambar 6. 65	Jumlah Tempat Pengolahan Sampah Di Kota Bekasi Tahun 2022.....	90
Gambar 6. 66	Grafik Data Ruang Terbuka Hijau (M <sup>2</sup> ) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	91
Gambar 6. 67	Grafik Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kota Bekasi .....	92
Gambar 6. 68	Grafik Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran di Kota Bekasi.....	93
Gambar 6. 69	Grafik Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran di Kota Bekasi.....	93
Gambar 6. 70	Grafik Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kematian di Kota Bekasi Tahun 2022.....	94
Gambar 6. 71	Grafik Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Nikah di Kota Bekasi Tahun 2022.....	94
Gambar 6. 72	Grafik Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Perceraian di Kota Bekasi Tahun 2022 ..	95
Gambar 6. 73	Jumlah Penduduk Berdasarkan Telah Memiliki KK dan Belum Memiliki KK.....	96
Gambar 6. 74	Jumlah Penduduk Wajib KTP di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	96
Gambar 6. 75	Jumlah Petugas Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi Tahun 2022.....	97
Gambar 6. 76	Jumlah Tenaga Terlatih Layanan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Kota Bekasi Tahun 2022.....	98
Gambar 6. 77	Data Lembaga Pemenuhan Hak Anak (PHA) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	98

Halaman

Gambar 6. 78	Grafik Fasilitas Keluarga Berencana di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	99
Gambar 6. 79	Grafik Tenaga Kesehatan Keluarga Berencana di Kota Bekasi Tahun 2022.....	100
Gambar 6. 80	Grafik Data Pasangan Usia Subur Peserta KB dan Pasangan Usia Subur Belum Mengikuti KB di Kota Bekasi Tahun 2022.....	101
Gambar 6. 81	Grafik Data Peserta KB Berdasarkan Alat KB di Kota Bekasi Tahun 2022.....	101
Gambar 6. 82	Grafik Data Kelompok Bina Keluarga di Kota Bekasi Tahun 2022.....	102
Gambar 6. 83	Grafik Petugas Pembantu Keluarga Berencana di Kota Bekasi Tahun 2022..	103
Gambar 6. 84	Grafik Data Kendaraan Wajib Uji (KBWU) Pegujian Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi Tahun 2022.....	105
Gambar 6. 85	Grafik Penerimaan Retribusi di Kota Bekasi Tahun 2022.....	106
Gambar 6. 86	Grafik Data Titik Potensi Retribusi Bahu Jalan (SRP) di Kota Bekasi.....	106
Gambar 6. 87	Grafik Jumlah Halte di Kota Bekasi Tahun 2022.....	107
Gambar 6. 88	Grafik Data Jurnal Penanganan Pengaduan Masyarakat melalui Call Center 1500-444 Kota Bekasi Tahun 2022 .....	108
Gambar 6. 89	Grafik Jumlah Koperasi di Kota Bekasi Tahun 2022.....	108
Gambar 6. 90	Grafik Perkembangan Koperasi di Kota Bekasi Tahun 2019 – 2022 .....	109
Gambar 6. 91	Grafik Data Wirausaha Baru Binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bekasi Tahun 2022.....	109
Gambar 6. 92	Grafik Data Minimarket di Kota Bekasi Tahun 2022.....	110
Gambar 6. 93	Grafik Data Pasar Swalayan dan Perkulakan Grosir di Kota Bekasi Tahun 2022..	110
Gambar 6. 94	Grafik Data Pasar Yang Dikelola di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	111
Gambar 6. 95	Grafik Data UMKM Bidang Usaha Kuliner di kota Bekasi Tahun 2022 .....	111
Gambar 6. 96	Grafik Data UMKM Bidang Usaha Fashion di kota Bekasi Tahun 2022.....	112
Gambar 6. 97	Data UMKM Bidang Usaha Jasa Lainnya di kota Bekasi Tahun 2022.....	112
Gambar 6. 98	Grafik Konstruksi PMA di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	113
Gambar 6. 99	Grafik Produksi PMA di Kota Bekasi Tahun 2022.....	113
Gambar 6. 100	Grafik Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer PMA di Kota Bekasi Tahun 2022	114
Gambar 6. 101	Grafik Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder PMA di Kota Bekasi.....	114
Gambar 6. 102	Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier PMA di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	115
Gambar 6. 103	Data Klub Olah Raga di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	116
Gambar 6. 104	Grafik Jumlah Pemuda Berdasarkan Kelompok Usia di Kota Bekasi.....	117
Gambar 6. 105	Grafik Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kota Bekasi Tahun 2022.....	117
Gambar 6. 106	Grafik Pustakawan Dan Tenaga Teknis Perpustakaan di Kota Bekasi Tahun 2022	124
Gambar 6. 107	Grafik Jumlah Hotel, Tempat Hiburan dan Restoran di Kota Bekasi Tahun 2022 ..	132
Gambar 6. 108	Grafik Tingkat Penghunian Kamar di Hotel Berbintang di Kota Bekasi .....	133
Gambar 6. 109	Tingkat Penghunian Kamar Perubahan April 2021 Terhadap April 2022.....	133
Gambar 6. 110	Rata-rata Lama Menginap di Hotel Berbintang di Kota Bekasi .....	133

Gambar 6. 111 Grafik Pendapatan Asli Daerah Pariwisata (Milyar Rupiah) Kota Bekasi Tahun 2022 .....	134
Gambar 6. 112 Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	135
Gambar 6. 113 Pendapatan Listrik (Milyar Rupiah ) di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	135
Gambar 6. 114 Jumlah Pelanggan Air Bersih PDAM Bhagasasi di Kota Bekasi Tahun 2022.....	136
Gambar 6. 115 Grafik Nilai Produksi Peternakan (Ton) di Kota Bekasi Tahun 2022.....	136
Gambar 6. 116 Grafik Nilai Produksi Peternakan (Ribu Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2022 .	137
Gambar 6. 117 Grafik Data Supply - Demand Pangan Asal Hewan Kota Bekasi Tahun 2022 .....	137
Gambar 6. 118 Grafik Nilai Produksi Perikanan (Ton) di Kota Bekasi Tahun 2022.....	138
Gambar 6. 119 Grafik Nilai Produksi Perikanan (Ribu Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2022....	138
Gambar 6. 120 Grafik Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022 .....	139
Gambar 6. 121 Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022 .....	140
Gambar 6. 122 Grafik Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022 .....	140
Gambar 6. 123 Grafik Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Kepangkatan di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022 .....	141
Gambar 7. 1 Grafik Pengeluaran Perkapita (Rp. 000) Provinsi Jawa Barat .....	142
Gambar 7. 2 Grafik Pengeluaran Perkapita (Rp. 000) Jabodetabek Tahun 2021 – 2022....	143
Gambar 7. 3 Grafik Indeks Tingkat Pendidikan Kota Bekasi Terhadap Provinsi Jawa Barat ...	143
Gambar 7. 4 Grafik Indeks Tingkat Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2019 – 2022.....	143
Gambar 7. 5 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Sektor Pertanian, Manufaktur dan Jasa Kota Bekasi Tahun 2022 .....	144
Gambar 8. 1 Grafik Produk Domestik Regional Bruto Kota Bekasi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018 – 2022 .....	145
Gambar 8. 2 Grafik Produk Domestik Regional Bruto Kota Bekasi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2022 .....	146
Gambar 8. 3 Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (%) Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022 .....	146
Gambar 8. 4 Grafik Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita (Juta/Rupiah) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022.....	147
Gambar 8. 5 Grafik Perkembangan Komponen Rumah Tangga (Miliar) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022 .....	148
Gambar 8. 6 Grafik Struktur Komponen Konsumsi Rumah Tangga (%) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022 .....	149

Gambar 8. 7	Grafik Perkembangan Pengeluaran Akhir Konsumsi LNPRT (Miliar) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022 .....	149
Gambar 8. 8	Grafik Perkembangan Pengeluaran Akhir Konsumsi Pemerintah (Miliar) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022 .....	150
Gambar 8. 9	Grafik Laju Pertumbuhan Distribusi Pengeluaran Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022 ....	151
Gambar 8. 10	Grafik Laju Pertumbuhan Distribusi Pengeluaran Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Miliar) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022 ....	151
Gambar 8. 11	Grafik Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022.....	152
Gambar 9. 1	Sarana Prasarana Tanggap Bencana Di Kota Bekasi Tahun 2022.....	153
Gambar 9. 2	Jumlah Kawasan Rawan Kebencanaan Di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	154
Gambar 9. 3	Jumlah Pengungsi (Jiwa) dan Kerugian Material (Juta Rupiah) .....	154
Gambar 9. 4	Grafik Data Penyakit Menular Serta Puskesmas dan Faskes Lainnya di Kota Bekasi Tahun 2022 .....	155
Gambar 9. 5	Grafik Jumlah Kasus Covid di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022 .....	156
Gambar 9. 6	Grafik Jumlah Kasus BOR di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022 .....	156
Gambar 9. 7	Grafik Jumlah PCR dan Antigen di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022 .....	156
Gambar 9. 8	Grafik Kasus Meninggal dan Sembuh Covid di Kota Bekasi Tahun 2022.....	157
Gambar 9. 9	Grafik Jumlah Capaian Vaksinasi Berdasarkan Fasilitas Kesehatan di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022.....	158
Gambar 9. 10	Grafik Jumlah Capaian Vaksinasi Berdasarkan E-KTP .....	158
Gambar 10. 1	Grafik Jumlah Partai dan Anggota Dewan DPRD Kota Bekasi Periode Tahun 2019 – 2024 .....	159
Gambar 10. 2	Susunan Komisi DPRD di Kota Bekasi Periode Tahun 2019 – 2024 .....	160
Gambar 10. 3	Grafik Daftar Anggota DPRD Berdasarkan Fraksi Di Kota Bekasi .....	160



# BAB 1 SEJARAH KOTA BEKASI



**Kantor Wali Kota Bekasi**

## **BAB 1. SEJARAH KOTA BEKASI**

---

### **1.1 Terbentuknya Kota Bekasi**

Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri, itulah sebutan Bekasi tempo dulu sebagai Ibukota Kerajaan Tarumanagara. Luas Kerajaan ini mencakup wilayah Bekasi, Sunda Kelapa, Depok, Cibinong, Bogor hingga ke wilayah Sungai Cimanuk di Indramayu.

Menurut para ahli sejarah dan fisiologi, letak Dayeuh Sundasembawa atau Jayagiri sebagai Ibukota Tarumanagara adalah di wilayah Bekasi sekarang. Dayeuh Sundasembawa inilah daerah asal Maharaja Tarusbawa (669-723 M) pendiri Kerajaan Sunda dan seterusnya menurunkan Raja-Raja Sunda sampai generasi ke-40 yaitu Ratu Ragumulya (1567-1579 M). Wilayah Bekasi tercatat sebagai daerah yang banyak memberi informasi tentang keberadaan Tatar Sunda pada masa lampau. Diantaranya dengan ditemukannya 4 prasasti yang dikenal dengan nama Prasasti Kebantenan. Keempat prasasti ini merupakan keputusan dari Sri Baduga Maharaja (Prabu Siliwangi, Jaya Dewa) yang ditulis dalam 5 lembar lempeng tembaga. Sejak abad ke-5 Masehi pada masa Kerajaan Tarumanagara, abad ke-8 Kerajaan Galuh, dan Kerajaan Pajajaran pada abad ke-14, Bekasi menjadi wilayah kekuasaan karena merupakan salah satu daerah strategis, yakni sebagai penghubung dengan Pelabuhan Sunda Kelapa (Jakarta).

### 1.1.1 Sejarah Sebelum Tahun 1949

Kota Bekasi ternyata mempunyai sejarah yang sangat panjang dan penuh dinamika. Ini dapat dibuktikan perkembangannya dari zaman ke zaman, sejak zaman Hindia Belanda, pendudukan militer Jepang, perang kemerdekaan dan zaman Republik Indonesia.

Di zaman Hindia Belanda, Bekasi masih merupakan Kewedanaan (*District*), termasuk Regenschap (Kabupaten) Meester Cornelis. Saat itu kehidupan masyarakatnya masih dikuasai oleh para tuan tanah keturunan Tionghoa.

Kondisi ini terus berlanjut sampai pendudukan militer Jepang. Pendudukan militer Jepang turut mengubah kondisi masyarakat saat itu. Jepang melaksanakan Japanisasi di semua sektor kehidupan. Nama Batavia diganti dengan nama Jakarta. Regenschap Meester Cornelis menjadi KEN Jatinegara yang wilayahnya meliputi Gun Cikarang, Gun Kebayoran dan Gun Matraman.

Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, struktur pemerintahan kembali berubah, nama Ken menjadi Kabupaten, Gun menjadi Kewedanaan, Son menjadi Kecamatan dan Kun menjadi Desa atau Kelurahan. Saat itu Ibukota Kabupaten Jatinegara selalu berubah-ubah, mula-mula di Tambun, lalu ke Cikarang, kemudian ke Bojong (Kedung Gede).

Pada waktu itu Bupati Kabupaten Jatinegara adalah Bapak Rubaya Suryanaatamirharja. Tidak lama setelah pendudukan Belanda, Kabupaten Jatinegara dihapus, kedudukannya dikembalikan seperti zaman Regenschap Meester Cornelis menjadi Kewedanaan.

Kewedanaan Bekasi masuk ke dalam wilayah Batavia en Omelanden. Batas Bulak Kapal ke Timur termasuk wilayah negara Pasundan dibawah Kabupaten Karawang, sedangkan sebelah Barat Bulak Kapal termasuk wilayah negara Federal sesuai Staatsblad van Nederlandsch Indie 1948 No.178 Negara Pasundan.

### 1.1.2 Sejarah Tahun 1949 Sampai Terbentuknya Kota Bekasi

Sejarah setelah tahun 1949, ditandai dengan aksi unjuk rasa sekitar 40.000 rakyat Bekasi pada tanggal 17 Februari 1950 di Alun-Alun Bekasi. Hadir pada acara tersebut Bapak Mu'min sebagai Residen Militer Daerah V. Inti dari unjuk rasa tersebut adalah penyampaian pernyataan sikap sebagai berikut:

*"Rakyat Bekasi mengajukan usul kepada Pemerintah Pusat agar Kabupaten Jatinegara diubah menjadi Kabupaten Bekasi. Rakyat Bekasi tetap berdiri dibelakang Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia."*

Dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1950 terbentuklah Kabupaten Bekasi, dengan wilayah terdiri dari 4 kewedanaan, 13 kecamatan (termasuk Kecamatan

Cibarusah) dan 95 desa. Angka-angka tersebut secara simbolis diungkapkan dalam lambang Kabupaten Bekasi dengan motto "*SWATANTRA WIBAWA MUKTI*".

Pada tahun 1960 Kantor Kabupaten Bekasi berpindah dari Jatinegara ke Kota Bekasi (Jl. Ir H. Juanda, Kota Bekasi). Kemudian pada tahun 1982, saat Bupati dijabat oleh Bapak H. Abdul Fatah Gedung Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi kembali dipindahkan ke Jl. Ahmad Yani No.1, Kabupaten Bekasi.

Pasalnya perkembangan Kecamatan Bekasi menuntut dimekarkannya Kecamatan Bekasi menjadi Kota Administratif Bekasi yang terdiri atas 4 kecamatan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1981, yaitu Kecamatan Bekasi Timur, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Bekasi Utara, yang seluruhnya menjadi 18 kelurahan dan 8 desa.

Peresmian Kota Administratif Bekasi dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 20 April 1982, dengan walikota pertama dijabat oleh Bapak H. Soedjono (1982-1988). Tahun 1988 Walikota Bekasi dijabat oleh Bapak Drs. Andi Sukardi hingga tahun 1991 (1988-1991, kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Khailani AR hingga tahun (1991-1997)

Pada Perkembangannya Kota Administratif Bekasi terus bergerak dengan cepat. Hal ini ditandai dengan pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan roda perekonomian yang semakin bergairah. Sehingga status Kota Administratif, Bekasi pun kembali di tingkatkan menjadi Kotamadya (sekarang "Kota") melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1996.

## **1.2 Walikota dan Wakil Walikota Bekasi (Tahun 1997 s.d. Tahun 2022)**

Susunan nama Walikota dan Wakil Walikota Adminstrasi Bekasi Periode Tahun 1982 sampai Tahun 1997 dan Susunan Nama Walikota dan Wakil Walikota Bekasi Periode Tahun 1997 sampai Tahun 2022.

No.	Wali Kota Administratif	Awal Jabatan	Akhir Jabatan	Prd.	Wakil Wali Kota	Ket
1	 H. Soedjono	1982	1988	1		
2	 Drs. Andi Sukardi	1988	1991	2		
3	 Drs. H. Khailani AR	1991	1997	3		
	 Drs. H. Khailani AR	10 Maret 1997	23 Februari 1998		-	
1	 Nonon Sontani	23 Februari 1998	10 Maret 2003	4		

2		Akhmad Zurfaih	10 Maret 2003	10 Maret 2008	5	Mochtar Mohamad	
3		Mochtar Mohamad	10 Maret 2008	3 Mei 2012	6	Rahmat Effendi	
4		Rahmat Effendi	3 Mei 2012	10 Maret 2013	7		
			10 Maret 2013	10 Maret 2018		Ahmad Syaikhu	
5		Ruddy Gandakusumah (Penjabat Wali Kota)	13 Maret 2018	31 Agustus 2018	8		
6		Toto Mohamad Toha Penjabat Wali Kota	31 Agustus 2018	20 September 2018	9		
7		Rahmat Effendi	20 September 2018	Petahana	10	Tri Adhianto Tjahyono	

8	 <p>Dr. TRI ADHIANTO TJAHYONO PLT. WALI KOTA BEKASI</p>	Tri Adhianto Tjahyono Plt.Wali Kota	8 Januari 2022		11		
---	--	---	-------------------	--	----	--	--



## BAB 2 PEMERINTAHAN

## BAB 2. PEMERINTAHAN

---

### 2.1 Visi dan Misi

#### 2.1.1 VISI

Visi merupakan pandangan dan langkah-langkah ke depan menuju bagaimana mewujudkan Kota Bekasi sebagai kota yang maju secara konsisten, antisipatif, inovatif, dan produktif. Pandangan tersebut adalah suatu gambaran yang dituju tentang keadaan masa depan, berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan, melalui penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan serta dibangun melalui proses refleksi dan proyeksi yang digali dari nilai-nilai luhur yang dianut oleh seluruh komponen dan pemangku kepentingan di Kota Bekasi. Pernyataan Visi Kota Bekasi adalah:

**“Kota Bekasi Cerdas, Kreatif, Maju, Sejahtera, dan Ihsan”**

Penetapan visi tersebut di samping dilandasi oleh ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, juga mempertimbangkan berbagai aspirasi politik yang berkembang di kalangan pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang ada di Kota Bekasi Hulu. Visi tersebut menjadi arah pembangunan 5 (lima) tahun ke depan menuju kondisi ideal yang diinginkan.

Makna dari visi Pemerintah Kota Bekasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bekasi yang **Cerdas** bahwa Kota Bekasi senantiasa memaksimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung program-program kota menuju kota cerdas (*Smart City*), kota layak huni secara efisien dan berkesinambungan serta berwawasan lingkungan.
2. Bekasi yang **Kreatif** bahwa warga Kota Bekasi memiliki semangat untuk membangun wilayah dan masyarakat yang dilandasi nilai-nilai kreatif dan inovatif, mengingat kehidupan dan kemajuan masa depan masyarakat Kota Bekasi tidak dapat mengandalkan terhadap daya dukung sumber daya alam, dibutuhkan nilai, sikap, dan perilaku kreatif dari aparatur, masyarakat, dan pelaku usaha dalam beraktivitas, berkehidupan, dan berusaha.
3. Bekasi yang **Maju** mengandung arti bahwa pembangunan perekonomian masyarakat berkembang dengan baik dan mempunyai daya saing tinggi yang disertai dengan tumbuhnya investasi dan kapasitas ekonomi masyarakat, serta meningkatnya dukungan pembangunan infra-struktur dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan secara berkesinambungan.
4. Bekasi yang **Sejahtera**, mengandung arti bahwa suatu kondisi keadaan masyarakat Kota Bekasi yang cerdas, kreatif, dan maju dilengkapi dengan terpenuhinya kebutuhan dasar

dan sekunder secara lahir dan bathin sehingga tercipta suasana kehidupan sosial kemasyarakatan yang aman dan damai.

5. Bekasi yang **Ihsan** mengandung arti bahwa dalam menjalankan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan kesadaran berperilaku bagi warga kota dalam mentaati peraturan/perundangan yang berlaku. Makna ihsan bagi masyarakat luas adalah meningkatnya kapasitas kelembagaan masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan kerukunan hidup beragama. Demikian pula warga Kota Bekasi senantiasa mengembangkan derajat keihsanannya melalui kedisiplinan dan ketertiban sosial dalam membangun ketahanan sosial masyarakat perkotaan.

### 2.1.2 MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah, dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikannya. Misi yang ditetapkan Pemerintah Kota Bekasi untuk mencapai Visi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapasitas tata kelola pemerintahan yang baik.
2. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan prasarana dan sarana kota yang maju dan memadai.
3. Meningkatkan perekonomian berbasis potensi jasa kreatif dan perdagangan yang berdaya saing.
4. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas kehidupan masyarakat yang berpengetahuan, sehat, berakhlak mulia, kreatif, dan inovatif.
5. Membangun, meningkatkan, dan mengembangkan kehidupan kota yang aman dan cerdas, serta lingkungan hidup yang nyaman.

**Misi Pertama** adalah pengembangan tata kelola pemerintahan dalam mewujudkan Visi Pembangunan Kota Bekasi tahun 2018-2023 dilakukan melalui fungsi pengaturan, pelayanan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan, serta menempatkan aparatur sebagai pamong praja yang menjunjung tinggi integritas terhadap amanah, tugas, dan tanggung jawab berdasarkan 10 (sepuluh) prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yaitu: 1) partisipasi masyarakat; 2) tegaknya supremasi hukum; 3) transparansi; 4) kesetaraan; 5) daya tanggap kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*); 6) berorientasi kepada visi; 7) akuntabilitas; 8) pengawasan; 9) efektivitas dan efisiensi; dan 10) profesionalisme. Pendekatan yang dilakukan untuk

aktualisasi misi ini melalui penataan sistem, peningkatan kinerja, dan penguatan integritas aparatur.

**Misi Kedua** bermakna bahwa pembangunan prasarana diarahkan untuk terpenuhinya kelengkapan dasar fisik lingkungan kota bagi kehidupan yang layak, sehat, aman, dan nyaman; terpenuhinya sarana perkotaan untuk mendukung penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi; serta terpenuhinya kelengkapan penunjang (utilitas) untuk pelayanan warga kota. Misi ini juga ditujukan untuk mengarahkan pembangunan prasarana dan sarana yang meningkat dan serasi; untuk memenuhi kehidupan warga kota dengan memperhatikan prinsip pengelolaan, pengendalian, dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan kota yang maju, tumbuh, dan berkembang secara berkelanjutan.

**Misi Ketiga** bermakna bahwa memiliki makna upaya untuk meningkatkan pelayanan pemerintah dan pembangunan perekonomian ditempuh melalui peningkatan kapasitas dan perluasan sektor usaha dan pengembangan pelaku usaha, pembangunan basis-basis industri kreatif, peningkatan investasi melalui penciptaan iklim usaha yang kompetitif dan inovatif, sehingga dapat membuka lapangan kerja dan usaha baru, yang pada akhirnya akan membentuk daya saing kota Bekasi menjadi lebih meningkat.

**Misi Keempat** memiliki makna bahwa pembangunan dan layanan pendidikan, kesehatan, dan layanan sosial lainnya diarahkan untuk meningkatkan derajat kehidupan sosial masyarakat seiring dengan terbangunnya kehidupan keluarga sejahtera, terkelolanya persoalan dan dampak sosial perkotaan, meningkatnya partisipasi perempuan dan peran serta pemuda dalam pembangunan, aktivitas olahraga pendidikan, rekreasi, dan prestasi serta aktualisasi budaya daerah sebagai fungsi sosial, normatif dan apresiasi.

**Misi Kelima** bermakna bahwa di dalam era digital pembangunan kota Bekasi dituntut untuk mengoptimalkan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam memberikan pelayanan kepada warga Bekasi secara cepat, tepat, dan transparan, serta melaksanakan percepatan program-program kota Bekasi menuju kota cerdas (Smart City), kota layak huni secara efisien dan berkesinambungan serta berwawasan lingkungan.



## 2.2 Lambang Kota Bekasi

Lambang Kota Bekasi berbentuk perisai dengan warna dasar hijau muda dan biru langit, yang berarti harapan masa depan dan keluasan wawasan serta jernih pikiran. Tulisan "Kota Patriot" berarti semangat pengabdian dalam perjuangan bangsa. Lihat **Gambar 2.1**.



**Gambar 2.1** Lambang Kota Bekasi

### **Makna Lambang :**

#### **Bambu Runcing**

Bambu runcing berujung lima yang berdiri tegak memiliki dua makna. Pertama, melambangkan hubungan vertikal manusia dengan Tuhannya, mencerminkan masyarakat Bekasi yang religius. Kedua, melambangkan semangat patriotisme rakyat Bekasi dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan negara yang tidak kenal menyerah sehingga Bekasi menyandang predikat sebagai Kota Patriot.

#### **Perisai**

Perisai segi lima melambangkan ketahanan fisik dan mental masyarakat Bekasi dalam menghadapi segala macam ancaman, gangguan, halangan, dan tantangan yang datang dari manapun juga terhadap kelangsungan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila.

#### **Padi dan buah-buahan**

Padi dan buah-buahan melambangkan jumlah kecamatan dan kelurahan-desa pada saat pembentukan Kota Bekasi. Buah-buahan berjumlah tujuh besar dan satu kecil



melambangkan tujuh kecamatan (Pondok Gede, Jati Asih, Bantar Gebang, Bekasi Timur, Bekasi Selatan, Bekasi Barat dan Bekasi Utara) serta satu kecamatan pembantu (Jati Sampurna). Padi berjumlah lima puluh butir melambangkan 50 kelurahan-desa.

#### **Warna**

Biru langit, keluasan wawasan, kejernihan pikiran, zona industri. Putih, kesucian perjuangan. Hijau muda, harapan masa depan, daerah pertanian dan hortikultura. Hitam, ketegaran patriot sejati.

#### **Tanggal hari jadi**

Tali simpul berjumlah sepuluh, mengikat padi dan buah-buahan, melambangkan tanggal hari jadi. Tiga buah anak tangga penyangga bambu runcing melambangkan bulan Hari jadi Kota Bekasi.

#### **Gelombang air**

Dua baris gelombang riak air melambangkan dinamika masyarakat dan pemerintah daerah yang tidak pernah berhenti membangun daerah dan bangsanya.

### **2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah**

KPU Kota Bekasi telah menetapkan 50 anggota DPRD Kota Bekasi hasil Pileg 2019, Rabu (14/8/2019) malam. Berdasarkan hasil perolehan kursi, PDIP dan PKS sama-sama perkasa dengan 12 kursi, disusul Golkar 8 kursi, Gerindra 6 kursi, Demokrat 5 kursi, PAN 4 kursi, PPP 2 kursi, dan PKB 1 kursi. Letak Gedung DPRD dapat di lihat pada **Gambar 2. 2** Berikut Hasilnya :

- **Daerah Pemilihan 1 (Bekasi Timur – Bekasi Selatan)**
  1. Bambang Purwanto – 10.664 (PKS)
  2. Adhika Dirgantara – 6.639 (PKS)
  3. Yogi Kurniawan – 7.507 (Golkar)
  4. Daryanto – 7.409 (Golkar)
  5. Nicodemus Godjang – 8.938 (PDIP)
  6. Nuryadi Darmawan – 5.877 (PDIP)
  7. Mustofa – 7.642 (Gerindra)
  8. Evi Mafriningsianti – 4.883 (PAN)
  9. Abdul Rojak – 3.461 (Demokrat)
- **Daerah Pemilihan 2 (Bekasi Utara)**
  1. Heri Purnomo – 15.194 (PKS)
  2. Syaifudin – 4.125 (PKS)
  3. Arif Rahman Hakim – 11.553 (PDIP)
  4. Wasimin – 6.186 (PDIP)
  5. Tahapan Bambang Sutopo – 8.015 (Gerindra)
  6. Rasnius Pasaribu – 3.420 (Golkar)
  7. Achmad Ustuchri – 7.001 (PKB)



- **Daerah Pemilihan 3 (Bantar Gebang – Mustika Jaya)**

1. Eka Widyani Latif – 8.731 (PKS)
2. Alimudin – 7.341 (PKS)
3. Uri Huryati – 9.539 (Golkar)
4. Komarudin – 8.228 (Golkar)
5. Oloan Nababan – 10.147 (PDIP)
6. Tumai – 8.615 (PDIP)
7. Ibnu Hadjar Tanjung – 5.754 (Gerindra)
8. Solihin : 8.722 (PPP)
9. Haeri Parani : 3.906 (Demokrat)
10. Agus Rohadi : 3.723 (PAN)

**Gambar 2. 2** Gedung DPRD Kota Bekasi Jalan Chairil Anwar



Sumber : KPU Kota Bekasi

- **Daerah Pemilihan 4 (Jati Asih – Jati Sampurna)**

1. Anim Imamudin – 11.492 (PDIP)
2. Agus – 3.470 (PDIP)
3. Daradjat Kardono – 8.629 (PKS)
4. Latu Har Hary – 3.246 (PKS)
5. Edi – 6.285 (Golkar)
6. Supandi – 6.091 (Gerindra)
7. Aminah – 8.209 (PAN)

- **Daerah Pemilihan 5 (Pondok Gede – Pondok Melati)**

1. Choirman J. Putro – 6.434 (PKS)
2. Saifuddaulah – 6.356 (PKS)
3. Heri Purnomo – 4.709 (PDIP)
4. dr. Janet Aprilia Stanzah – 4.493 (PDIP)
5. Faisal – 7.057 (Golkar)
6. Puspa Yanu – 2.558 (Gerindra)

7. Sodikin – 7.723 (Demokrat)
8. Safril – 3.759 (PAN)

• **Daerah Pemilihan (Bekasi Barat – Medan Satria)**

1. Lilis Nurlia – 18.241 (PKS)
2. Sardi Efendi – 5.242 (PKS)
3. Ahmad Faisyal Hermawan – 7.736 (PDIP)
4. Rudy Heryansyah – 7.584 (PDIP)
5. Marta – 5.238 (Golkar)
6. Murfati Lisdianto – 4.722 (Gerindra)
7. Bambang Suptiyadi – 5.349 (PPP)
8. Abdul Muin Hafied – 6.734 (PAN)
9. Arwis Sembiring Meliala – 3.125 (Demokrat)

## 2.4 Wilayah Administrasi

Secara astronomi Kota Bekasi terletak antara 106° 48' 28" - 107° 27' 29" Bujur Timur dan 6° 10' 6" - 6° 30' 6" Lintang Selatan. Kota Bekasi merupakan daerah dataran dengan kemiringan antara 0 – 2% dan ketinggian antara 11 m – 81 m di atas permukaan air laut. Ketinggian kurang dari 25 m berada pada Kecamatan Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Selatan, Bekasi Timur dan Pondokgede. Sedangkan ketinggian antara 25 m – 100 m di atas permukaan air laut berada di Kecamatan Bantargebang, Pondokmelati dan Jatiasih. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 04 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kecamatan dan Kelurahan, wilayah administrasi Pemerintahan Kota Bekasi terbagi menjadi 12 Kecamatan dengan 56 Kelurahan.

Sebagai salah satu Kota Metropolitan di Propinsi Jawa Barat, Kota Bekasi memiliki luas wilayah sekitar 21.311,74 Ha atau 213,1174 Km<sup>2</sup>. Luasan Kota Bekasi ini berbeda dengan hasil rilis dari tahun-tahun sebelumnya, yaitu 210,49 Km<sup>2</sup>, karena pada tahun 2020 Pemerintah Kota Bekasi bersama Badan Informasi Geospasial telah menyelesaikan Penegasan Batas Kelurahan pada 56 Kelurahan dengan menggunakan Citra Tegak Satelit Resolusi Tinggi Akuisisi Tahun 2013-2015, dan diperoleh rekapitulasi hasil luas wilayah Kota Bekasi seluas 213,1174 Km<sup>2</sup>.

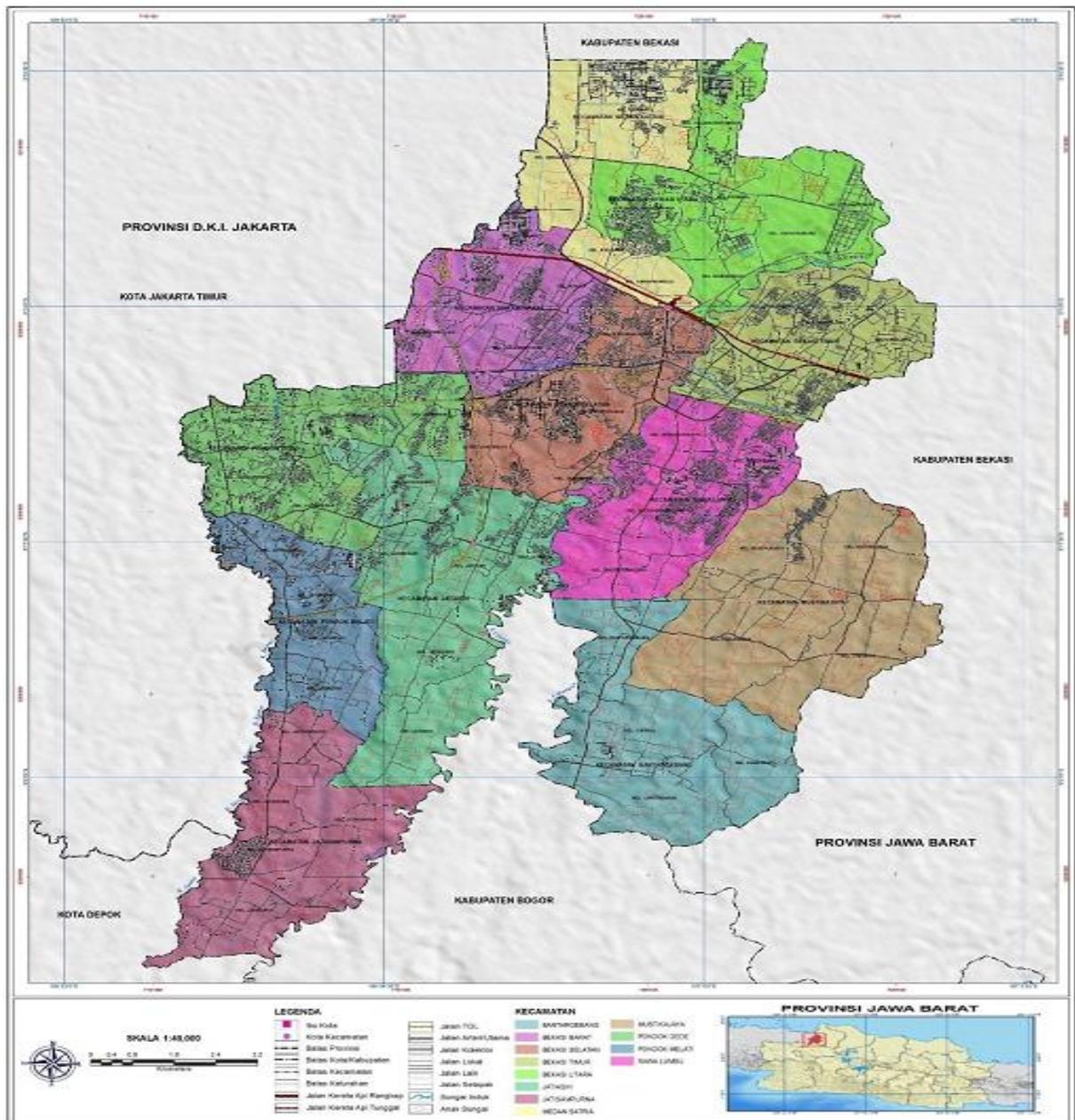
Batas-batas wilayah administrasi yang mengelilingi Wilayah Kota Bekasi adalah :

- ◆ Sebelah Utara : Kabupaten Bekasi.
- ◆ Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor dan Kota Depok.
- ◆ Sebelah Barat : Provinsi DKI Jakarta.
- ◆ Sebelah Timur : Kabupaten Bekasi.



Lebih jelasnya Peta Batas Administrasi Kota Bekasi dapat dilihat pada **Gambar 2.3**

Batas-batas Daerah Kota Bekasi dengan Kabupaten/Kota lainnya telah diselesaikan oleh Direktorat Jenderal Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri bersama Biro Pemerintahan dan Kerjasama Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat, Ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 76 Tahun 2012 tentang Penegasan Batas Daerah dalam kurun waktu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dengan diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah sebagai berikut :



Gambar 2. 3 Peta wilayah Kota Bekasi  
Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2016 tentang Batas Daerah Kota Administrasi Jakarta Utara Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat dan Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta dengan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2015 tentang Batas Daerah Kabupaten Bogor dengan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 49 Tahun 2015 tentang Batas Daerah Kabupaten Bekasi dengan Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2017 tentang Batas Daerah Kota Bekasi dengan Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Ke-empat Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Batas Daerah tersebut dijadikan acuan Pemerintah Kota Bekasi untuk melakukan penegasan batas Kelurahan, maka pada tahun 2017 Pemerintah Kota Bekasi telah melakukan penegasan batas Kelurahan dengan diterbitkannya 10 Peraturan Walikota tentang Batas Kelurahan dan dilanjutkan pada tahun 2020 sebanyak 46 Peraturan Walikota tentang Batas Kelurahan dan 4 Peraturan Walikota tentang perubahan Batas Kelurahan

Secara administratif Kota Bekasi dibagi menjadi 12 wilayah kecamatan yaitu: Medan Satria, Bekasi Utara, Bekasi Barat, Bekasi Selatan, Bekasi Timur, Rawa Lumbu, Pondok Gede, Jatiasih, Pondok Melati, Mustika Jaya, Bantar Gebang, dan Jatisampurna. Kecamatan Mustika Jaya mempunyai wilayah yang paling luas yaitu **2,475.67 Ha**, sedangkan Kecamatan Pondok Melati merupakan wilayah yang paling kecil yaitu **1,101.57 Ha**. Dari 12 kecamatan, terbagi lagi menjadi 56 kelurahan, dimana setiap kecamatan dibagi sedikitnya menjadi 4 kelurahan. Pusat Kota Bekasi berada pada Kecamatan Bekasi Timur.

## 2.5 Organisasi Perangkat Daerah

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di jajaran Pemerintah Kota Bekasi Menurut Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tentang : Perubahan Ke Dua Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bekasi terdiri :

1. Sekretariat Daerah tipe A;
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tipe A;
3. Inspektorat Daerah tipe A;

4. Dinas tipe A, terdiri atas: 16 Dinas
5. Dinas tipe B, terdiri atas: 6 Dinas
6. Dinas tipe C, terdiri atas: 1 Dinas
7. Badan tipe A, terdiri atas : 3 Badan
8. Badan tipe B, terdiri atas : 1 Badan
9. Kecamatan tipe A, terdiri atas : 12 Kecamatan

Dengan Peraturan Daerah ini dibentuk Perangkat Daerah dengan susunan sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah tipe A;
- b. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tipe A;
- c. Inspektorat Daerah tipe A;
- d. Dinas tipe A, terdiri atas:
  1. Dinas Pendidikan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pendidikan;
  2. Dinas Kesehatan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan;
  3. Dinas Pemadam Kebakaran, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan kebakaran;
  4. Satuan Polisi Pamong Praja, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat sub urusan ketenteraman dan ketertiban umum;
  5. Dinas Sosial, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang sosial;
  6. Dinas Tenaga Kerja, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan urusan pemerintahan bidang transmigrasi;
  7. Dinas Lingkungan Hidup, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang lingkungan hidup;
  8. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
  9. Dinas Perhubungan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perhubungan;
  10. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika, urusan pemerintahan bidang Statistik dan urusan pemerintahan bidang Persandian;
  11. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal;



12. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pariwisata dan urusan pemerintahan bidang kebudayaan;
  13. Dinas Perdagangan dan Perindustrian, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perdagangan dan urusan pemerintahan bidang Perindustrian;
  14. Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan sumber daya air, drainase, jalan dan jasa konstruksi;
  15. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan, urusan pemerintahan bidang pertanian dan urusan pemerintahan bidang perikanan;
  16. Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perpustakaan dan urusan pemerintahan bidang kearsipan.
- e. Dinas tipe B, terdiri atas :
1. Dinas Tata Ruang, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pekerjaan umum dan penataan ruang sub urusan bangunan gedung, penataan bangunan dan lingkungan serta penataan ruang;
  2. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang perumahan dan kawasan permukiman dan urusan pemerintahan bidang pertanahan;
  3. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang koperasi, usaha kecil dan menengah;
  4. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
  5. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, menyelenggarakan urusan bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana;
  6. Dinas Kepemudaan dan Olah Raga, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan olah raga.
- f. Dinas tipe C, yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
- g. Badan tipe A, terdiri atas:
1. Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi penunjang perencanaan daerah dan fungsi penunjang penelitian dan pengembangan;
  2. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan daerah;

3. Badan Pendapatan Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi penunjang keuangan daerah.
- h. Badan tipe B, yaitu Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah, unsur penunjang yang menyelenggarakan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan;
- i. Kecamatan tipe A, terdiri atas:
  1. Kecamatan Bekasi Timur;
  2. Kecamatan Bekasi Utara;
  3. Kecamatan Bekasi Barat;
  4. Kecamatan Bekasi Selatan;
  5. Kecamatan Medansatria;
  6. Kecamatan Rawalumbu;
  7. Kecamatan Jatiasih;
  8. Kecamatan Pondokgede;
  9. Kecamatan Pondokmelati;
  10. Kecamatan Jatisampurna;
  11. Kecamatan Bantargebang;
  12. Kecamatan Mustikajaya.

## 2.6 Aparat Sipil Negara

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi pada tahun 2022 sebanyak 9.299 orang yang tersebar di Unit Organisasi di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi. Jika dilihat berdasarkan golongan diketahui bahwa Pegawai Negeri Sipil yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi dengan golongan III yang terbanyak dengan jumlah sebanyak 5.356 pegawai, sedangkan golongan yang terkecil adalah golongan I dengan jumlah 152 Pegawai.

Adapun berdasarkan Unit Organisasi diketahui bahwa Dinas Pendidikan Kota Bekasi merupakan Organisasi Perangkat Daerah yang terbanyak memiliki pegawai dengan jumlah sebanyak 4.261 Pegawai Negeri Sipil, kemudian Dinas Kesehatan dengan jumlah pegawai sebanyak 1.113 Pegawai Negeri Sipil dan RSUD dr. Chasbullah Abdulmajid Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 585 Pegawai Negeri Sipil. Sedangkan Organisasi Perangkat Daerah yang paling sedikit memiliki pegawai adalah Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 16 orang Pegawai negeri Sipil, kemudian Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 27 Pegawai negeri Sipil dan Dinas Koperasi,

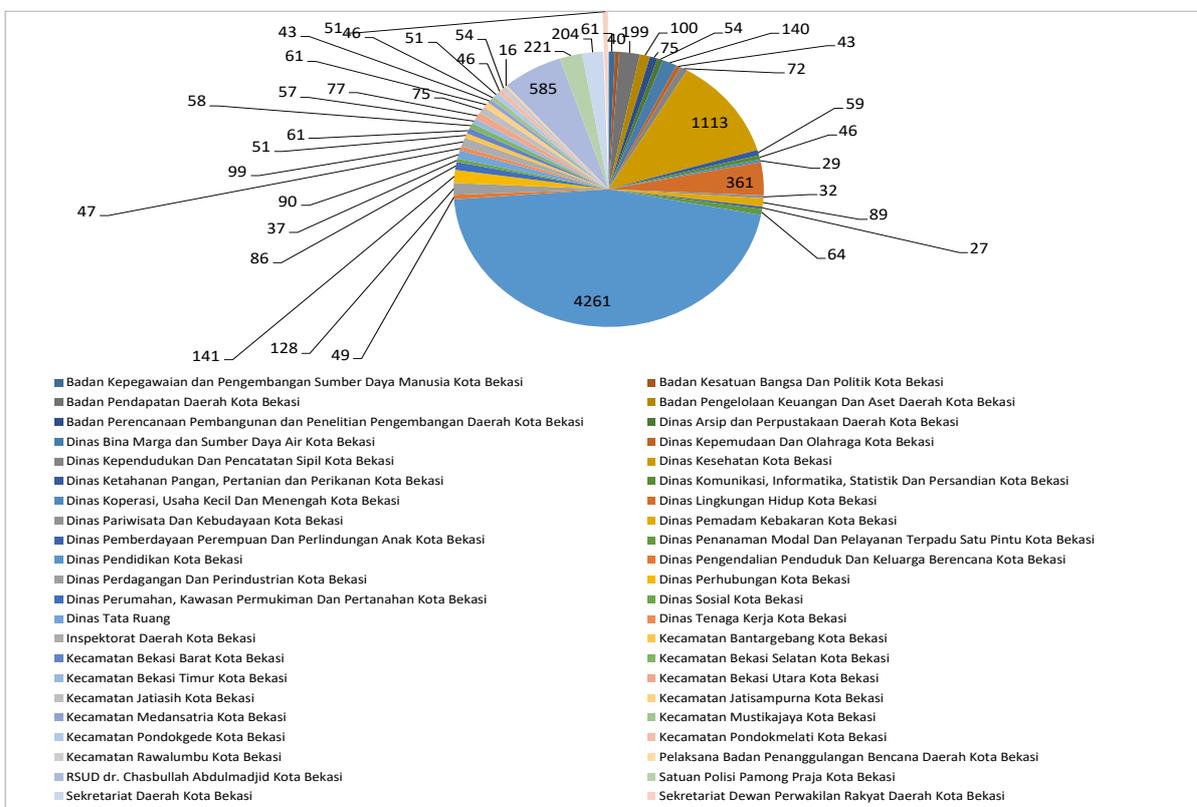


Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi dengan jumlah pegawai sebanyak 29 Pegawai Negeri Sipil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 2. 4**.

Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah Kota Bekasi diketahui bahwa sebagian besar adalah berpendidikan S-1/Sarjana dengan jumlah sebanyak 5.418 pegawai, kemudian diikuti dengan pegawai berpendidikan S-2 sebanyak 1.370 pegawai dan pegawai berpendidikan SLTA sebanyak 1.2.04 pegawai. Sedangkan yang paling sedikit adalah pegawai dengan tingkat pendidikan S-3/Doktor sebanyak 18 pegawai.

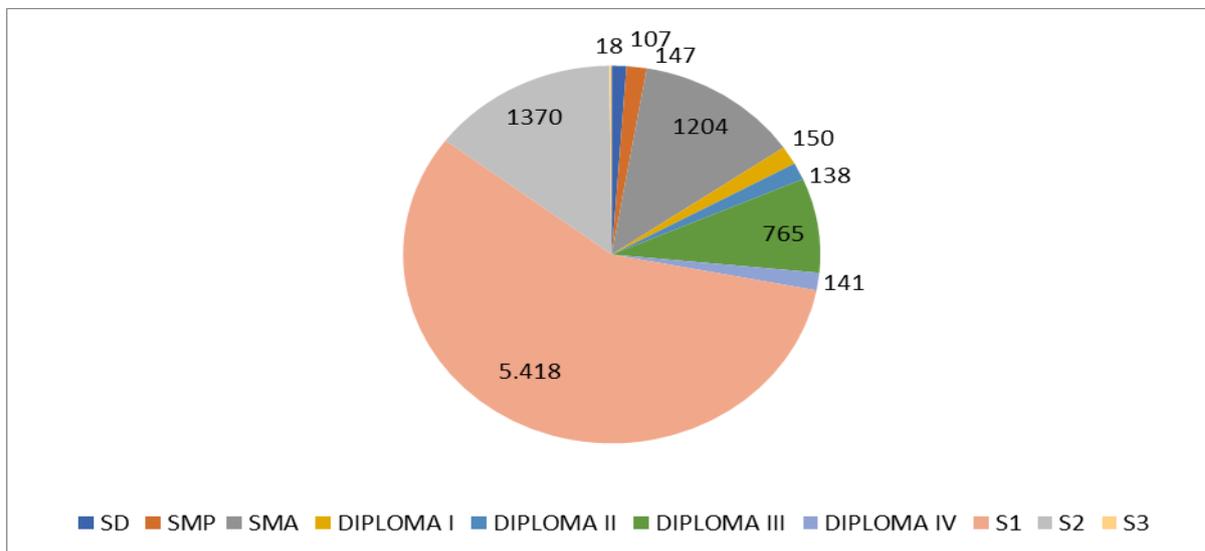
Jika dilihat berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa Sumberdaya Manusia kepegawai di lingkungan pemerintahan Kota Bekasi cukup mumpuni karena sebagian besar pegawainya berpendidikan tingkat S-1/Sarjana dan S-2/ Master. Sehingga kondisi ini merupakan aset tersendiri bagi kemajuan pembangunan di Kota Bekasi dimasa mendatang. Untuk lebih jelasnya kondisi kepegawaian di Kota Bekasi berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada **Gambar 2. 5**.

**Gambar 2. 4** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi

**Gambar 2. 5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022**



Sumber : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota Bekasi

## 2.7 Hymne Kota Bekasi

***Gemilang Cahyamu Bagai Mentari  
Sinar Kehidupan Semesta  
Pancarkan Jiwa Patriot Sejati  
Mengayomi Melayani Sesama***

***Berdasar Nilai Luhur Pancasila  
Kota Bekasi S'tia Membangun Bangsa  
Dengan Ridho Tuhan Yang Maha Kuasa  
Mewujudkan Adil Makmur Sejahtera***

***Terus Maju .....(Terus Maju)  
Jangan Ragu .....(Jangan Ragu)  
Warga Kota Bekasi Patriot Bangsa  
Dirgahayu ..... (Dirgahayu) Dirgahayu .... (Digahayu)  
S'moga Kota Bekasi Jaya Selamanya***

## Not Balok Hymne Kota Bekasi

4/4, DO = C  
Maestoso

The musical notation consists of two systems of staves. The first system has five staves, and the second system has two staves. The notation includes notes, rests, beams, and slurs, indicating a complex melodic and harmonic structure. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The piece is marked 'Maestoso'.

## 2.8 Mars Kota Bekasi

***Jiwa Tulus Suci Tekad Sekeras Baja  
Siap Berpacu Dalam Mengabdikan Membangun Bangsa  
Dengan Pengamalan Nilai Luhur Pancasila  
Berlandaskan Undang-Undang Dasar 45***

***Seluruh Masyarakat Kota Bekasi  
Siap Berpadu Sumbang Peran Dalam Karya Bakti  
Setia Junjung Tinggi Citra Patriot Sejati  
Demi Sjahtera S'luhur Insani***

***Kerahkan Segala Sumber Daya Pembangunan  
Bangun Jati Diri Serasi Ihsan Menawan  
Perkasa Menyanggah Ibu Kota Indonesia  
Unggul Dalam Jasa Mansyur Dalam Perdagangan***

***Seluruh Masyarakat Kota Bekasi  
Membangun Citra Diri Patriot Bijak Bestari  
Menuju Masyarakat Dengan Rihdo Ilahi  
Demi Kejayaan Ibu Pertiwi***





# BAB 3

## KARAKTERISTIK WILAYAH

## BAB 3. KARAKTERISTIK WILAYAH

---

### 3.1 Kondisi Geografis

Secara Geografis, wilayah Kota Bekasi terletak pada  $106^{\circ} 48' 28''$  –  $107^{\circ} 27' 29''$  Bujur Timur dan  $6^{\circ}10'6''$  –  $6^{\circ}30'6''$  Lintang Selatan. Secara geografis Kota Bekasi merupakan daerah perbatasan antara Provinsi Jawa Barat dan Provinsi DKI Jakarta, sekaligus merupakan bagian dari perlintasan atau poros Sumatera-Jakarta-Jawa Tengah-Jawa Timur maupun poros Jakarta – Bandung. Kota Bekasi merupakan penyangga bagi Kota Jakarta. Dalam konteks nasional maupun regional, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional, Kota Bekasi merupakan bagian dari Kawasan Strategis Nasional yaitu Kawasan Perkotaan Jabodetabek-Punjur termasuk Kepulauan Seribu (Provinsi DKI Jakarta, Banten, dan Jawa Barat). Kota Bekasi juga merupakan Pusat Kegiatan Nasional (PKN), yang dalam PP tersebut dijelaskan sebagai kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional, atau beberapa provinsi (**Gambar 3. 1**)

#### 3.1.1 Kondisi Topografi

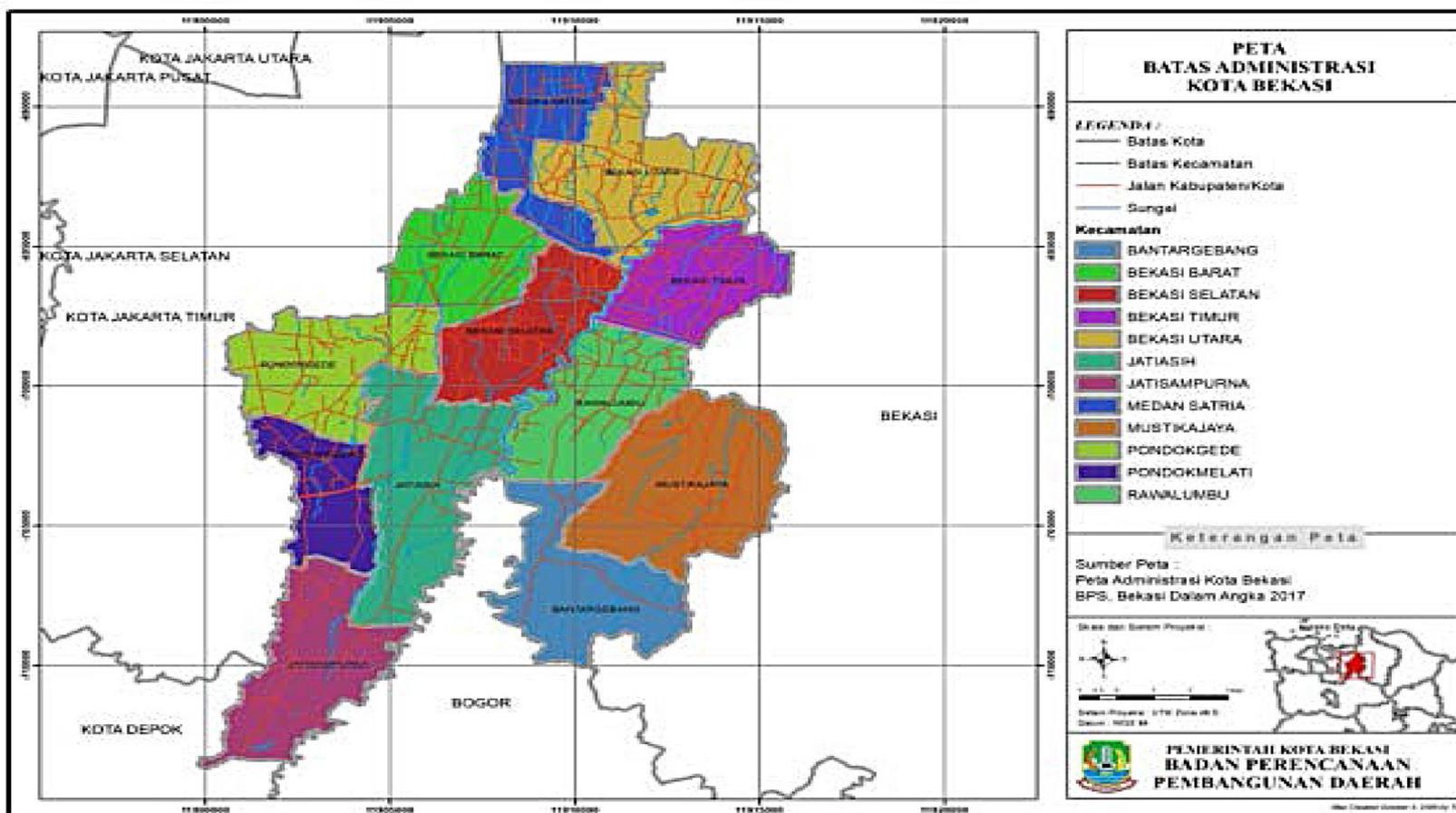
Kondisi topografi Kota Bekasi relatif datar dan landai, dengan kemiringan lerengnya antara 0 – 2%. Wilayah Kota Bekasi terletak pada ketinggian antara 11 m sampai 81 m di atas permukaan air laut (dpl). Kecamatan yang mempunyai ketinggian anatar 11 – 24 mdpl, yaitu kecamatan berikut: Pondokgede, Mustikajaya, Rawalumbu, Bekasi Barat dan Medan Satria, untuk ketinggian 25 – 81 mdpl Kecamatan Jatisampurna, Bantargebang dan Bekasi Timur, sedangkan Kecamatan yang mempunyai mdpl 25 – 100 adalah Kecamatan Pondokmelati dan Jatiasih. Untuk Kecamatan yang mempunyai jarak terjauh ke Ibukota Kota Bekasi adalah Kecamatan Jatisampurna sejauh 20,80 Km dan terdekat Kecamatan Bekasi Utara 4,20 Km.

#### 3.1.2 Kondisi Iklim

Kota Bekasi memiliki iklim kering dengan tingkat suhu/temperatur terendah  $25,60^{\circ}\text{C}$  pada bulan Desember dan ter tinggi  $33,00^{\circ}\text{C}$  pada Bulan Juni. Rata-rata Kelembaban ter rendah sebesar 72% di bulan September dan ter tinggi 84% bulan Februari, kecepatan angin rata-rata di Kota Bekasi ter rendah 4,10 m/det bulan Februari dan ter tinggi 7,00 m/det Bulan Desember, tekana udara terendah di bulan Desember sebesar 1.009,40 mb dan ter tinggi bulan Februari 1.011,30 mb. Jumlah curah hujan di Kota Bekasi yang ter rendah 45,00 mm pada Bulan Juli dan ter tinggi Bulan Februari 1.898,00 mm, sedangkan jumlah hari hujan yang ter rendah pada Bulan Oktober sebesar 17 hari dan ter tinggi 31 hari pada Bulan Januari, Maret, Mei, Juli dan Agustus.



Gambar 3. 1 Peta Batas Administrasi Kota Bekasi



Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023, Bappeda Kota Bekasi, 2017

### 3.1.3 Kondisi Geologi

Kondisi geologi wilayah Kota Bekasi didominasi oleh batuan yang berfasies gunung api berumur Pleistosen, membentuk endapan kipas *alluvium*. Satuan batuan yang berfasies gunung api berumur *Pleistosen* ini tersusun atas konglomerat, batupasir tufaan, tuf, breksi yang berumur *Pleistosen*. Konglomerat berwarna kemerah-merahan, agak padu tetapi mudah hancur. Komponennya terdiri dari andesit, basal dan batu apung, membundar tanggung hingga membundar, pemilahan buruk, umumnya menunjukkan kemas tertutup hingga terbuka, besar butir umumnya berkisar dari kerikil sampai kerakal. Matriksnya berupa batu pasir tufaan, umumnya sudah lapuk berwarna kelabu kotor kemerah-merahan. Pada satuan ini banyak dijumpai struktur silang siur. Batu pasir *tufaan* dan *tuf* agak padu, tetapi mudah hancur, berbutir halus sampai kasar, pemilahan buruk, membundar tanggung sampai membundar sempurna, terdapat struktur silang siur. Breksi berwarna kelabu kemerahan, komponen batu apung dan andesit, berukuran antara 1-10 cm, menyudut tanggung, agak kompak dan pemilahan buruk. Matriksnya berupa batu pasir tufaan berwarna kemerah-merahan, umumnya lapuk mengulit bawang. Setempat breksi ini mengandung bongkah andesit dengan ukuran 2-50 m.

Breksi ini diduga merupakan endapan lahar, pada wilayah Jakarta sebarannya mendominasi, sedangkan pada wilayah Bekasi – Karawang tersebar pada bagian baratdaya dan tenggara cekungan. Makin ke utara ukuran komponennya makin halus dan makin lapuk, sehingga sering dijumpai hanya sebagai tanah berwarna merah. Satuan ini berumur *Pleistosen* dan merupakan endapan sungai jenis kipas *aluvium*. Tebalnya diperkirakan mencapai 40 m.

Satuan Konglomerat dan Batu Pasir Tufaan ini kemungkinan dapat menjadi akuifer yang sangat baik, air tanah bergerak melalui ruang antar butir, karena ketebalannya hanya sekitar 40 meteran dan penyebaran tidak begitu luas, maka air tanah yang dijumpai berupa air tanah tidak tertekan atau air tanah setengah tertekan. Di sepanjang alur sungai utama seperti Kali Bekasi dan menyebar ke bagian utara tersusun oleh satuan endapan limpah banjir ini berumur Holosen dan tersusun atas pasir lempungan, lempung pasiran, dan lempung humusan atau gambutan. Pasir lempungan berwarna coklat-coklat kehitaman-hitaman, makin ke selatan Lembar Peta warnanya makin kemerah-merahan dan makin tufaan. Lempung pasiran berwarna coklat - coklat kekuningan-kuningan, lunak dan terkoalinkan. Lempung humusan atau gambutan berwarna kelabu kecoklatan-coklatan, banyak mengandung sisa tumbuhan. Endapan Dataran Banjir tebalnya berkisar antara 5-15 m, merupakan akuifer yang cukup baik, penyebaran luas, air tanah berupa air tanah tidak tertekan yang mengalir diantara ruang antar butir.

Luas Jenis Batuan yang terbesar di Kota Bekasi adalah Jenis batuan *Alluvium Fans* seluas 136,76 Km<sup>2</sup>, dan terkecil jenis batuan *Beach Ridge Deposit* seluas 1,47 Km<sup>2</sup>.

#### 3.1.4 Kondisi Jenis Tanah

Kondisi tanah di Kota Bekasi, jenis tanah di wilayah Kota Bekasi terdiri dari *alluvial Distrik, Aluvial Gleik, Gleisol Distrik, Kambisol Distrik, Kambisol Gleik, Latosol Haplik, Nitosol Rodik, Oksisol Eutrik dan Oksisol Kromik*. Luas Jenis Tanah yang terluas di Kota Bekasi adalah Jenis Tanah *Nitosol Rodik* seluas 266,33 Km<sup>2</sup> dan terkecil *Oksisol Eutrik* seluas 0,04 Km<sup>2</sup>.

#### 3.1.5 Kondisi Hidrologi

##### a. Air Permukaan

Kondisi hidrologi Kota Bekasi tersusun oleh aliran sungai yang mengalir di dalamnya, yang menampung limpasan air permukaan yang berasal dari air hujan dan air limbah domestik. Wilayah Kota Bekasi dialiri 3 (tiga) sungai utama yaitu Sungai Cakung, Sungai Bekasi dan Sungai Sunter, beserta anak-anak sungainya. Sungai Bekasi mempunyai hulu di Sungai Cikeas yang berasal dari gunung pada ketinggian kurang lebih 1.500 meter dari permukaan air. Berdasarkan atas perhitungan neraca air untuk limpasan air permukaan di Kota Bekasi, maka terlihat bahwa limpasan air permukaan tertinggi berada di Kecamatan Jatiasih, yaitu sekitar 47,55 juta m<sup>3</sup>/tahun. Limpasan air permukaan terendah berada di Kecamatan Pondok Melati, yaitu sekitar 18,05 juta m<sup>3</sup>/tahun. Apabila dilihat rata-ratanya maka limpasan air permukaan di setiap kecamatan di Kota Bekasi adalah sekitar 33,92 juta m<sup>3</sup>/tahun. Secara umum ancaman atas keberadaan dan kelestarian kali dan situ di Kota Bekasi disebabkan oleh:

- **Konversi lahan**

Semakin pesatnya kegiatan pembangunan dan pertambahan jumlah penduduk, maka keberadaan situ terancam oleh meningkatnya kebutuhan lahan. Banyak areal situ ditimbun menjadi permukiman, baik yang berskala besar maupun kecil. Beberapa kawasan real-estate, pusat perbelanjaan, maupun perumahan pada awalnya adalah rawa atau daerah genangan air musiman. Pada skala kecil banyak areal persawahan milik rakyat telah berubah menjadi rumah, kegiatan tersebut menjadi penyebab utama terjadinya pengurangan jumlah maupun luas situ.



- **Pendangkalan**

Penyebab utama terjadinya pendangkalan situ adalah terjadinya endapan lumpur yang terbawa oleh air akibat erosi tanah. Pendangkalan di Kota Bekasi dipercepat dengan adanya sampah yang terbawa hujan. Dampak yang timbul oleh adanya pendangkalan ini adalah semakin meluasnya tumbuhnya gulma air dan tertutupnya saluran air yang berakibat meningkatnya bahaya banjir.

- **Pencemaran oleh limbah**

Limbah yang masuk ke situ berasal dari berbagai sumber, terbawa oleh aliran air dan masuk ke situ. Sebagai contoh, limbah rumah tangga, limbah pupuk dapat menyebabkan terjadinya *eutrofikasi* menyebabkan melimpahnya tumbuhan eceng gondok (*Eichornia crassipes*). Kelimpahan eceng gondok salah satu penyebab pendangkalan, sedangkan limbah industri yang dikhawatirkan mengandung logam berat, dapat mempengaruhi organisme perairan lewat proses bioakumulasi dalam tubuh organisme. Air permukaan yang terdapat di wilayah Kota Bekasi meliputi Sungai/Kali Bekasi dan beberapa sungai/kali kecil serta Saluran Irigasi Tarum Barat yang selain digunakan untuk mengairi sawah juga merupakan sumber air baku bagi kebutuhan air minum wilayah Bekasi (kota dan kabupaten) dan wilayah DKI Jakarta.

Kali yang terpanjang di Kota Bekasi adalah Kali Krupuk-Kali Batu sepanjang 24 Km dan terpendek Kali Sasak Jarang/Narogong dengan panjang 1,003 Km.

## **b. Air Tanah**

Merujuk pada Kondisi Kota Bekasi, dimana hidrologi air tanah Kota Bekasi terletak pada Cekungan Air Tanah (CAT) Bekasi-Karawang (Peta Cekungan Air tanah Indonesia, DESDM, 2007). Potensi air tanah bebas sebesar 1.483.000 m<sup>3</sup>/tahun dan jumlah aliran air tanah tertekan sebesar 6.000.000 m<sup>3</sup>/tahun. Kalkulasi pengambilan air tanah harian (29.987 m<sup>3</sup>/hari) dalam setahun di Kota Bekasi dapat mencapai 10.945.255 m<sup>3</sup>/tahun. Kondisi ini mengindikasikan bahwa Kota Bekasi dalam waktu dekat akan mengalami krisis air tanah.

Zonasi konservasi air tanah Kota Bekasi, pengambilan air tanah pada kedalaman akuifer 40 – 140 m di bawah muka tanah setempat.

Dapat dikelompokkan terdapat 4 zona konservasi air tanah untuk kedalaman akuifer 40 – 140 m, yaitu zona aman, zona rawan, zona kritis dan zona rusak. Zona kritis dan zona rusak menempati sebagian wilayah Kecamatan Medan Satria, umumnya berupa wilayah komersial, permukiman padat dan industri. Zona



rawan menempati wilayah Kecamatan Medan Satria, Bekasi Timur, Rawa Lumbu dan sebagian Kecamatan Mustika Jaya.

Zona aman menempati sebagian besar wilayah kecamatan selain yang telah disebutkan di atas pada zona rawan hingga zona rusak Untuk lebih jelasnya mengenai hidrologi di Kota Bekasi dapat dilihat pada **Gambar 3.2**.

### 3.1.6 Hidrogeologi

Kondisi hidrogeologi Kota Bekasi berdasarkan atas perhitungan neraca air berupa air hujan yang meresap ke dalam tanah dan tersimpan di bawah permukaan sebagai air tanah di Kota Bekasi. Air hujan yang tersimpan di dalam tanah sebagai potensi sumber daya air tertinggi berada di Kecamatan Jatiasih yaitu sekitar 32,50 juta m<sup>3</sup>/tahun.

Potensi terendah berada di Kecamatan Pondok Melati yaitu sekitar 12,33 juta m<sup>3</sup>/tahun. Apabila dilihat rata-ratanya maka potensi sumber daya air di setiap kecamatan di Kota Bekasi adalah 23,18 juta m<sup>3</sup>/tahun.

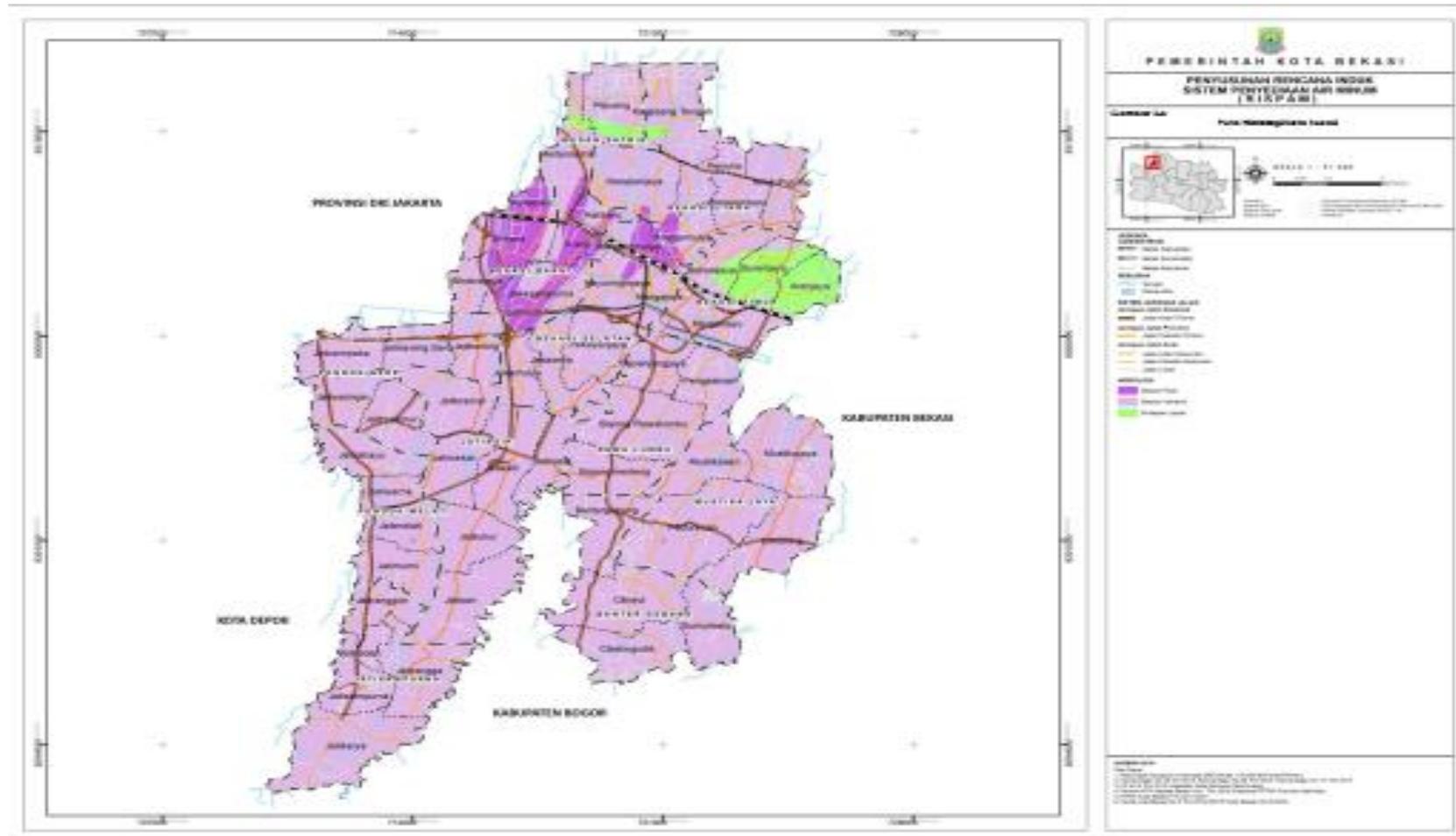
## 3.2 Penggunaan Lahan

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Barat dan juga sebagai daerah penyangga DKI Jakarta. Pertumbuhannya yang terus bertambah akan diiringi dengan kebutuhan yang meningkat pula. Pemenuhan kebutuhan yang terus bertambah tidak diiringi dengan penambahan lahan, sehingga banyak penggunaan lahan yang dibuat hanya berdasarkan kepentingan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang terkadang melupakan kesesuaian lahannya. Pada kenyataannya telah diketahui bahwa luas lahan sebagai tempat aktivitas penduduk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dari waktu ke waktu akan terus berkurang. Perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di suatu daerah terkadang tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.

Selain pertumbuhan kawasan perkotaan di Kota Bekasi mengalami pertumbuhan yang pesat. Pertumbuhan penggunaan lahan yang ada di Kota Bekasi harus dikendalikan agar lahan yang ada digunakan sesuai dengan rencana tata ruangnya. Penggunaan lahan terbangun yang dimanfaatkan untuk peruntukan permukiman teratur (perumahan) dan permukiman tidak teratur yang dibangun secara individu. Luas penggunaan lahan di Kota Bekasi yang terbesar adalah untuk Bangunan Permukiman Kota mencapai luas ± 14.316,79 ha atau sekitar 68,020 %, dan yang terkecil untuk penggunaan lahan Pemakaman sebesar 0,96 ha atau 0,004%.



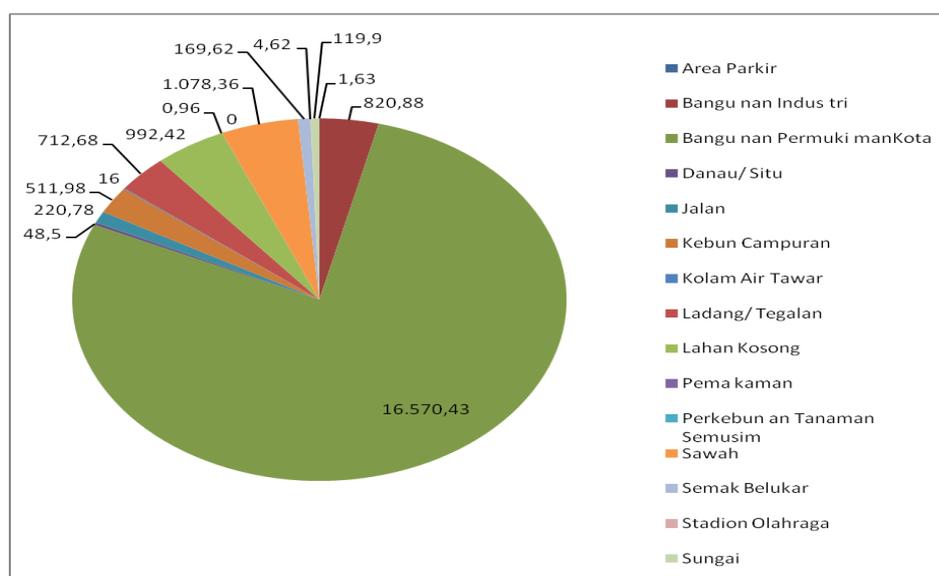
**GAMBAR 3. 2 PETA HIDROLOGI KOTA BEKASI**



Sumber : Perubahan RPJMD Kota Bekasi 2018-2023, Bappeda Kota Bekasi, 2017

Penggunaan lahan terbangun lainnya diperuntukan untuk kawasan industri, fasilitas pelayanan umum pemerintahan, perkantoran dan infrastruktur pendukung kegiatan perkotaan. Sedangkan penggunaan lahan non terbangun dimanfaatkan untuk kawasan lindung, RTH, pertanian, tegalan, ladang, kebun dan kolam/empang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada **Gambar 3.3** di bawah ini.

**Gambar 3.3 Grafik Penggunaan Lahan di Kota Bekasi Tahun 2021**



Sumber : Penyusunan Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum (RISPAM), Tahun 2021

### 3.3 Wilayah Rawan Bencana

Bencana yang terjadi Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi kebakaran, banjir, tanah longsor, puting beliung dan APB. Kota Bekasi pada umumnya rawan banjir sebanyak 172 kejadian, dimana Kecamatan Pondokgede sebanyak 21 kejadian dan Kecamatan Jatiasih sebanyak 19 kejadian merupakan yang terbanyak. Sedangkan yang terkecil ada di Kecamatan Jatisampurna sebanyak 7 Kejadian. Bencana puting beliung terjadi di Kecamatan Bekasi Utara, Kecamatan Bantargebang, Kecamatan Jatiasih dan Kecamatan Pondokmelati.

Bencana kebakaran bangunan terjadi di Kecamatan Bekasi Timur sebanyak 3 kejadian, Kecamatan Bekasi Utara, Pondokgede dan Mustikajaya sebanyak 1 kejadian, Kecamatan Bekasi Selatan sebanyak 4 Kejadian, dan Kecamatan Bantargebang sebanyak 2 kejadian. Bencana APB terjadi di Kecamatan Bekasi Utara, Kecamatan Bantargebang, Kecamatan Jatiasih dan Kecamatan Pondokmelati.



## BAB 4. KEPENDUDUKAN

### 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan

Berdasarkan definisi Badan Pusat Statistik (BPS), penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan menetap. Sementara berdasarkan pengertian Undang Undang Nomor 24 Tahun 2013, penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.

Pada tahun 2022 penduduk Kota Bekasi sebanyak 2.486.251 jiwa yang terdiri atas laki-laki sebanyak 1.244.983 jiwa dan perempuan sebanyak 1.241.268 jiwa, sehingga angka sex ratio di Kota Bekasi sebesar 101 yang artinya terdapat 102 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan.

Dilihat dari perkembangan penduduk di Kota Bekasi, dimana jumlah penduduk tahun 2014 sebanyak 2.382.689 jiwa dan tahun 2022 sebanyak 2.486.251 jiwa. Hal ini dalam rentang tahun 2014 - 2022 mengalami penambahan jumlah 12.945 jiwa/tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.1

**Gambar 4. 1** Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Bekasi Tahun 2014 – 2022



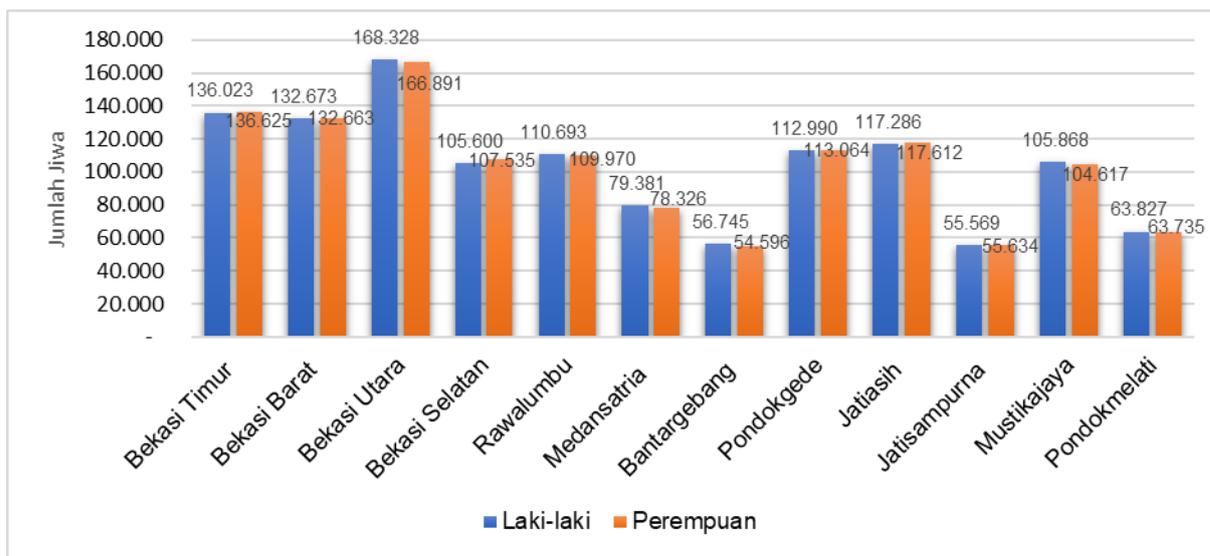
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

Jumlah penduduk terbanyak di Kota Bekasi Tahun 2022 berada di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 335.219 jiwa (13,48 %), diikuti Kecamatan Bekasi Timur sebanyak 272.648 jiwa (10,97 %) dan Kecamatan Bekasi Barat sebanyak 265.336 jiwa (10,67 %). Sedangkan Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Bantargebang dengan

jumlah penduduk 111.341 jiwa (4,48 %) dan Kecamatan Jatisampurna sebanyak 111.203 jiwa (4,47 %).

Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin pria sebanyak 1.244.983 jiwa dan perempuan sebanyak 1.241.268 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.2.

**Gambar 4. 2** Grafik Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

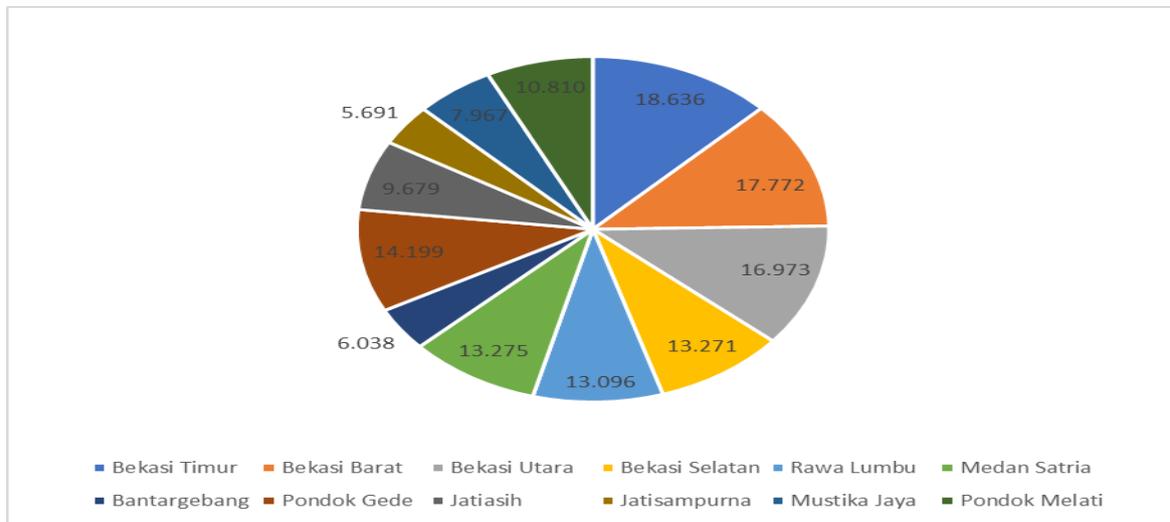
## 4.2 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan

Luas Kota Bekasi secara keseluruhan mencapai 213,117 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 2.468.251 jiwa. Kecamatan Bekasi Timur merupakan kecamatan yang terpadat penduduknya, yaitu 18.18.636 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan Kecamatan Jatisampurna merupakan kepadatan yang terendah, yaitu 5.691 jiwa/km<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.3.

## 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia

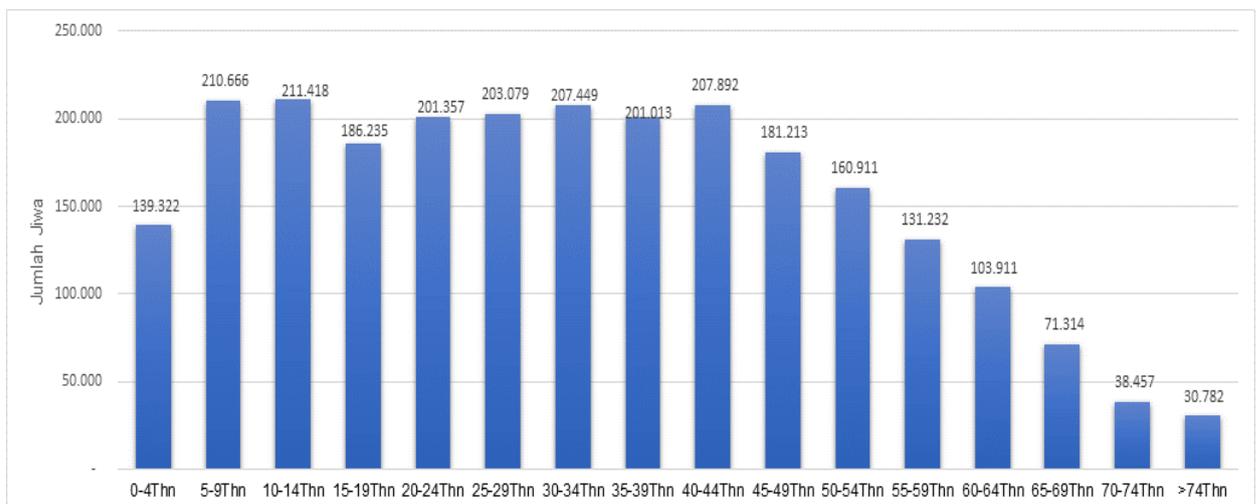
Jumlah Penduduk Kota Bekasi berdasarkan kelompok umur hasil pencatatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022 diketahui bahwa jumlah penduduk produktif yaitu usia 15 – 64 tahun adalah sebanyak 1.729.562 jiwa, sedangkan penduduk non produktif usia 0-14 tahun dan diatas 65 tahun adalah sebanyak 663.778 jiwa, dengan rasio ketergantungan penduduk non produktif terhadap penduduk produktif sebesar 38,38. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.4.

**Gambar 4. 3** Grafik Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km<sup>2</sup>) Berdasarkan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

**Gambar 4. 4** Grafik Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Kelompok Usia Tahun 2022



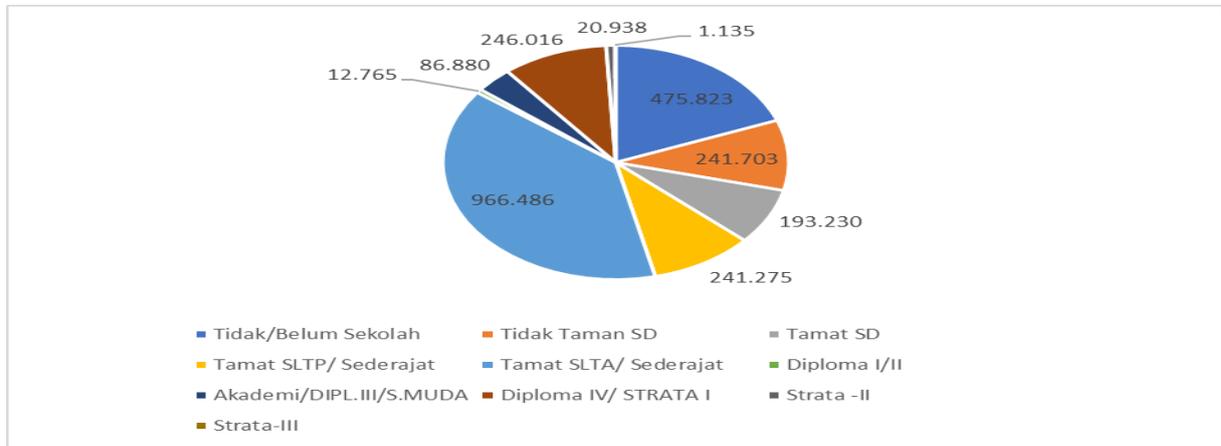
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

#### 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Kota Bekasi meliputi belum sekolah, tidak tamat SD, tamat SD, SLTP, SLTA, Diploma II, Diploma III, Strata I, Strata II dan Strata III. Berdasarkan tingkat pendidikan, pada umumnya penduduk Kota Bekasi tamat SLTA sebanyak 966.486 jiwa serta tamat SLTP sebanyak 246.016 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang belum sekolah dan

tidak tamat SD di Kota Bekasi cukup tinggi, yaitu 475.823 jiwa dan 241.703 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.5.

**Gambar 4.5** Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Bekasi Tahun 2022

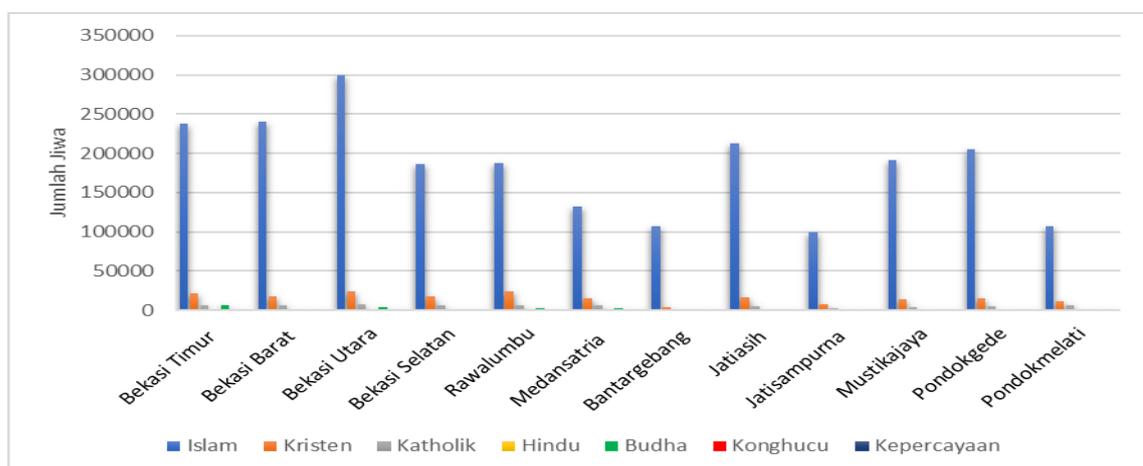


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

## 4.5 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Agama yang dianut oleh penduduk di Kota Bekasi sebanyak 7 (tujuh) agama. Pada umumnya penduduk di Kota Bekasi beragama Islam sebanyak 2.205.045 jiwa (88,69 %), sedangkan penduduk beragama Konghucu merupakan yang terkecil yaitu 127 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.6.

**Gambar 4.6** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Agama di Kota Bekasi Tahun 2022



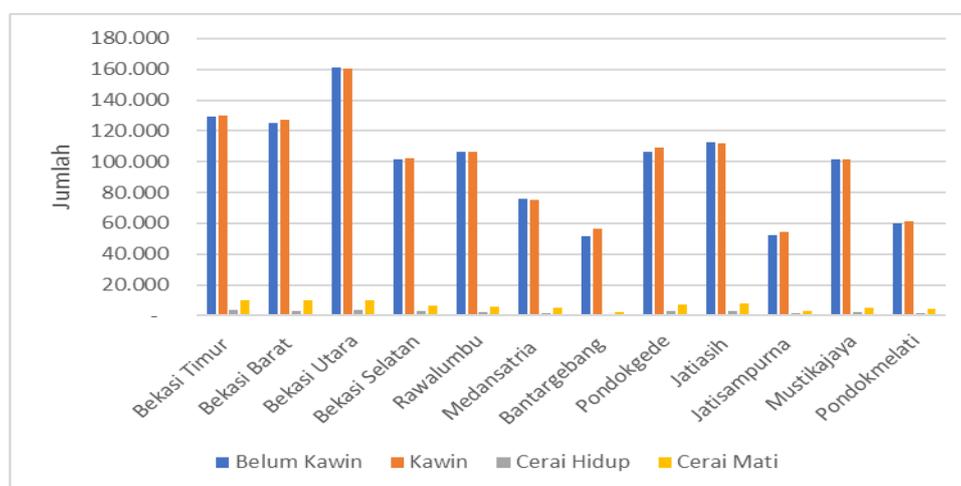
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

## 4.6 Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

Status perkawinan di Kota Bekasi meliputi belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Jumlah penduduk status kawin di Kota Bekasi sebanyak 1.065.713 sedangkan yang belum kawin di Kota Bekasi cukup banyak, yaitu 1.054.658 jiwa.

Apabila dilihat angka perceraian hidup di Kota Bekasi masih relatif rendah, yaitu sebanyak 25.691 kasus, sedangkan kasus cerai mati sebanyak 67.541 kasus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4.7.

**Gambar 4. 7** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

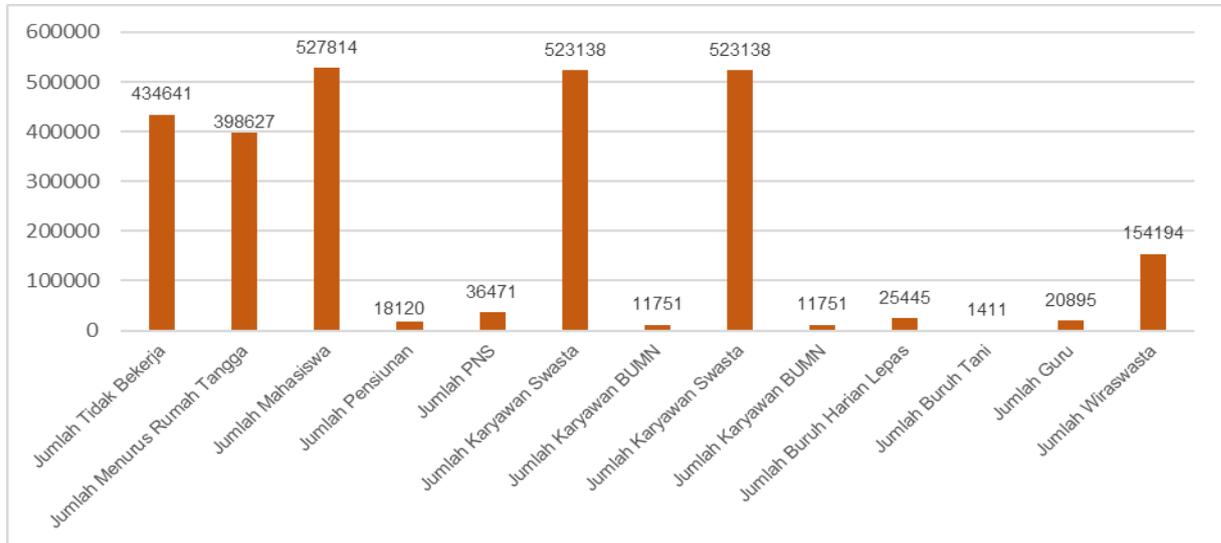
## 4.7 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk bermata pencaharian terbanyak di Kota Bekasi Tahun 2022 adalah karyawan swasta sebanyak 523.138 jiwa dan mengurus rumah tangga sebanyak 398.627 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk di Kota Bekasi yang belum bekerja cukup tinggi sebanyak 436.641 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 4.8.

## 4.8 Migrasi Penduduk

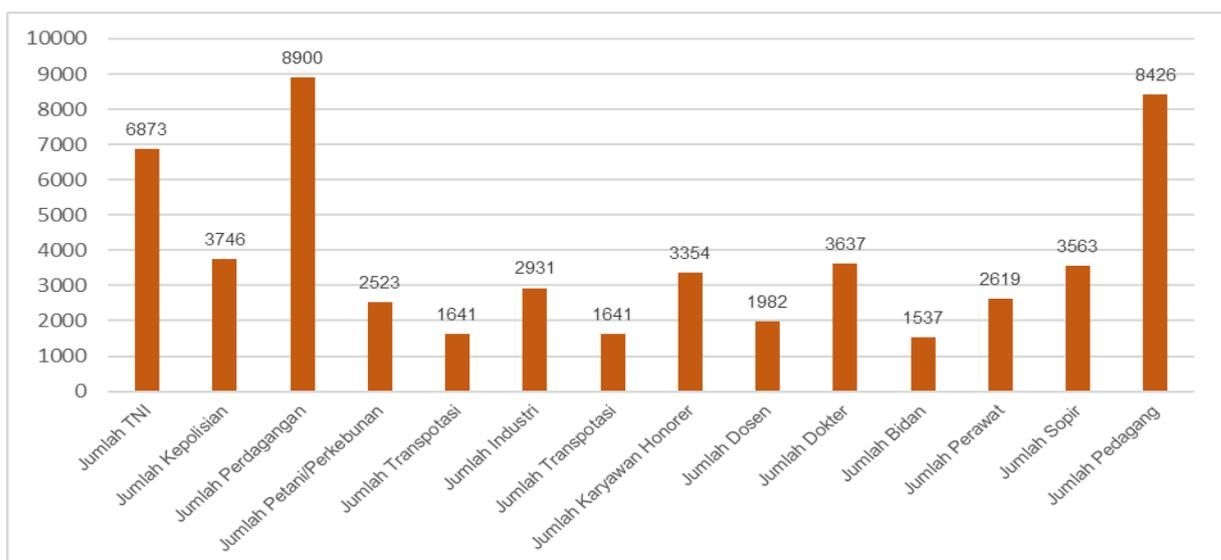
Migrasi penduduk terbagi dalam 2 kelompok, yaitu migrasi keluar dan migrasi masuk. Jumlah migrasi penduduk yang keluar Kota Bekasi Tahun 2022 adalah sebanyak 87.412 jiwa, sedangkan jumlah migrasi penduduk yang masuk sebanyak 57.526 jiwa.

**Gambar 4. 8** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Kota Bekasi Tahun 2022



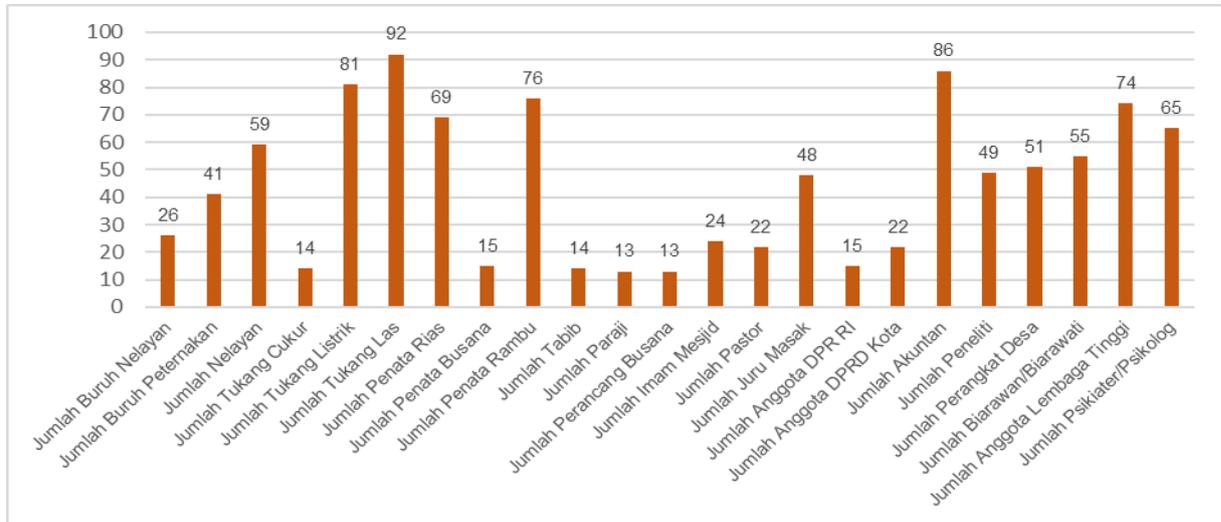
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

**Gambar 4. 9** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian di Kota Bekasi Tahun 2022  
**Lanjutan**



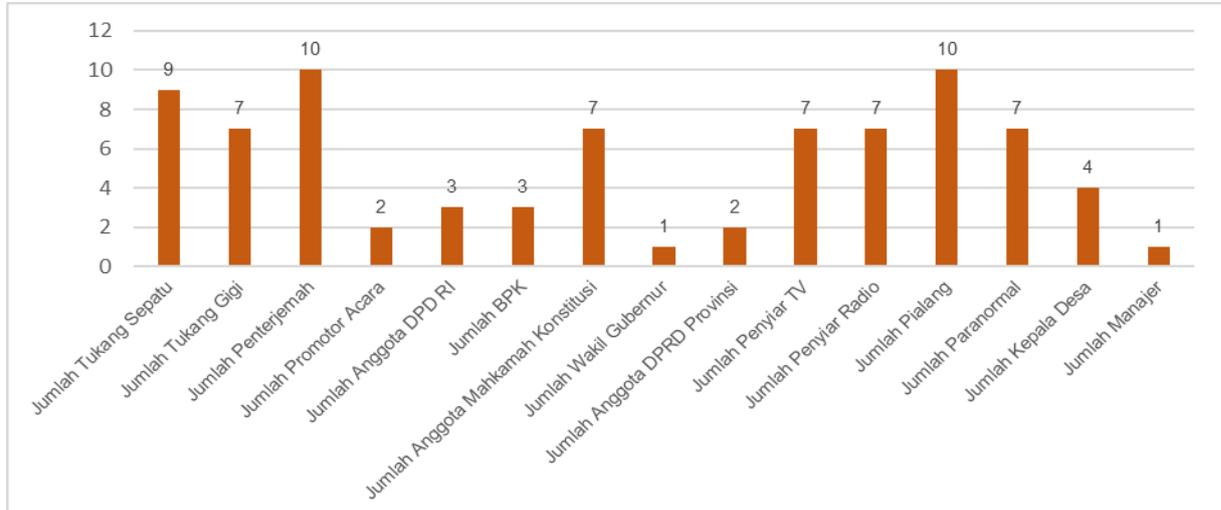
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

**Gambar 4. 10** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Bekasi Tahun 2022  
**Lanjutan**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

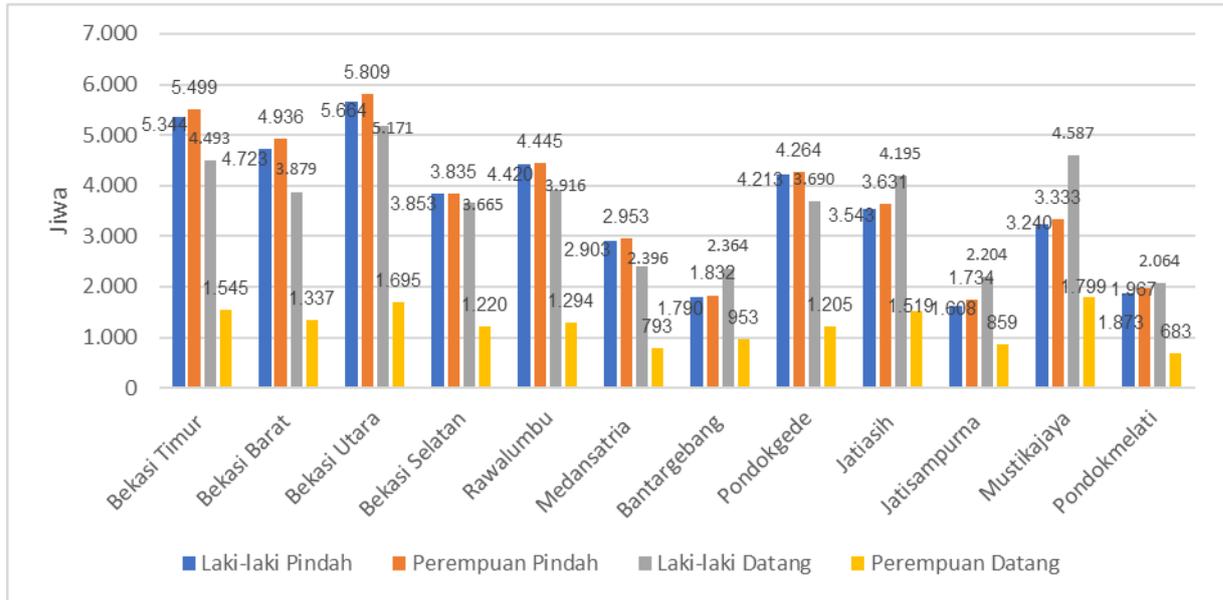
**Gambar 4. 11** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Bekasi Tahun 2022  
**Lanjutan**



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

Dilihat dari migrasi penduduk yang keluar dari Kota Bekasi, jumlah migrasi laki-laki (30.464 jiwa) lebih banyak dibandingkan migrasi perempuan (30.400 jiwa). Sedangkan dilihat dari migrasi yang masuk ke Kota Bekasi, jumlah migrasi perempuan (25.854 jiwa) lebih banyak dibandingkan migrasi laki-laki (24.328 jiwa). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 4.12.

**Gambar 4. 12** Grafik Jumlah Penduduk Kota Bekasi Menurut Migrasi Penduduk Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi



# BAB 5 KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

## BAB 5. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

### 5.1 Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di Kota Bekasi Tahun 2015 sebanyak 146.940 jiwa dan tahun 2022 menurun menjadi sebanyak 137.390 jiwa. Hal ini ada penurunan jumlah penduduk miskin dari tahun 2015 – 2022 sebanyak 9.550 jiwa.

Dilihat dari penurunan jumlah penduduk miskin di Kota Bekasi terjadi tahun 2017 - 2018 cukup besar 16.190 jiwa. Sedangkan lonjakan penambahan jumlah penduduk miskin terbesar terjadi pada tahun 2019 - 2020 sebanyak 20.360 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 5.1.

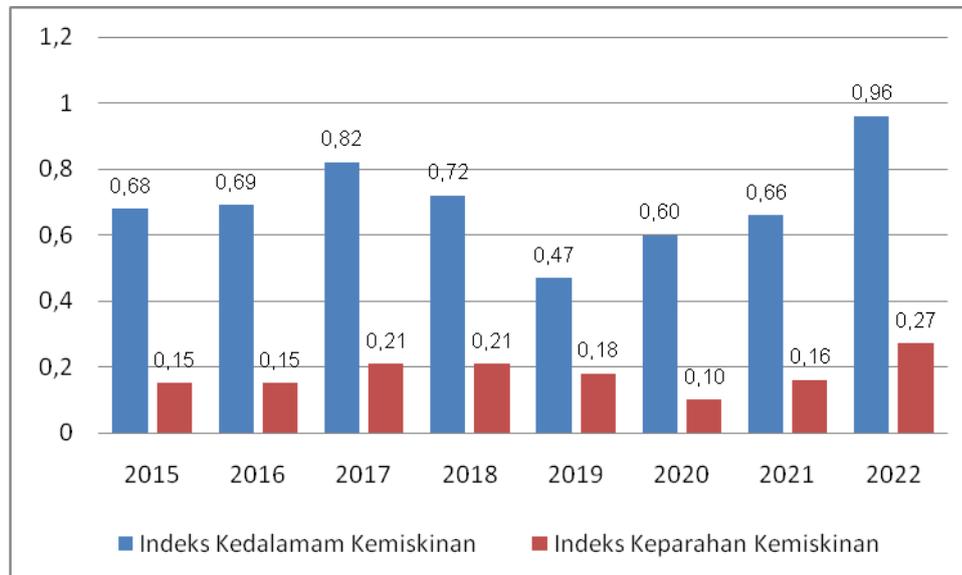
**Gambar 5. 1** Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Bekasi Tahun 2015 – 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret, Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023

Dilihat dari perkembangan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan di Kota Bekasi Tahun 2015 -2022 mengalami fluktuasi perkembangan, dimana tahun 2015 indeks kemiskinan sebesar 0,68 dan indeks keparahan 0,15 maka pada tahun 2022 indeks kemiskinan menjadi 0,96 dan indeks keparahan 0,27 Tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 5.2.

**Gambar 5. 2** Grafik Perkembangan Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indek Keparahan Kemiskinan di Kota Bekasi Tahun 2015 – 2022



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret, Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik

## 5.2 Indeks Pembangunan Manusia

### A. Indek Pembangunan Manusia Kota Bekasi

Dilihat indeks pembangunan manusia di Kota Bekasi selama 12 tahun, maka adanya kenaikan dari tahun 2010 sebesar 78,77 maka pada tahun 2022 meningkat menjadi 82,46. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 5.3.

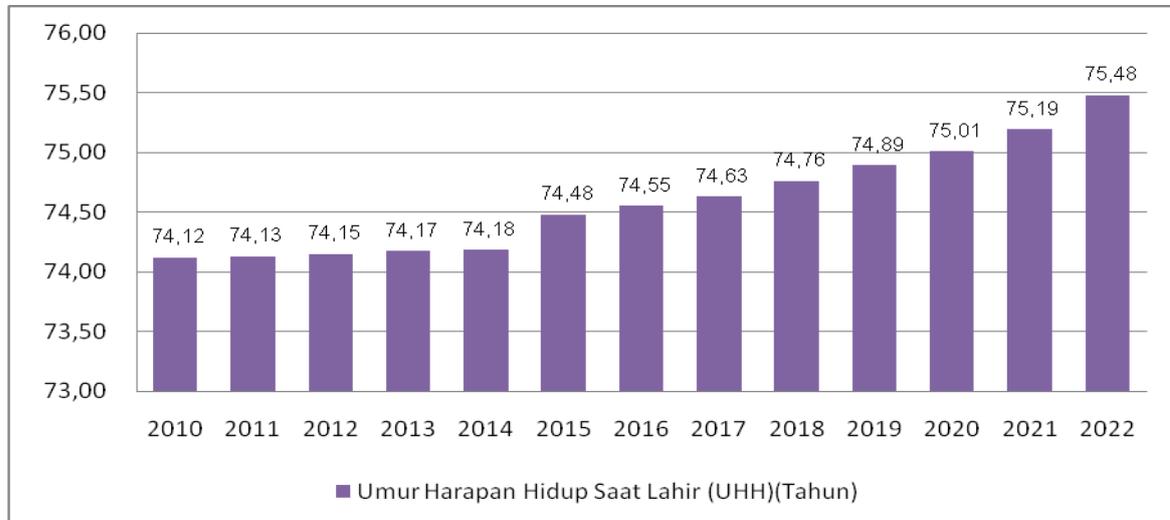
**Gambar 5. 3** Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bekasi Tahun 2010 - 2022



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Perkembangan Indeks menurut Umur Harapan Hidup saat lahir pada tahun 2010 sebesar 74,12 maka tahun 2022 meningkat menjadi 75,48. Dapat dilihat pada Gambar 5.4.

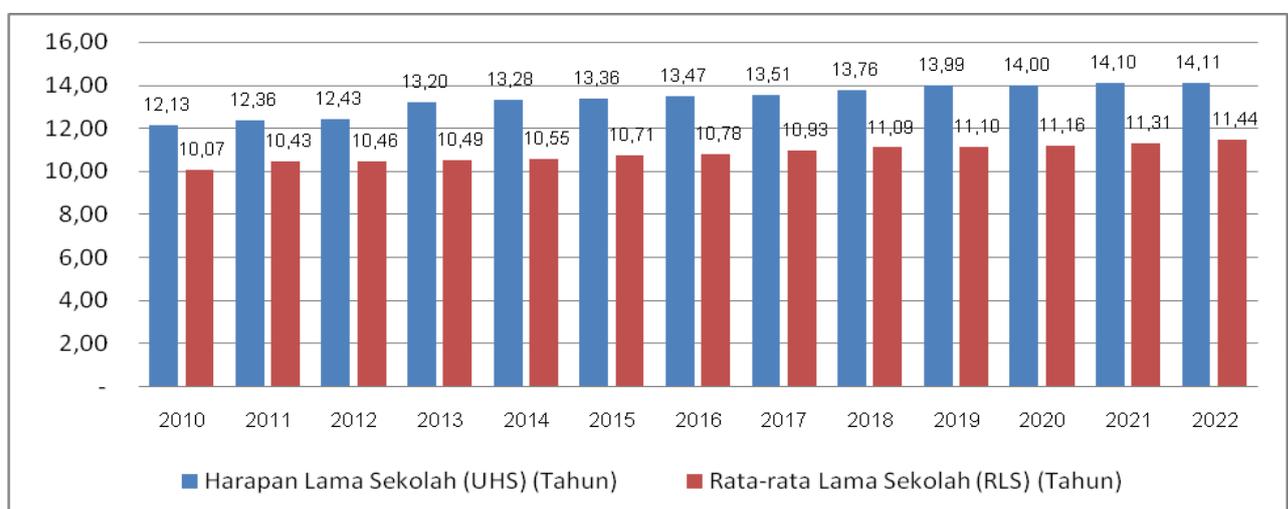
**Gambar 5. 4** Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) di Kota Bekasi Tahun 2010 – 2022



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia menurut Harapan Lama Sekolah dari tahun 2010 sebesar 12,13, maka pada tahun 2022 menjadi 14,11. Demikian juga dengan rata-rata lama sekolah pada tahun 2010 sebesar 10,07 dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 11,44. Dapat dilihat pada Gambar 5.5.

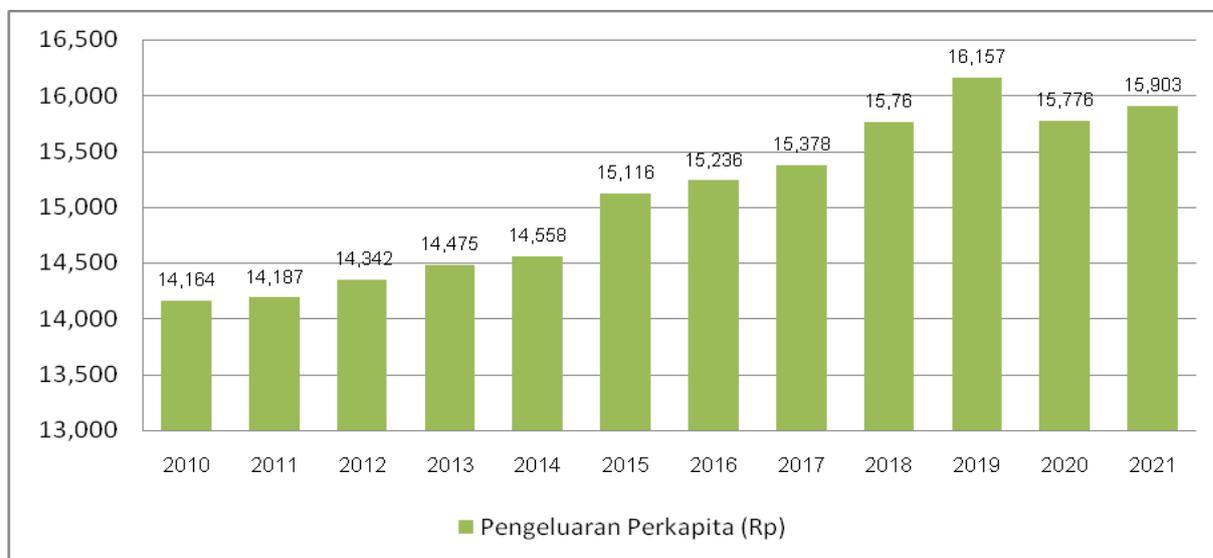
**Gambar 5. 5** Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Harapan Lama Sekolah (UHS) (Tahun) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun) di Kota Bekasi Tahun 2010 – 2022



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia menurut Pengeluaran Perkapita cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2010 hingga tahun 2019 cenderung mengalami peningkatan, tahun 2020 terjadi sedikit penurunan hingga tahun 2021. Dapat dilihat pada Gambar 5.6.

**Gambar 5. 6** Grafik Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Menurut Pengeluaran Perkapita (Rp) di Kota Bekasi Tahun 2010 – 2022



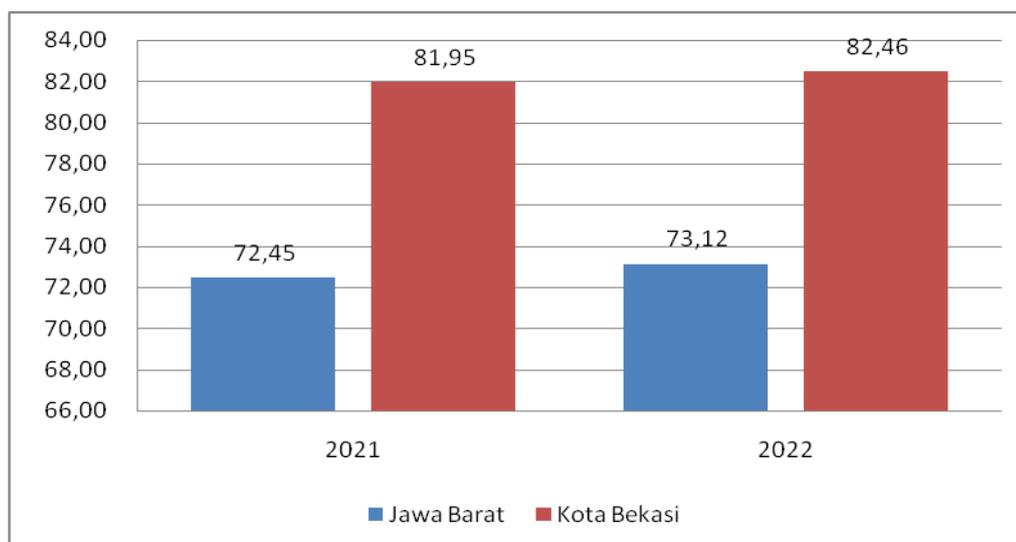
Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

## B. Pencapaian Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

Pada tahun 2022, pencapaian pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota cukup bervariasi. IPM pada level kabupaten/kota berkisar antara 65,94 (Kabupaten Cianjur) hingga 82,50 (Kota Bandung). Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Umur Harapan Hidup saat lahir berkisar antara 69,95 tahun (Kab. Tasikmalaya) hingga 75,48 tahun (Kota Bekasi). Sementara pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 11,78 tahun (Kab. Subang) hingga 14,28 tahun (Kabupaten Ciamis), serta Rata-rata Lama Sekolah berkisar antara 6,83 tahun (Kab. Indramayu) hingga 11,47 tahun (Kota Depok). Pengeluaran per kapita disesuaikan di tingkat kabupaten/kota berkisar antara 8,177 juta rupiah per tahun (Kabupaten Tasikmalaya) hingga 17,639 juta rupiah per tahun (Kota Bandung). Berdasarkan status pembangunan manusia di tingkat kabupaten/kota, terdapat 9 kabupaten yang berstatus “sedang”, 15 kabupaten/kota yang berstatus “tinggi” dan 3 wilayah (Kota Bandung, Kota Bekasi dan Kota Depok) yang berstatus “sangat tinggi” pada tahun 2022.

Perbandingan IPM Jawa Barat dan IPM Kota Bekasi menunjukkan bahwa pada tahun 2021 IPM Kota Bekasi 81,95, sementara Provinsi Jawa Barat 72,45, maka pada tahun 2022 IPM Kota Bekasi meningkat menjadi 82,46, demikian juga Provinsi Jawa Barat meningkat menjadi 7,12.

**Gambar 5. 7** Perbandingan IPM Jawa Barat dan IPM Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022



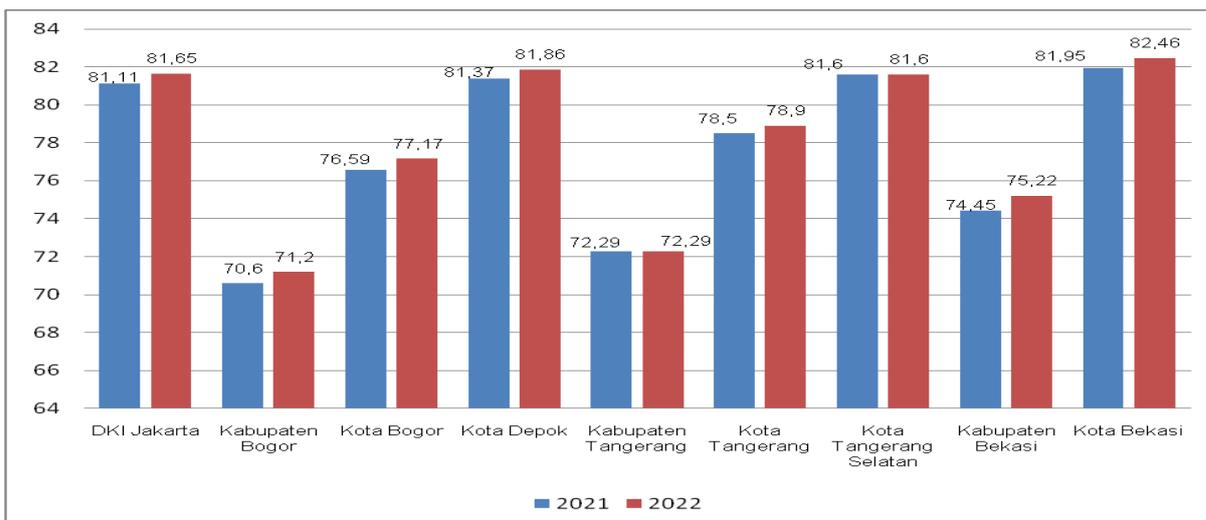
Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

### C. Pencapaian Pembangunan Manusia di Jabodetabek

Kota Bekasi secara geografis, sosial, dan ekonomi lebih dekat dengan wilayah Jabodetabek. Untuk itu capaian IPM Kota Bekasi juga menarik jika dibandingkan dengan wilayah di Jabodetabek.

Pada tahun 2022, pencapaian pembangunan manusia di Jabodetabek sudah tinggi atau sangat tinggi. IPM di Jabodetabek berkisar antara 71,20 (Kabupaten Bogor) hingga 82,46 (Kota Bekasi). Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, Umur Harapan Hidup saat lahir berkisar antara 70,28 tahun (Kabupaten Tangerang) hingga 75,48 tahun (Kota Bekasi). Sementara pada dimensi pengetahuan, Harapan Lama Sekolah berkisar antara 12,50 tahun (Kabupaten Bogor) hingga 14,67 tahun (Kota Tangerang Selatan), serta Rata-rata Lama Sekolah berkisar antara 8,34 tahun (Kabupaten Bogor) hingga 11,84 tahun (Kota Tangerang Selatan). Pengeluaran per kapita disesuaikan di berkisar antara 10,860 juta rupiah per tahun (Kabupaten Bogor) hingga 18,927 juta rupiah per tahun (DKI Jakarta).

**Gambar 5. 8** Perbandingan IPM Jabodetabek dan IPM Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022



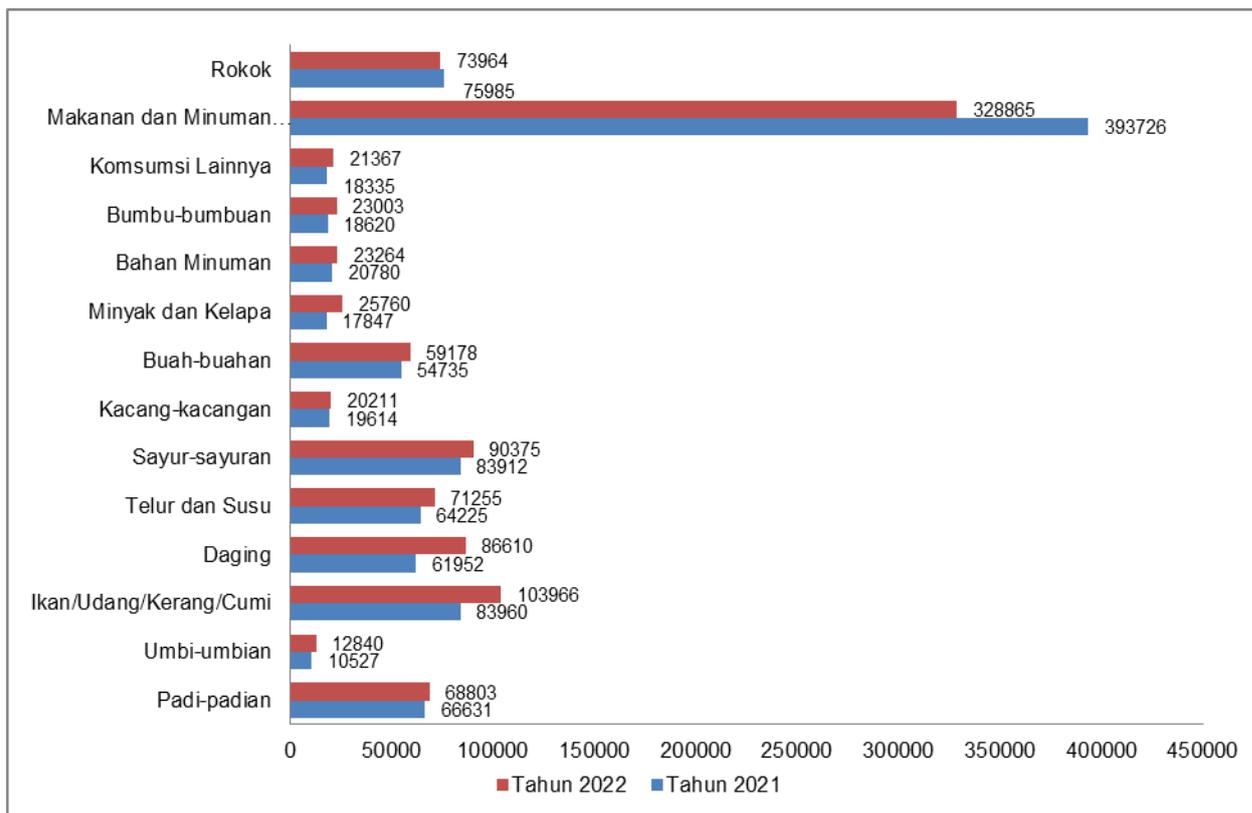
Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

### 5.3. Pengeluaran Perkapita

Pengeluaran perkapita di Kota Bekasi Tahun 2022 berdasarkan makanan dan bukan makanan. Dilihat dari perkembangan pengeluaran perkapita tahun 2021 – 2022 mengalami kenaikan dari Rp. 2.488.464 tahun 2021 menjadi Rp. 2.569.194 tahun 2022, hal ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 80.730. Dapat dilihat pada Gambar 5.9.

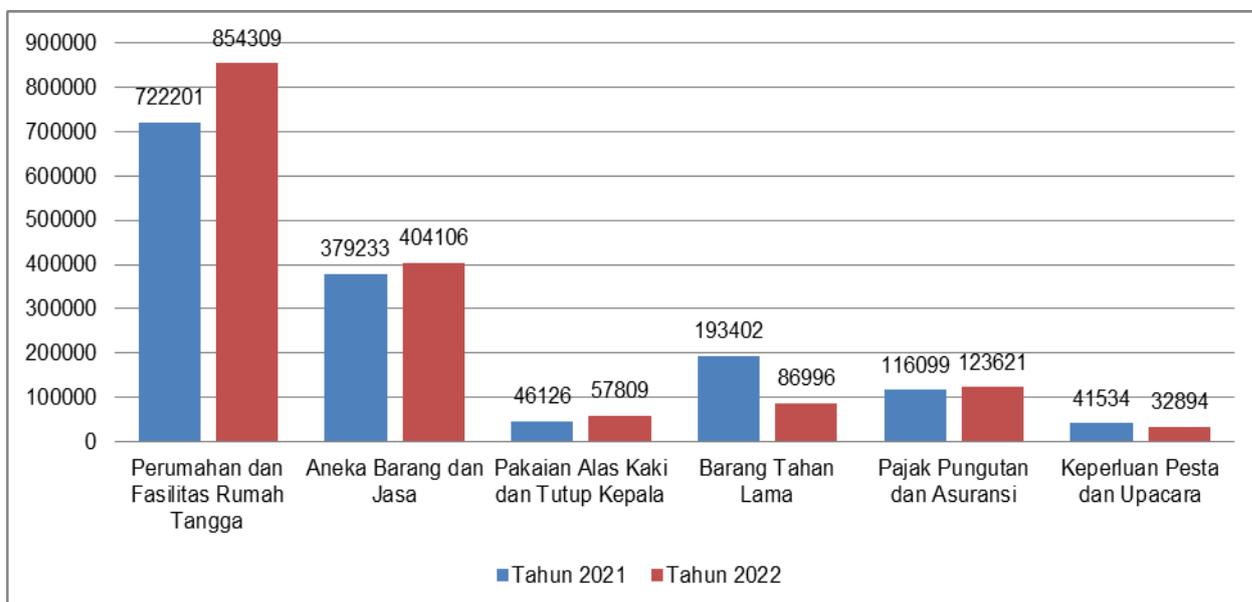
Pengeluaran perkapita berdasarkan makanan tahun 2021 sebesar Rp. 989.869 meningkat menjadi Rp. 1.009.460 tahun 2022, mengalami pertambahan sebesar Rp. 19.591. Sedangkan pengeluaran perkapita berdasarkan bukan makanan tahun 2021 sebesar Rp. 1.498.595 menjadi 1.559.734 tahun 2022, mengalami pertambahan sebesar Rp. 61.139. Dapat dilihat pada Gambar 5.10.

**Gambar 5. 9 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022**



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2021 dan Maret 2022

**Gambar 5. 10 Rata-rata Pengeluaran Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Bukan Makanan (Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022**



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2021 dan Maret 2022



# BAB 6 PELAYANAN UMUM

## BAB 6. PELAYANAN UMUM

### 6.1 Pendidikan

#### 6.1.1 Fasilitas Pendidikan, Siswa dan Guru

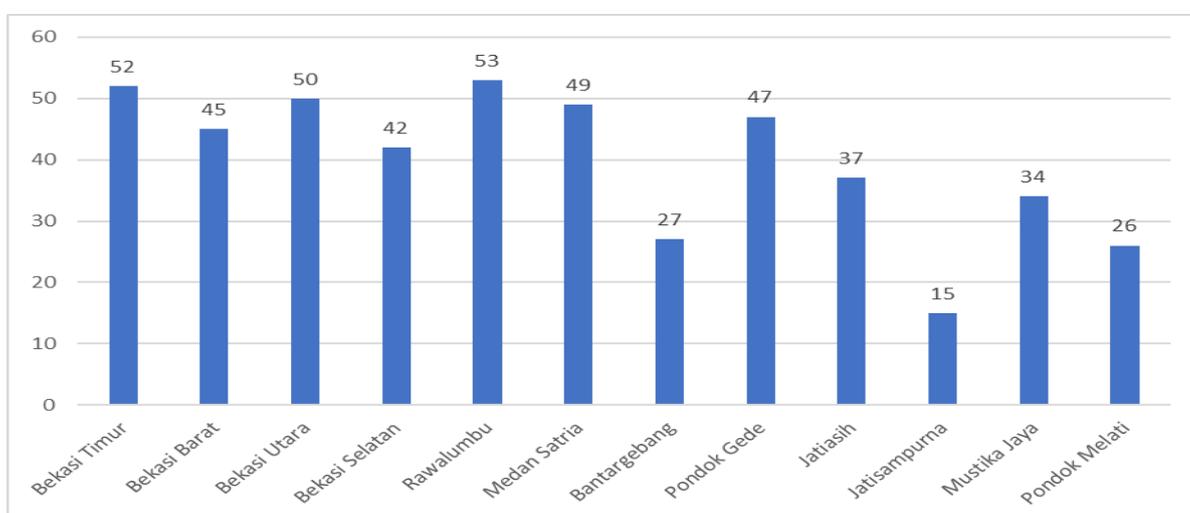
Fasilitas pendidikan baik negeri maupun swasta di Kota Bekasi Tahun 2021 meliputi PAUD, Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi (PT).

Jumlah PAUD di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 477 unit dengan jumlah siswa sebanyak 8.557 siswa dan 1.984 pendidik. Jumlah PAUD yang terbanyak ada di Kecamatan Rawalumbu sebanyak 53 unit, sedangkan yang tersedikit ada Kecamatan Jatisampurna sebanyak 15 unit.

Jumlah siswa PAUD terbanyak ada di Kecamatan Bekasi Timur dan Kecamatan Jatiasih, yaitu 1.109 siswa dan 1.107 siswa. Sedangkan yang tersedikit ada Kecamatan Jatisampurna sebanyak 306 siswa.

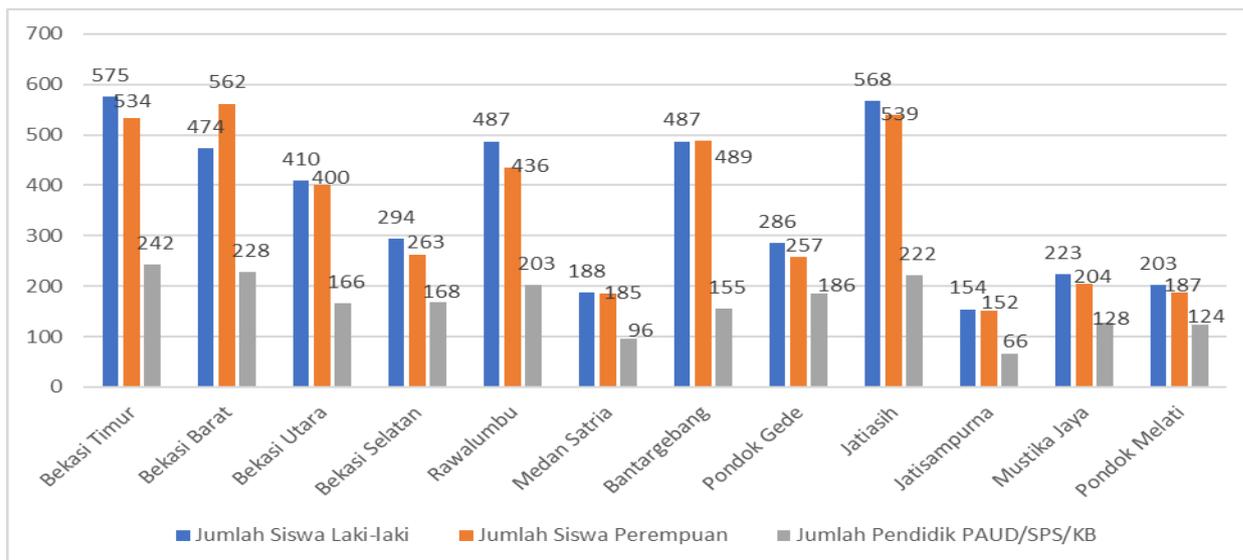
Jumlah pendidik PAUD terbanyak ada di Kecamatan Bekasi Timur dan Kecamatan Jatiasih, yaitu 242 pendidik dan 222 pendidik. Sedangkan yang tersedikit ada Kecamatan Jatisampurna sebanyak 66 pendidik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.1, dan Gambar 6.2.

**Gambar 6. 1** Grafik Jumlah PAUD (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 2** Grafik Jumlah PAUD Berdasarkan Siswa Laki-laki (Murid), Siswa Perempuan (Murid) dan Pendidik (Orang) di Kota Bekasi Tahun 2022

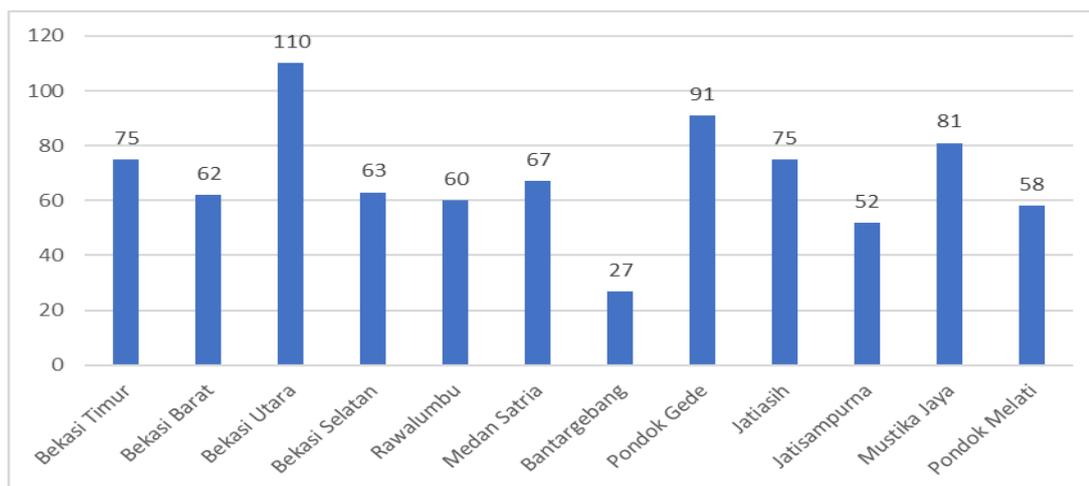


Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 821 unit yang terdiri dari 10 unit TK negeri dan 811 TK swasta. Sedangkan jumlah siswa TK sebanyak 25.262 siswa terdiri dari 903 siswa TK negeri dan 24.369 siswa TK swasta. Jumlah pendidik sebanyak 5.965 pendidik terdiri dari 173 pendidik TK negeri dan 5.792 pendidik TK swasta.

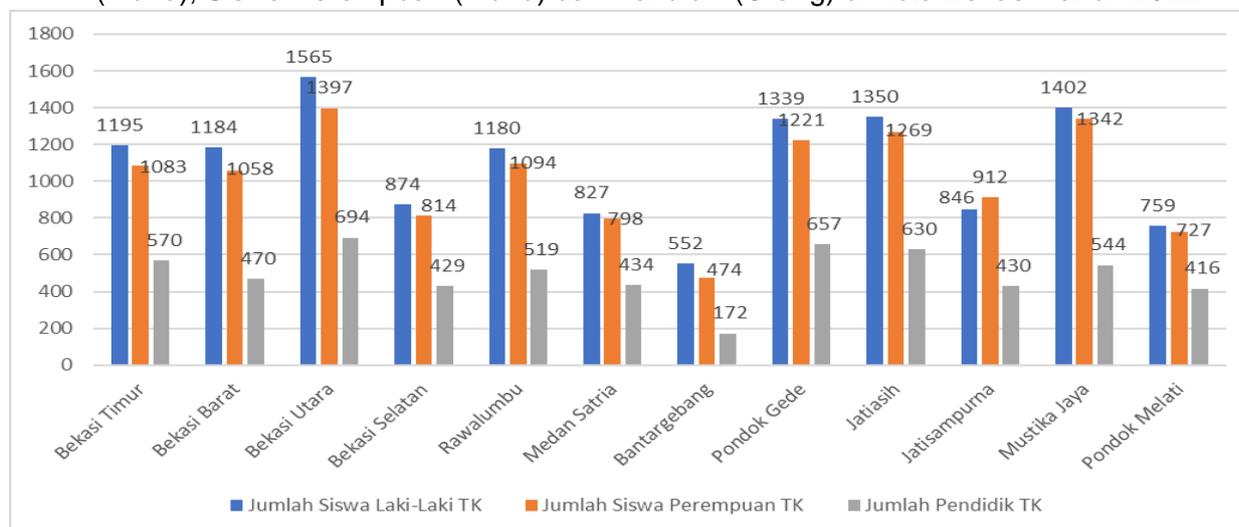
Taman Kanak-kanak Negeri di Kota Bekasi Tahun 2022 ada di 10 kecamatan saja sedangkan Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Bantargebang tidak memiliki Taman Kanak-kanak Negeri. Sedangkan untuk Taman Kanak-kanak swasta menyebar di 12 kecamatan di Kota Bekasi, dimana yang terbanyak ada di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 109 unit, dan yang terkecil ada di Kecamatan Bantargebang, yaitu 27 unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.3 dan Gambar 6.4.

**Gambar 6. 3** Grafik Jumlah Taman Kanak-kanak (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

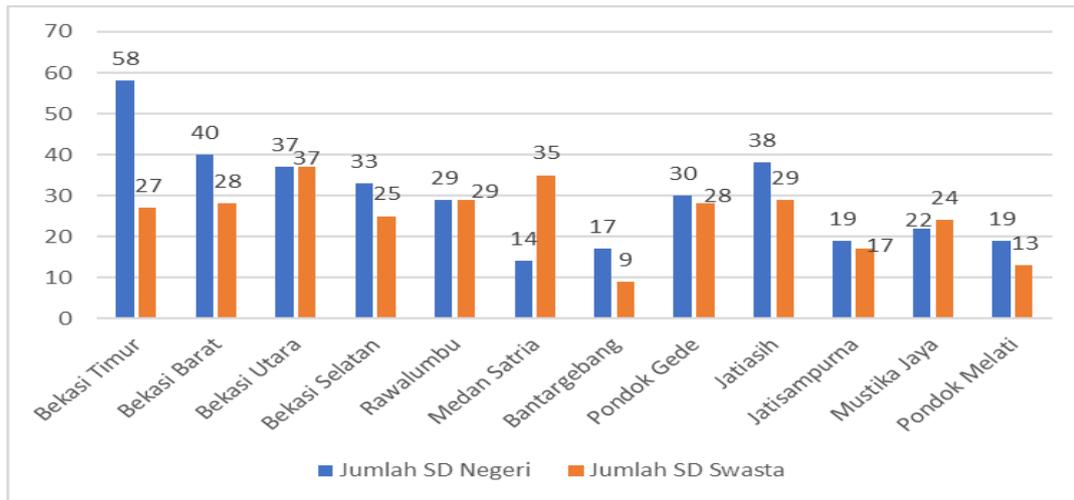
**Gambar 6. 4** Grafik Jumlah Taman Kanak-kanak (TK) Berdasarkan Jumlah Siswa Laki-laki (Murid), Siswa Perempuan (Murid) dan Pendidik (Orang) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

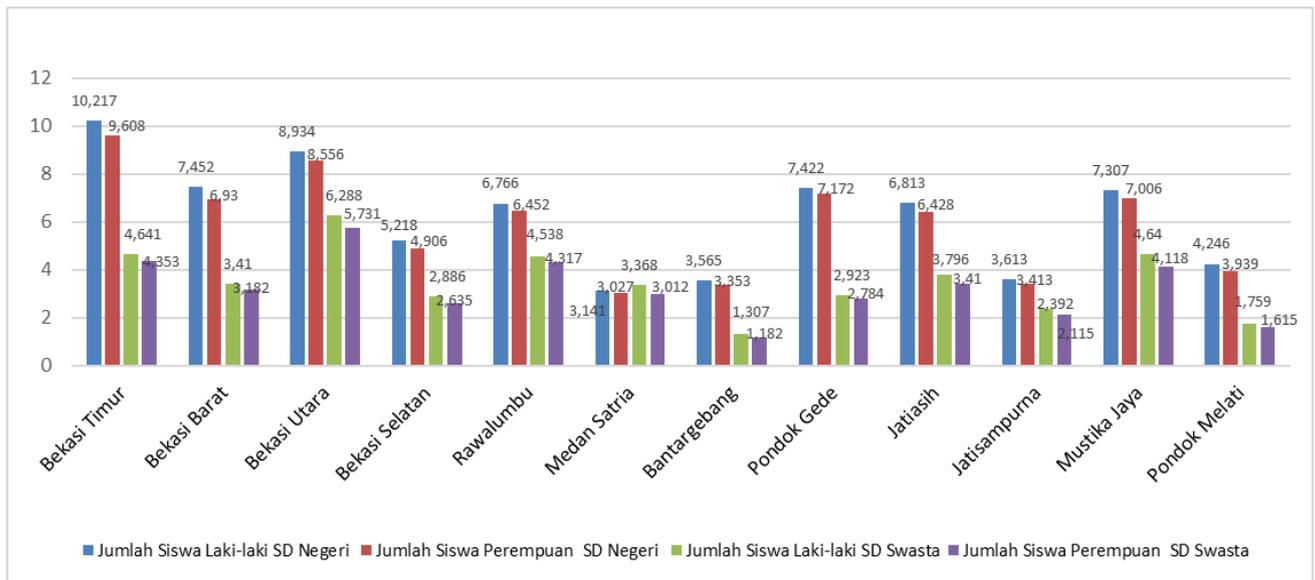
Jumlah sekolah dasar (SD) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 657 unit yang terdiri dari 356 unit SD negeri dan 301 SD swasta. Sedangkan jumlah siswa SD sebanyak 80,402 siswa terdiri dari 145.384 siswa SD negeri dan 80.392 siswa SD swasta. Jumlah pendidik sebanyak 15.644 pendidik terdiri dari 5.622 pendidik SD negeri dan 10.022 pendidik SD swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.5, Gambar 6.6 dan Gambar 6.7.

**Gambar 6. 5** Grafik Jumlah Sekolah Dasar (Unit) Berdasarkan SD Negeri dan SD Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022

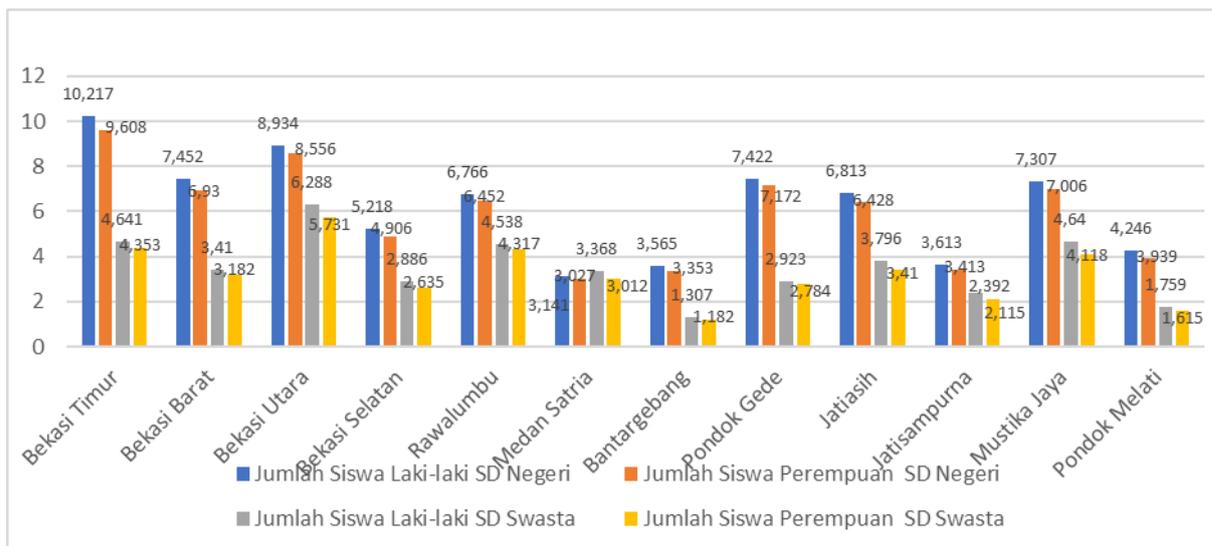


Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 6** Grafik Jumlah Sekolah Dasar (SD) Berdasarkan Jumlah Siswa Laki-laki (Murid) dan Siswa Perempuan (Murid) di Kota Bekasi Tahun 2022

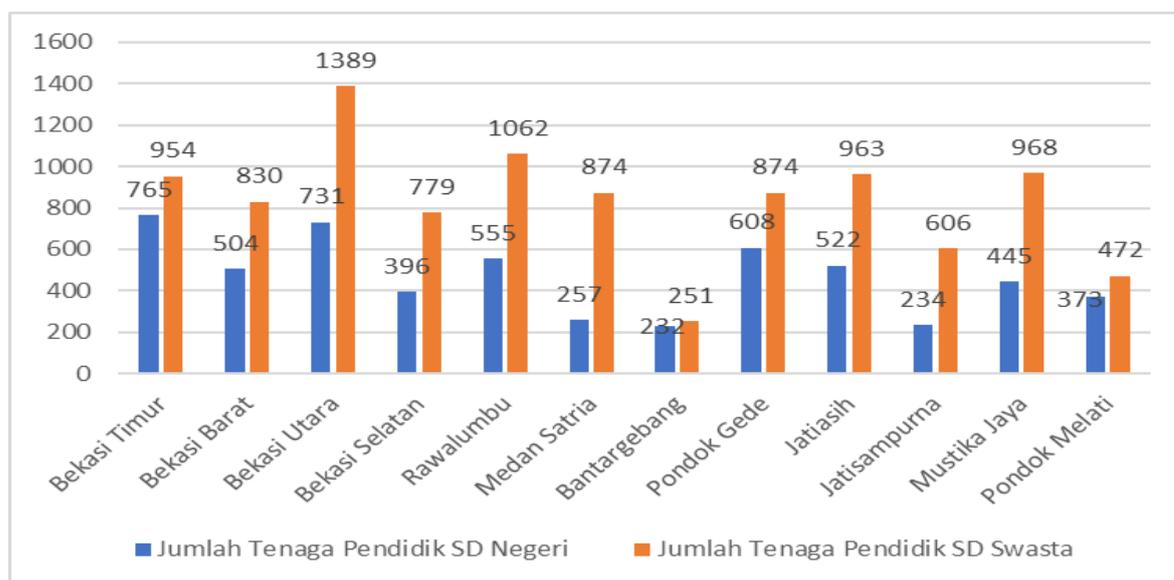


Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

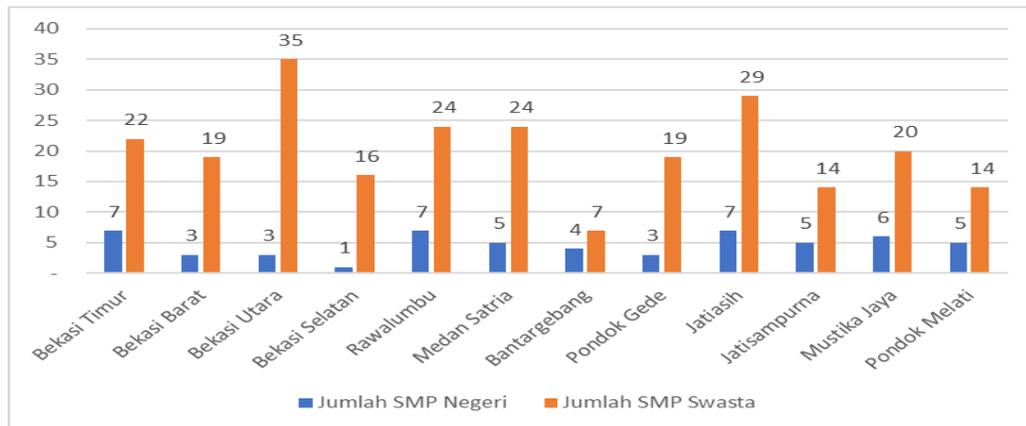
**Gambar 6. 7** Grafik Jumlah Pendidik Berdasarkan SD Negeri dan SD Swasta Di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

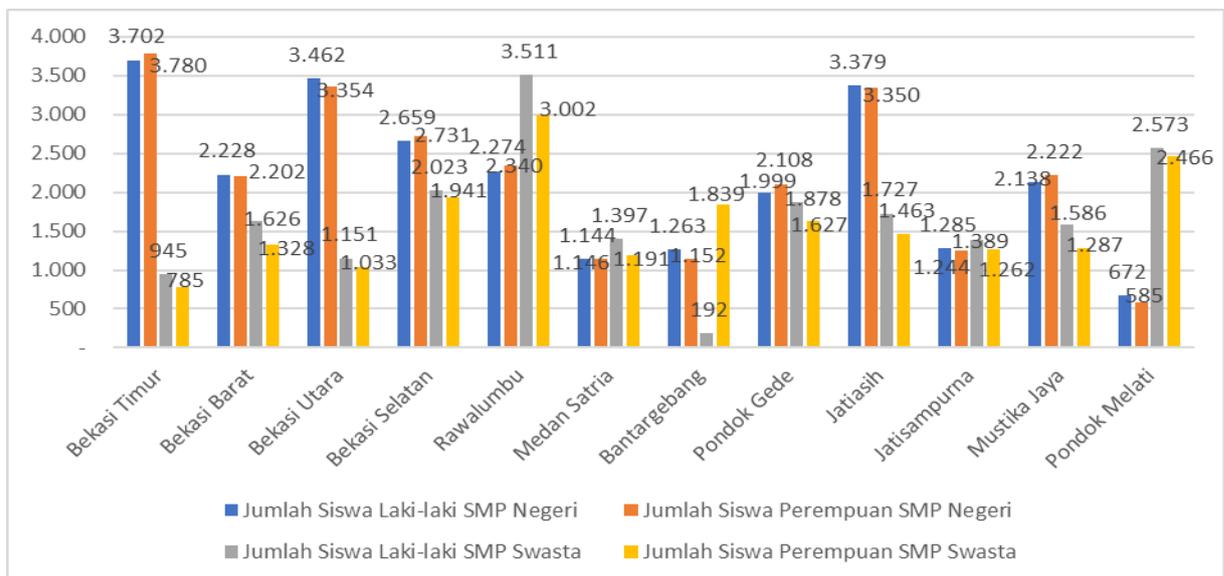
Jumlah sekolah menengah pertama (SMP) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 299 unit yang terdiri dari 56 unit SMP negeri dan 243 SMP swasta. Sedangkan jumlah siswa SMP sebanyak 91.641 siswa terdiri dari 52.419 siswa SMP negeri dan 39.222 siswa SMP swasta. Jumlah pendidik sebanyak 9.762 pendidik terdiri dari 3.853 pendidik SMP negeri dan 5.909 pendidik SMP swasta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.8, Gambar 6.9 dan Gambar 6.10.

**Gambar 6. 8** Grafik Jumlah Sekolah Menengah Pertama (Unit) Berdasarkan SMP Negeri dan SMP Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022



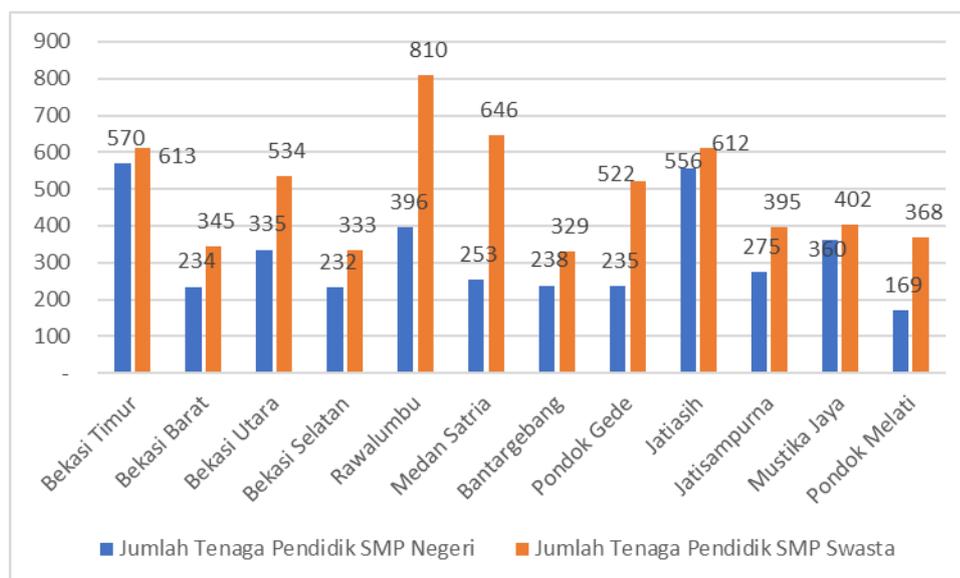
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 9** Grafik Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Berdasarkan Jumlah Siswa Laki-laki (Murid) dan Siswa Perempuan (Murid) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 10** Grafik Jumlah Pendidik Berdasarkan SMP Negeri dan SMP Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022

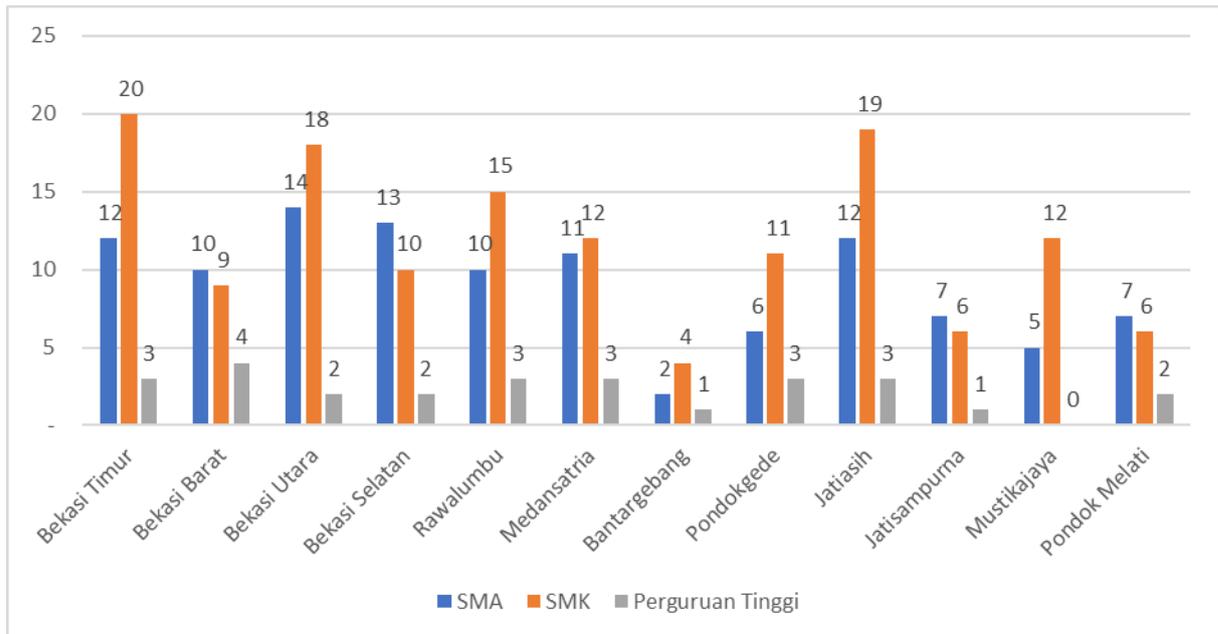


Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Jumlah sekolah menengah atas (SMA) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 109 unit dimana Kecamatan Bekasi Utara yang terbanyak 14 SMA dan Kecamatan Bantargebang tersesedikit hanya 2 SMA. Sedangkan jumlah sekolah menengah kejuruan (SMK) di Kota Bekasi ada sebanyak 142 unit, dimana Kecamatan Bekasi Utara yang terbanyak 18 SMK dan Kecamatan Bantargebang tersesedikit hanya 4 SMK siswa, serta perguruan tinggi (PT) ada sebanyak 27 unit.

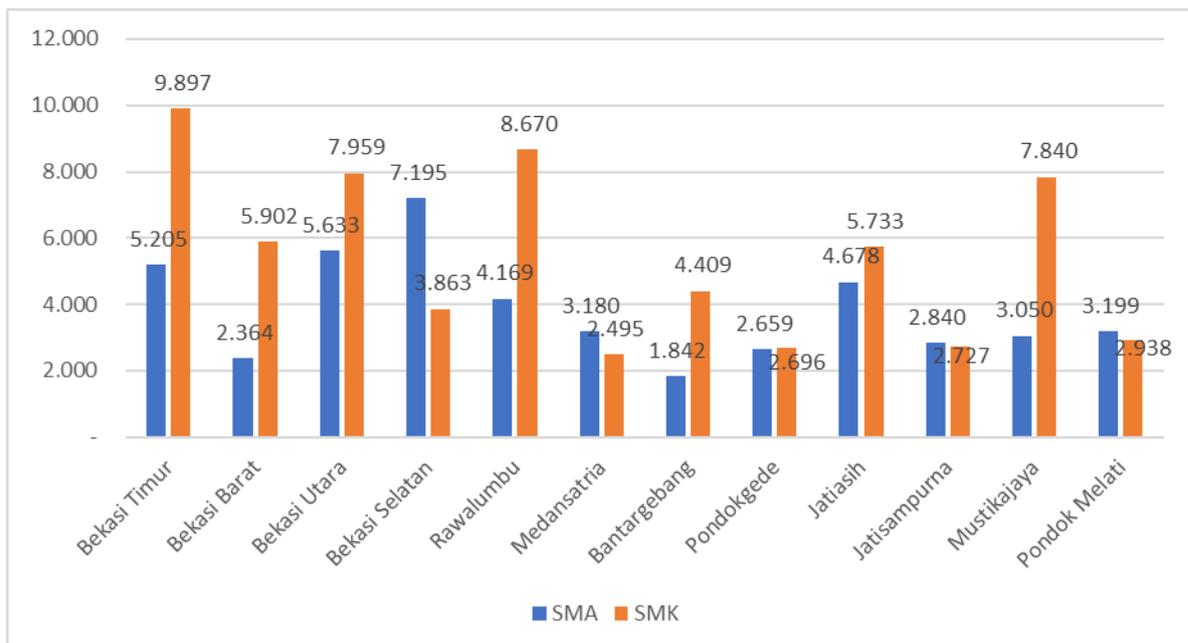
Jumlah siswa SMA dan SMK di Kota Bekasi Tahun 2022 ada sebanyak 46.014 siswa SMA dan 65.129 siswa. Sedangkan untuk guru SMA dan guru SMK di Kota Bekasi sebanyak 2.442 guru SMA dan 2.928 guru SMK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.11, Gambar 6.12 dan Gambar 6.13.

**Gambar 6. 11** Grafik Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Perguruan Tinggi (PT) Berdasarkan Jumlah (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

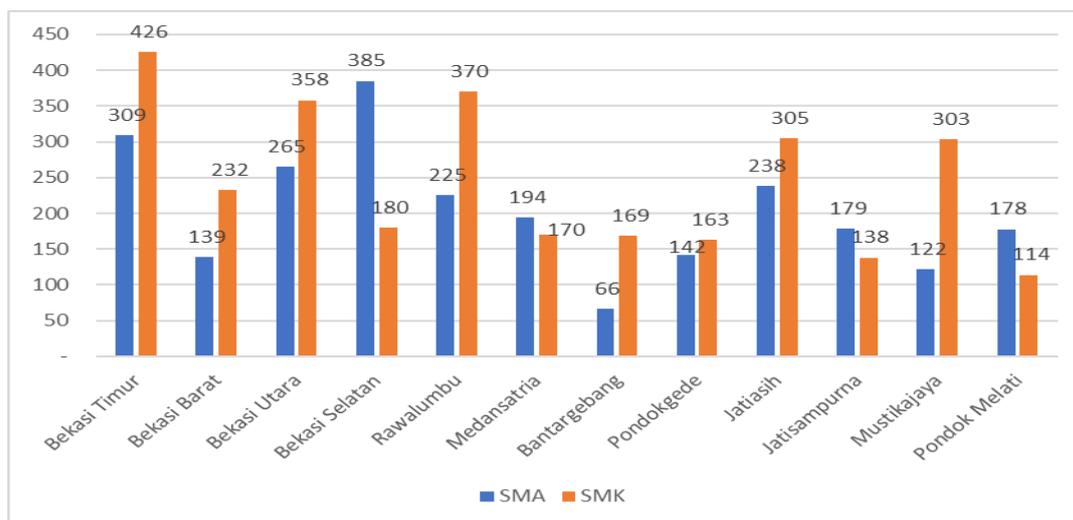
**Gambar 6. 12** Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berdasarkan Murid (Siswa) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi



**Gambar 6. 13** Grafik Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Berdasarkan Guru (Orang) di Kota Bekasi Tahun 2022



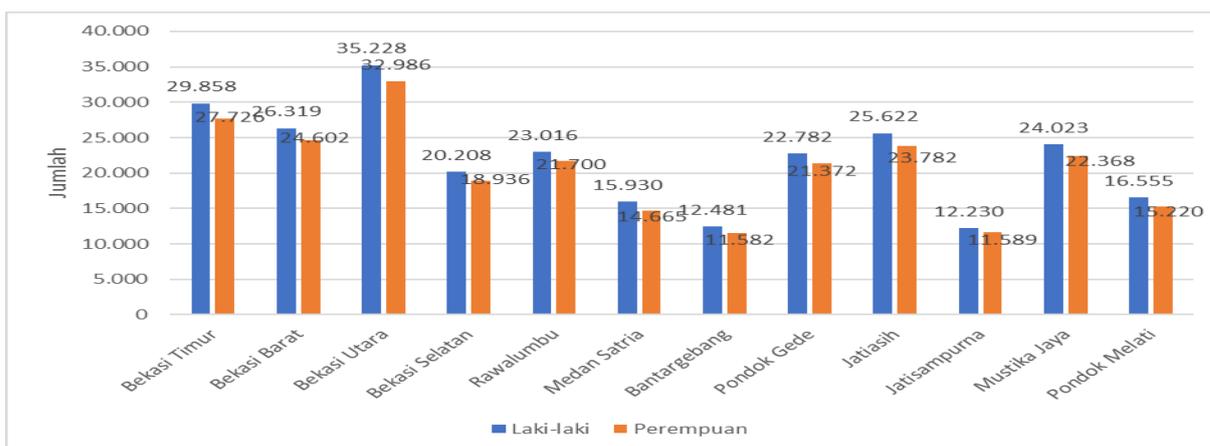
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

### 6.1.2 Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kota Bekasi tahun 2022 cukup baik. Dilihat dari tingkat APM Sekolah Dasar (SD) di Kota Bekasi sebesar 98,08 sedangkan dilihat dari APK sebesar 101,89. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.14. dan Gambar 6.15.

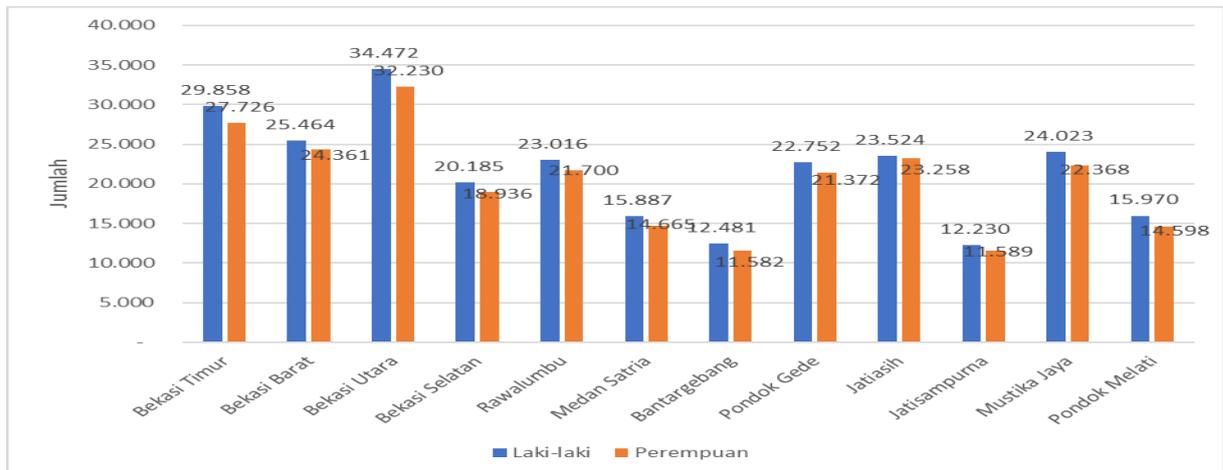
Tingkat APM Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Bekasi sebesar 70,98 sedangkan dilihat dari APK sebesar 91,40. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.16. dan Gambar 6.17.

**Gambar 6. 14** Grafik Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022



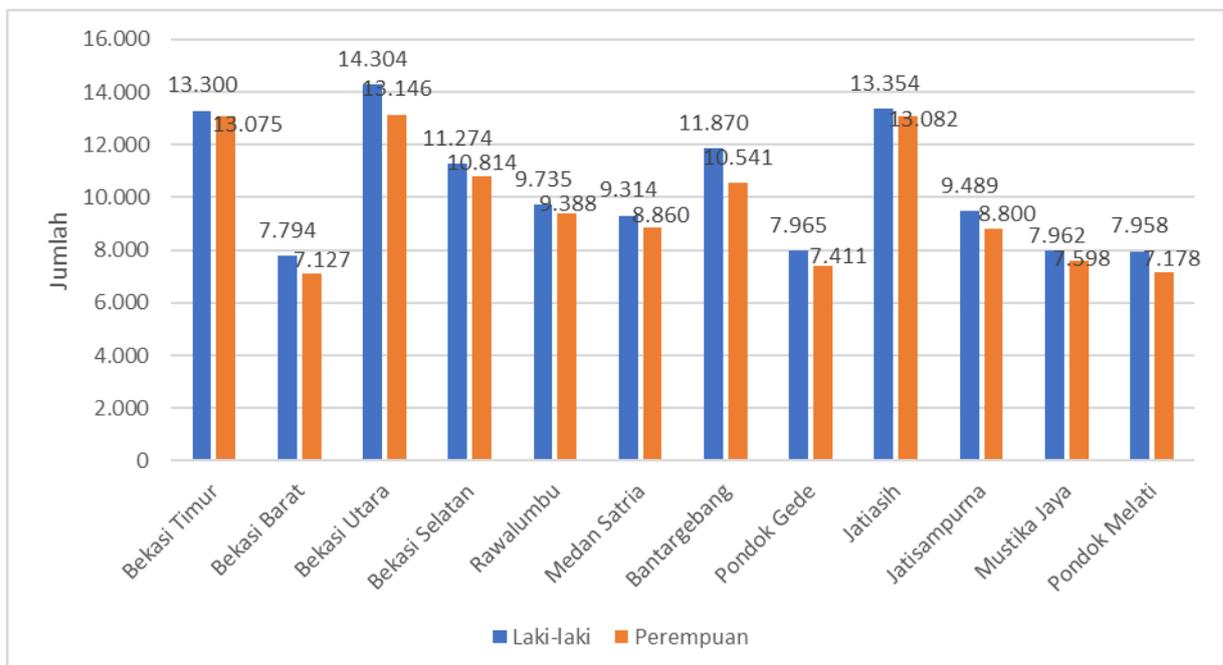
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 15** Grafik Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022



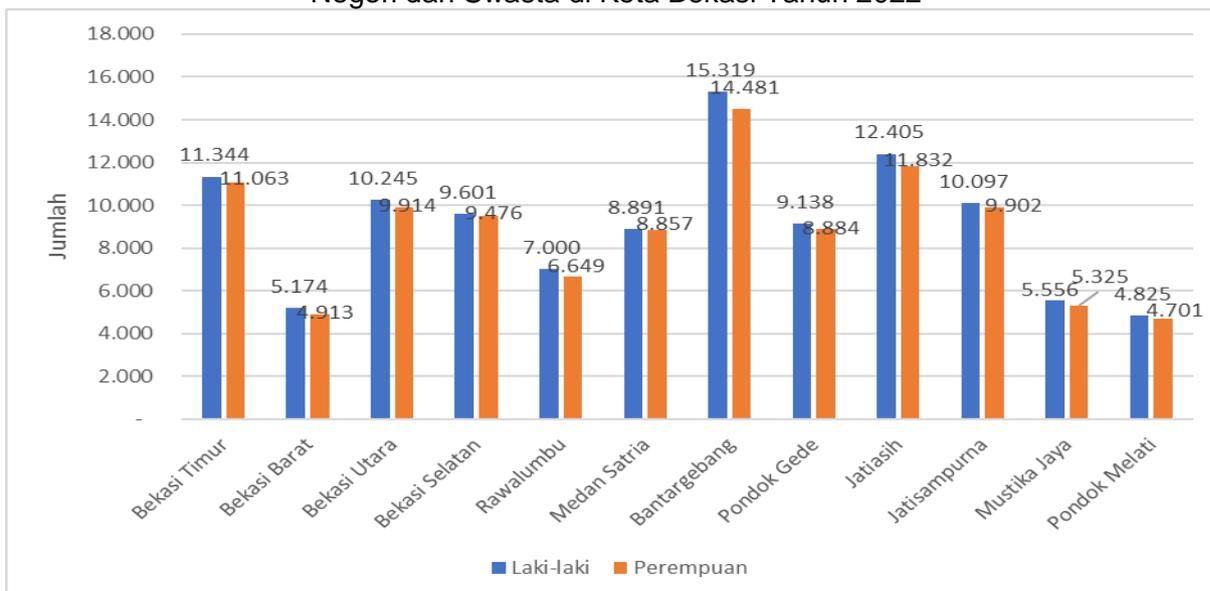
Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 16** Grafik Angka Partisipasi Kasar (APK) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

**Gambar 6. 17** Grafik Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Swasta di Kota Bekasi Tahun 2022

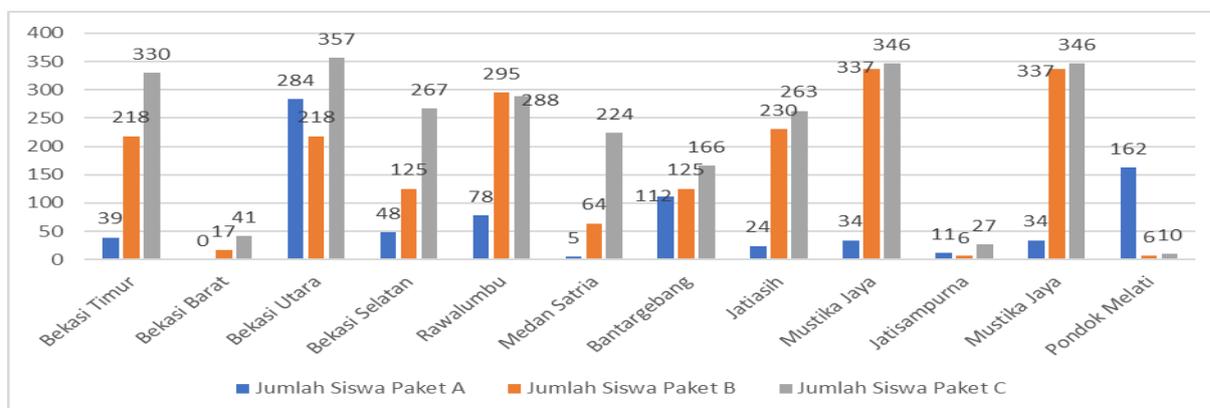


Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

### 6.1.3 Paket Pendidikan

Jumlah sekolah di Kota Bekasi Tahun 2022 yang menyelenggarakan paket pendidikan sebanyak 51 sekolah (PKBM), dimana Kecamatan Bekasi Selatan dan Kecamatan Jatiasih yang terbanyak 7 sekolah PKBM. Sedangkan dilihat dari jumlah siswa paket A, paket B dan paket C sebanyak 5.474 siswa meliputi 831 siswa paket A, 1.978 siswa paket B dan 2.665 siswa paket C. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.18

**Gambar 6. 18** Grafik Jumlah Sekolah dan Jumlah Siswa Berdasarkan Paket di Kota Bekasi Tahun 2022

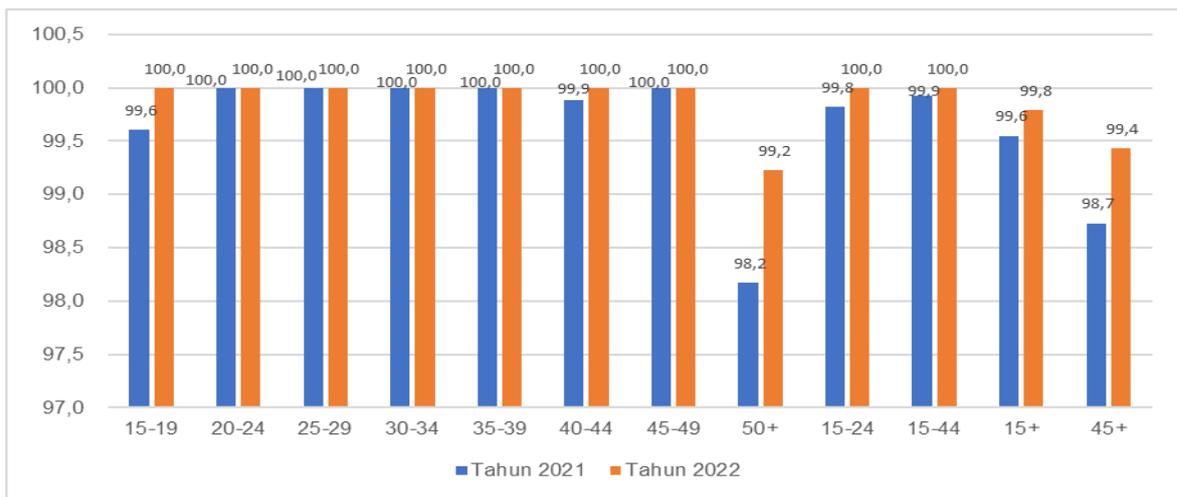


Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi

#### 6.1.4. Angka Melek Huruf

Penduduk berdasarkan usia 15 tahun keatas di Kota Bekasi tahun 2021 – 2022 mengalami perkembangan yang baik, dimana terlihat penduduk berusia 15-19 tahun 2021 sebanyak 99,6 % menjadi 100 tahun 2022, serta penduduk berusia 40 – 44 tahun 2021 sebanyak 99,9 % menjadi 100 % tahun 2022. Secara keseluruhan penduduk berdasarkan kelompok umur di Kota Bekasi hampir mendekati 100 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.19

**Gambar 6. 19** Grafik Presentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas di Kota Bekasi Tahun 2021 – 2022



Sumber : BPS, Survei, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS tahun 2023

## 6.2 Kesehatan

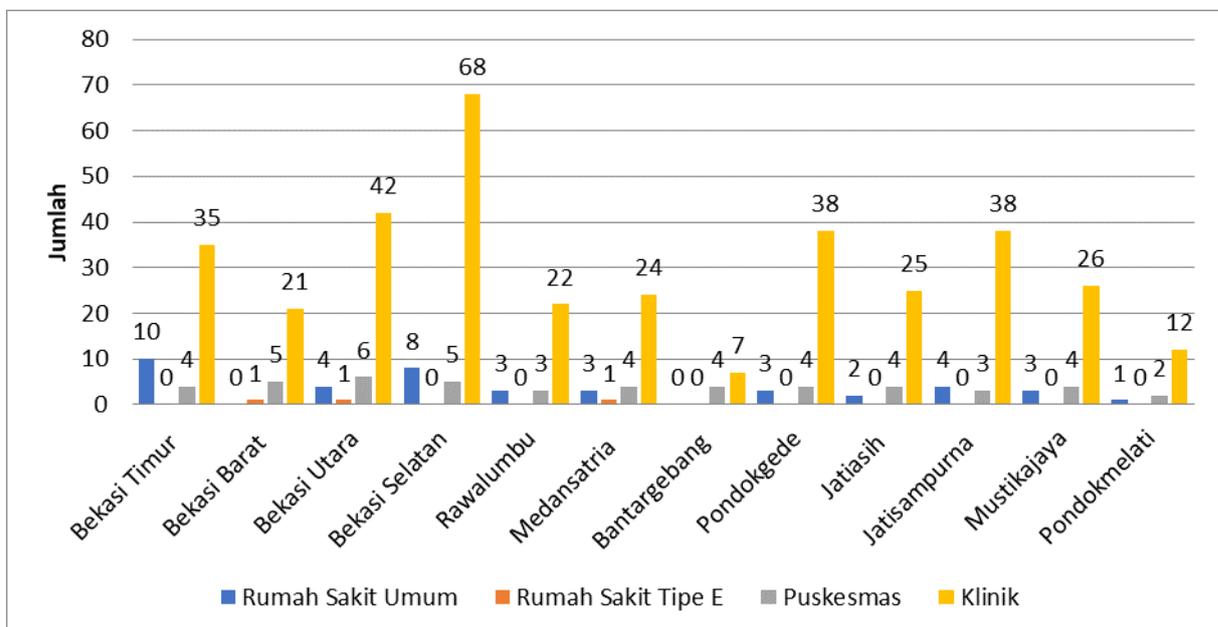
### 6.2.1 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas yang ada di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi rumah sakit umum, rumah sakit tipe E, puskesmas, klinik dan posyandu. Jumlah fasilitas kesehatan di Kota Bekasi tahun 2022 sebanyak 2.064 unit.

Jumlah rumah sakit umum di Kota Bekasi tahun 2022 sebanyak 41 unit tersebar di 10 kecamatan, hanya di Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Bantargebang tidak terdapat rumah sakit umum. Sedangkan rumah sakit tipe E ada sebanyak 3 (tiga) unit ada di Kecamatan Bekasi Barat, Kecamatan Bekasi Utara dan Kecamatan Medansatria. Untuk puskesmas dan klinik tersebar merata di Kota Bekasi.

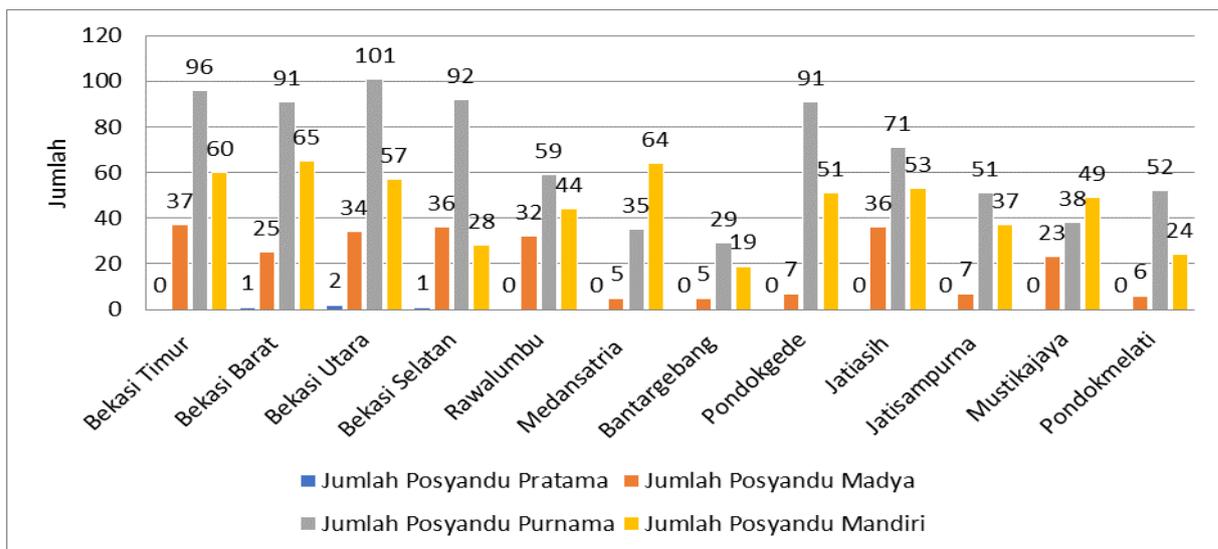
Posyandu di Kota Bekasi ada sebanyak 1.614 unit yang meliputi 4 posyandu pratama, 253 posyandu madya, 806 posyandu purnama, dan 24 posyandu mandiri Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.20 dan Gambar 6.21.

**Gambar 6. 20** Grafik Fasilitas Kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

**Gambar 6. 21** Grafik Fasilitas Posyandu di Kota Bekasi Tahun 2022



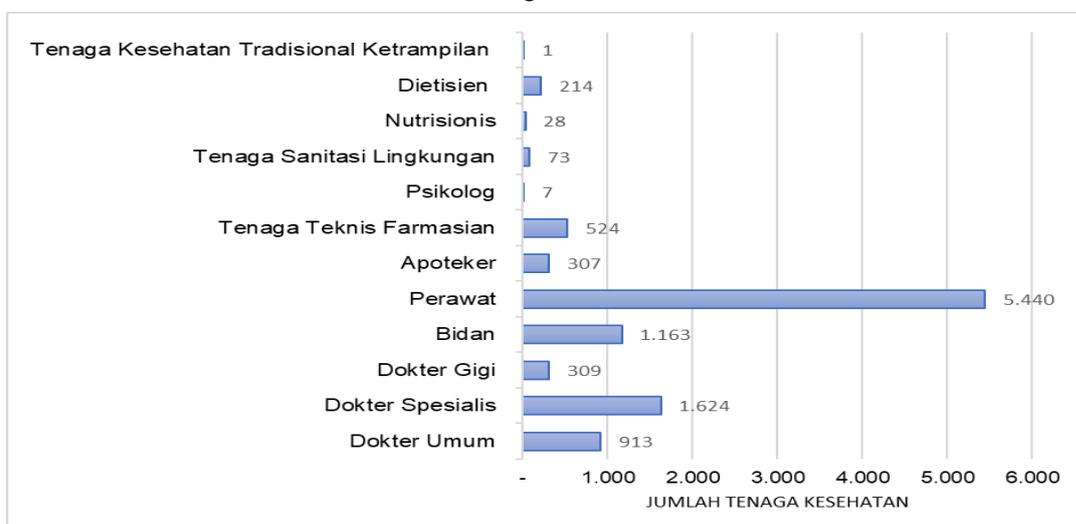
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

### 6.2.2 Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, bidan, perawat, apoteker, tenaga teknis kefarmasian, psikolog, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisionis, dietisien, dan tenaga Kesehatan tradisional keterampilan.

Jumlah tenaga kesehatan di Kota Bekasi Tahun 2022 adalah sebanyak 10.603 orang, perawat merupakan tenaga kesehatan yang terbanyak 5.440 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.22.

**Gambar 6. 22** Grafik Tenaga Kesehatan di Kota Bekasi tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

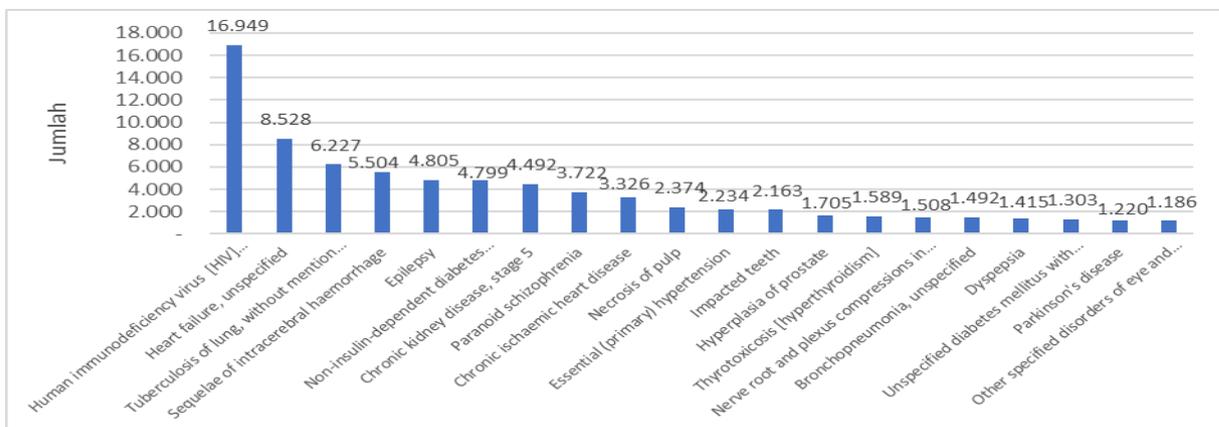
### 6.2.3 Kesehatan Masyarakat

Data penyakit yang diperoleh dari data RSUD Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 20 penyakit, dimana yang terbanyak adalah penyakit *human immunodeficiency virus* (HIV) disease resul sebanyak 16.949 pasien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.23.

Penderita penyakit TB Paru, Diare, dan Kusta paling banyak di Kecamatan Bekasi selatan dengan penderita penyakit sebanyak 3902 Penderita, penyakit demam berdarah paling banyak penderita di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 500 penderita, dan penyakit gizi buruk pada bayi paling banyak terdapat di Kecamatan Jatiasih sebanyak 201 penderita

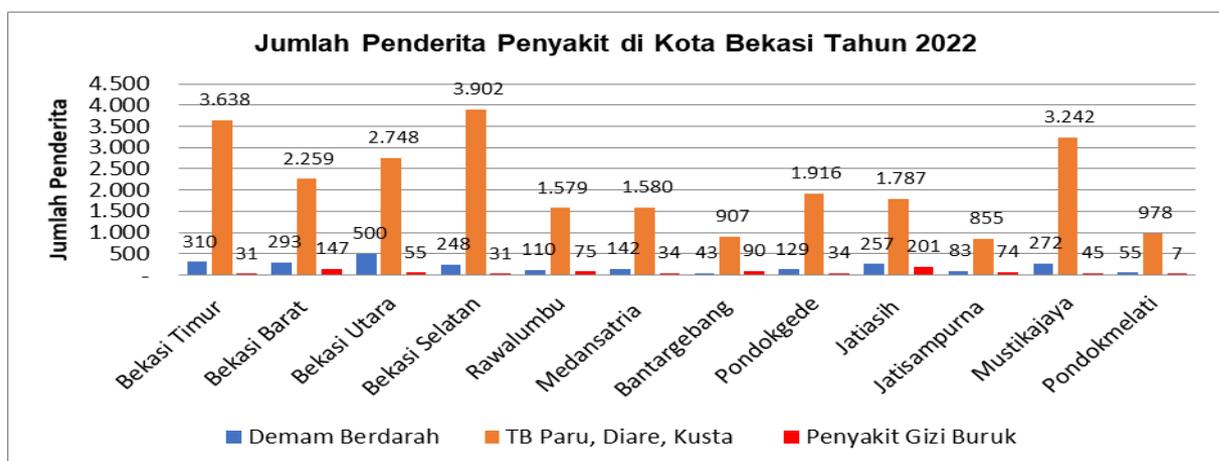
Data penyakit yang diperoleh dari Dinas Kesehatan berdasarkan jenis penyakit demam berdarah, TB Paru, Diare dan Kusta, serta Gizi buruk menurut kecamatan dapat dilihat pada Gambar 6.24.

**Gambar 6. 23** Grafik Data Jumlah Kunjungan Rawat Jalan RSUD Kota Bekasi Berdasarkan 20 Besar Penyakit Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

**Gambar 6. 24** Grafik Jumlah Penderita Penyakit di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

## 6.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

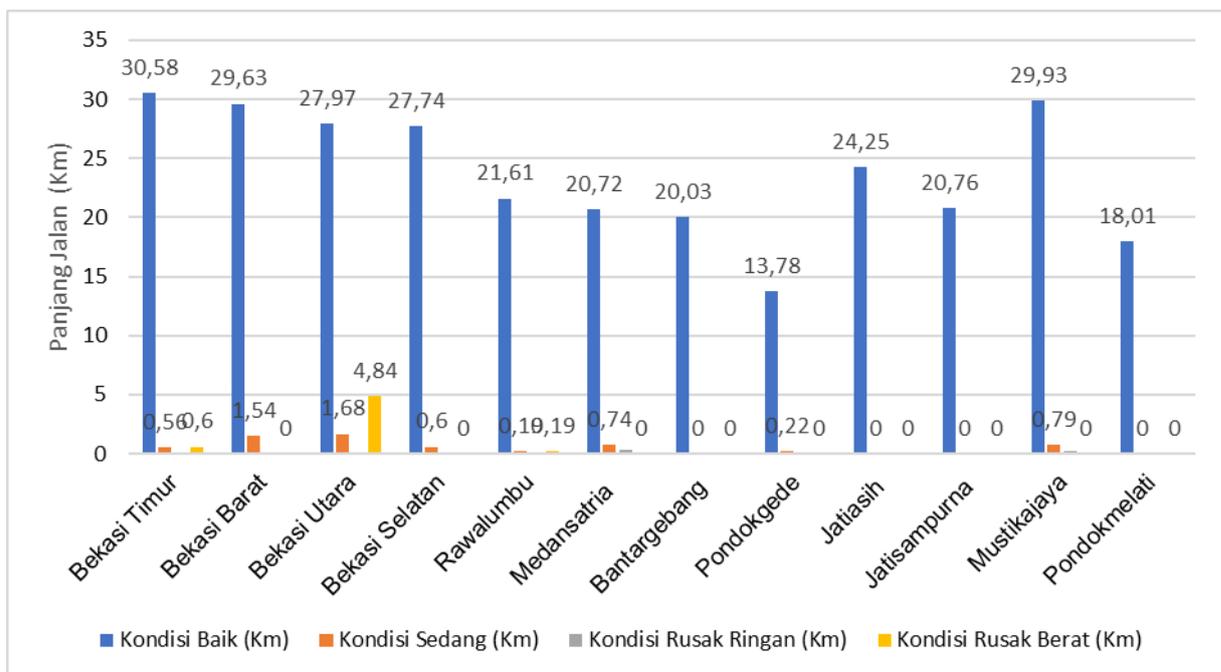
### 6.3.1 Kondisi Jalan

Data kondisi jalan di Kota Bekasi tahun 2022 terdiri dari kondisi baik sepanjang 285,01 Km, kondisi sedang 6,32, kondisi rusak ringan 0,69 km, Kondisi rusak berat 5,63 km. Kondisi jalan berdasarkan perkerasan jalan yaitu terdiri dari jalan beton 110,02 km, kerikil 0,58 km, kondisi tanah 5,44 km.

Data jalan di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari jalan nasional, jalan Tol, jalan provinsi dan jalan kabupaten/kota. Secara umum kondisi jalan dalam kondisi baik. Kondisi jalan berdasarkan status kabupaten/kota pada umumnya kondisi baik 285,01 km hanya 0,69 km dalam kondisi rusak ringan. Sedangkan jenis perkerasan jalan pada umumnya dalam kondisi aspal sepanjang 182,06 km dan beton sepanjang 110,02 km.

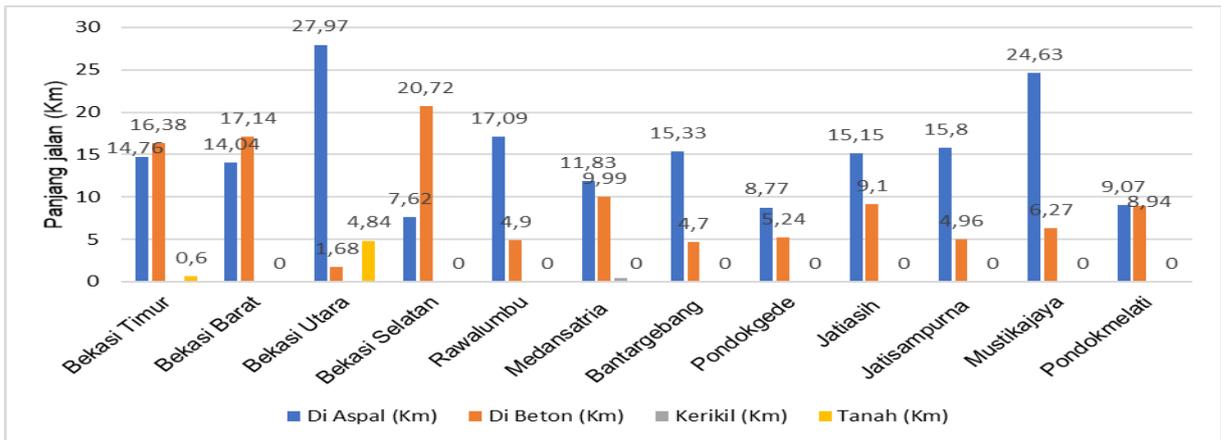
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.25, Gambar 6.26, Gambar 6.27, Gambar 6.28 dan Gambar 6.29.

**Gambar 6. 25** Grafik Kondisi Jalan di Kota Bekasi Tahun 2022



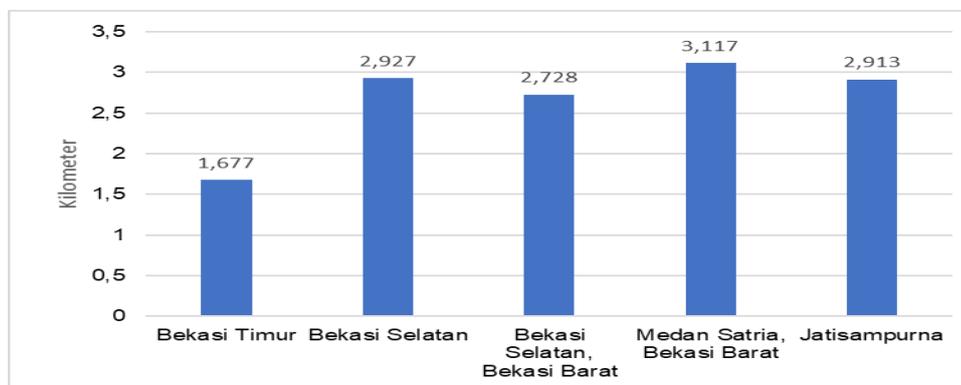
Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

**Gambar 6. 26** Grafik Kondisi/Perkerasan Jalan di Kota Bekasi Tahun 2022



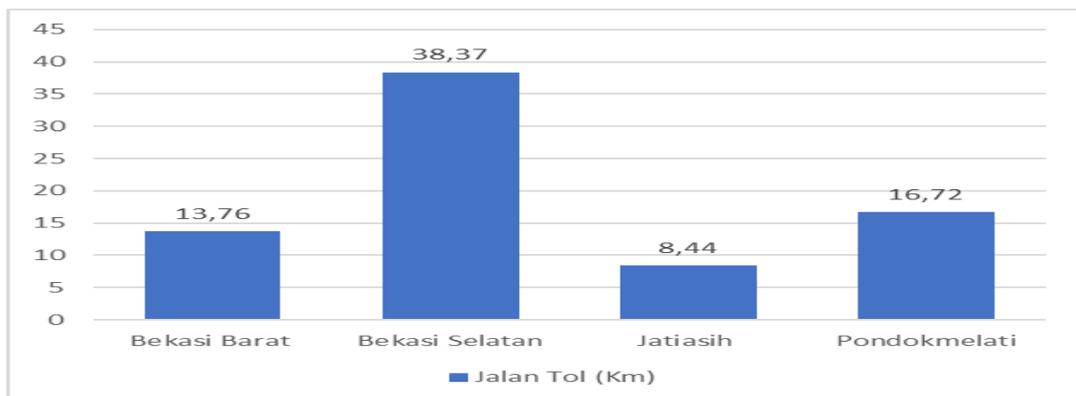
Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

**Gambar 6. 27** Grafik Data Jalan Nasional di Kota Bekasi Tahun 2022



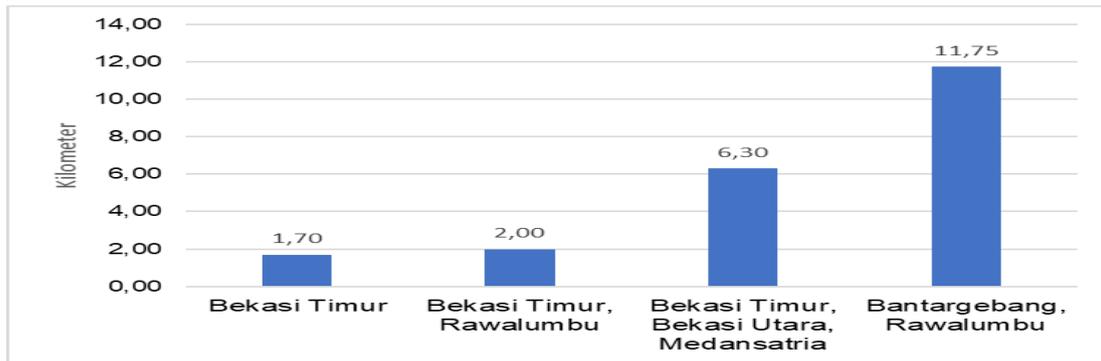
Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

**Gambar 6. 28** Grafik Data Jalan Tol di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

**Gambar 6. 29** Grafik Data Jalan Provinsi di Kota Bekasi Tahun 2022

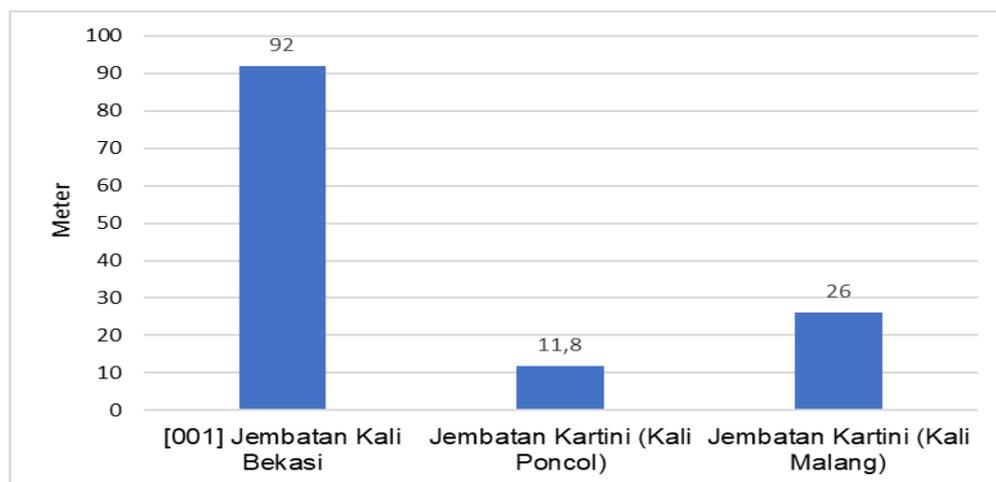


Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

### 6.3.2 Kondisi Jembatan

Status jembatan di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari jembatan provinsi dan jembatan kabupaten/kota. Nama jembatan provinsi ada 3 (tiga) jembatan yang semuanya ada di Kecamatan Bekasi Timur meliputi jembatan Kali Bekasi dengan dimensi 92 m dalam kondisi sedang, jembatan kartini dengan dimensi 11,8 m kondisi baik, dan jembatan kartini dengan dimensi 26 m dalam kondisi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.30

**Gambar 6. 30** Grafik Data Dimensi Jembatan Provinsi Di Kota Bekasi Tahun 2022



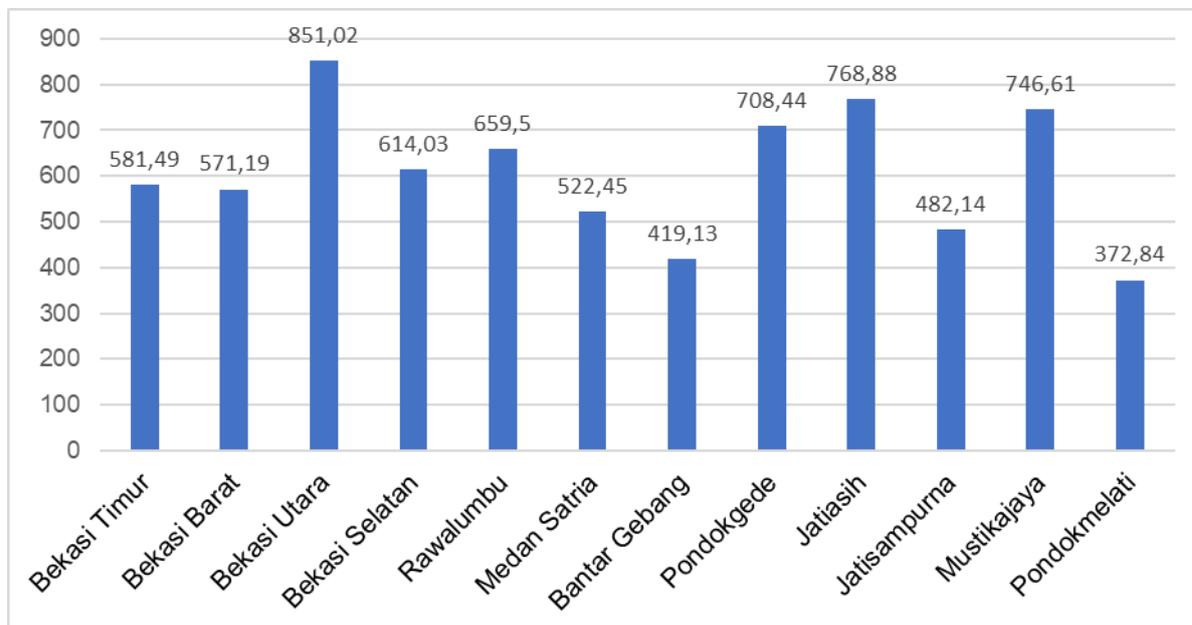
Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

### 6.3.3 Kondisi Saluran

Dimensi saluran di Kota Bekasi berdasarkan kecamatan menunjukkan bahwa Kecamatan Bekasi Utara memiliki dimensi terpanjang dan terpendek di Kecamatan Pondokmelati. Jenis konstruksi Saluran di Kota Bekasi Tahun 2022 seumumnya terdiri dari

Tanah, Batu Kali, Beton Precast, Beton Cor ditempat dengan lebar saluran antara 0,2 – 1,0 m dan kedalaman saluran 0,2 – 1,0 m. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.31.

**Gambar 6. 31** Grafik Data Dimensi Saluran Di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Bekasi

### 6.3.4 Kondisi Polder

Polder di Kota Bekasi tahun 2022 seluas 530.701 meter dengan kedalaman antara 2 – 8 meter. Kelurahan Jatiluhur Kecamatan Jatisasih merupakan wilayah memiliki polder terluas dan kapasitas terbesar di Kota Bekasi, yaitu 51.844 meter dan 362.908 m<sup>3</sup>. Kecamatan Pondokgede merupakan satu-satunya kecamatan yang tidak memiliki polder.

### 6.3.5 Kondisi Sungai/Kali

Kewenangan pengelolaan sungai di Kota Bekasi Tahun 2022 pada umumnya dikelola oleh BBWSCC dan hanya sebagian kecil dikelola oleh Pemerintah Kota Bekasi. Sungai/kali yang merupakan kewenangan Pemerintah Kota Bekasi adalah Sungai/Kali Rawalumbu, Galaxy, Mede, Bekasi, Cupu, dan Lengkak, serta sisanya merupakan kewenangan BBWSCC.

Kondisi sungai/kali di Kota Bekasi memiliki lebar badan sungai rata-rata 4 meter dengan kedalaman rata-rata 1,5 meter. Kali cileungsi, Kali Jatisari, Kali Jatirasa, Kali Jatirangga dan Kali Bekasi dengan lebar kali 40 meter.

## 6.4 Perumahan dan Kawasan Permukiman

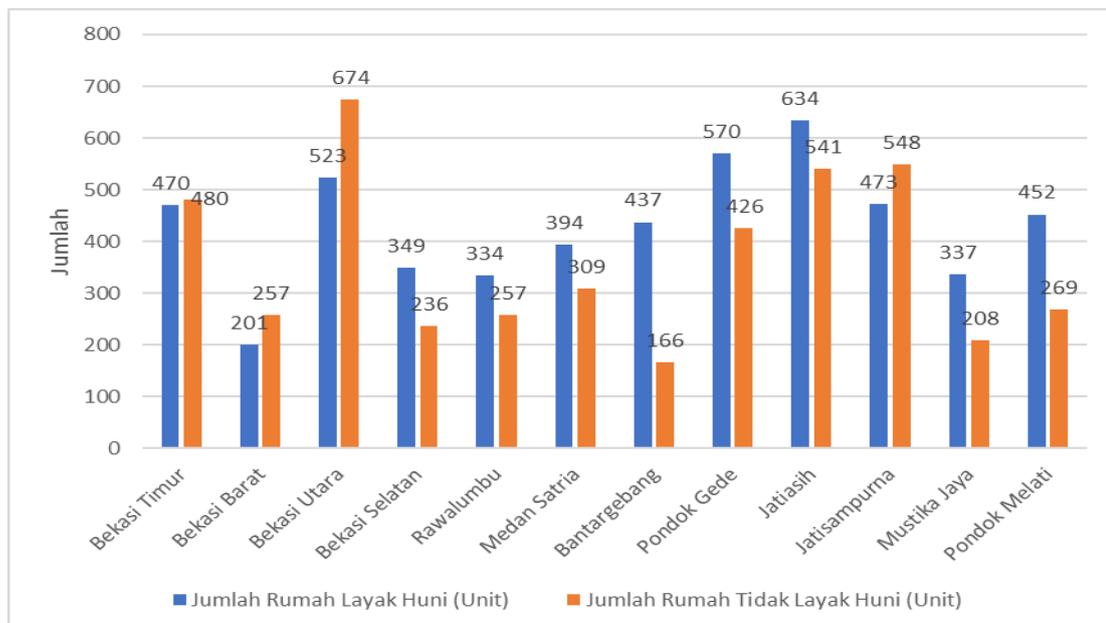
### 6.4.1 Rumah

Jumlah rumah di Kota Bekasi tahun 2022 sebanyak 9.545 rumah terdiri dari 5.174 rumah layak huni dan 4.371 rumah tidak layak huni. Dilihat dari rumah layak huni banyak terdapat di Kecamatan Jatiasih sebanyak 634 rumah, dan Kecamatan Bekasi Barat yang tersedikit rumah layak huni sebanyak 201 rumah.

Sedangkan dilihat dari rumah tidak layak huni banyak ada di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 674 rumah, dan Kecamatan Mustikajaya tersedikit sebanyak 208 rumah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.31.

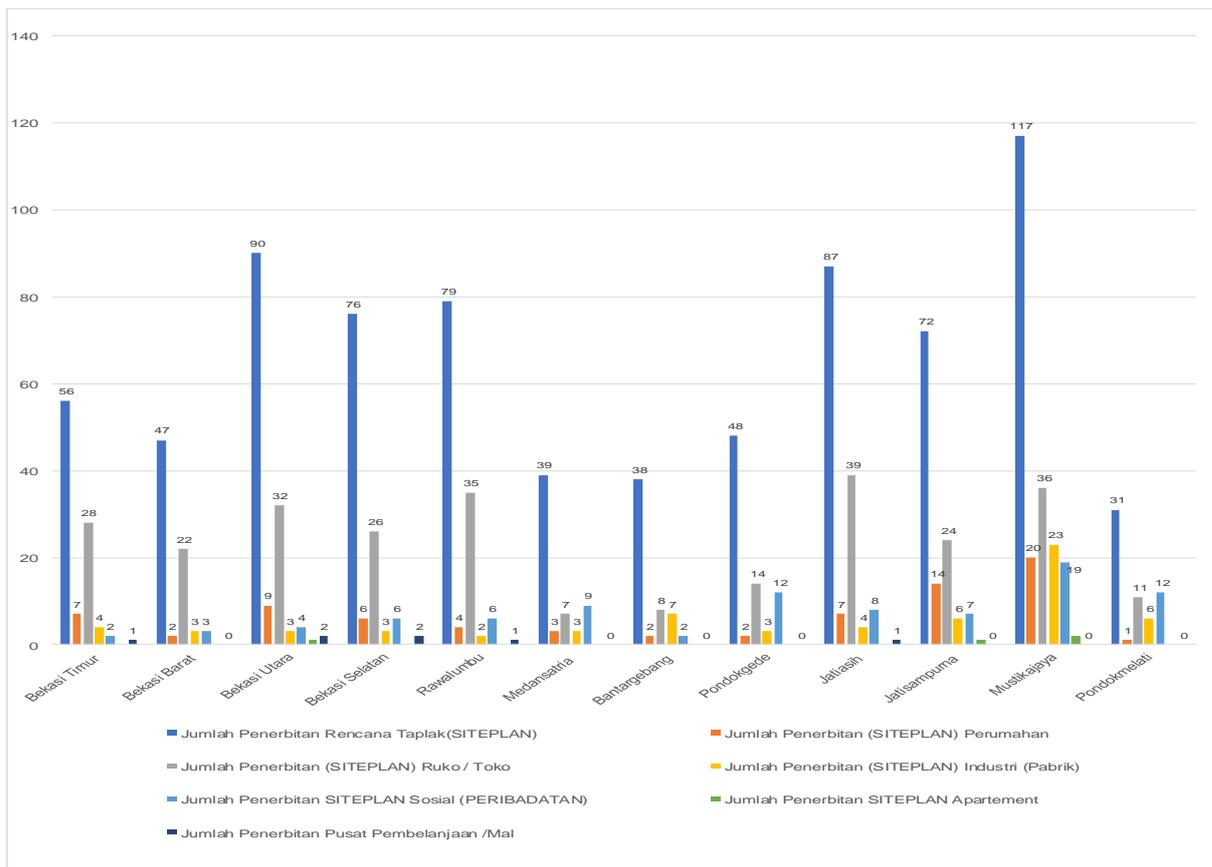
Penerbitan rencana tapak di Kota Bekasi sebanyak 780 penerbitan yang terdiri dari 77 penerbitan perumahan, 282 penerbitan ruko/toko, 67 penerbitan industri (pabrik), 90 penerbitan peribatan, 4 penerbitan apartemen, 7 penerbitan pusat perbelanjaan/mal. Penerbitan rencana tapak yang terbanyak dikeluarkan ada di Kecamatan Mustikajaya sebanyak 117 penerbitan, dan yang tersedikit penerbitan ada di Kecamatan Pondokmelati sebanyak 31 penerbitan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.32 dan Gambar 6.33.

**Gambar 6. 32** Grafik Jumlah Rumah Layak Huni (Unit) dan Rumah Tidak Layak Huni (Unit) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi

**Gambar 6. 33** Grafik Penerbitan Rencana Tapak (SITEPLAN) di Kota Bekasi Tahun 2022



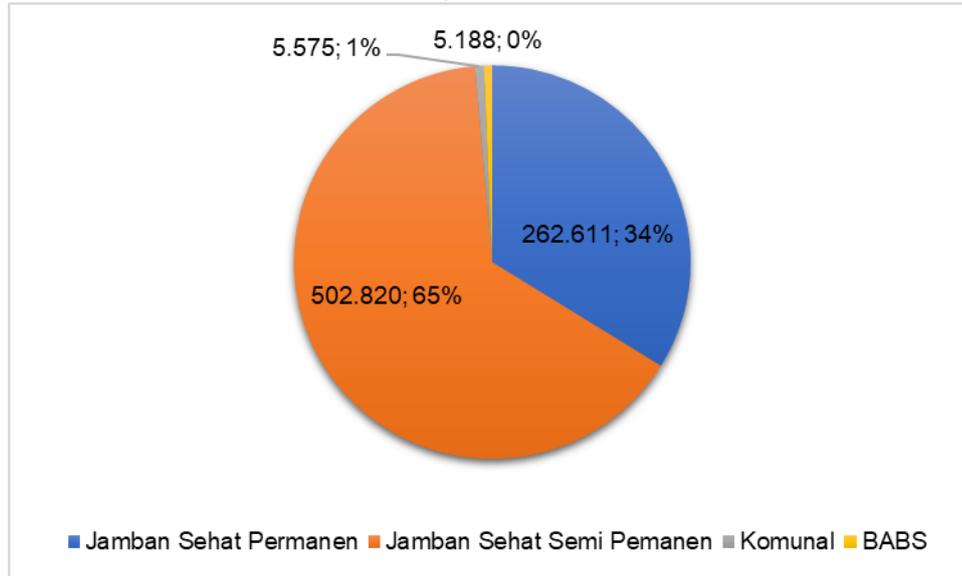
Sumber : Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan Kota Bekasi

#### 6.4.2 Sanitasi

Jumlah Fasilitas sarana sanitasi di Kota Bekasi tahun 2023 sebagian besar merupakan jamban semi permanen sebanyak 502.820 KK atau 65%, jamban sehat permanen sebanyak 262.611 KK atau 34%, jamban komunal 5575 KK atau 1%. Adanya perilaku buang air besar sembarangan (BABS) sebesar 7188 KK atau 1%.

Perilaku BABS terbesar berada di Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 759 KK, selanjutnya di Kecamatan Mustikajaya sebanyak 689 KK, dan Kecamatan Medan Satria 568 KK, Sedangkan terkecil berada di Kecamatan Bantargebang yaitu tidak ada perilaku BABS. Pemerintah Kota Bekasi terus melakukan program pembangunan agar capaian sarana sanitasi layak dapat ditingkatkan. Dapat lihat Gambar 6.34 dan Gambar 6.35.

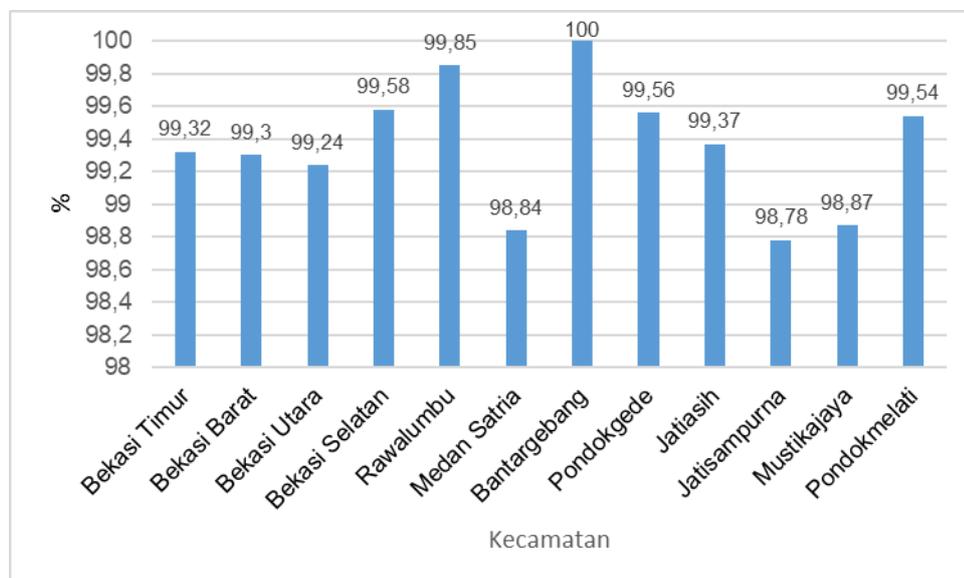
Gambar 6. 34 Gambar Akses Progres Persentase Fasilitas Sarana Sanitasi



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Persentase capaian sarana sanitasi di Kota Bekasi berdasarkan kecamatan diketahui bahwa Kecamatan Bantargebang memiliki persentase capaian sarana sanitasi terbesar yaitu sebesar 100 %, sedangkan capaian sarana sanitasi terkecil berada di Kecamatan Jatisampurna sebesar 98,78%.

Gambar 6. 35 Gambar Akses Progres Persentase Fasilitas Sarana Sanitasi berdasarkan Kecamatan di Kota Bekasi Tahun 2022

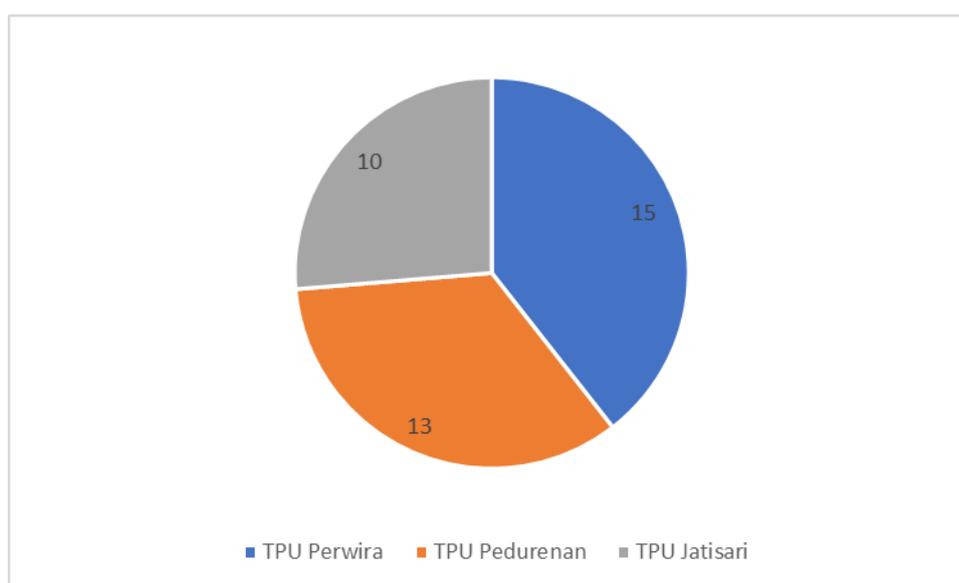


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

### 6.4.3 Kondisi TPU

Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kota Bekasi Tahun 2022 ada 3 (TPU) dengan luas total 38 hektar, dengan masing-masing luas yaitu TPU Perwira dengan luas 15 hektar, TPU Pedurenan 13 hektar siap pakai dan di TPU Jatisari 10 hektar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.37.

**Gambar 6. 36** Luas Lahan TPU (Ha) Di Kota Bekasi Tahun 2022



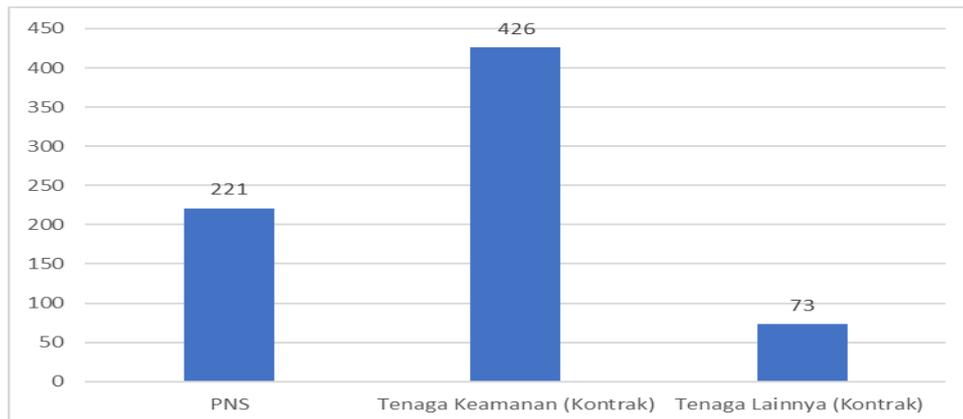
Sumber: Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pemakaman Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (Diperkimtan) Kota Bekasi

## 6.5 Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat

### 6.5.1 Perlindungan Masyarakat

Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi Tahun 2022 ada sebanyak 720 orang terdiri 221 orang PNS, 426 orang tenaga kontrak keamanan dan 73 orang tenaga kontrak lainnya, serta jumlah anggota LINMAS sebanyak 1736. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.38.

**Gambar 6. 37** Grafik Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bekasi Tahun 2022



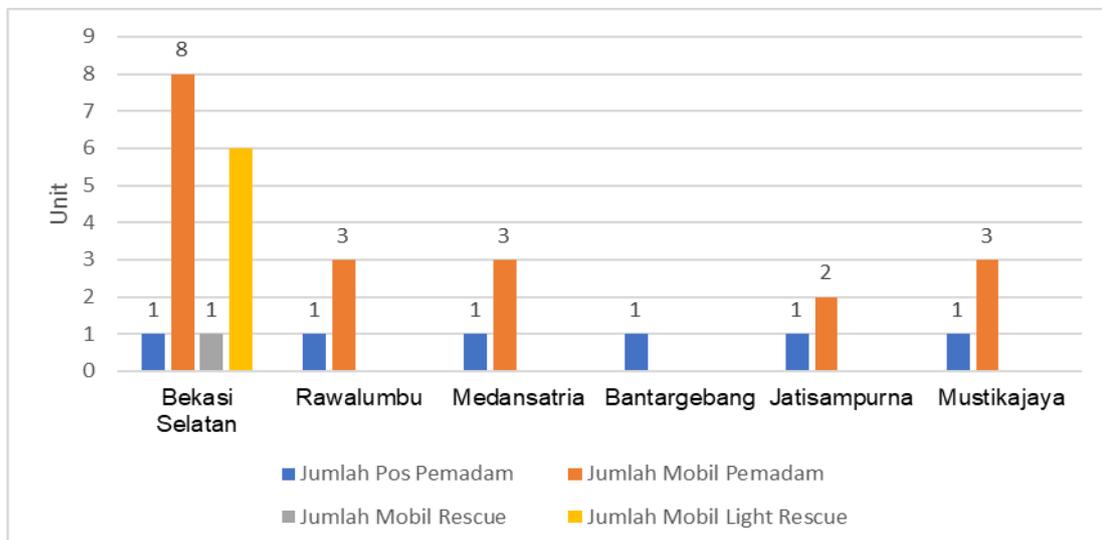
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi

### 6.5.2 Kebakaran dan Penyelamatan

Sarana dan prasarana pemadam kebakaran di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi pos pemadam kebakaran, mobil pemadam, mobil rescue, mobil light rescue, dan alat pelindung diri. Pos pemadam kebakaran ada sebanyak 7 (tujuh) pos yang ada di Kecamatan Bekasi Utara, Kecamatan Bekasi Selatan, Kecamatan Rawalumbu, Kecamatan Bantargebang, Kecamatan Medansatria, Kecamatan Jatisampurna dan Kecamatan Mustikajaya.

Jumlah mobil pemadam kebakaran ada sebanyak 29 unit terdiri dari mobil pemadam kebakaran (22 unit), mobil rescue (1 unit) dan mobil light rescue (6 unit). Sedangkan alat pelindung diri (APD) ada sebanyak 94 (APD) tersebar di 7 (tujuh) kecamatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.39 dan Gambar 6.40.

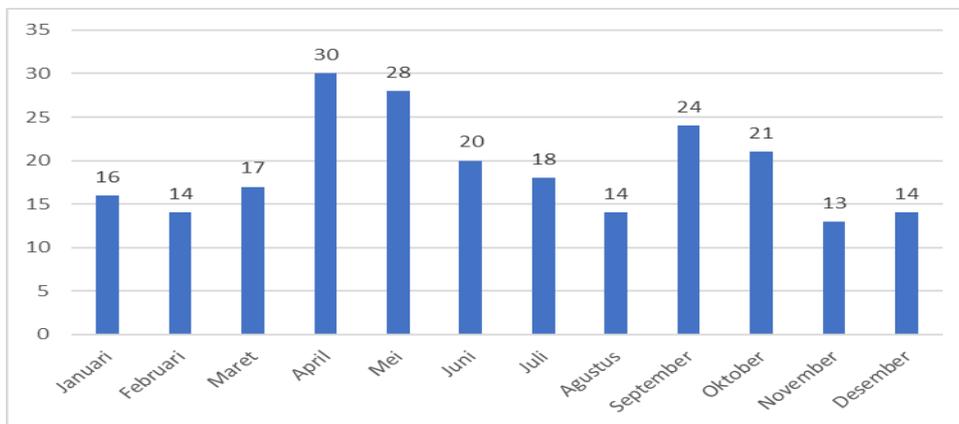
**Gambar 6. 38** Grafik Data Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

Jumlah kebakaran yang terjadi di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 229 kasus kebakaran, dimana Bulan April yang terbanyak 30 kasus kebakaran dan Bulan November yang tersedikit 13 kasus kebakaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.40.

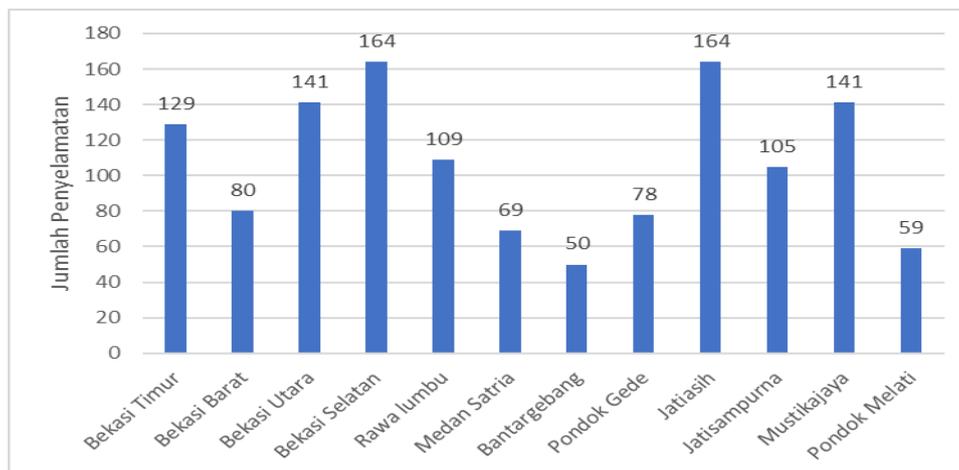
**Gambar 6. 39** Grafik Jumlah Kebakaran Berdasarkan Bulan Kejadian di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

Dilihat jumlah penyelamatan kejadian di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 1.289 penyelamatan kejadian, dimana penyelamatan kejadian terbanyak ada di Kecamatan Bekasi Selatan dan Kecamatan Jatiasih sebanyak 164 kejadian, dan Kecamatan Bantargebang tersedikit sebanyak 50 kejadian. Sedangkan dilihat dari bulan kejadian, Bulan Desember merupakan bulan terbanyak penyelamatan sebanyak 143 kejadian dan Bulan April terkecil penyelamatan sebanyak 80 kejadian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.41.

**Gambar 6. 40** Grafik Jumlah Penyelamatan Berdasarkan Bulan Kejadian di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

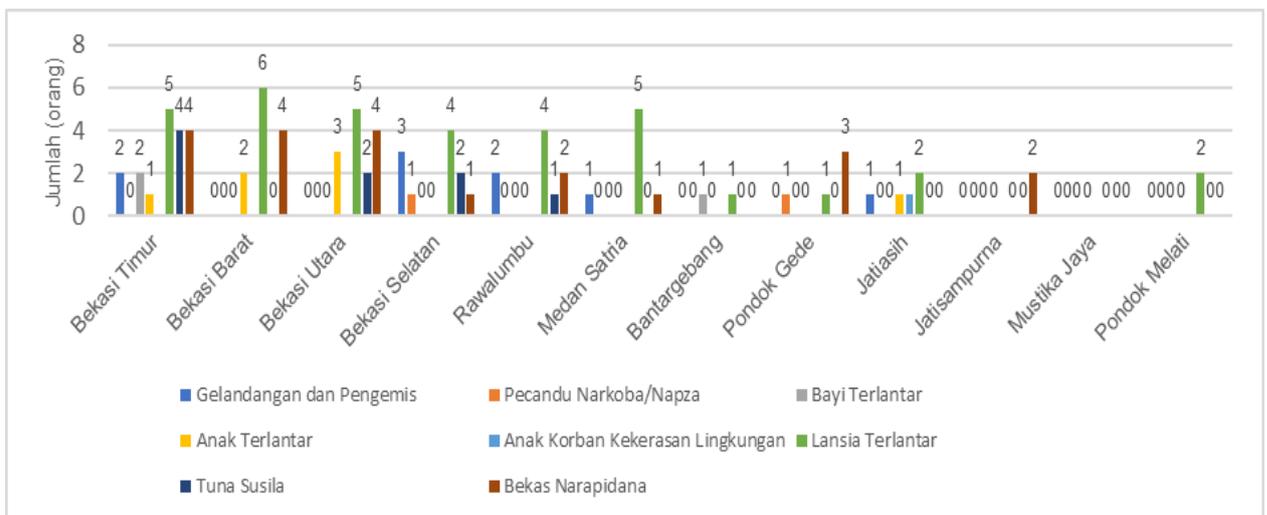
## 6.6 Sosial

### 6.6.1 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi gelandangan dan pengemis (gepeng), pecandu narkoba.napza, bayi terlantar, anak terlantar, anak korban kekerasan lingkungan, lansia, tuna Susila, bekas narkoba, penyandang cacat fisik, fakir miskin dan korban bencana alam.

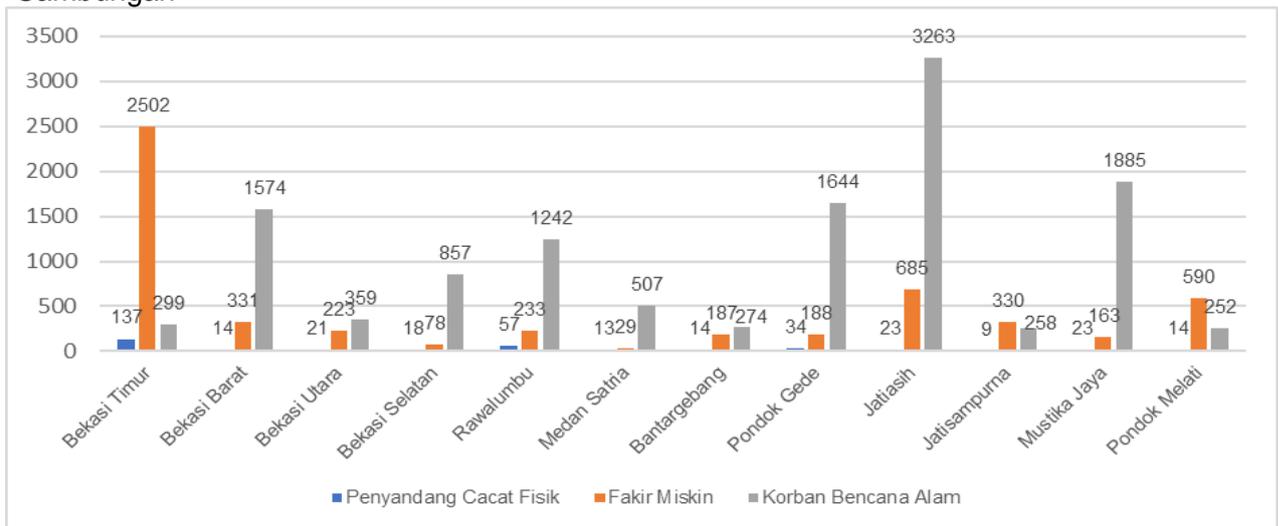
PMKS di Kota Bekasi tahun 2022 ada sebanyak 18.417 jiwa, dimana korban bencana alam sebanyak 12.414 jiwa, fakir miskin sebanyak 5539 jiwa, penyandang cacat fisik sebanyak 377 jiwa serta gelandangan dan pengemis (gepeng), pecandu narkoba/napza, bayi terlantar, anak terlantar, anak korban kekerasan lingkungan, lansia, tuna Susila, bekas narkoba sebanyak 87 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.42.

**Gambar 6. 41 Data Masalah Penyandang Kesejahteraan Sosial di Kota Bekasi Tahun 2022**



Sumber : Dinas Sosial Kota Bekasi

### Sambungan

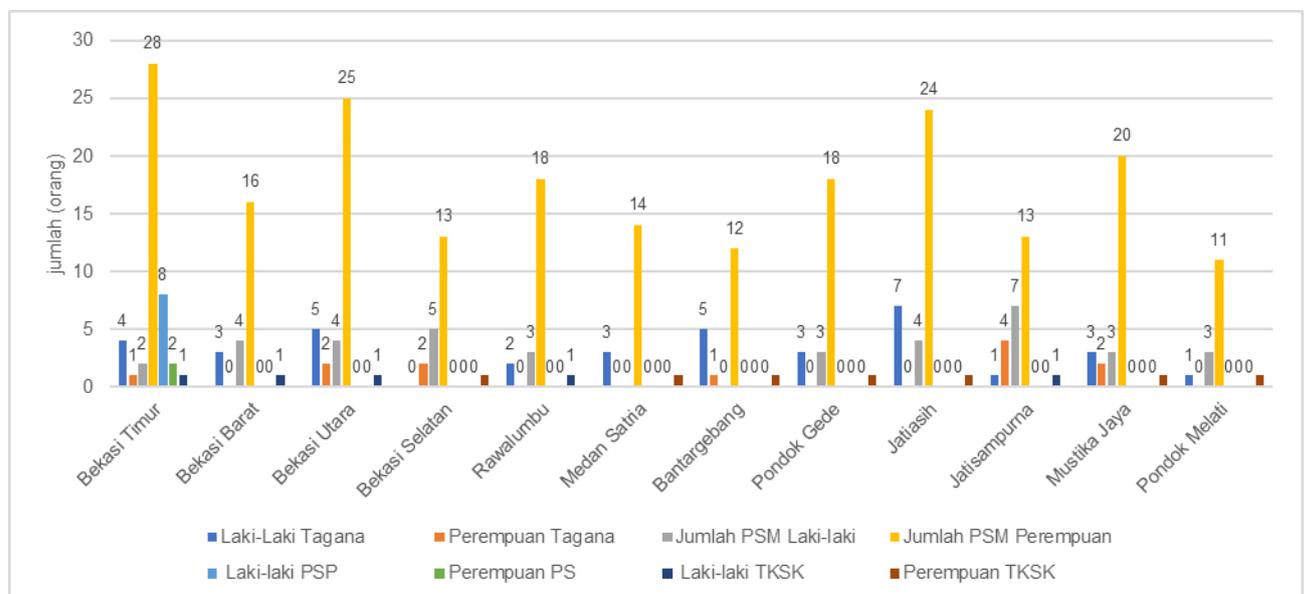


Sumber : Dinas Sosial Kota Bekasi

### 6.6.2 Pekerja Sosial

Pekerja Sosial di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari pekerja sosial masyarakat (PSM), taruna siaga bencana (TAGANA), pekerja sosial profesional (PSP), Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) dan pekerja penyuluh sosial (PS) sebanyak 309 jiwa. Jumlah pekerja sosial meliputi 262 orang PSM, 49 orang TAGANA, 8 orang PSP, 12 orang TKSK dan 2 orang PS. Untuk lebih jelasnya dilihat Gambar 6.43.

**Gambar 6. 42** Data Pekerja Sosial di Kota Bekasi Tahun 2022

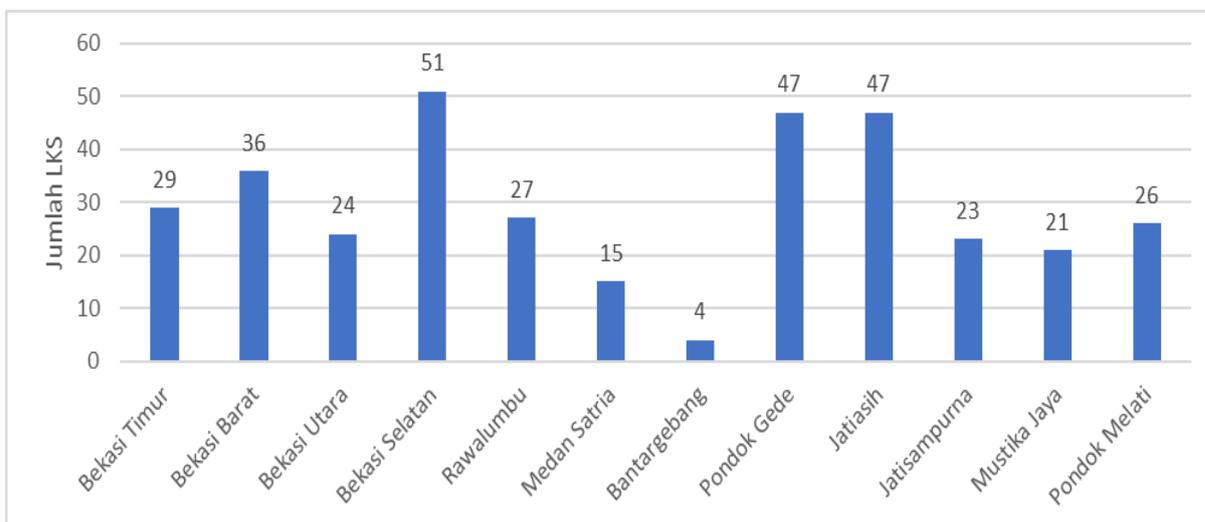


Sumber : Dinas Sosial Kota Bekasi

### 6.6.3 Lembaga Kesejahteraan Sosial

Lembaga kesejahteraan sosial (LKS) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 350 lembaga, dimana Kecamatan Bekasi Selatan ada sebanyak 51 LSK dan Kecamatan Bantargebang hanya ada 4 LSK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.44.

**Gambar 6. 43** Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Sosial Kota Bekasi

## 6.7 Tenaga Kerja

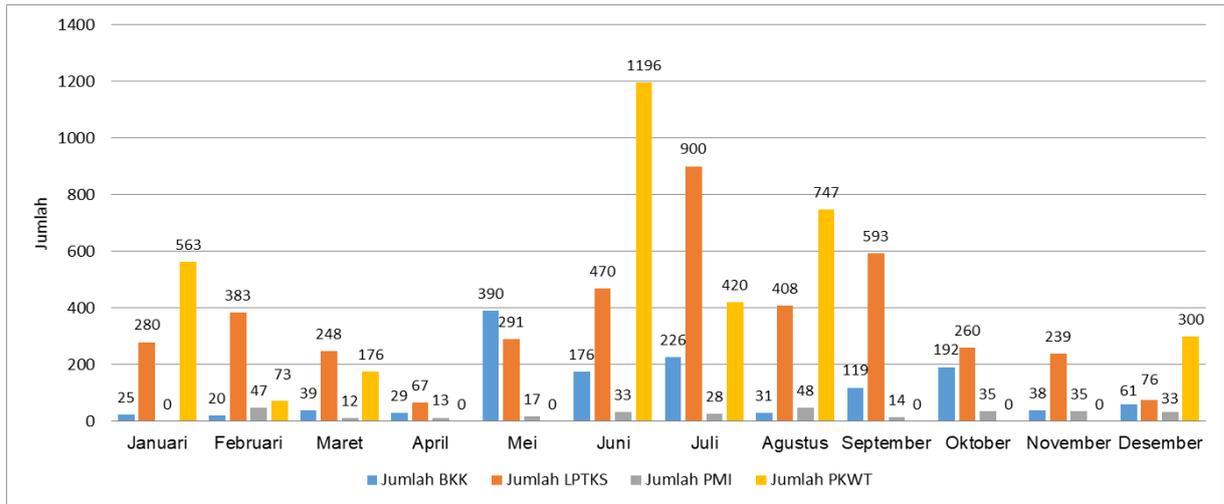
### 6.7.1 Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja di Kota Bekasi Tahun 2022 melalui jalur BKK, LPTKS, PKWT, dan P3MI. Jumlah kesempatan kerja dari 4 (empat) jalur dapat diterima 9.397 orang, dimana jalur LPTKS merupakan yang terbanyak, yaitu 4.215 orang lalu diikuti jalur PKWT sebanyak 3.475 orang, jalur BKK sebanyak 1.346 orang, jalur, dan jalur PMI sebanyak 315 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.42.

Data pencari kerja di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 12.318 orang, dimana Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 2.226 orang dan Kecamatan Pondokmelati hanya 111 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.43.

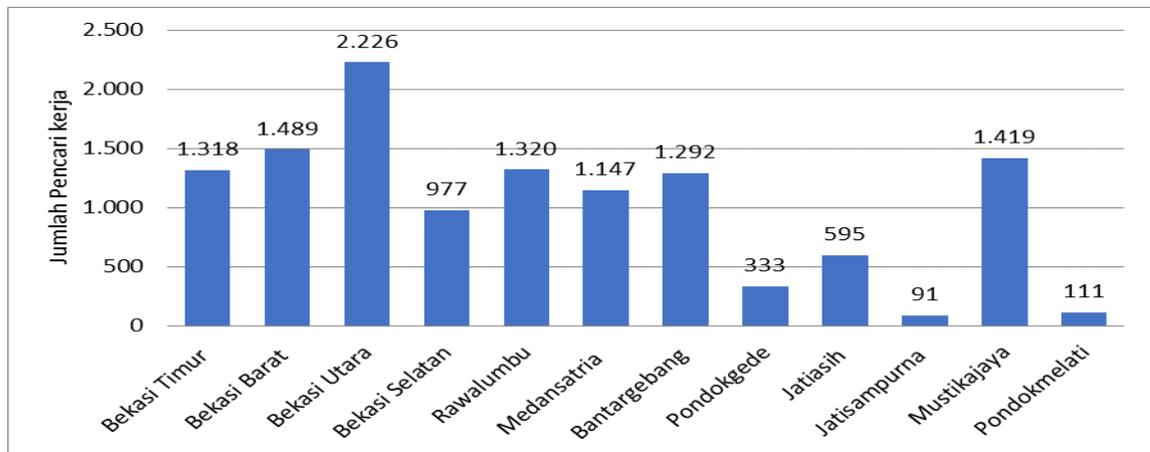
Data pencari kerja di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 12.319 orang, dimana Bulan Mei merupakan pencari kerja yang terbanyak, yaitu 2.875 orang dan Bulan April merupakan pencari kerja yang terkecil, yaitu 114 orang. Dilihat dari tingkat pendidikan pencari kerja, tamatan SMK merupakan yang banyak, yaitu 8.915 orang, dan tamatan Diploma 1 terkecil hanya 5 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.45 dan Gambar 6.46, Gambar 6.47, dan Gambar 6.48.

**Gambar 6. 44** Data Jumlah Penempatan Kerja di Kota Bekasi Tahun 2022



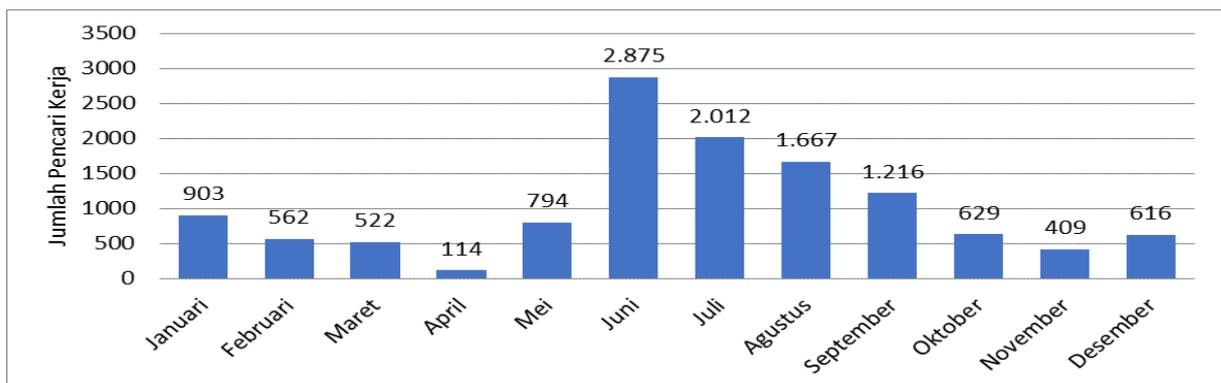
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

**Gambar 6. 45** Grafik Data Pencari Kerja di Kota Bekasi Tahun 2022



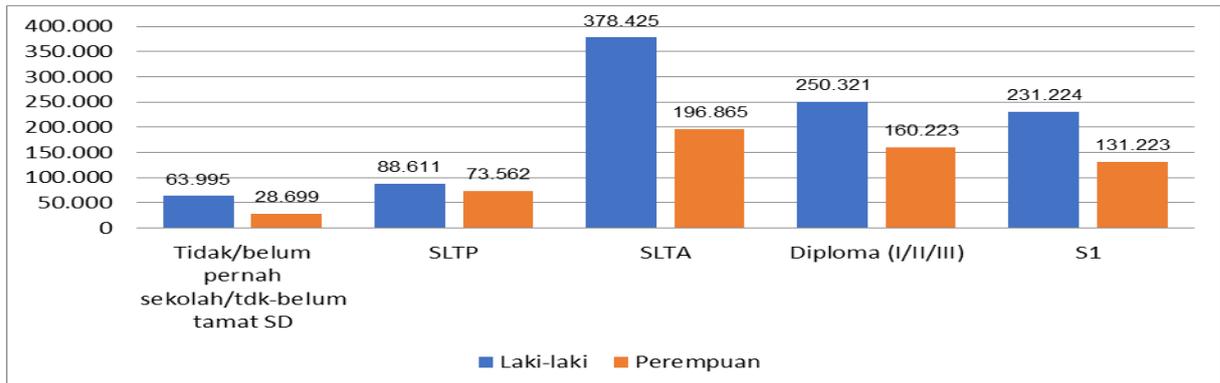
Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

**Gambar 6. 46** Grafik Data Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

**Gambar 6. 47** Grafik Data Angkatan Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Bekasi Tahun 2022

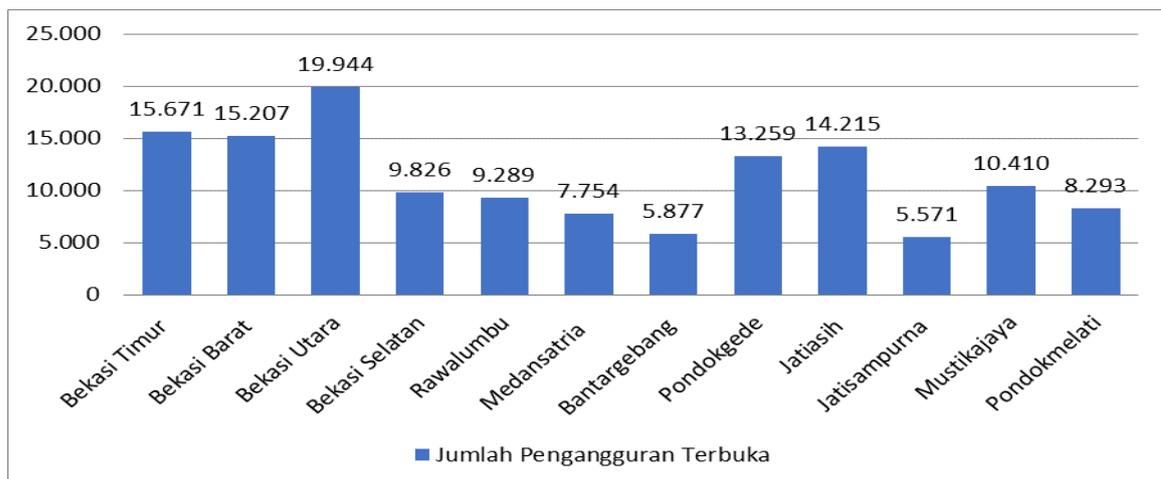


Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

### 6.7.2 Partisipasi Kerja dan Pengangguran

Data tingkat pengangguran terbuka di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 135.316 orang, dimana Kecamatan Bekasi Utara merupakan tingkat pengangguran terbesar sebanyak 19.944 orang, dan Kecamatan Jatiasih tingkat pengangguran yang terendah sebanyak 5.571 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.49.

**Gambar 6. 48** Grafik Data Tingkat Pengangguran Terbuka di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi

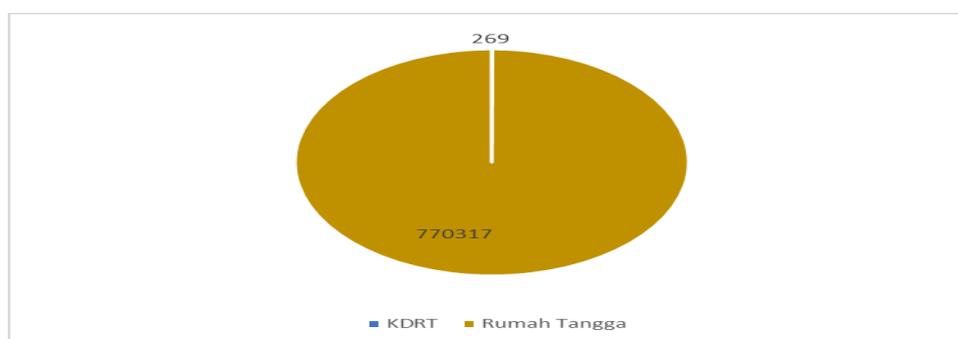
## 6.8 Perempuan dan Perlindungan Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) Kota Bekasi mencatat ada 269 laporan kekerasan terhadap perempuan di tahun 2022. Dari ratusan laporan tersebut, didominasi oleh kekerasan fisik sebanyak 143 kasus.

Tidak berbeda jauh dari data Komnas Perempuan nasional, kekerasan lebih banyak terjadi di ruang privat, atau rumah tangga dalam bentuk KDRT. Kondisi ekonomi hingga komunikasi yang tidak terbangun dengan baik di dalam lingkungan rumah tangga ditengarai menjadi faktornya.

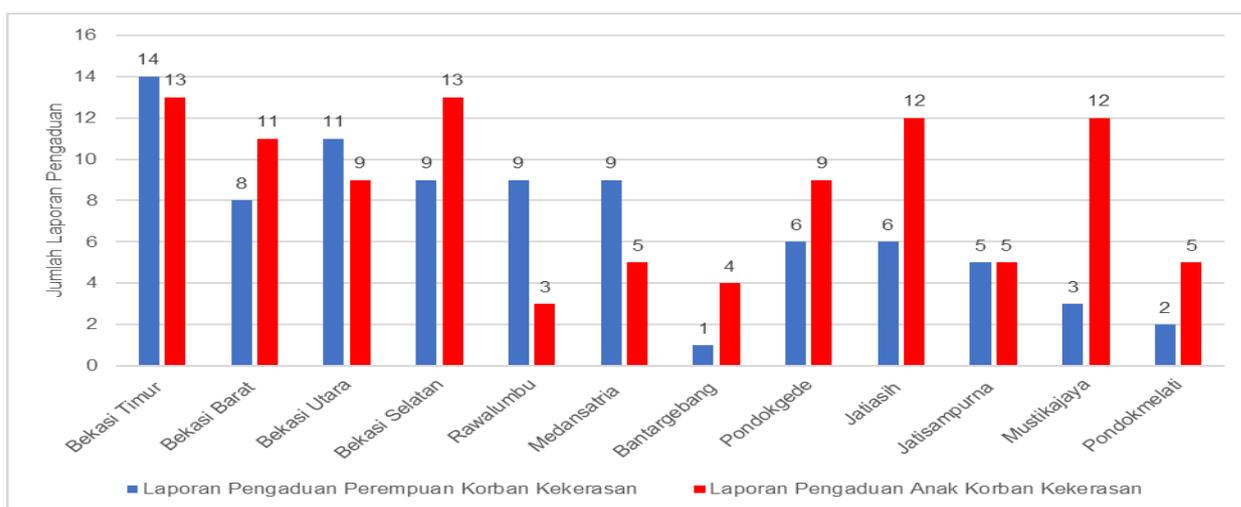
Catatan tahunan Komnas Perempuan mengungkapkan bahwa dari total 339.782 kekerasan berbasis gender, 99 persen terjadi di ruang privat, pengaduan yang diterima oleh Komnas Perempuan mencapai 61 persen atau 2.098 kasus. Sementara kekerasan berbasis gender yang terjadi di ruang publik mencapai 2.978 kasus, 1.276 diantaranya dilaporkan ke Komnas Perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.50 dan Gambar 6.51.

**Gambar 6. 49** Grafik Rasio Kekerasan Dalam Rumah Tangga di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

**Gambar 6. 50** Grafik Jumlah Laporan Pengaduan Perempuan Korban Kekerasan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

## 6.9 Pertanian

### 6.9.1 Tanaman Pangan

Jenis tanaman pangan di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi padi, jagung, dan ubi kayu. Dilihat dari perkembangan produksi tanaman pangan tahun 2018 – 2022 tanaman ubi kayu mengalami tiap tahunnya mengalami pertambahan kenaikan dibandingkan tanaman padi dan jagung. Dilihat dari produksi tanaman pangan tahun 2022, padi sebanyak 2.840 ton, jagung sebanyak 180 ton, dan ubi kayu sebanyak 260 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.49.

### 6.9.2 Holtikultura

Komoditas holtikultura di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi sayur-sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan sayuran hidroponik. Komoditas sayuran meliputi petai, sawi, kacang panjang, bayam, ketimun, cabe rawit, terong, dan kangkung, dengan produksi sebesar 11.979 ton tahun 2018 menjadi 15.426 ton tahun 2022.

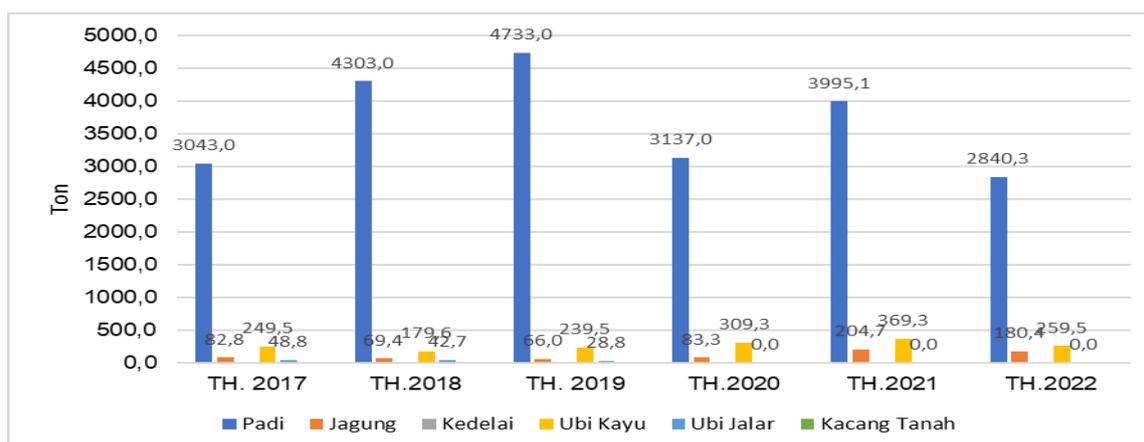
Komoditas buah-buahan meliputi belimbing, jeruk, durian, duku, jambu biji, mangga, sawo, pepaya, pisang, sirsak, sukun dan rambutan, dengan produksi 6.344 ton tahun 2018 mengalami penurunan produksi menjadi 5.514 ton tahun 2022. Buah belimbing, sukun dan sirsak baru menghasilkan panen di tahun 2022.

Komoditas biofarmaka meliputi jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit dan lempuyang, dengan produksi 6.989 ton tahun 2020 menurun menjadi 4.879 ton tahun 2022.

Komoditas sayuran hidroponik mengalami kenaikan produksi 120 ton tahun 2019 menjadi 192,6 ton tahun 2022, hal ini mengalami pertambahan produksi sebesar 72,6 ton.

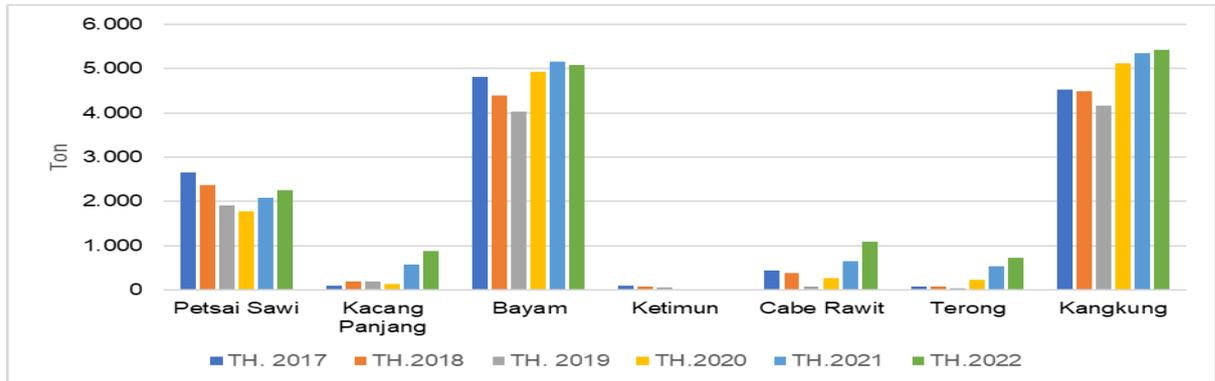
Untuk lebih jelasnya gambaran tanaman pangan dan holtikultura dapat dilihat pada Gambar 6.52, Gambar 6.53, Gambar 6.54, dan Gambar 6.55.

**Gambar 6. 51** Grafik Perkembangan Produksi Tanaman Pangan (Ton) Kota Bekasi Tahun 2016 – 2022



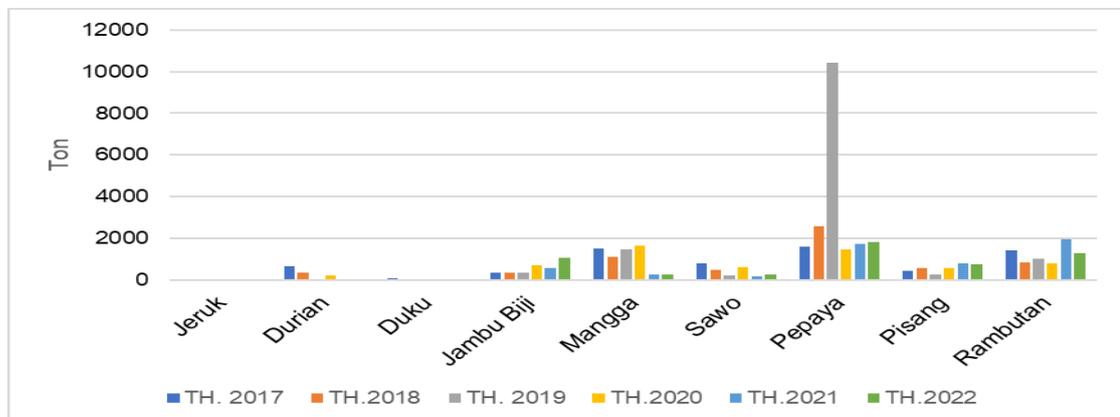
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

**Gambar 6. 52** Grafik Perkembangan Produksi Sayuran (Ton) Kota Bekasi Tahun 2017 – 2022



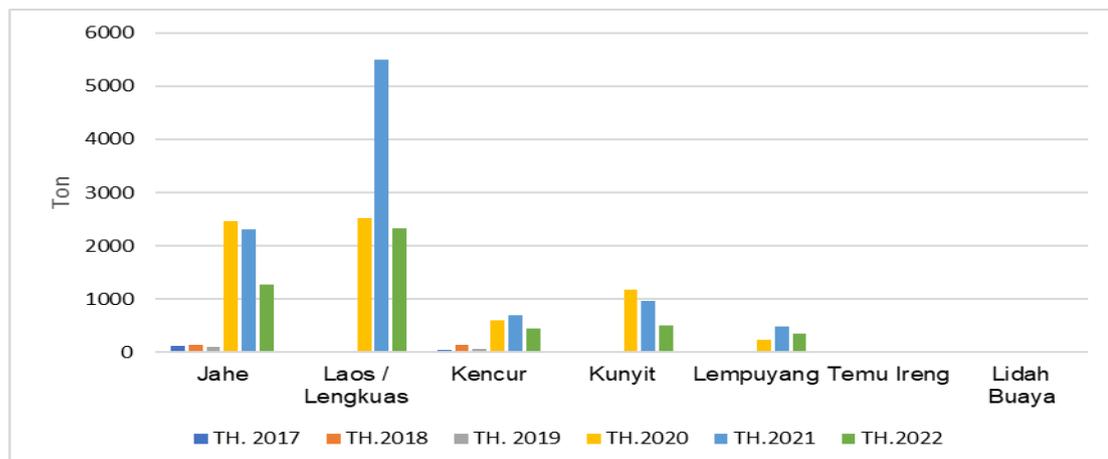
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

**Gambar 6. 53** Grafik Perkembangan Produksi Buah-buahan (Ton) Kota Bekasi Tahun 2017 – 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

**Gambar 6. 54** Grafik Perkembangan Produksi Biofarmaka (Ton) Kota Bekasi Tahun 2016 – 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

## 6.10 Lingkungan Hidup

### 6.10.1 Indeks Kualitas Udara

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang sedang giat melakukan pembangunan di segala bidang, sehingga perlu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan. Pembangunan di Kota Bekasi tentunya akan membawa dampak negatif terhadap lingkungan hidup bila pembangunan tersebut tidak memperhatikan kelestarian dan pengelolaan lingkungan. Salah satu media yang mendapat pengaruh langsung dari kegiatan pembangunan dan industri di Kota Bekasi adalah kualitas udara. Kualitas udara ambien merupakan tahap awal untuk memahami dampak negatif dari pencemaran udara yang berdampak pada kesehatan masyarakat. Sebagian besar zat-zat polutan udara langsung mempengaruhi sistem pernafasan dan pembuluh darah, bahkan yang paling parah bisa menyebabkan gangguan pada memori atau gangguan kejiwaan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, sudah sepantasnya Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang sedang giat melakukan pembangunan di segala bidang perlu memperhatikan kelestarian lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Pembangunan di Kota Bekasi tentunya akan membawa dampak negatif terhadap lingkungan hidup bila pembangunan tersebut tidak memperhatikan kelestarian dan pengelolaan lingkungan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Perlindungan Pengelolaan Lingkungan Hidup, disebutkan bahwa masyarakat berhak mendapatkan informasi/pengetahuan mengenai kualitas lingkungan hidup. Pengetahuan yang jelas mengenai tingkat pencemaran dan perusakan serta kualitas lingkungan hanya dapat dilakukan apabila terdapat suatu perangkat yang baik dalam memonitor kualitas lingkungan. Perangkat tersebut adalah pemantauan kualitas lingkungan dimana melalui kegiatan pemantauan akan dihasilkan data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang alternatif pengelolaan lingkungan, memperoleh nilai ukur yang dapat Maksud dan Tujuan

Untuk mengantisipasi dampak pencemaran udara yang semakin meningkat, Pemerintah Kota Bekasi dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup memandang perlu untuk melaksanakan salah satu upaya Pengendalian Pencemaran Lingkungan, yaitu dengan melaksanakan kegiatan Pengujian Kualitas Udara Ambien Jalan Raya yang sementara ini dengan segala aktivitasnya dianggap mempunyai potensi terhadap pencemaran udara. Kegiatan yang dilakukan merupakan tindak kerja pengendalian pencemaran sebagai bagian dari salah satu lingkup tugas Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (PPKLH) guna mengetahui seberapa besar tingkat pencemaran udara di Kota Bekasi, sehingga dapat diambil suatu kebijakan dalam rangka pengendalian, pencegahan,

penanggulangan, dan pengelolaan lingkungan.

Melakukan uji kualitas udara ambien jalan raya sebanyak 18 (delapan belas) titik yang dilaksanakan sebanyak 2 (dua) periode pengambilan. Baku mutu kualitas udara ambien yang digunakan mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021, Lampiran VII Salinan PP 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan dan Perlindungan Pengelolaan Hidup dengan parameter pengujian antara lain:

1. Sulfur Dioksida ( $\text{SO}_2$ )
2. Karbon Monoksida (CO)
3. Nitrogen Dioksida ( $\text{NO}_2$ )
4. Oksidan ( $\text{O}_3$ )
5. Hidro Karbon (HC)
6.  $\text{PM}_{2,5}$
6.  $\text{PM}_{10}$
7. TSP (Debu), dan
8. Pb (Timah Hitam)

Parameter uji Kualitas Udara Ambien Jalan Raya Kota Bekasi Tahun 2021 mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021, Lampiran VII Salinan PP 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan dan Perlindungan Pengelolaan Hidup. Parameter yang diuji terdiri atas  $\text{SO}_2$ , CO,  $\text{O}_3$ ,  $\text{NO}_2$ , HC,  $\text{PM}_{10}$ , TSP, dan Pb.

Parameter lapangan yang diukur antara lain suhu, kelembapan, kecepatan angin, arah angin, cuaca, dan koordinat. Pengukuran parameter  $\text{SO}_2$ , CO,  $\text{NO}_2$ ,  $\text{PM}_{10}$ , TSP, dan Pb dilakukan selama 24 jam, untuk parameter HC pengukuran dilakukan selama 3 jam, dan untuk parameter  $\text{O}_3$  pengukuran dilakukan selama 1 jam.

Indeks kualitas udara (IKU) pada umumnya dihitung berdasarkan lima pencemar utama, yaitu oksidan/ozon di permukaan, bahan partikel, karbon monoksida (CO), sulfur dioksida ( $\text{SO}_2$ ), dan nitrogen dioksida ( $\text{NO}_2$ ). Namun pada saat ini penghitungan IKU menggunakan dua parameter, yaitu  $\text{SO}_2$  dan  $\text{NO}_2$ . Hal ini dikarenakan parameter  $\text{SO}_2$  mewakili emisi dari industri dan kendaraan diesel yang menggunakan bahan bakar solar serta bahan bakar yang mengandung sulfur lainnya dan parameter  $\text{NO}_2$  mewakili emisi dari kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar bensin. Berikut adalah nilai rata-rata konsentrasi  $\text{SO}_2$  dan  $\text{NO}_2$  selama periode I dan II dan hasil perhitungan nilai IKU Analisis hasil pengujian kualitas udara ambien Kota Bekasi Tahun 2022 berdasarkan Zona wilayah pengambilan sampel:



#### **A. Zona Industri**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKU, diketahui bahwa nilai indeks udara (Indeks Annual model EU-leu) adalah 0,48 dengan nilai IKU sebesar 78,98. Hal ini menunjukkan kualitas udara Kota Bekasi di Zona Industri Tahun 2022 masih memenuhi standar EU, yaitu  $\leq 1$  yang artinya kualitas udara masih tergolong baik.

#### **B. Zona Pemukiman**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKU, diketahui bahwa nilai indeks udara (Indeks Annual model EU-leu) adalah 0,48 dengan nilai IKU sebesar 78,74. Hal ini menunjukkan kualitas udara Kota Bekasi di Zona Pemukiman Tahun 2022 masih memenuhi standar EU, yaitu  $\leq 1$  yang artinya kualitas udara masih tergolong baik.

#### **C. Zona Perkantoran**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKU, diketahui bahwa nilai indeks udara (Indeks Annual model EU-leu) adalah 0,46 dengan nilai IKU sebesar 80,05. Hal ini menunjukkan kualitas udara Kota Bekasi di Zona Pemukiman Tahun 2022 masih memenuhi standar EU, yaitu  $\leq 1$  yang artinya kualitas udara masih tergolong baik.

#### **D. Zona Transportasi**

Berdasarkan hasil perhitungan nilai IKU, diketahui bahwa nilai indeks udara (Indeks Annual model EU-leu) adalah 0,52 dengan nilai IKU sebesar 76,68. Hal ini menunjukkan kualitas udara Kota Bekasi di Zona Transportasi Tahun 2022 masih memenuhi standar EU, yaitu  $\leq 1$  yang artinya kualitas udara masih tergolong baik.

Indeks Kualitas Udara (IKU) ditetapkan sebagai salah satu instrumen untuk mengukur tingkat pencemaran udara di suatu wilayah, baik secara nasional maupun di Provinsi dan Kabupaten/Kota. Indeks Kualitas Udara biasanya didasarkan pada 5 (lima) komponen utama yaitu ozon, partikel, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan sulfur dioksida. Namun dalam perhitungan IKU ini hanya menggunakan dua parameter, yaitu nitrogen dioksida dan sulfur dioksida. Nilai IKU Kota Bekasi pada tahun 2022 dengan pengambilan sampel dilakukan selama 24 jam dan dibandingkan dengan baku mutu udara ambien pada PPRI No.22 Tahun 2021 (Lampiran VII), hasil analisis menunjukkan pada semua zona berdasarkan peruntukkan wilayahnya yang terbagi menjadi Zona industri, pemukiman, perkantoran, dan transportasi masih memenuhi standar EU, yaitu  $\leq 1$  yang artinya tidak tercemar.

Adapun data pendukung terkait hasil indeks kualitas udara (IKU), pada tahun 2022 dilakukan juga pengujian kualitas udara dengan metode *passive sampler* di Kota Bekasi

yang dianalisis berdasarkan zona peruntukkan wilayahnya. Berikut adalah data hasil pengukuran kualitas udara ambien menggunakan metode *passive sampler* dengan konsentrasi SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>:

Berdasarkan analisa kualitas udara yang dilakukan diketahui bahwa nilai hasil analisis menunjukkan pada semua zona berdasarkan peruntukkan wilayahnya yang terbagi menjadi Zona industri, pemukiman, perkantoran, dan transportasi masih memenuhi standar EU, yaitu  $\leq 1$  yang artinya tidak tercemar. Hal ini menunjukkan hasil analisis pengujian kualitas udara di Kota Bekasi Tahun 2022 sesuai atau sinkron dengan hasil pengujian dengan menggunakan metode *passive sampler*.

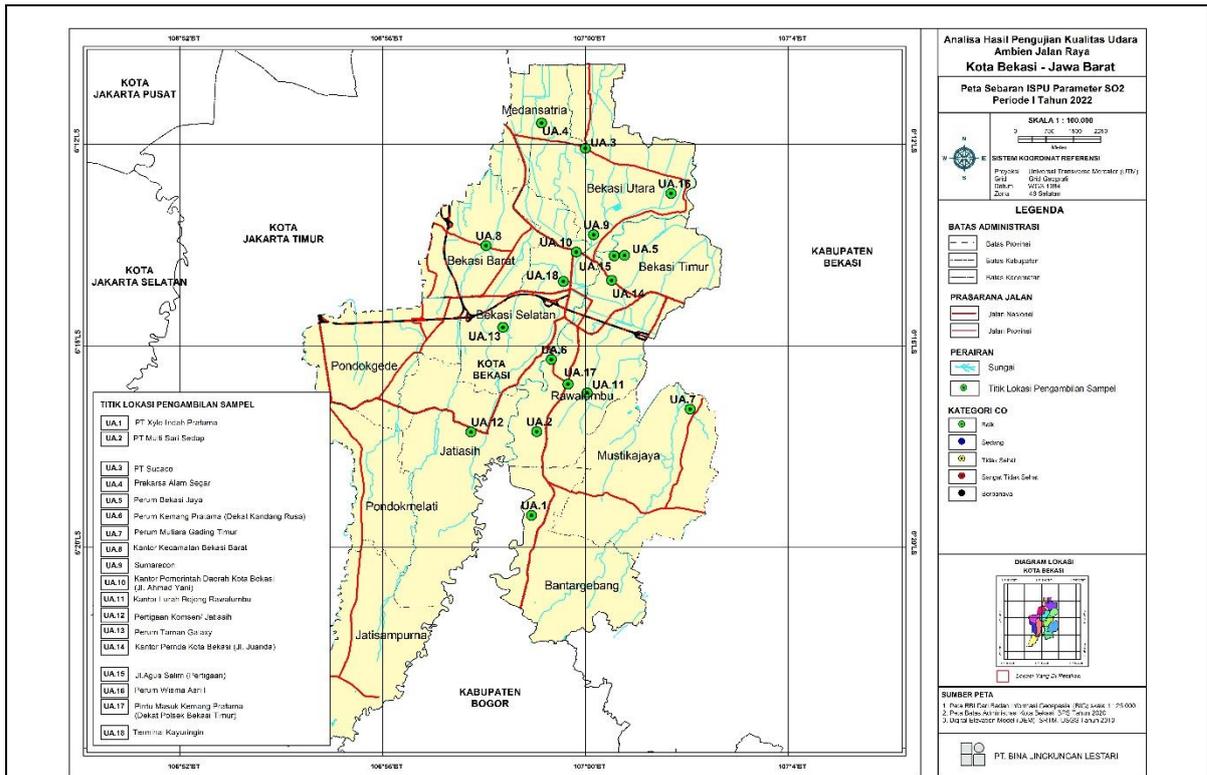
Jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (tahun 2020) yang menganalisis indeks kualitas udara berdasarkan zona peruntukkan wilayahnya, berdasarkan data *passive sampler* yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi pada tahun 2020 kondisi udara di Kota Bekasi berdasarkan peruntukan wilayah memiliki nilai 64.24 untuk Zona Industri, 73.61 untuk Zona Pemukiman, 62.50 untuk Zona Perkantoran, dan 66.32 untuk Zona Transportasi.

Sementara hasil analisis kualitas udara ambien di Kota Bekasi Tahun IKU tahun 2022 berdasarkan peruntukan wilayah memiliki nilai 78,98 untuk Zona Industri, 78,74 untuk Zona Pemukiman, 80,05 untuk Zona Perkantoran, dan 76,68 untuk Zona Transportasi. Berdasarkan data sekunder dengan menggunakan metode *passive sampler* pada tahun 2022 diperoleh hasil di Zona Industri sebesar 84,41, di Zona Pemukiman sebesar 89,27, di Zona Perkantoran sebesar 81,96, dan di Zona Transportasi sebesar 82,50.

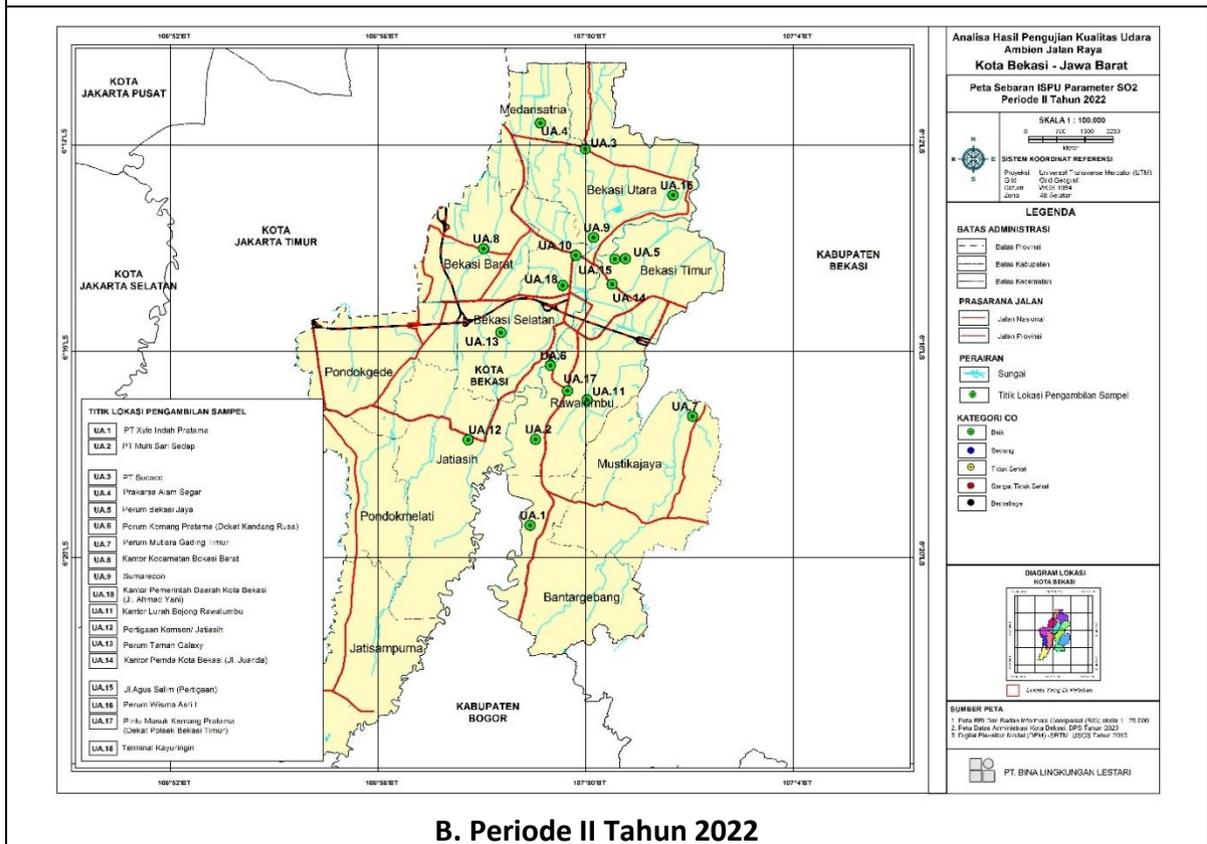
Hasil analisis IKU pada tahun 2022 dan berdasarkan data *passive sampler* pada setiap zona mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya (tahun 2020). Peningkatan nilai IKU menandakan kualitas udara ambien di Kota Bekasi pada tahun 2022 semakin membaik. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi telah melakukan pengelolaan kualitas udara ambien dengan baik dari periode sebelumnya.

Untuk lebih jelasnya mengenai indeks kualitas udara di Kota Bekasi dapat dilihat pada Gambar 6.56, Gambar 6.57, Gambar 6.58, Gambar 6.59, Gambar 6.60, Gambar 6.61, serta gambar 6.62.





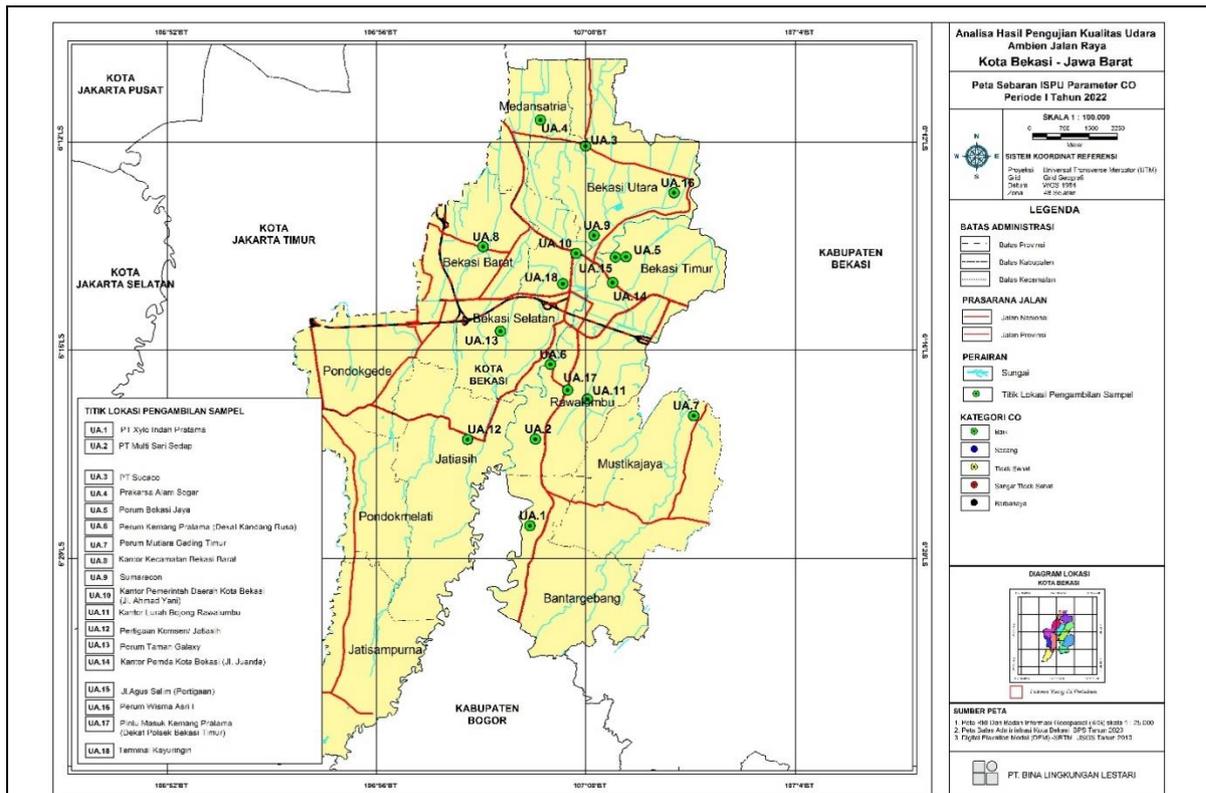
A. Periode I Tahun 2022



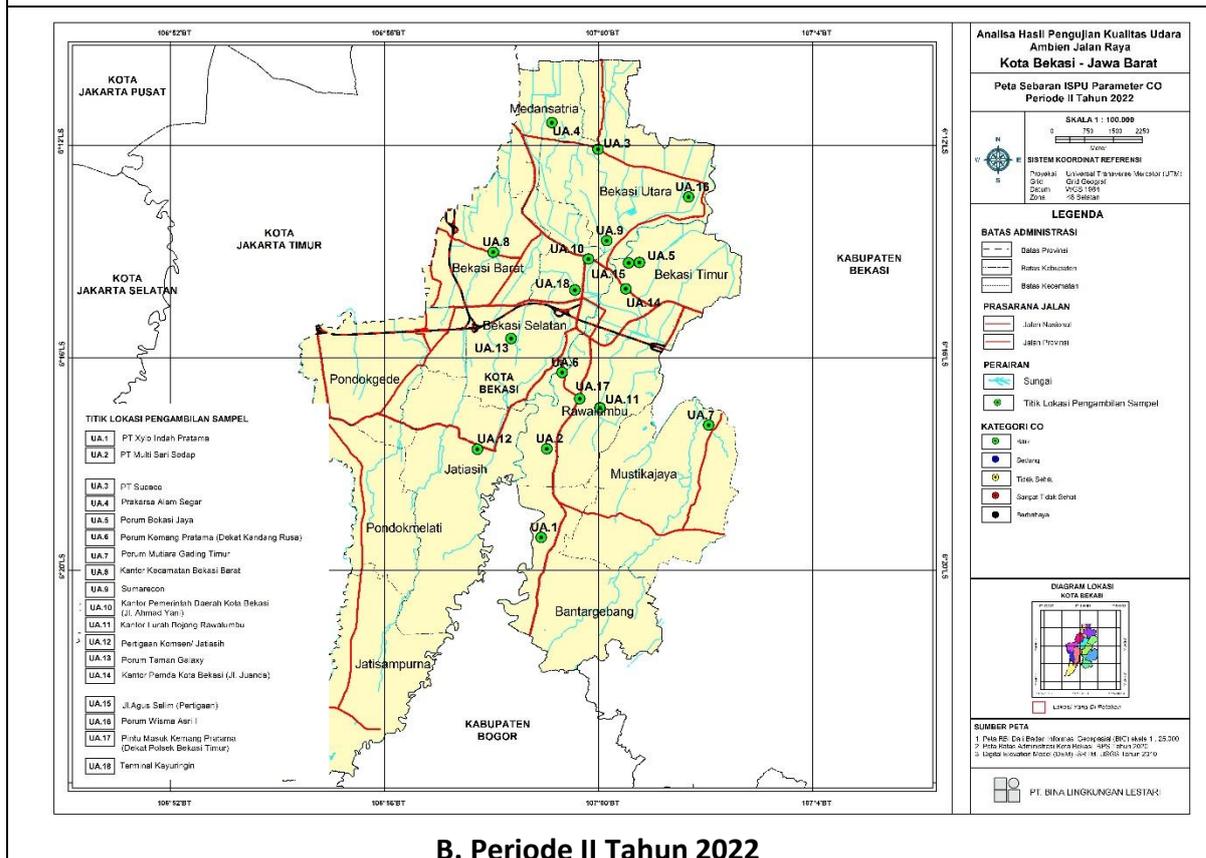
B. Periode II Tahun 2022

Gambar 6. 55 Peta Sebaran ISPU Parameter SO<sub>2</sub>

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi



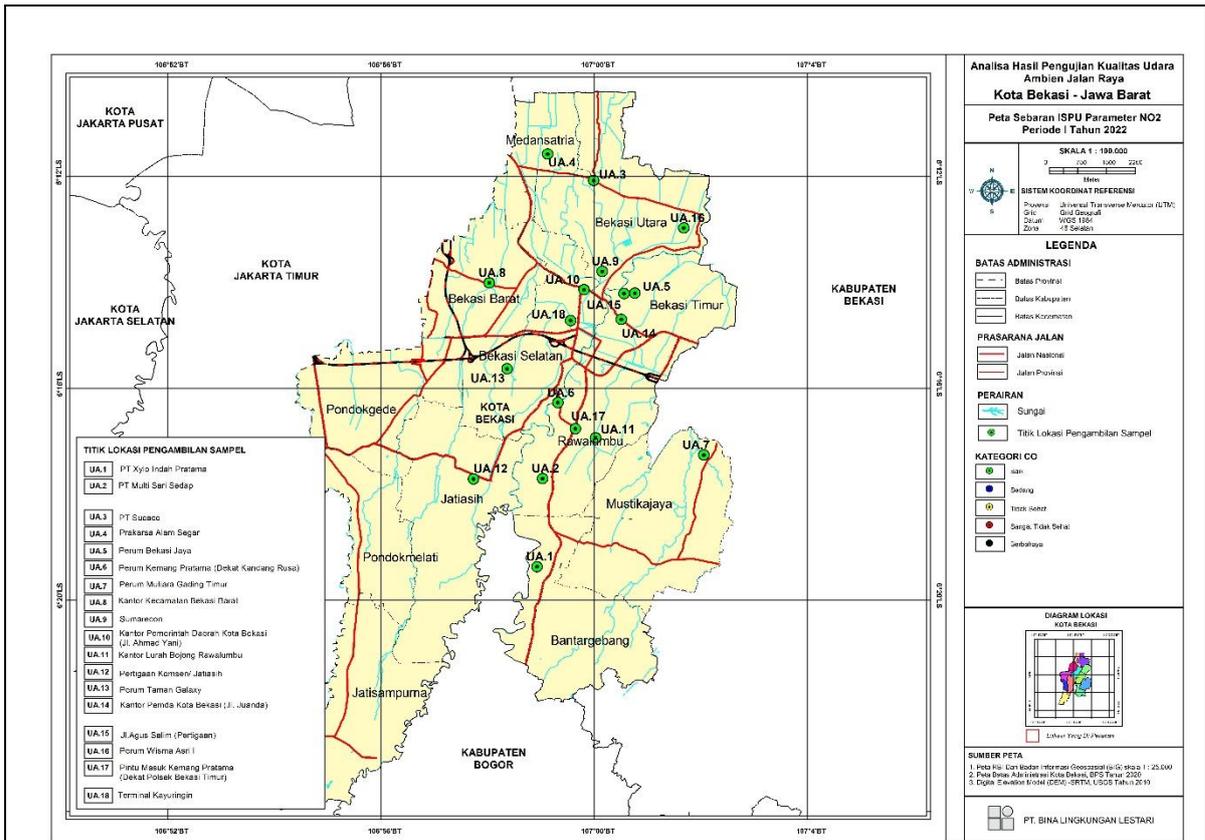
A. Periode I Tahun 2022



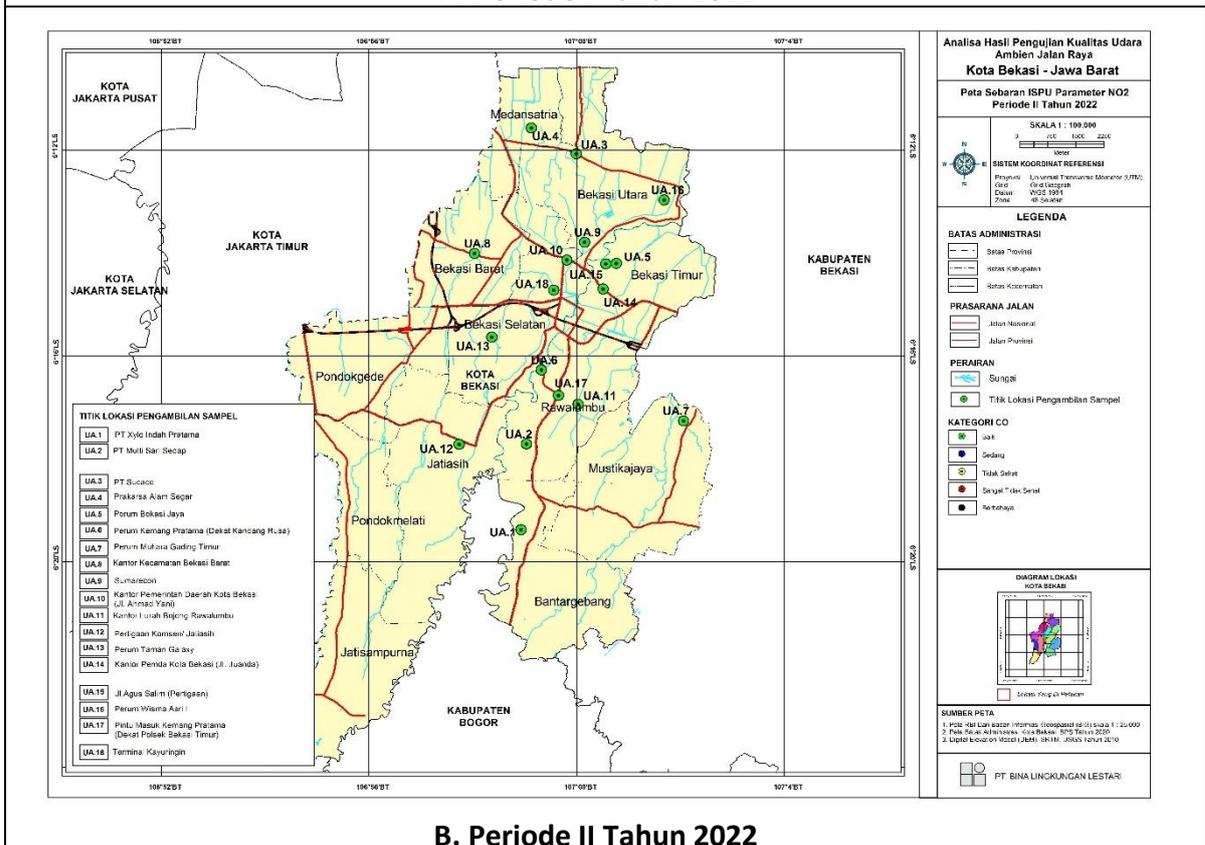
B. Periode II Tahun 2022

Gambar 6. 56 Peta Sebaran ISPU Parameter CO

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi



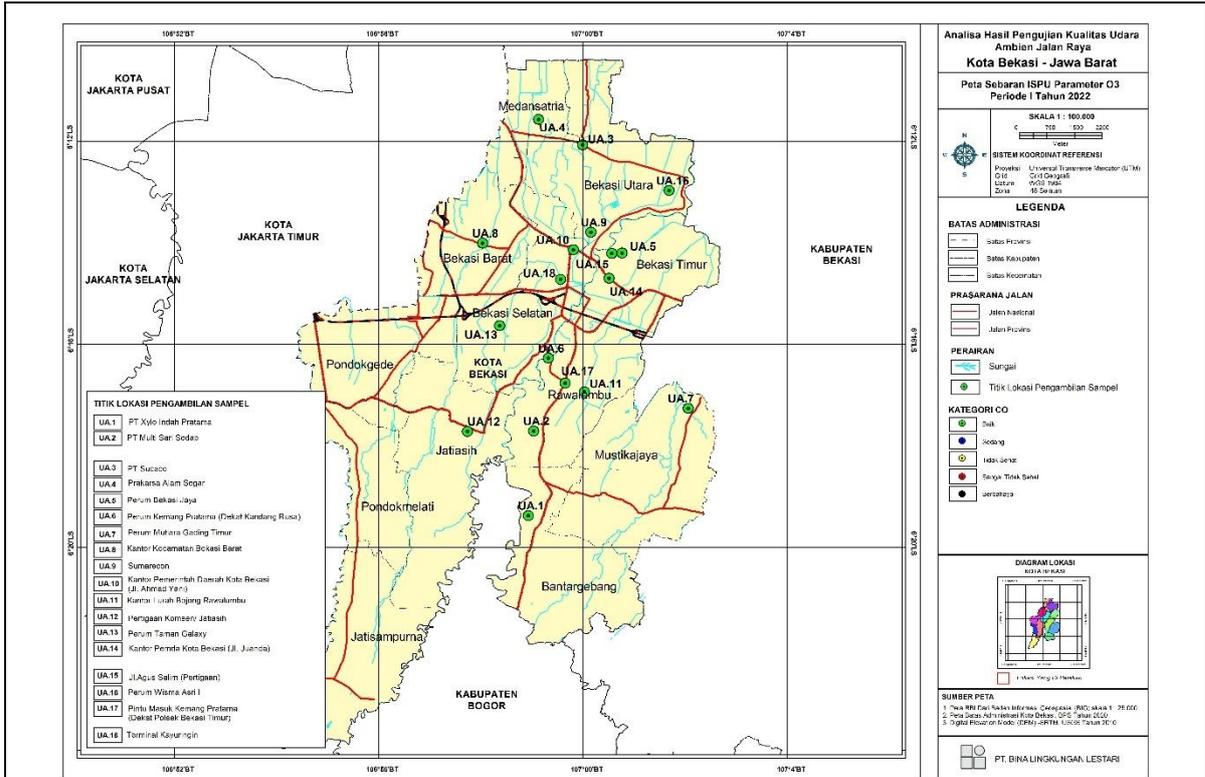
A. Periode I Tahun 2022



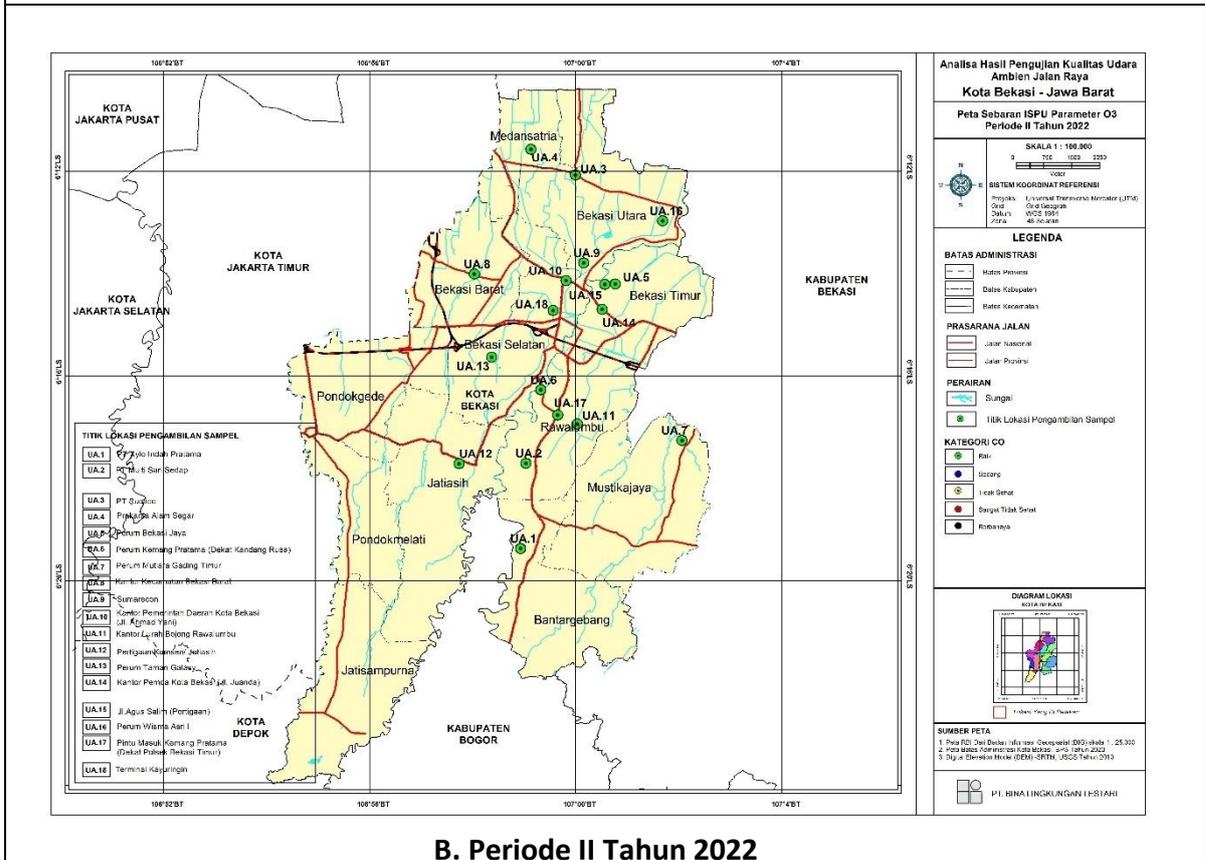
B. Periode II Tahun 2022

Gambar 6. 57 Peta Sebaran ISPU Parameter NO2

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi



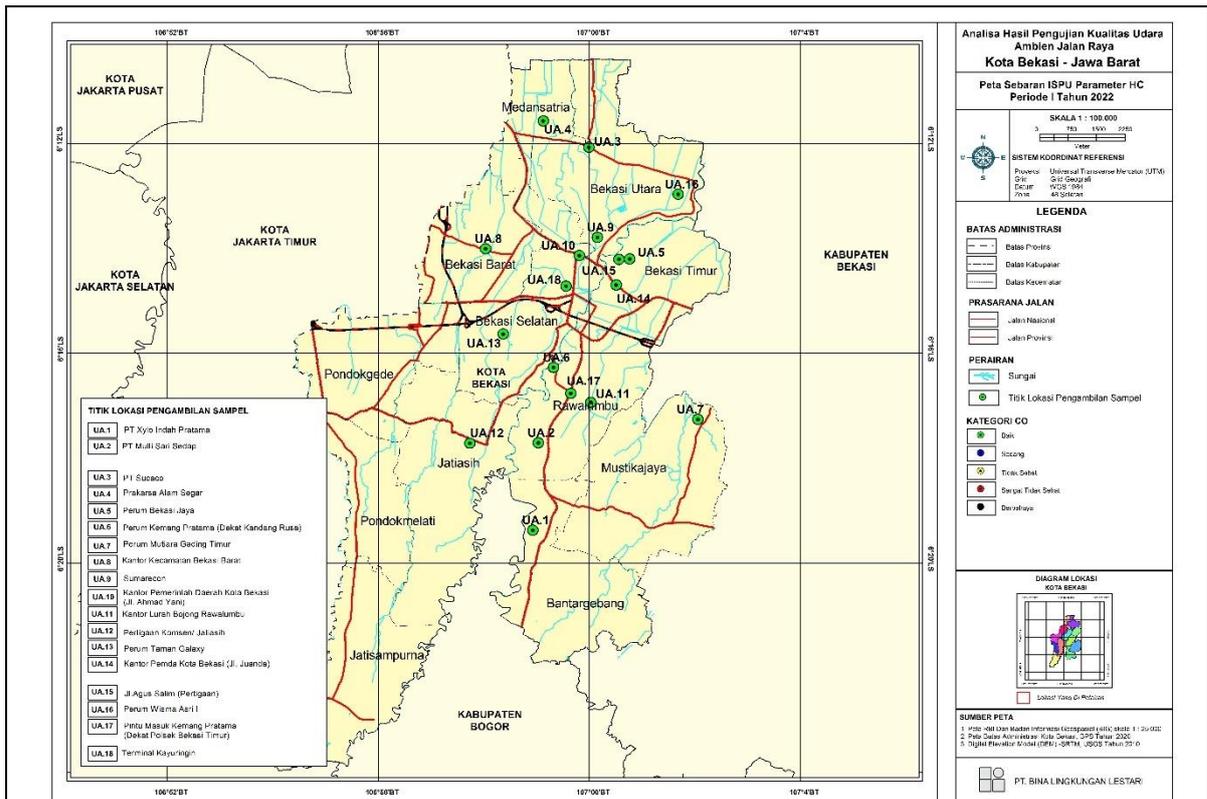
A. Periode I Tahun 2022



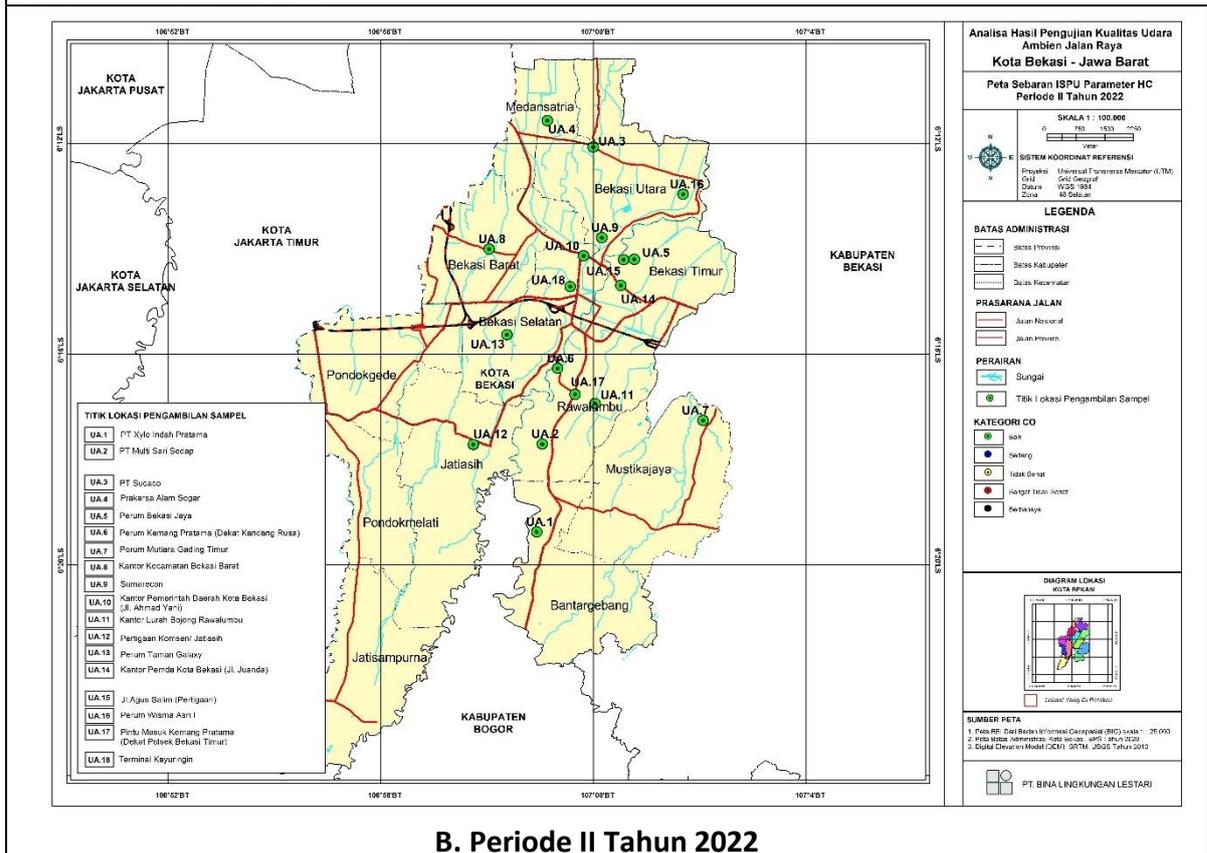
B. Periode II Tahun 2022

Gambar 6. 58 Peta Sebaran ISPU Parameter O<sub>3</sub>

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi



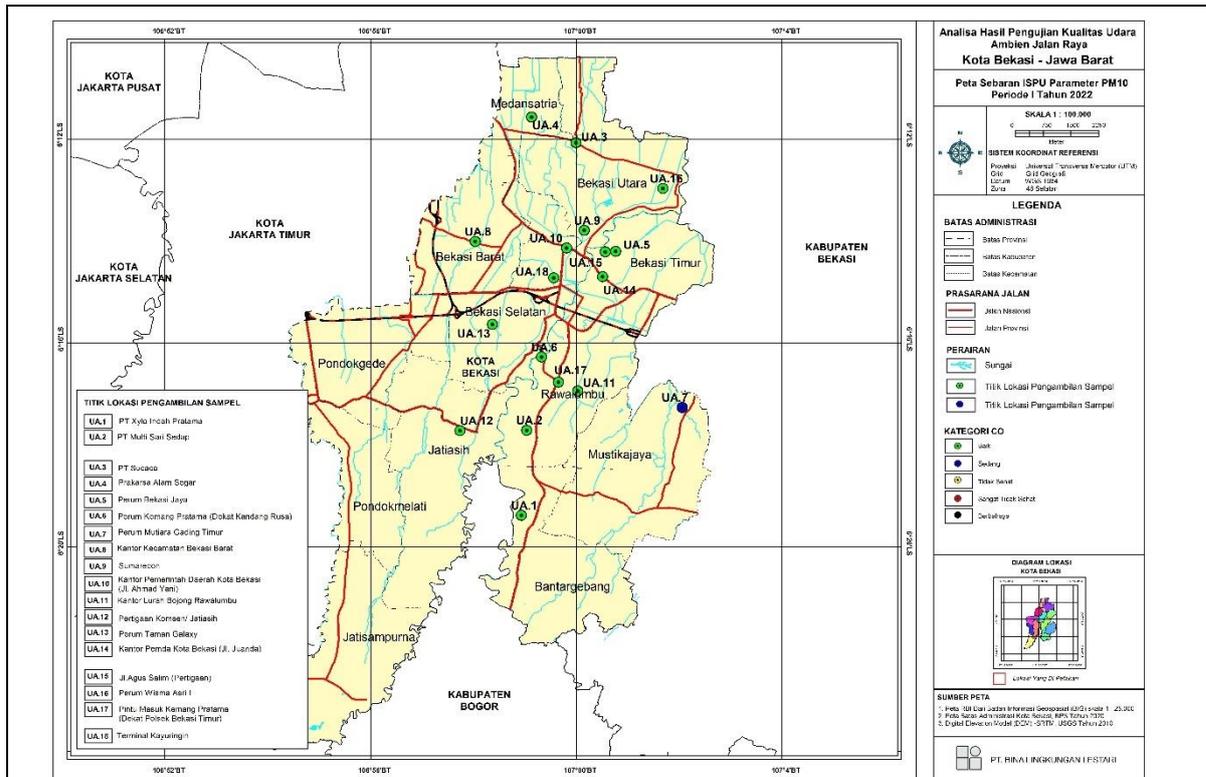
A. Periode I Tahun 2022



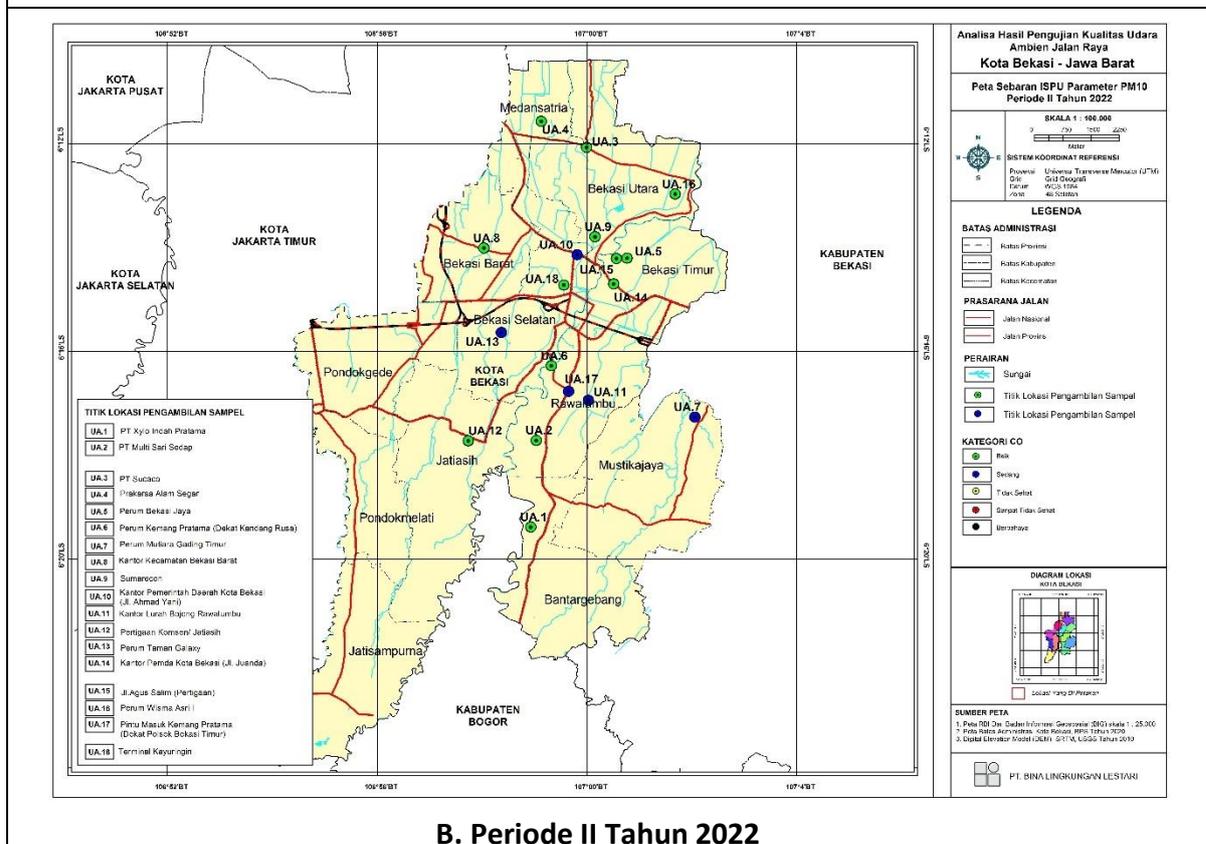
B. Periode II Tahun 2022

Gambar 6. 59 Peta Sebaran ISPU Parameter HC

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

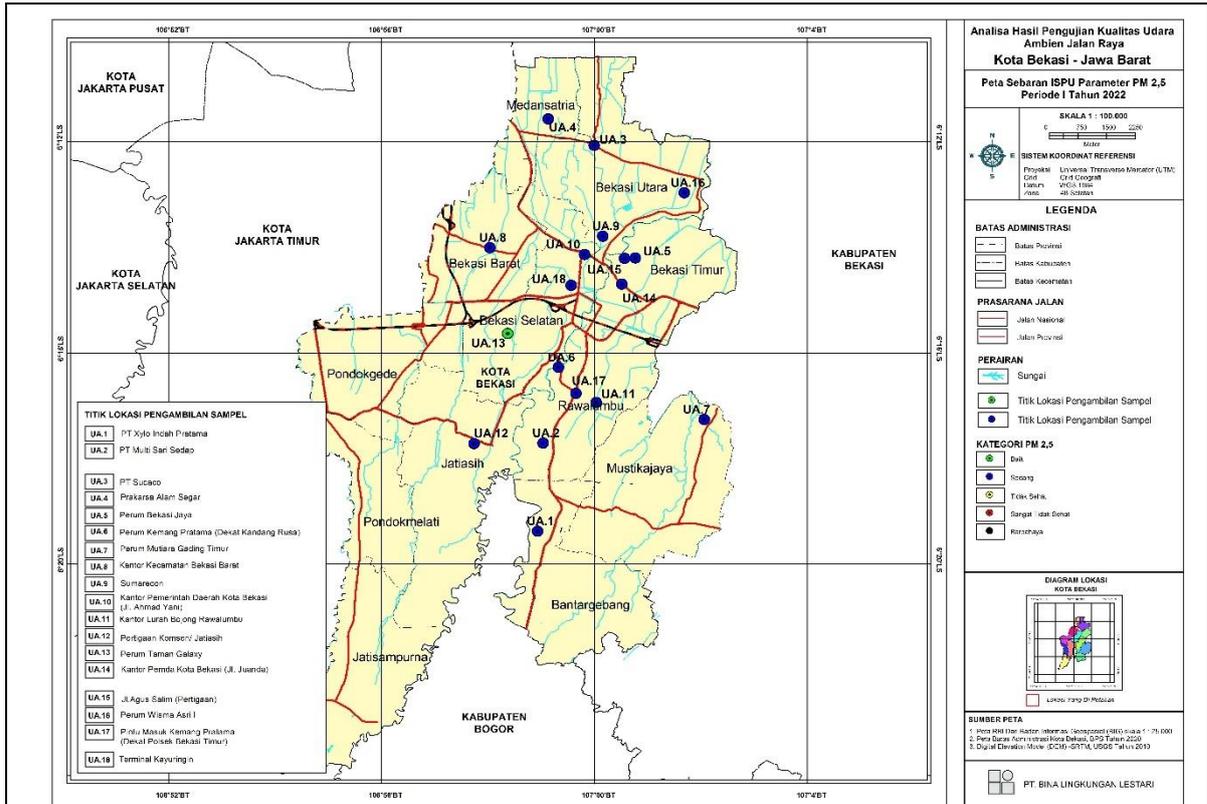


A. Periode I Tahun 2022

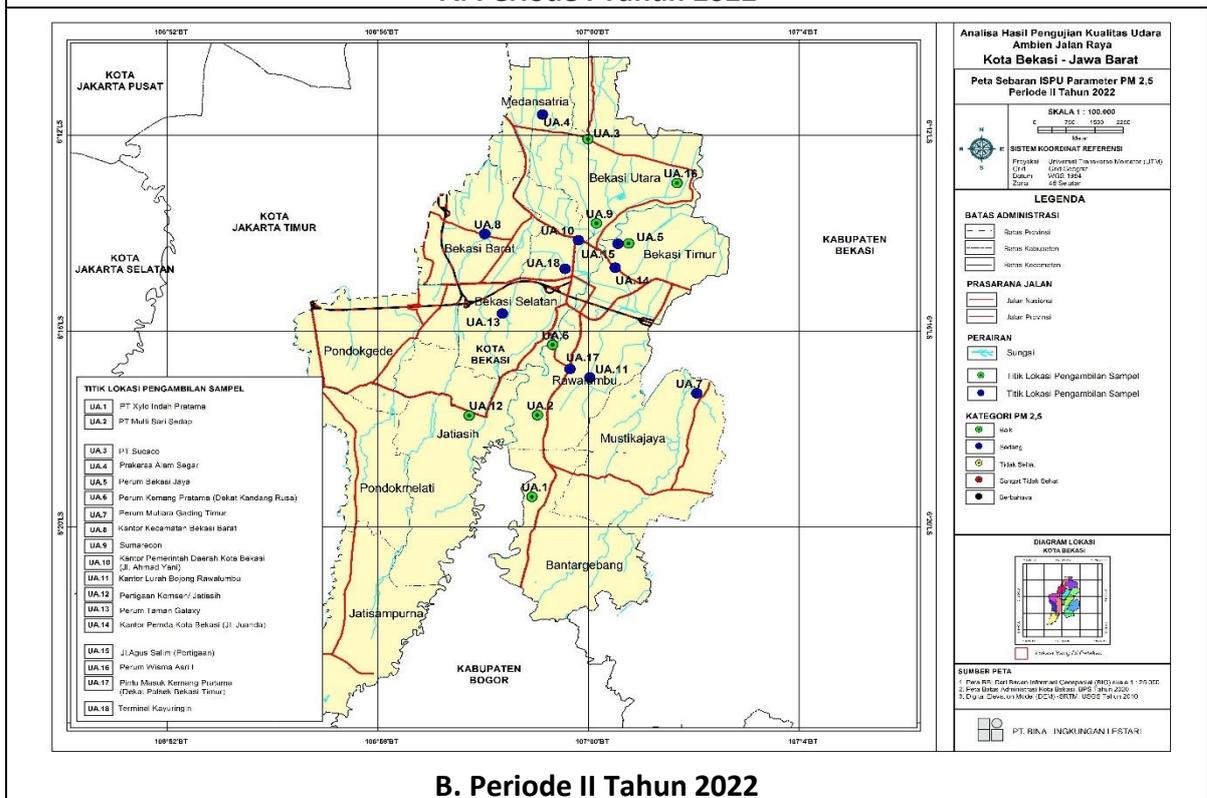


B. Periode II Tahun 2022

Gambar 6. 60 Peta Sebaran ISPU Parameter PM<sub>10</sub>  
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi



**A. Periode I Tahun 2022**



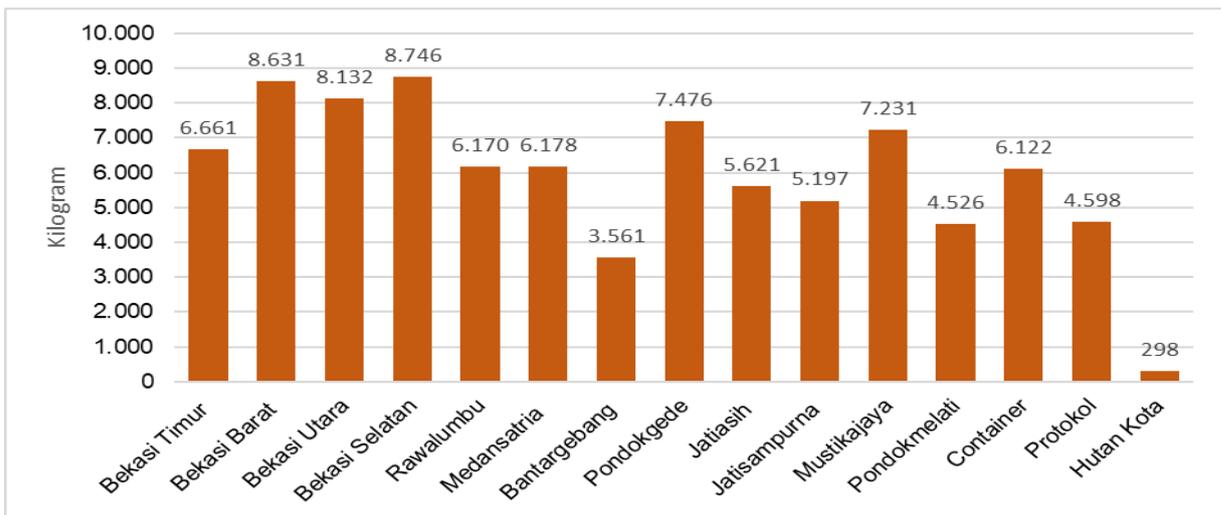
**B. Periode II Tahun 2022**

**Gambar 6. 61 Peta Sebaran ISPU Parameter**  
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

### 6.10.2 Pengelolaan Sampah

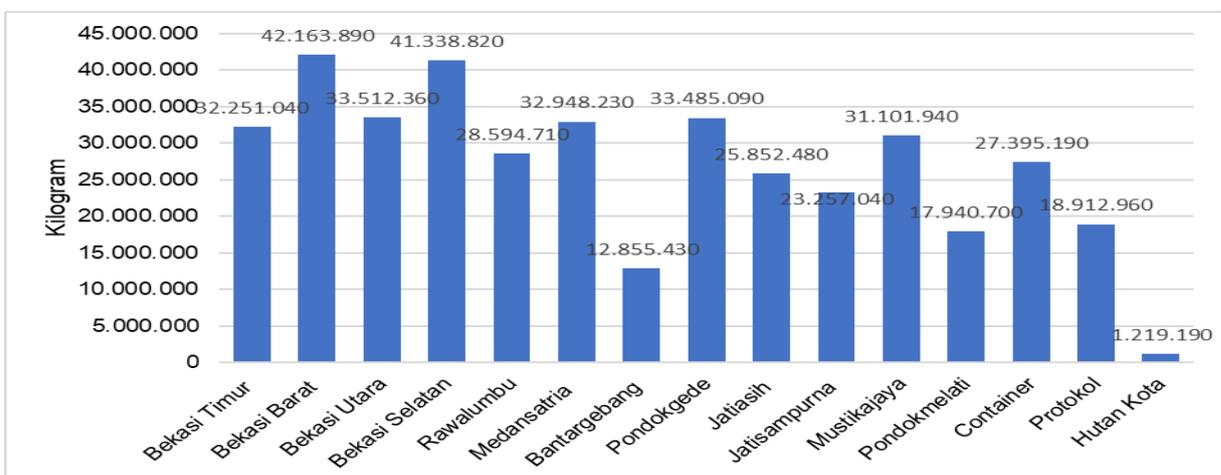
Volume sampah rumah tangga yang terolah di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 1.622.438 kg. Jumlah ritase sampah yang dihasilkan sebanyak 89.148 dengan tonase sebanyak 402.829.070 Kg. Kecamatan Bekasi Barat merupakan terbanyak baik dari tonase maupun tonase sampah yang dihasilkan, yaitu 8.631 ritase dan tonase 42.163.890 kg. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.63 dan Gambar 6.64.

**Gambar 6. 62 Grafik Volume Ritase Sampah Rumah Tangga dan Sejenisnya di Kota Bekasi Tahun 2022**



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

**Gambar 6. 63 Grafik Volume Tonase Sampah Rumah Tangga dan Sejenisnya (Kg) di Kota Bekasi Tahun 2022**

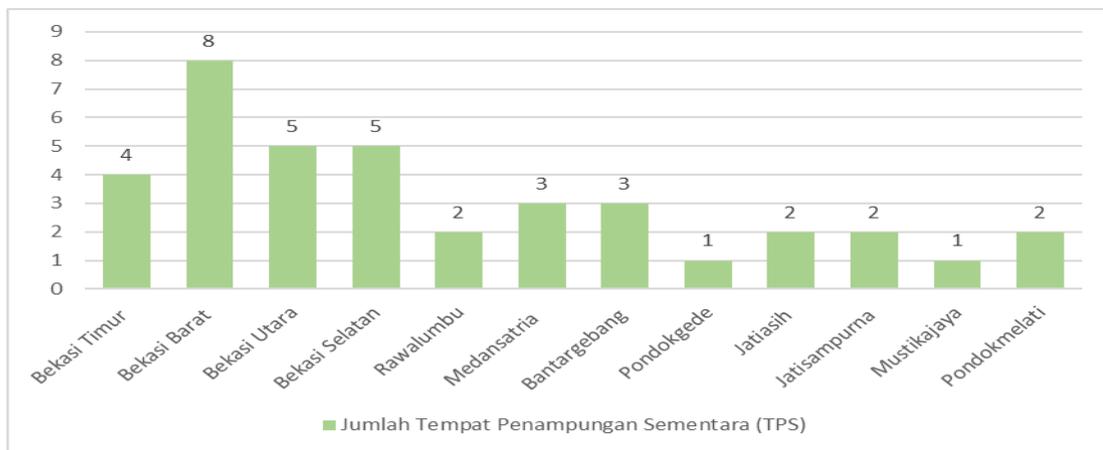


Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

Tempat pengolahan sampah di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi tempat penampungan sampah sementara (TPS) sebanyak 38 TPS dan 1 (satu) Tempat pemrosesan akhir, yaitu TPS Sumur Batu. Kecamatan Bekasi Barat mempunyai TPS terbanyak, yaitu 8 TPS.

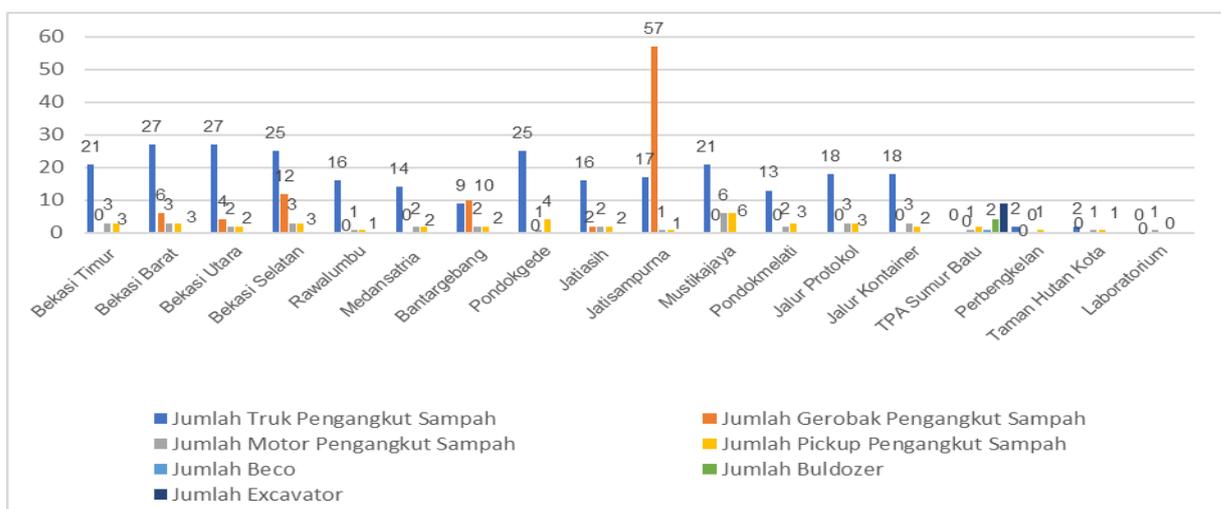
Data alat angkut sampah di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi truk sampah, gerobak pengangkut sampah, motor pengangkut sampah, pickup pengangkut sampah, beco, bulldozer dan excavator. Truk sampah, motor pengangkut sampah dan pickup pengangkut sampah tersebar di 12 kecamatan, gerobak sampah hanya ada di 6 kecamatan. TPA Sumur Batu tersedia 1 beco, 4 buldozer dan 9 excavator. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.65 dan Gambar 6.66.

**Gambar 6. 64** Grafik Jumlah Tempat Pengolahan Sampah Di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

**Gambar 6. 65** Jumlah Tempat Pengolahan Sampah Di Kota Bekasi Tahun 2022

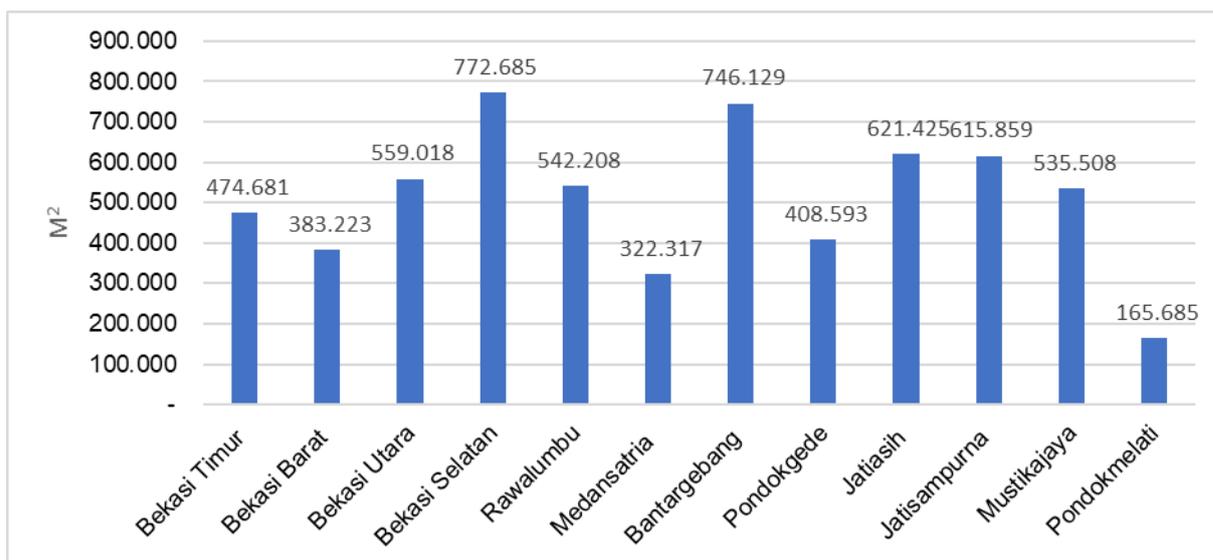


Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

### 6.10.3 Kondisi RTH

Luas ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebesar 6.147.332 M<sup>2</sup> dari luas kelurahan keseluruhan 213.115.100 M<sup>2</sup>, maka dapat dilihat hanya 2,88 % untuk ruang terbuka hijau dari keseluruhan luas wilayah kelurahan. Kecamatan Bekasi Selatan mempunyai luas RTH terluas, yaitu 772.685 M<sup>2</sup> dan Kecamatan Pondokmelati mempunyai luas RTH terkecil, yaitu 165.685 M<sup>2</sup>. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.67.

**Gambar 6. 66** Grafik Data Ruang Terbuka Hijau (M<sup>2</sup>) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Tata Ruang Kota Bekasi

### 6.10.4 Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Indeks kualitas lingkungan hidup Kota Bekasi menggambarkan kondisi lingkungan hidup secara umum Kota Bekasi berdasarkan kondisi kualitas air, kondisi kualitas udara, dan kondisi kualitas lahan.

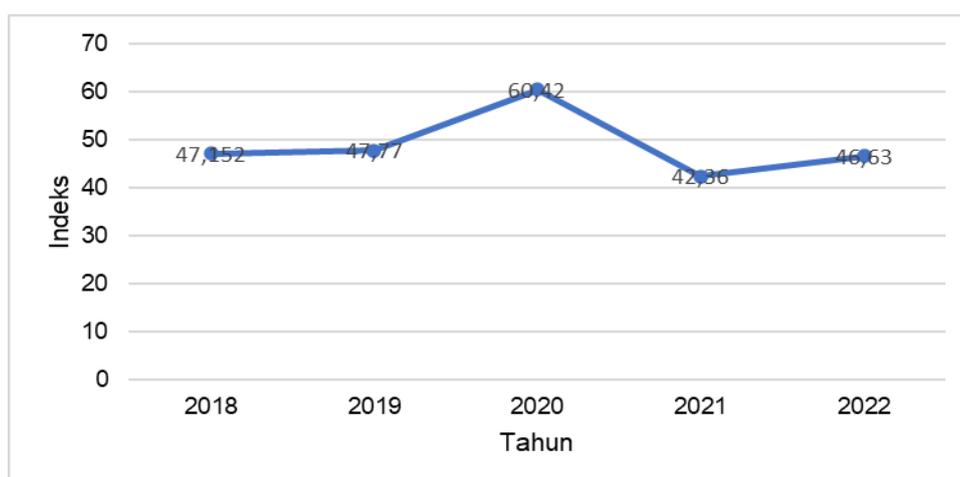
Indeks kualitas air di Kota Bekasi pada tahun 2021 sebesar 32,28 dan mengalami kenaikan dengan indeks 37,60. Kenaikan indeks tersebut karena adanya upaya Pemerintah Kota Bekasi dalam menjalankan program pembangunan yang dapat menurunkan dampak pencemaran air.

Indeks kualitas udara di Kota Bekasi pada tahun 2021 sebesar 66,88 dan mengalami penurunan indeks menjadi 66,40. Penurunan indeks tersebut dapat disebabkan adanya peningkatan emisi udara yang disebabkan oleh berbagai sumber diantaranya meningkatnya jumlah kendaraan bermotor.

Indeks kualitas lahan di Kota Bekasi pada tahun 2021 sebesar 24,58 dan mengalami kenaikan menjadi 25,60. Kenaikan ini indeks tersebut karena adanya upaya Pemerintah Kota dalam meningkatkan jumlah RTH yang ada, serta inventarisasi data RTH yang dapat meningkatkan indeks kualitas lahan.

Indeks kualitas lingkungan hidup di Kota Bekasi mengalami fluktuatif sesuai kondisi lingkungan pada saat pemantauan berlaku. Indeks Kualitas lingkungan Hidup tahun 2022 sebesar 46,63, yang mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 dengan indeks sebesar 42,36. Dapat dilihat Gambar 6.68.

**Gambar 6. 67** Grafik Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Kota Bekasi Tahun 2018 sampai tahun 2022



Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi

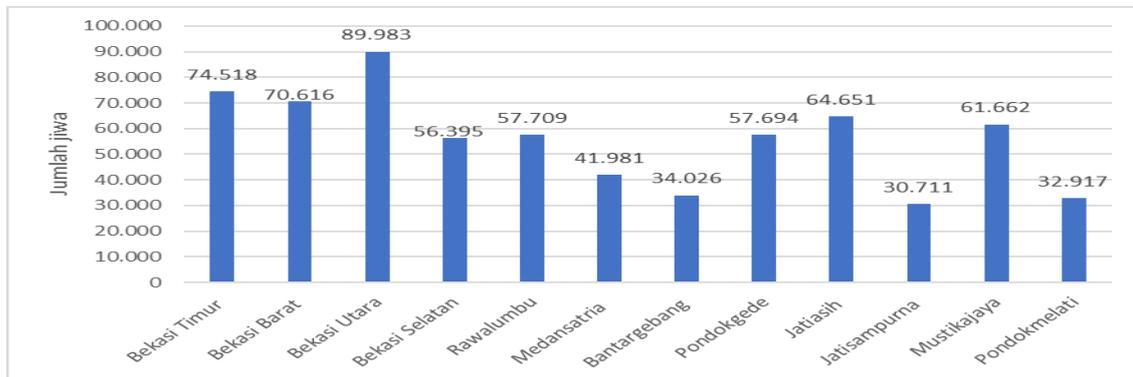
## 6.11 Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

### 6.11.1 Akta Kelahiran

Penduduk Kota Bekasi Tahun 2022 yang memiliki akta kelahiran sebanyak 672.863 jiwa dan yang belum memiliki akta kelahiran sebanyak 13.235 jiwa. Dilihat penduduk yang telah memiliki akta kelahiran, Kecamatan Bekasi Utara merupakan terbanyak memiliki akta kelahiran sebanyak 89.983 jiwa dan Kecamatan Jatisampurna yang terkecil sebanyak 30.711 jiwa.

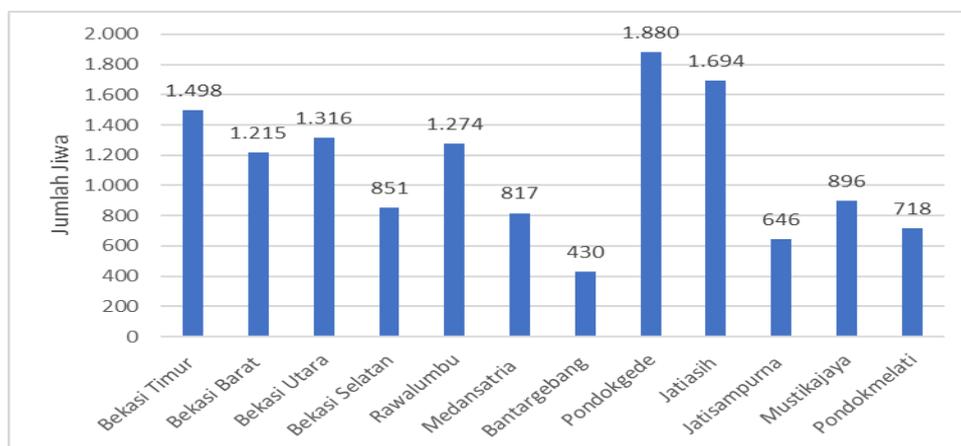
Sedangkan dilihat dari penduduk yang belum memiliki akta kelahiran, Kecamatan Pondokgede merupakan yang terbanyak belum memiliki akta kelahiran yaitu 1.880 jiwa dan Kecamatan Bantargebang merupakan yang terkecil belum memiliki akta kelahiran yaitu 430 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.69 dan Gambar 6.70.

**Gambar 6. 68** Grafik Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Kelahiran di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

**Gambar 6. 69** Grafik Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akta Kelahiran di Kota Bekasi Tahun 2022

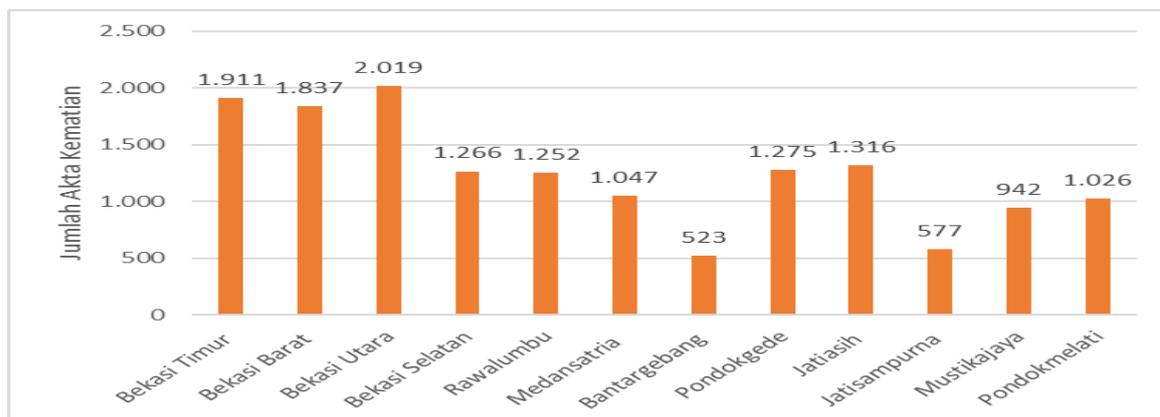


Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

### 6.11.2 Akta Kematian

Penduduk Kota Bekasi Tahun 2022 yang memiliki akta kematian sebanyak 14.991 jiwa, dimana Kecamatan Bekasi Utara merupakan yang terbanyak memiliki akta kematian sebanyak 2.019 jiwa, sedangkan Kecamatan Bantargebang merupakan yang terkecil memiliki akta kematian sebanyak 523 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.71.

**Gambar 6. 70** Grafik Jumlah Penduduk Memiliki Akta Kematian di Kota Bekasi Tahun 2022



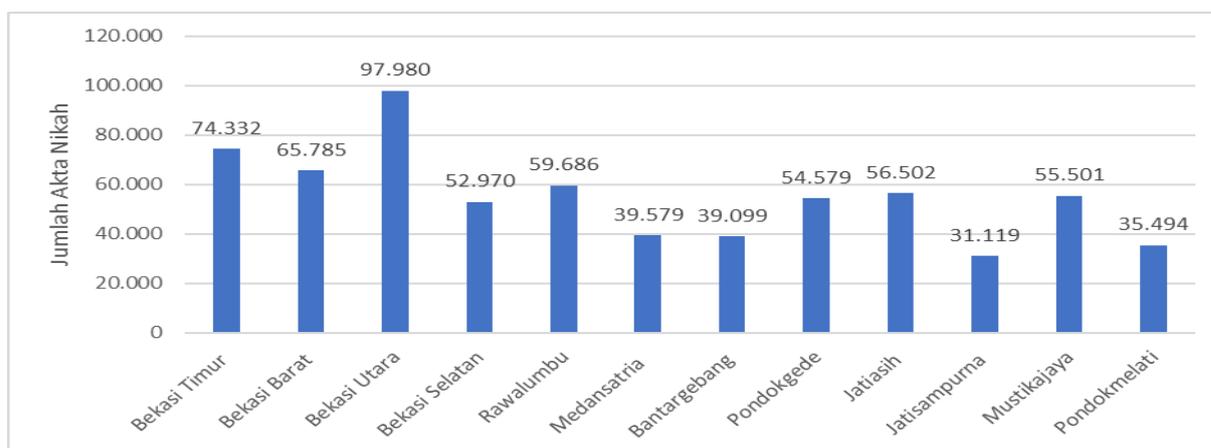
Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

### 6.11.3 Akta Perkawinan dan Perceraian

Jumlah penduduk Kota Bekasi Tahun 2022 yang memiliki akta perkawinan sebanyak 662.626 akta. Kecamatan Bekasi Utara merupakan kecamatan yang terbanyak memiliki akta perkawinan, yaitu 97.980 akta, dan Kecamatan Jatisampurna merupakan kecamatan yang terkecil memiliki akta perkawinan, yaitu 31.119 akta.

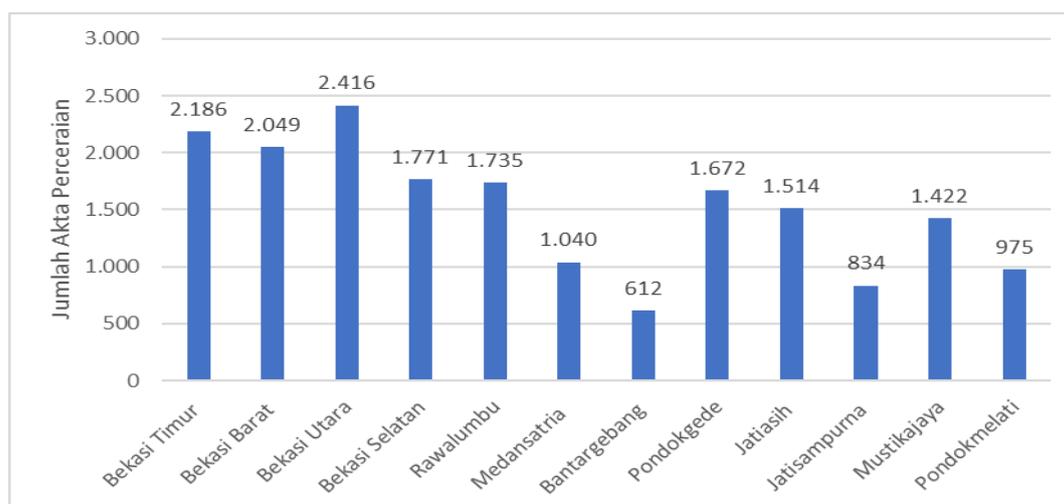
Jumlah penduduk Kota Bekasi Tahun 2022 yang memiliki akta perceraian sebanyak 18.226 akta. Kecamatan Bekasi Utara merupakan kecamatan yang terbanyak memiliki akta perceraian, yaitu 2.416 akta, dan Kecamatan Bantargebang merupakan kecamatan yang terkecil memiliki akta perceraian, yaitu 612 akta. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.72 dan Gambar 6.73.

**Gambar 6. 71** Grafik Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Nikah di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

**Gambar 6. 72** Grafik Jumlah Penduduk Telah Memiliki Akta Perceraian di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

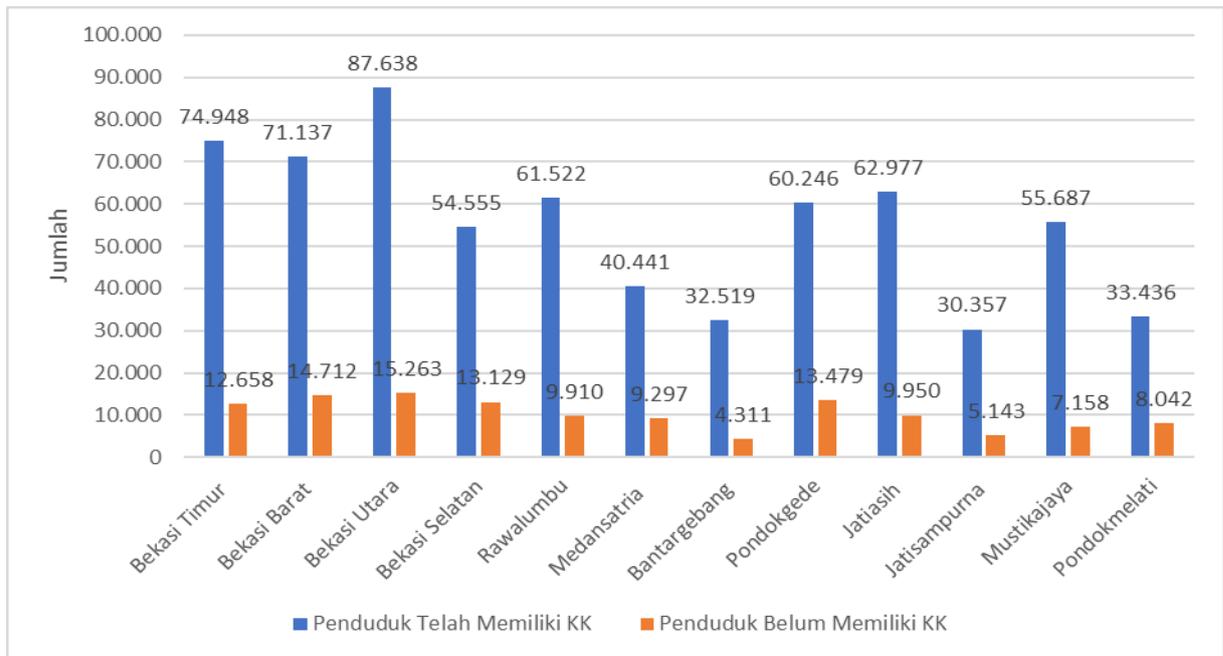
#### 6.11.4 Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga

Jumlah kartu keluarga yang sudah dimiliki penduduk Kota Bekasi Tahun 2022 adalah sebanyak 665.463 kartu keluarga, dimana Kecamatan Bekasi Utara merupakan yang terbanyak memiliki kartu keluarga sebanyak 87.638 kartu keluarga, dan Kecamatan Jatisampurna merupakan yang terkecil memiliki kartu keluarga sebanyak 30.357 kartu keluarga.

Sedangkan penduduk yang belum memiliki kartu keluarga sebanyak 123.052 kartu keluarga, dimana Kecamatan Bekasi Utara merupakan yang terbanyak belum memiliki kartu keluarga sebanyak 15.263 kartu keluarga, dan Kecamatan Bantargebang merupakan yang terkecil belum memiliki kartu keluarga sebanyak 4.311 kartu keluarga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.74.

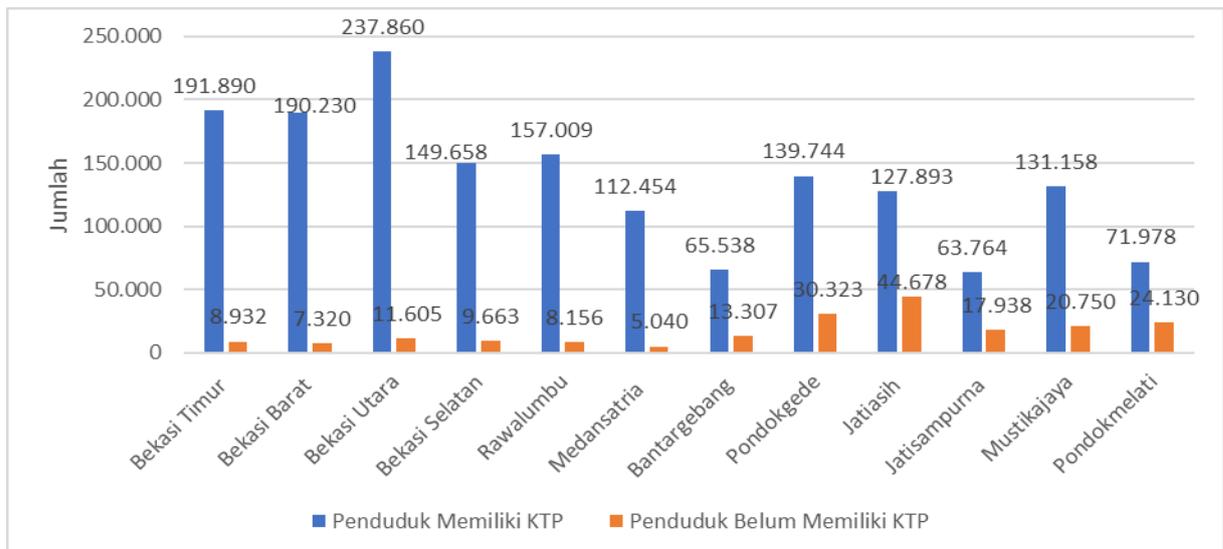
Penduduk Kota Bekasi Tahun 2022 yang wajib mempunyai kartu tanda penduduk sebanyak 1.841.018 jiwa, dimana penduduk yang telah memiliki kartu tanda penduduk sebanyak 1.639.176 jiwa, dan penduduk yang belum memiliki kartu tanda penduduk sebanyak 201.842 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.75.

**Gambar 6. 73** Jumlah Penduduk Berdasarkan Telah Memiliki KK dan Belum Memiliki KK di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

**Gambar 6. 74** Jumlah Penduduk Wajib KTP di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi

## 6.12 Pemberdayaan Masyarakat

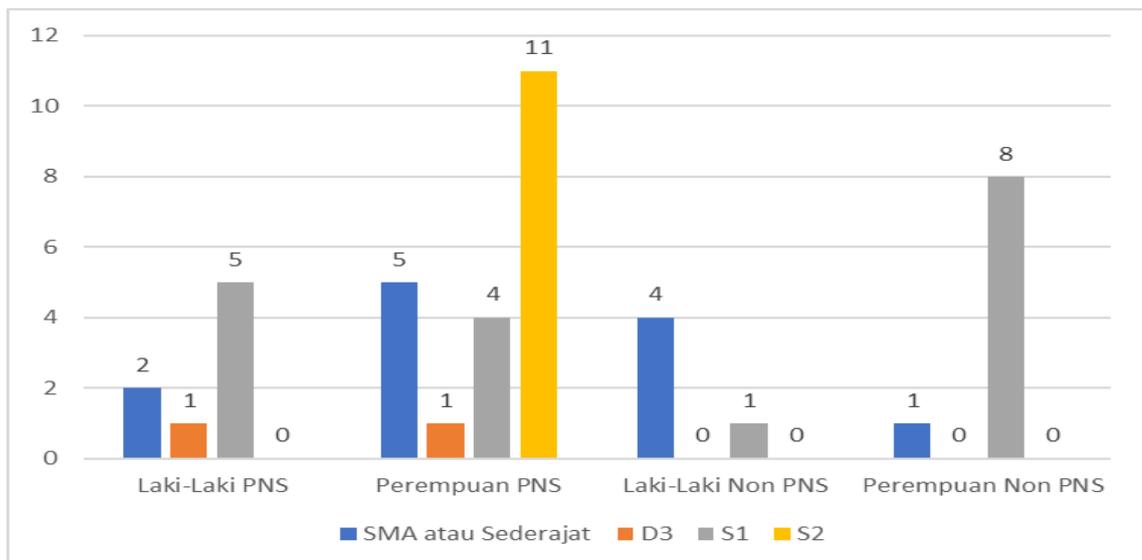
### 6.12.1 Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dan Lembaga Kemasyarakatan

Lembaga Kemasyarakatan atau sebutan lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Lurah dalam memberdayakan masyarakat.

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami dan istri, suami istri dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya.

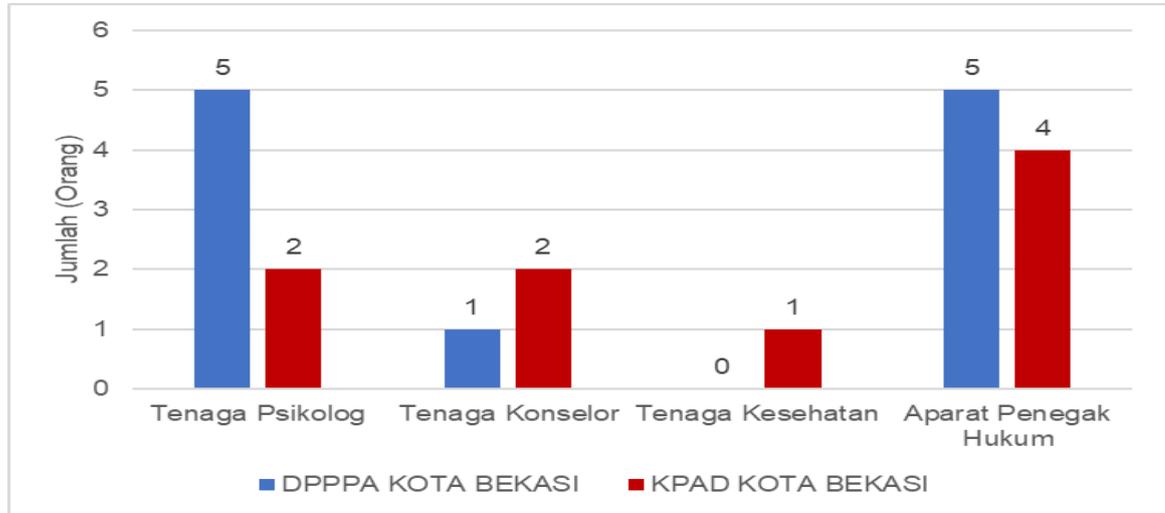
Jumlah petugas di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi ada sebanyak sebanyak 43 petugas, dimana 29 petugas status PNS dan 14 petugas status non PNS. Untuk lebih jelasnya dilihat Gambar 6.76 dan gambar 6.77.

**Gambar 6. 75** Jumlah Petugas Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

**Gambar 6. 76** Jumlah Tenaga Terlatih Layanan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Kota Bekasi Tahun 2022

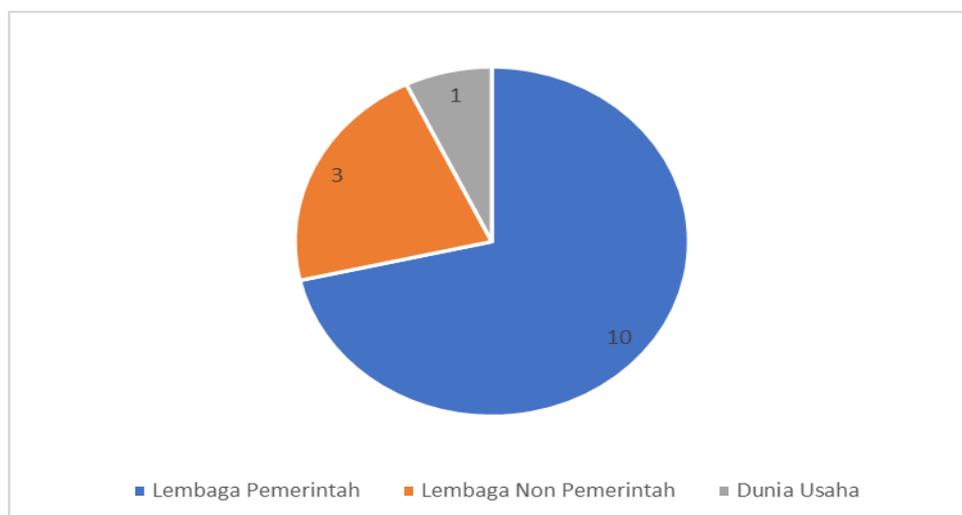


Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

### 6.12.2 Data Lembaga

Data lembaga perempuan dan anak di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari Rumah Aman DPPPA Kota Bekasi ada di Kecamatan Bekasi Selatan, Pusat Pembelajaran Keluarga Bunga Tanjung jl. KH. Agus Salim Kecamatan Bekasi Timur serta Lembaga Pemenuhan Hak Anak (PHA) terdiri dari 10 PHA milik pemerintah, 3 PHA milik non pemerintah dan 1 milik dunia usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.78.

**Gambar 6. 77** Data Lembaga Pemenuhan Hak Anak (PHA) di Kota Bekasi Tahun 2022



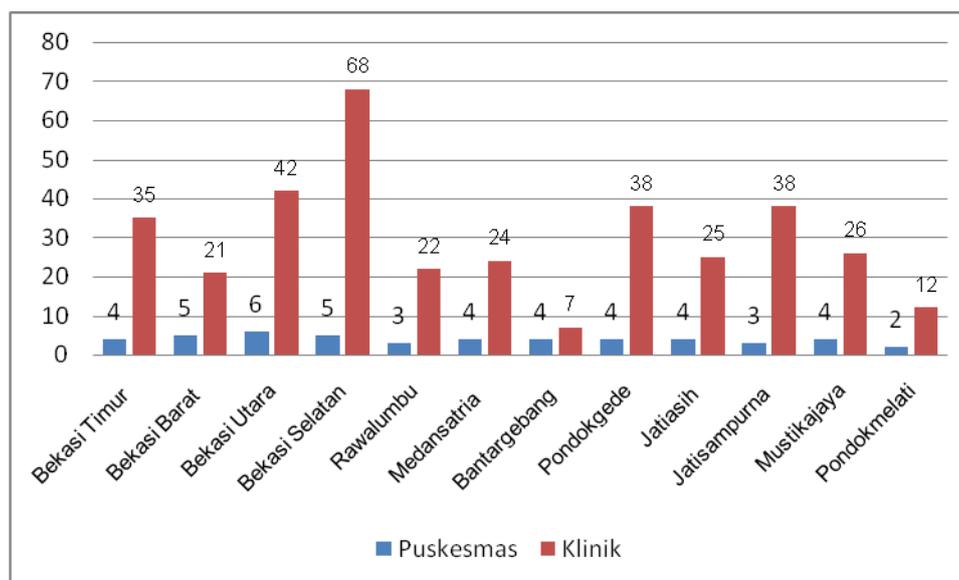
Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bekasi

## 6.13 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

### 6.13.1 Fasilitas Kesehatan Yang Melayani Keluarga Berencana

Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana (KB) di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari puskesmas dan klinik sebanyak 406 unit, dimana merupakan 48 puskesmas dan 358 klinik. Penyebaran dari kedua fasilitas ini cukup merata. Kecamatan Pondokmelati hanya terdapat 2 puskesmas dan Kecamatan Bantargebang hanya terdapat 7 klinik. Balai KB dan Alat Peraga KB ada di semua kecamatan di Kota Bekasi dengan masing-masing 1 (satu) unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.79.

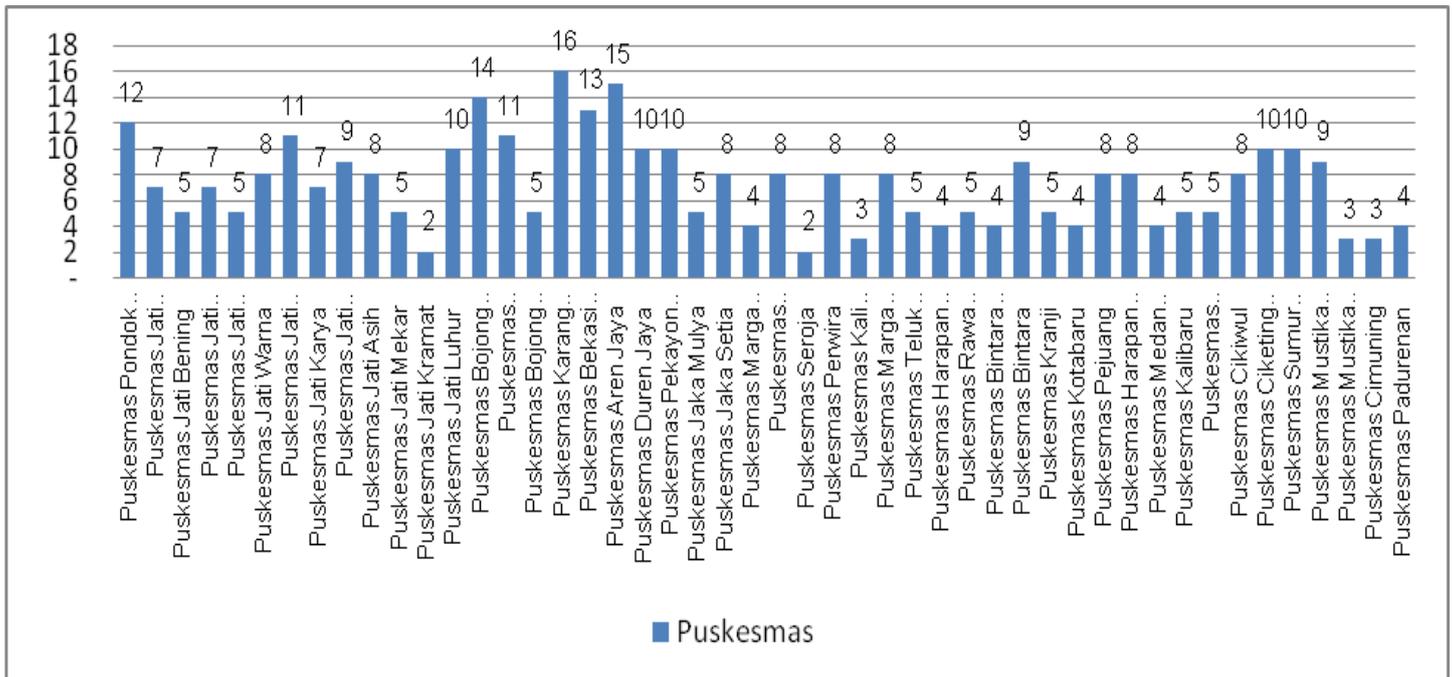
**Gambar 6. 78** Grafik Fasilitas Keluarga Berencana di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

Tenaga kesehatan Keluarga Berencana (KB) di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 349 orang yang tersebar di 48 puskesmas. Puskesmas Karang Kitri dan Puskesmas Aren Jaya merupakan yang terbanyak mempunyai tenaga kesehatan, yaitu 16 orang dan 15 orang. Sedangkan Puskesmas Jati Kramat dan Puskesmas Seroja merupakan yang tersedikit mempunyai tenaga kesehatan, hanya 2 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.80.

**Gambar 6. 79** Grafik Tenaga Kesehatan Keluarga Berencana di Kota Bekasi Tahun 2022



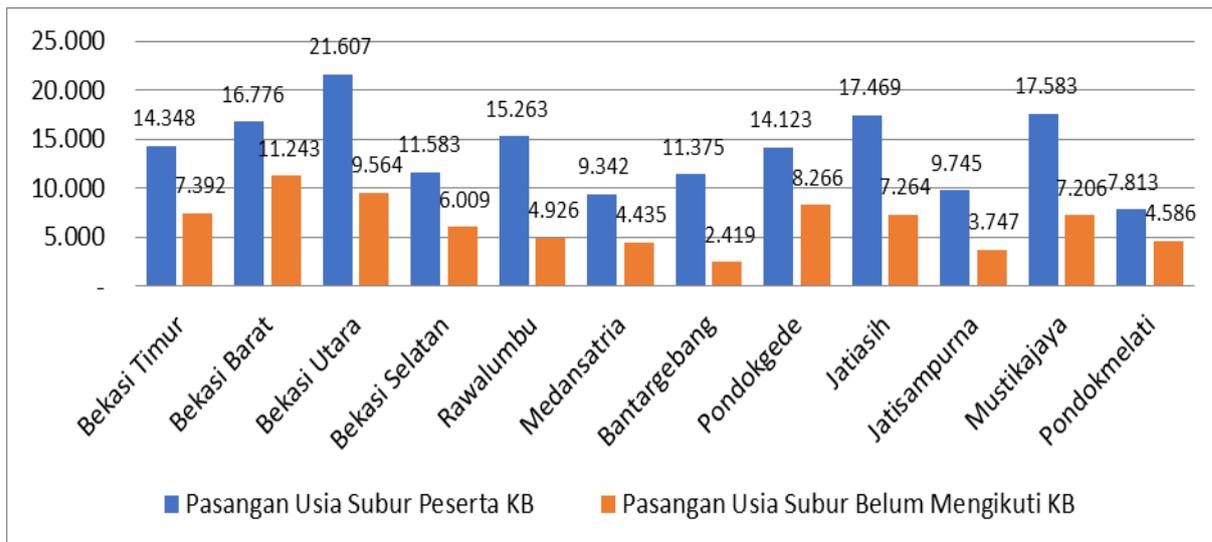
Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

### 6.13.2 Peserta Keluarga Berencana (KB)

Data pasangan usia subur di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 244.084 pasangan, dimana 167.027 pasangan peserta KB dan 77.057 pasangan belum mengikuti KB. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.81

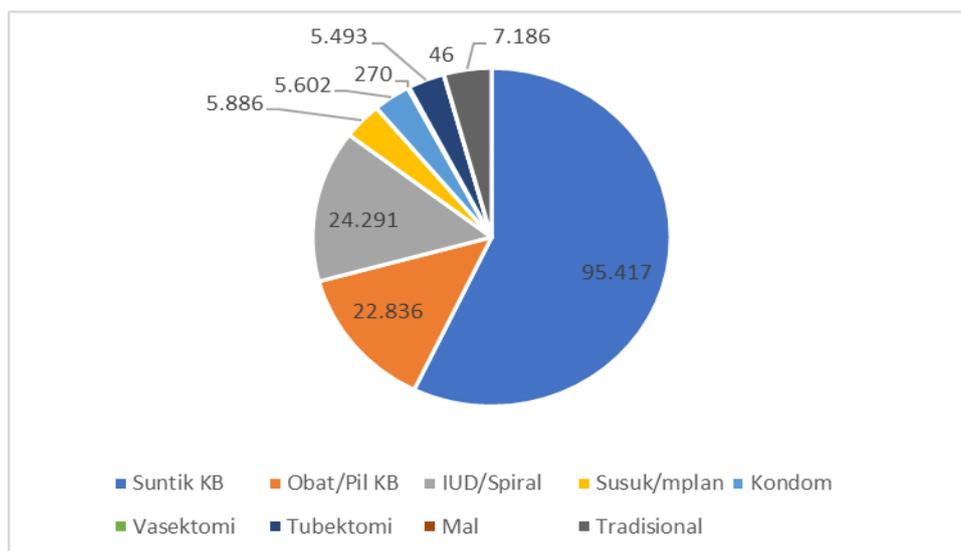
Jenis alat KB yang ada di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari suntik KB, Pil KB, IUD/Spiral, susuk/mplan, kondom, vasektomi, tubektomi, mal dan tradisional. Dilihat dari jenis alat KB, suntik KB paling banyak yang diminati, yaitu sebanyak 95.417 orang, dan mal yang kurang diminati hanya 46 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.82.

**Gambar 6. 80** Grafik Data Pasangan Usia Subur Peserta KB dan Pasangan Usia Subur Belum Mengikuti KB di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bekasi

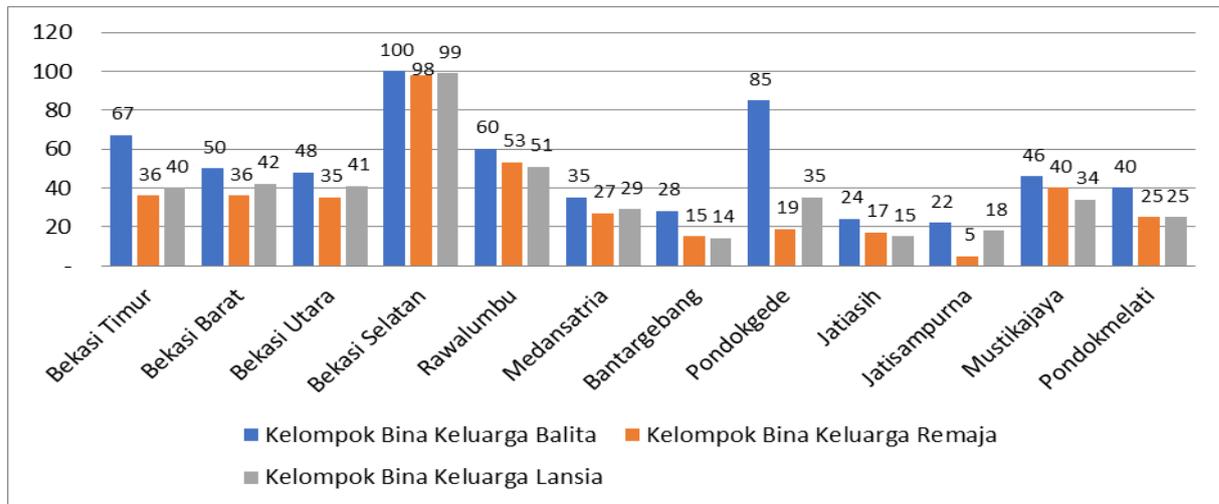
**Gambar 6. 81** Grafik Data Peserta KB Berdasarkan Alat KB di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bekasi

Data kelompok bina keluarga di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari keluarga balita, keluarga remaja dan keluarga lansia, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.454 kelompok bina keluarga. Dari ketiga kelompok bina keluarga, keluarga balita sebanyak 605 kelompok, keluarga remaja sebanyak 406 kelompok dan keluarga lansia sebanyak 443 kelompok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.83.

**Gambar 6. 82** Grafik Data Kelompok Bina Keluarga di Kota Bekasi Tahun 2022

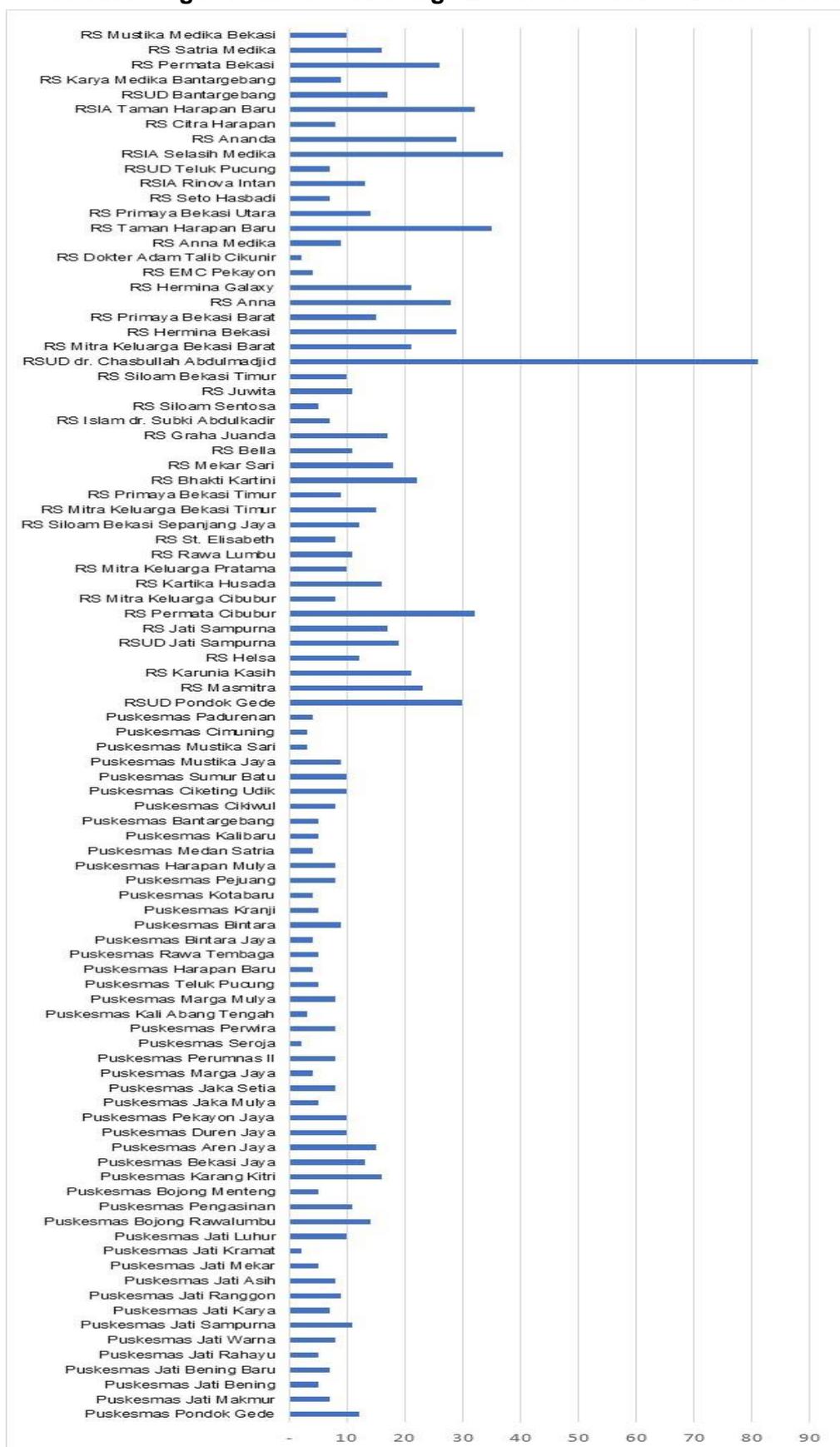


Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Bekasi

### 6.13.3 Petugas Pembantu Keluarga Berencana

Petugas pembantu keluarga berencana di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 1.163 bidan yang tersebar seluruh puskesmas dan rumah sakit yang ada di Kota Bekasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.84.

Gambar 6. 83 Grafik Petugas Pembantu Keluarga Berencana di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

## 6.14 Perhubungan

### 6.14.1. Angkutan Umum

Rute angkutan umum dalam kota di Kota Bekasi sebanyak 78 rute, dimana rute terbanyak yaitu Terminal Bekasi – Pondok Gede PP dan Sumber Arta – Terminal Bekasi. Selain angkutan umum di Kota Bekasi juga ada Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP).

### 6.14.2 Pelayanan Bidang Prasarana

Pelayanan bidang prasarana di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi terminal, stasiun kereta api, tempat pengujian kendaraan (KIR), data kendaraan wajib uji (KBWU) pengujian kendaraan bermotor, dan potensi titik retribusi bahu jalan.

Di Kota Bekasi terdapat 3 (tiga) terminal untuk melayani angkutan umum, baik angkutan perkotaan, angkutan perdesaan, angkutan kota antar propinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP). Terminal di Kota Bekasi adalah :

#### A. Terminal Induk Kota Bekasi

Terminal Induk Kota Bekasi menjadi terminal bus utama yang langsung menuju Kota Bekasi. Terminal ini berada di Jalan Ir. H. Juanda Kota Bekasi. Memiliki lahan kurang lebih seluas 1,3 hektar, terminal ini melayani sejumlah pemberangkatan, seperti bus Balaraja – Bekasi, Bogor -Bekasi, Bogor – Pasar Senen, hingga ke beberapa daerah yang ada di Kota Jakarta. Terminal Bekasi Kota sendiri terletak di Jl. Insinyur H. Juanda, Margahayu, Kec. Bekasi Tim., Kota Bekasi, Jawa Barat.

#### B. Terminal Kayuringin

Terminal Kayuringin terletak di Kayuringin Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. Lokasinya sendiri tidak jauh dari Terminal Bekasi Kota sebelumnya. Terminal ini biasanya digunakan sebagai tempat transit sementara bus DAMRI yang menuju Bandara Soekarno Hatta. Waktu tempuh dengan menggunakan bus DAMRI menuju Bandara Soekarno Hatta sekitar 30 menit

#### C. Terminal Seroja

Terminal Seroja berada di Jalan Delima, Nomor 20B, RT.005/RW.005, Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Jawa Barat 17124. Terminal Seroja menjadi salah satu tempat pemberhentian sementara bagi Angkutan Kota.



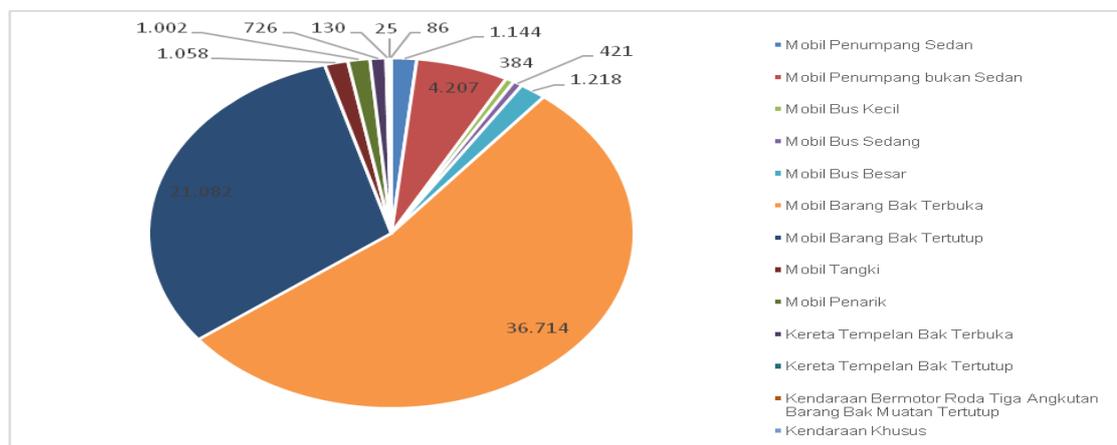
Pelayanan bidang prasarana di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi tempat pengujian kendaraan (KIR), data kendaraan bermotor wajib uji (KBWU), dan potensi titik retribusi bahu jalan. Tempat pengujian kendaraan (KIR) di Kota Bekasi berada di Kecamatan Bekasi Timur di Jalan H. Juanda No. 302 Bekasi.

Di Kota Bekasi Tahun 2022 ada 6 (enam) stasiun) dengan status stasiun kereta api kelas C. Stasiun kereta api yang ada meliputi Stasiun Bekasi, Stasiun Bekasi Timur, Stasiun Tambun, Stasiun Cibitung, Stasiun Metland Telaga Murni, dan Stasiun Cikarang.

Data kendaraan wajib uji (KBWU) pegujian kendaraan bermotor di Kota Bekasi Tahun 2022 adalah sebanyak 68.197 kendaraan. Mobil barang bak terbuka dan mobil barang bak tertutup sebanyak 36.714 kendaraan dan 21.082 kendaraan.

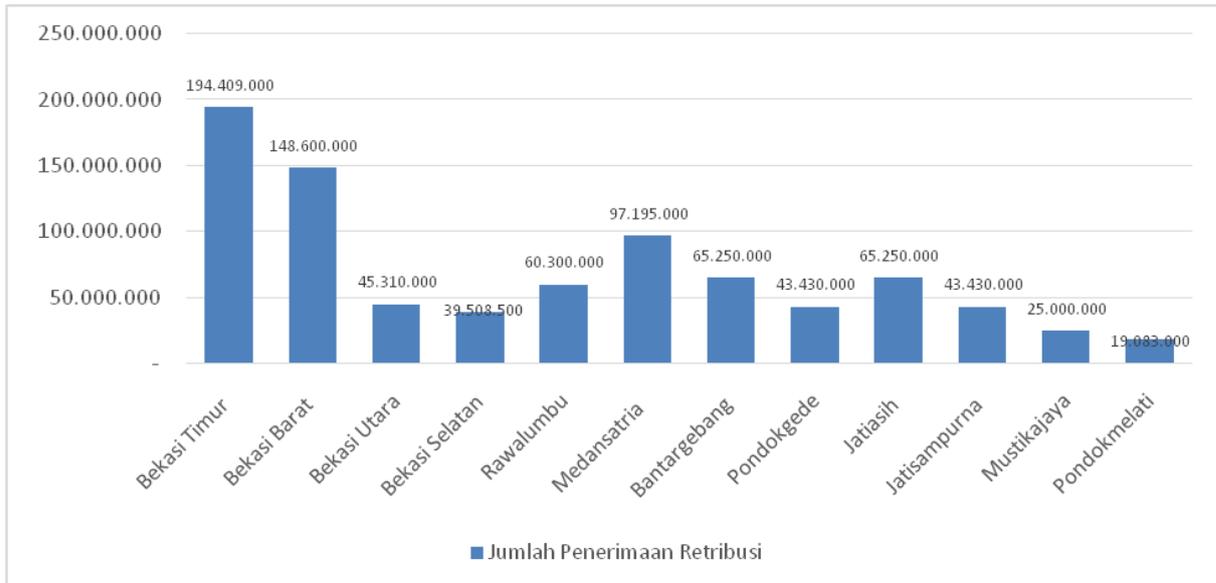
Kota Bekasi terdapat 110 titik lokasi retribusi bahu jalan yang tersebar di Kota Bekasi. Dilihat dari pendapatan retribusi di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak Rp. 846.765.500, dimana Kecamatan Bekasi Timur memberikan sumbangan retribusi terbesar sebanyak Rp. 194.409.000, dan Kecamatan Pondokmelati memberikan sumbangan retribusi terkecil Rp. 19.083.000. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.85, Gambar 6.86, dan Gambar 6.87.

**Gambar 6. 84** Grafik Data Kendaraan Wajib Uji (KBWU) Pegujian Kendaraan Bermotor di Kota Bekasi Tahun 2022



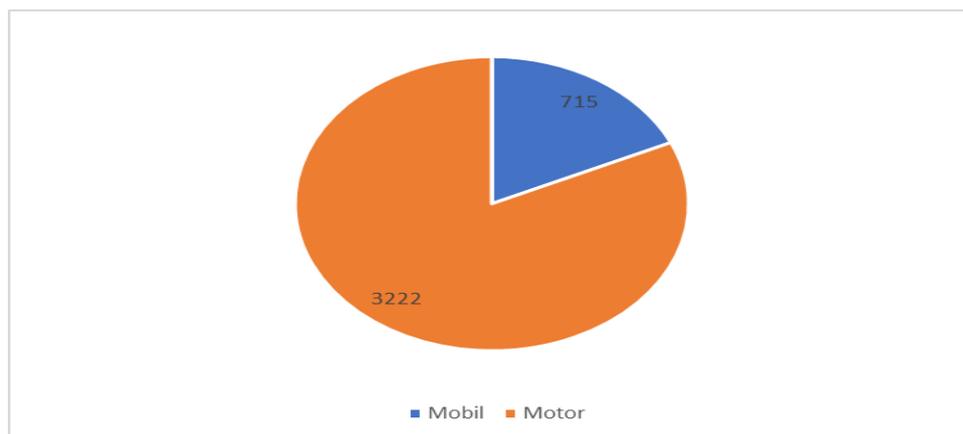
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

**Gambar 6. 85** Grafik Penerimaan Retribusi di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

**Gambar 6. 86** Grafik Data Titik Potensi Retribusi Bahu Jalan (SRP) di Kota Bekasi Tahun 2022



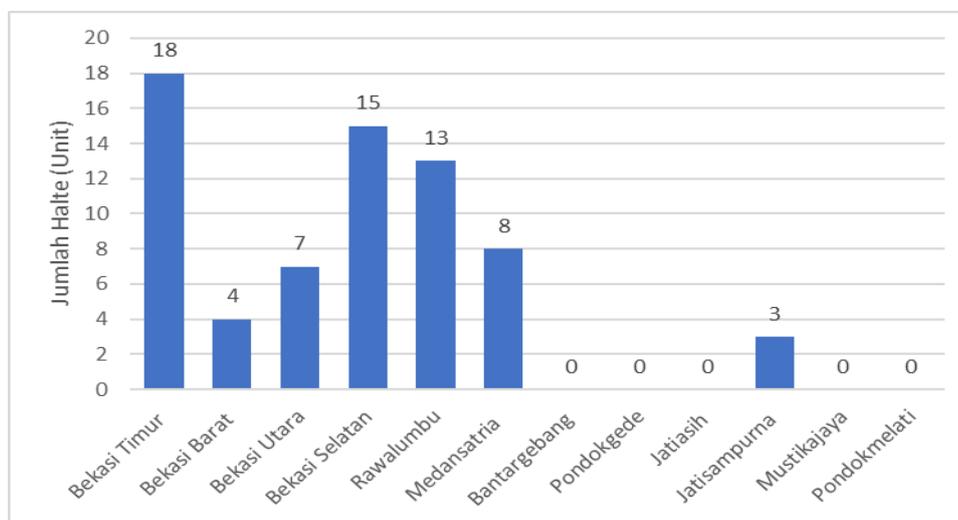
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

### 6.14.3 Fasilitas Perlengkapan Jalan

Fasilitas perlengkapan jalan di Kota Bekasi Tahun 2022 ada 17 jenis perlengkapan jalan. Kondisi perlengkapan jalan di Kota Bekasi seumumnya baik, namun terdapat perlengkapan yang memiliki kondisi rusak yaitu marka jalan (*Thermo Plastic*) dalam kondisi baik yaitu 1200 m<sup>2</sup>, sedangkan kondisi rusak 663,55 m<sup>2</sup>.

Jumlah halte di Kota Bekasi tahun 2022 ada sebanyak 68 halte tersebar di 7 (tujuh) kecamatan. 5 (lima) kecamatan yang tidak ada halte adalah Kecamatan Bantargebang, Kecamatan Pondokgede, Kecamatan Jatiasih, Kecamatan Mustikajaya dan Kecamatan Pondokmelati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.88

**Gambar 6. 87** Grafik Jumlah Halte di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Perhubungan Kota Bekasi

## 6.15 Komunikasi dan Informatika

### 6.15.1 Website

Data website Kota Bekasi Tahun 2022 ada sebanyak 100 website, sedangkan daftar alamat email OPD di Lingkungan Pemerintahan Kota Bekasi sebanyak 44 alamat email.

### 6.15.2 Aplikasi Pemerintahan dan Layanan Wifi Publik

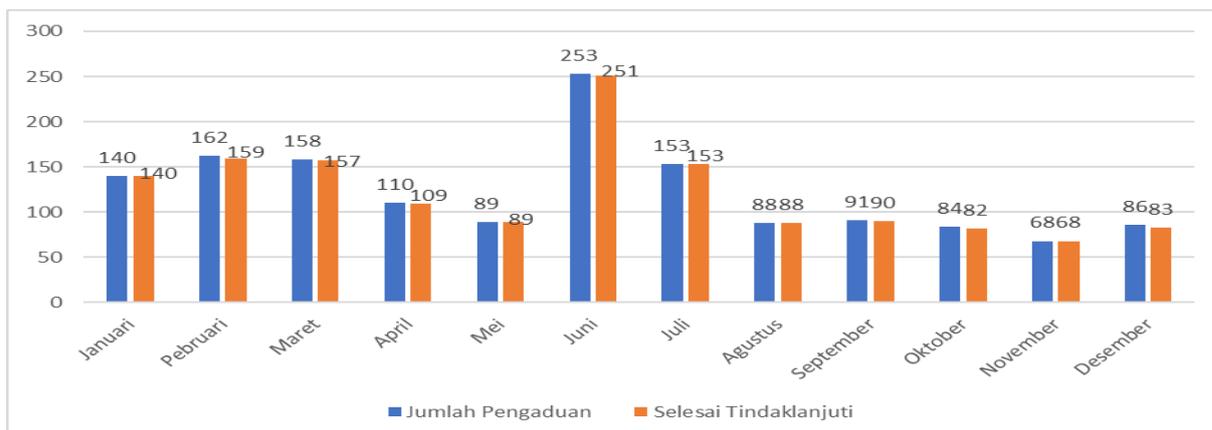
Di Kota Bekasi Tahun 2022 terdapat 277 aplikasi, serta ada 700 titik wifi yang tersebar baik di lingkungan pemerintahan maupun umum.

### 6.15.3 Pengaduan Masyarakat

Jumlah layanan pengaduan di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 1.482 pengaduan dimana tingkat penyelesaian pengaduan sebesar 99 % atau 1.469 pengaduan yang sudah diselesaikan. Sedang 13 kasus pengaduan dalam proses penyelesaian.

Bulan Juni merupakan kasus pengaduan yang terbanyak 253 pengaduan, dan Bulan november merupakan pengaduan tersedikit 68 pengaduan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.89

**Gambar 6. 88** Grafik Data Jurnal Penanganan Pengaduan Masyarakat melalui Call Center 1500-444 Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kota Bekasi

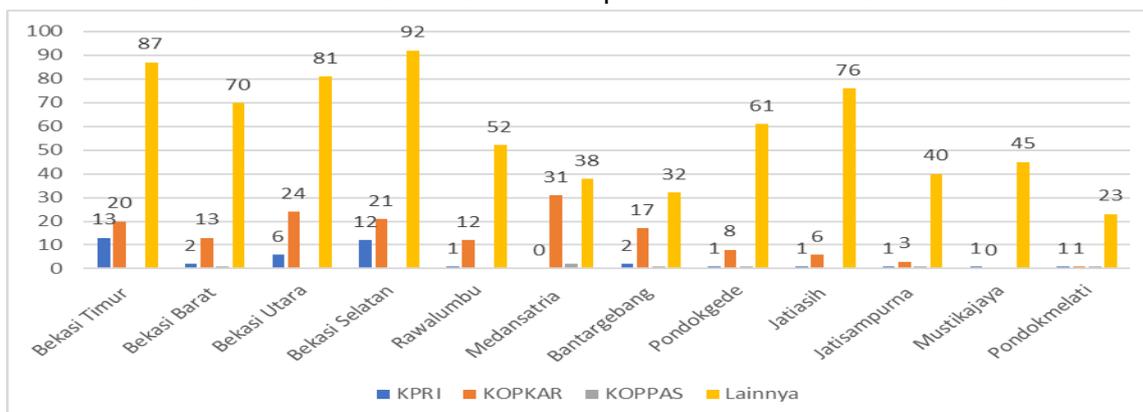
## 6.16 Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

### 6.16.1. Koperasi

Jumlah koperasi di Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 901 koperasi terdiri dari KPRI 41 koperasi, KOPKAR 156 koperasi, KOPPSA 7 koperasi dan lainnya sebanyak 697 koperasi. Perkembangan koperasi di Kota Bekasi Tahun 2019 sebanyak 708 koperasi menjadi 901 koperasi Tahun 2022 mengalami penambahan sebanyak 193 koperasi.

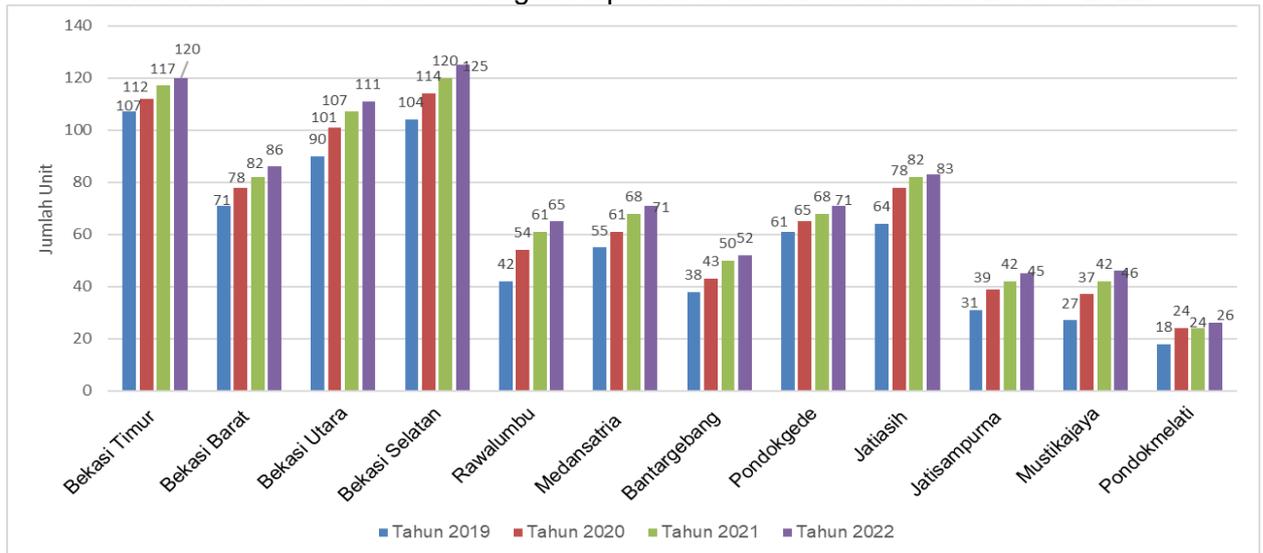
Data Wirausaha Baru Binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi usaha makanan, jasa lainnya, fashion dan santadoges dengan total usaha sebanyak 68 usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.90, Gambar 6.91, dan Gambar 6.92.

**Gambar 6. 89** Grafik Jumlah Koperasi di Kota Bekasi Tahun 2022



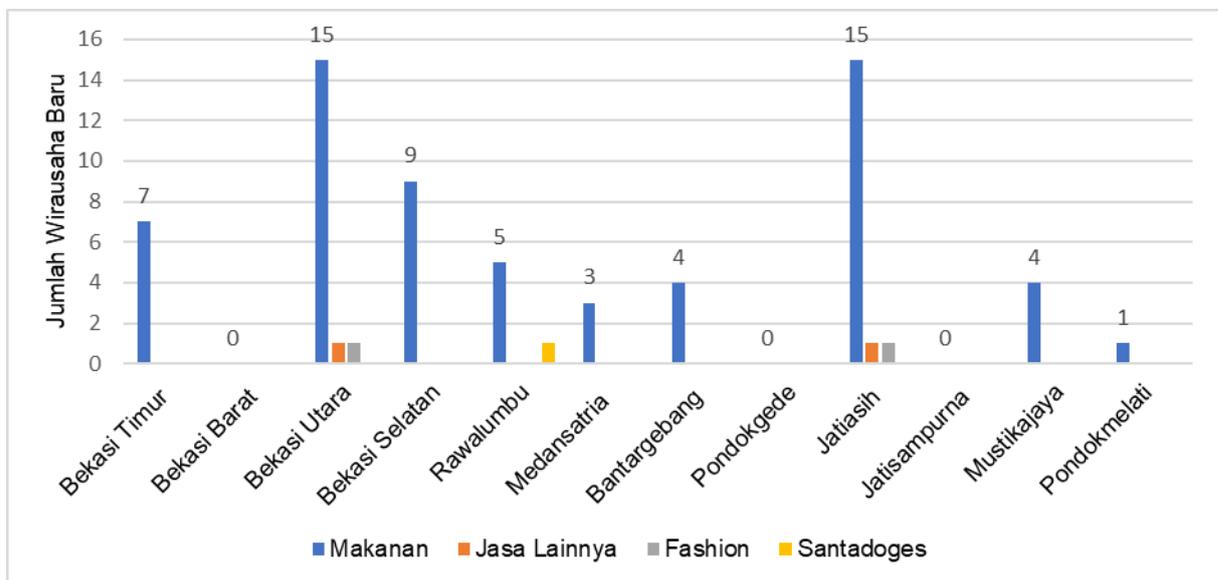
Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi

**Gambar 6. 90** Grafik Perkembangan Koperasi di Kota Bekasi Tahun 2019 – 2022



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi

**Gambar 6. 91** Grafik Data Wirausaha Baru Binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi

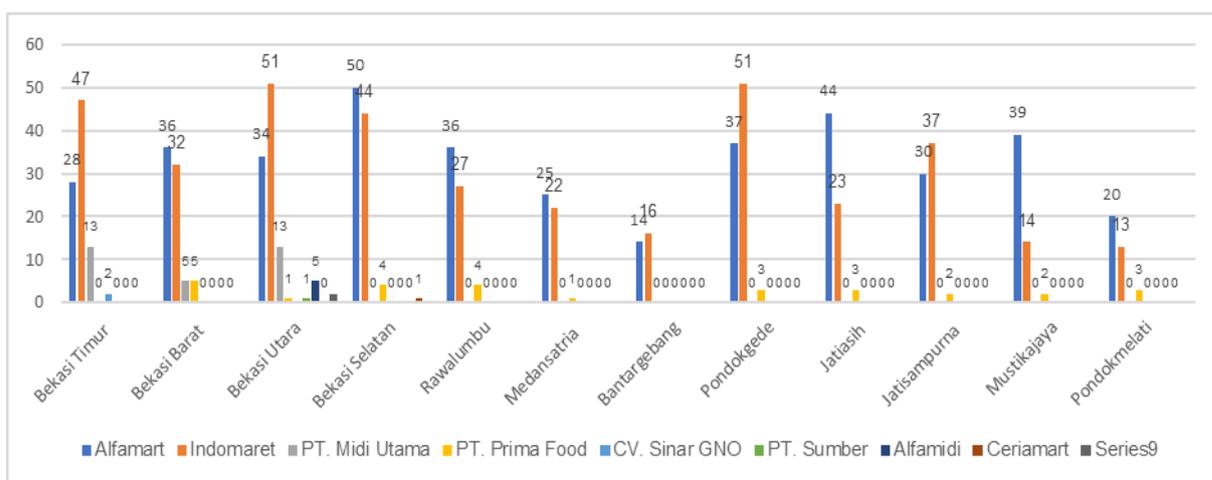
### 6.16.2 Minimarket, Pasar Swalayan dan Perkulakan Grosir

Usaha perdagangan di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi minimarket, pasar swalayan dan perkulakan grosir. Minimarket yang ada di Kota Bekasi terdiri dari Indomaret, Alfamart, PT. Midi Utama, Prima Freshmart, Prima Food, CV. Sinar NGO, dan PT. Sumber Alfaria, dan penyebaran cukup merata di seluruh Kota Bekasi terutama Indomaret dan Alfamart. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.93.

Perkulakan grosir di Kota Bekasi hanya ada 2 perkulakan grosir terdapat di Kecamatan Bekasi barat dan Bekasi Selatan. Pasar Swalayan di Kota Bekasi ada sebanyak 37 pasar swalayan yang ada di 11 kecamatan, hanya Kecamatan Bantargebang yang tidak ada pasar swalayan, dan Kecamatan Pondokgede yang terbanyak 7 pasar swalayan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.94.

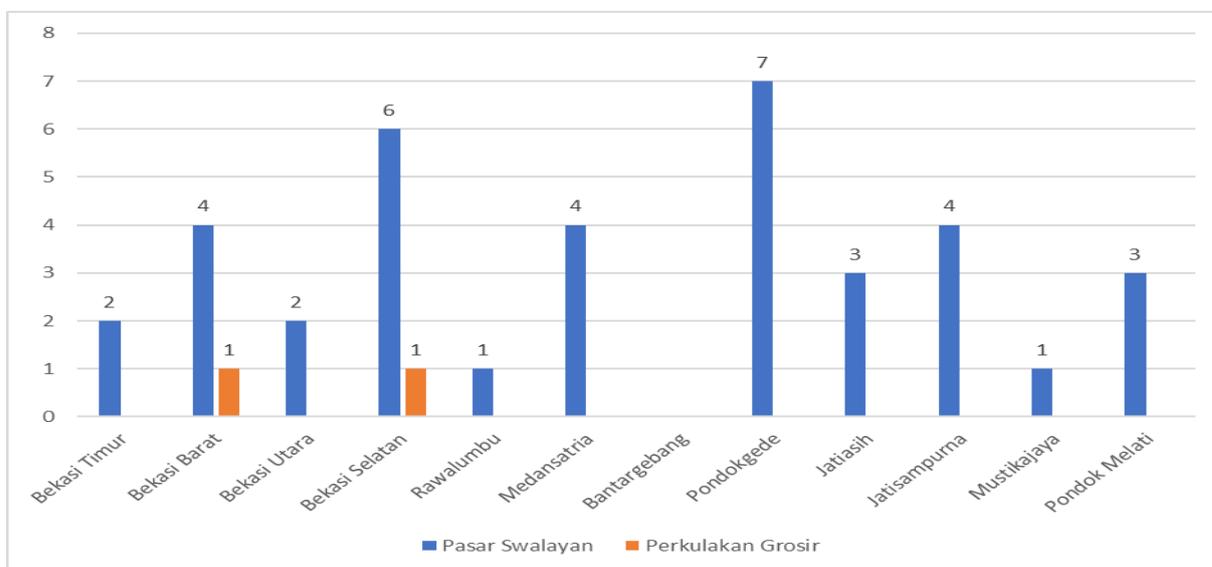
Pasar di Kota Bekasi Tahun ada sebanyak 48 pasar yang dikelola oleh pemerintah sebanyak 4 pasar, yang dikelola swasta sebanyak 11 pasar, dan yang dikelola swasta sebanyak 33 pasar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.95.

**Gambar 6. 92** Grafik Data Minimarket di Kota Bekasi Tahun 2022



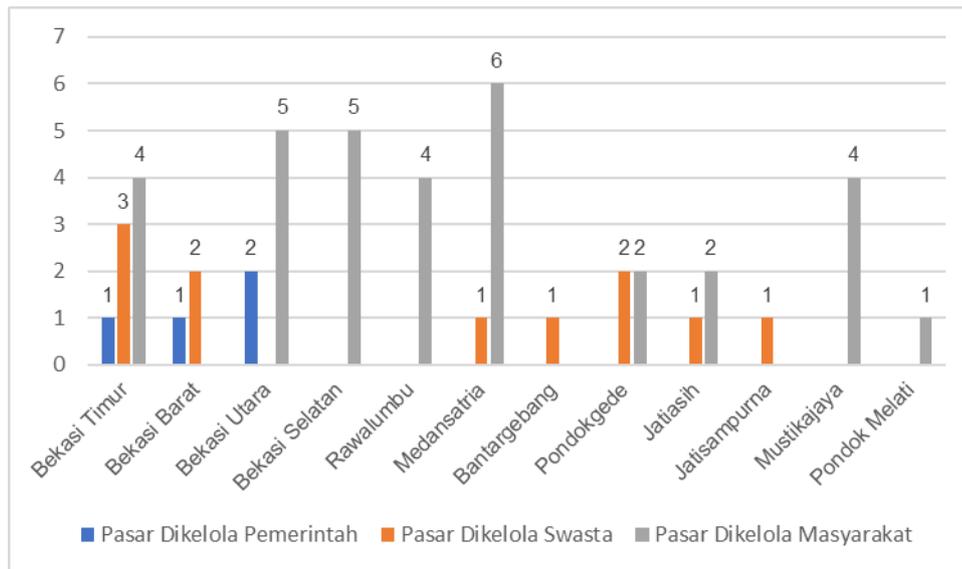
Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bekasi

**Gambar 6. 93** Grafik Data Pasar Swalayan dan Perkulakan Grosir di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bekasi

**Gambar 6. 94** Grafik Data Pasar Yang Dikelola di Kota Bekasi Tahun 2022

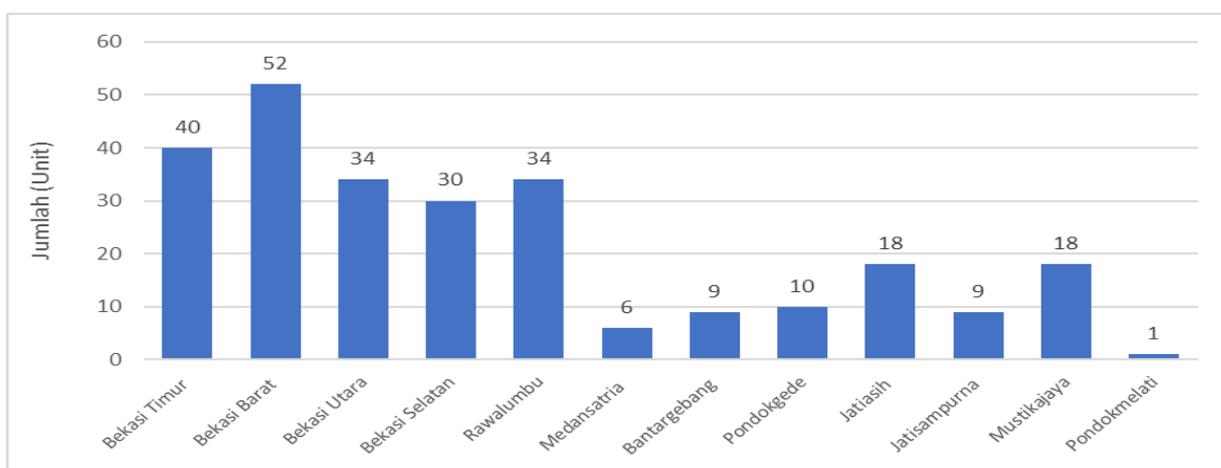


Sumber : Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bekasi

### 6.16.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

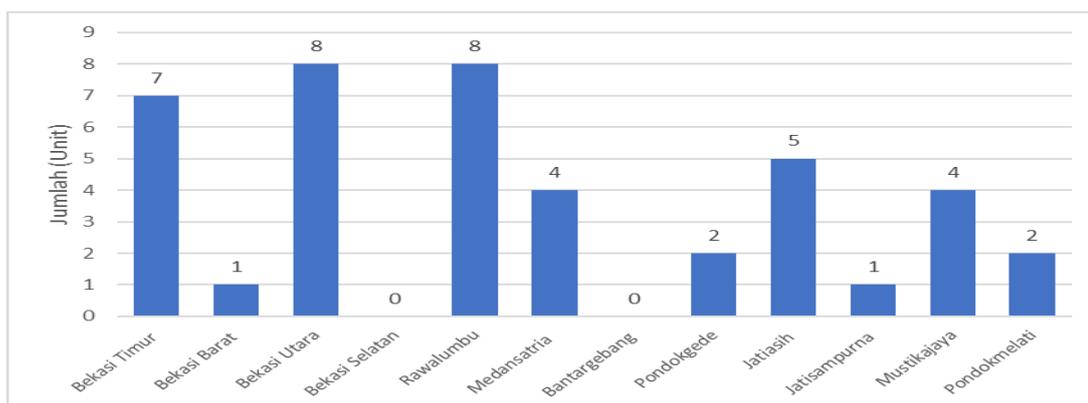
Jenis usaha UMKM skala usaha mikro di Kota Bekasi Tahun 2021 meliputi kuliner, fashion dan jasa lainnya. Jumlah UMKM yang ada sebanyak 471 usaha, dimana usaha kuliner sebanyak 348 usaha, jasa lainnya sebanyak 81 usaha, dan usaha fashion 42 usaha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.96, Gambar 6.97 dan Gambar 6.98.

**Gambar 6. 95** Grafik Data UMKM Bidang Usaha Kuliner di kota Bekasi Tahun 2022



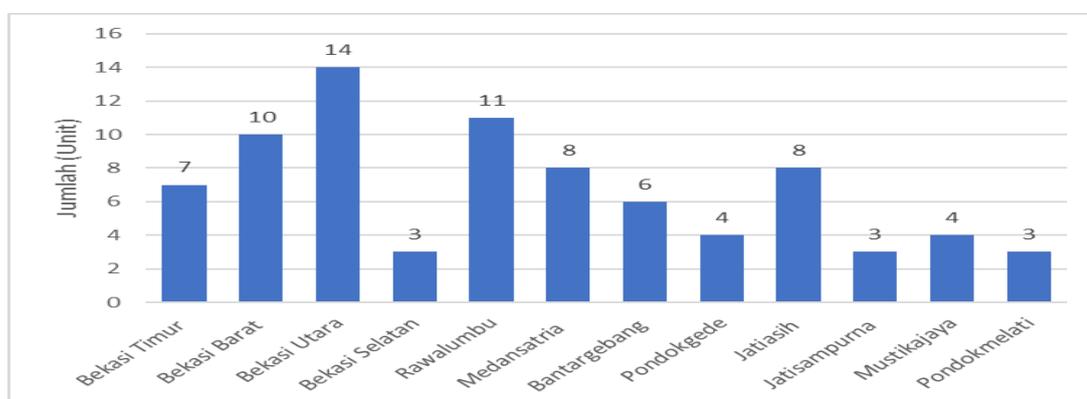
Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi

**Gambar 6. 96** Grafik Data UMKM Bidang Usaha Fashion di kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi

**Gambar 6. 97** Data UMKM Bidang Usaha Jasa Lainnya di kota Bekasi Tahun 2022



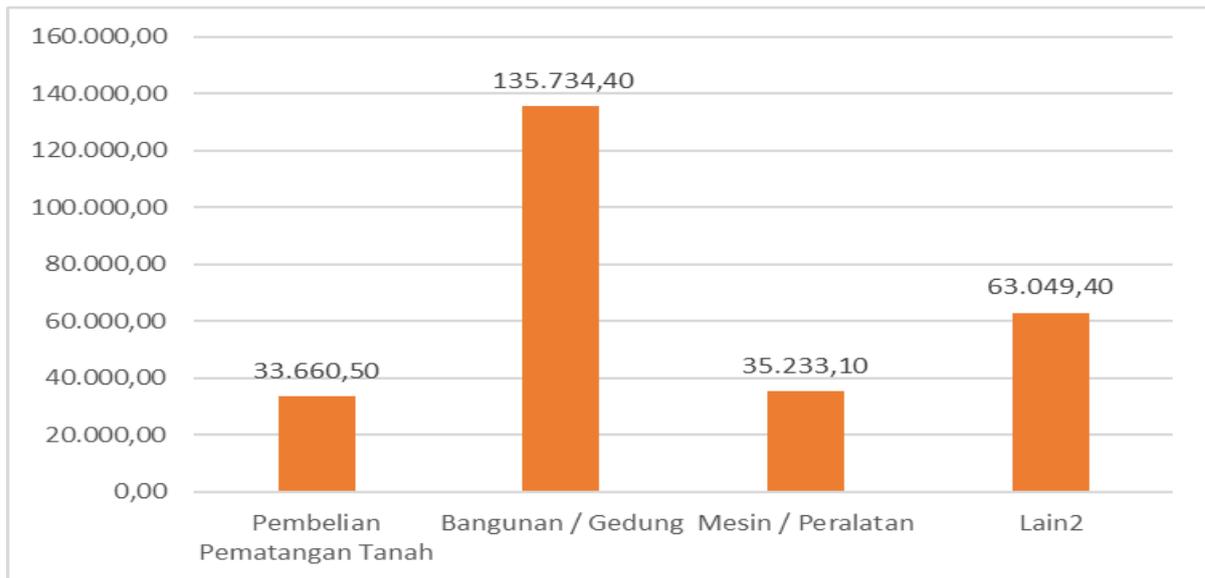
Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Bekasi

## 6.17 Penanaman Modal

### 6.17.1 Penanaman Modal Asing

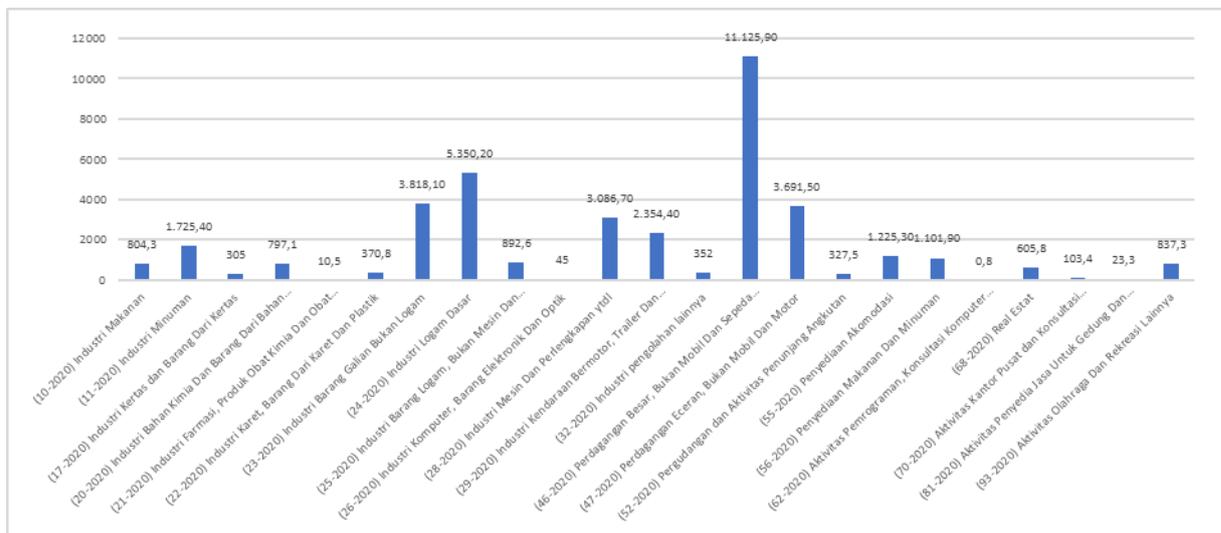
Penanaman modal asing (PMA) di Dinas PMPTSP Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari konstruksi dan produksi. Nilai investasi PMA bidang konstruksi sebesar 267.677,80 sedangkan Nilai investasi PMA bidang produksi sebesar 38.954,80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.99 dan Gambar 6.100.

**Gambar 6. 98** Grafik Konstruksi PMA di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

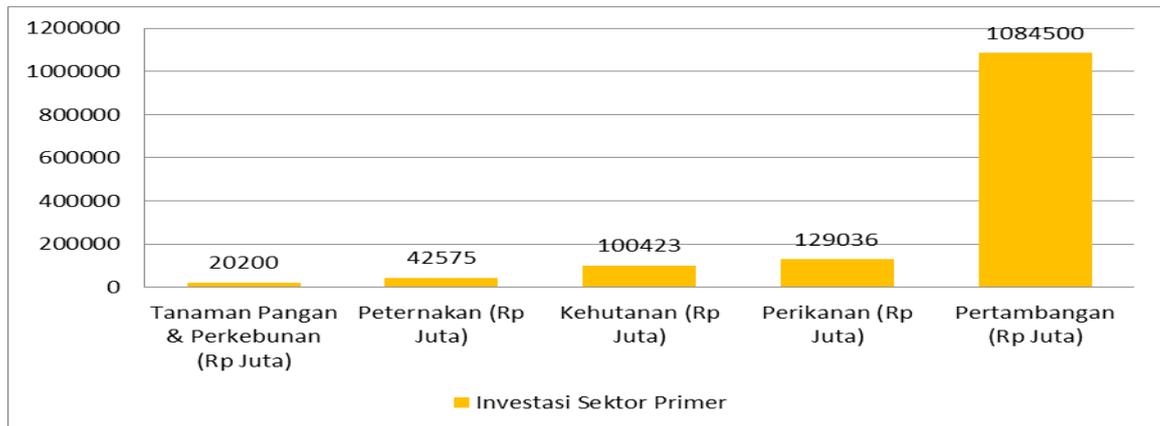
**Gambar 6. 99** Grafik Produksi PMA di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

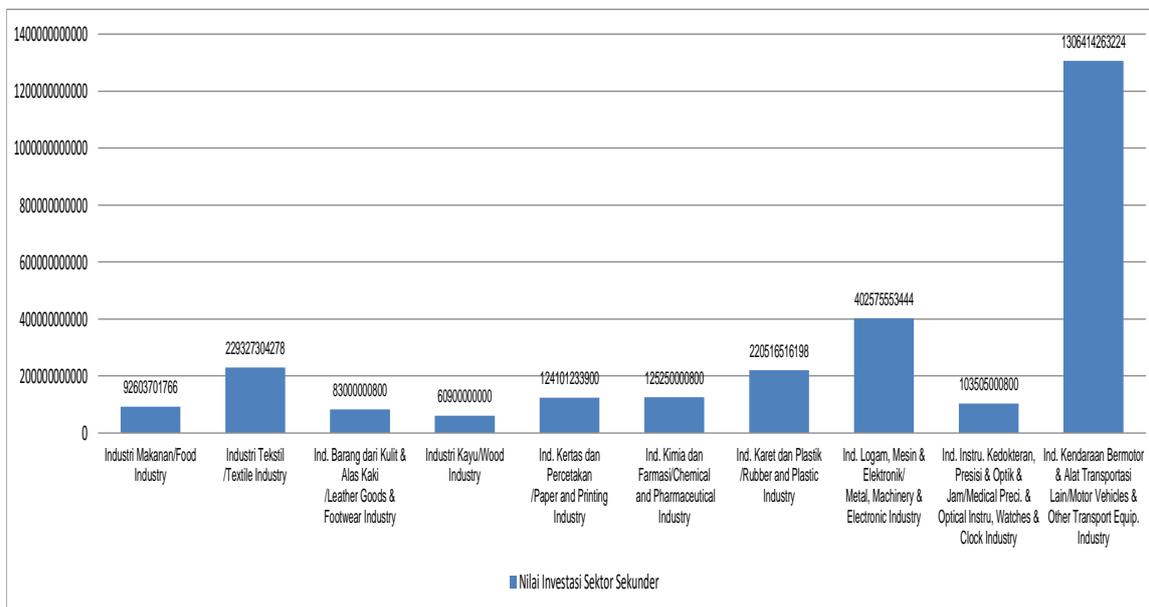
Jumlah Nilai Investasi di Kota Bekasi Tahun 2022 berdasarkan sektor primer, sektor sekunder, dan sektor tersier Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.101, Gambar 6.102, dan Gambar 6.103.

**Gambar 6. 100** Grafik Jumlah Nilai Investasi Sektor Primer PMA di Kota Bekasi Tahun 2022



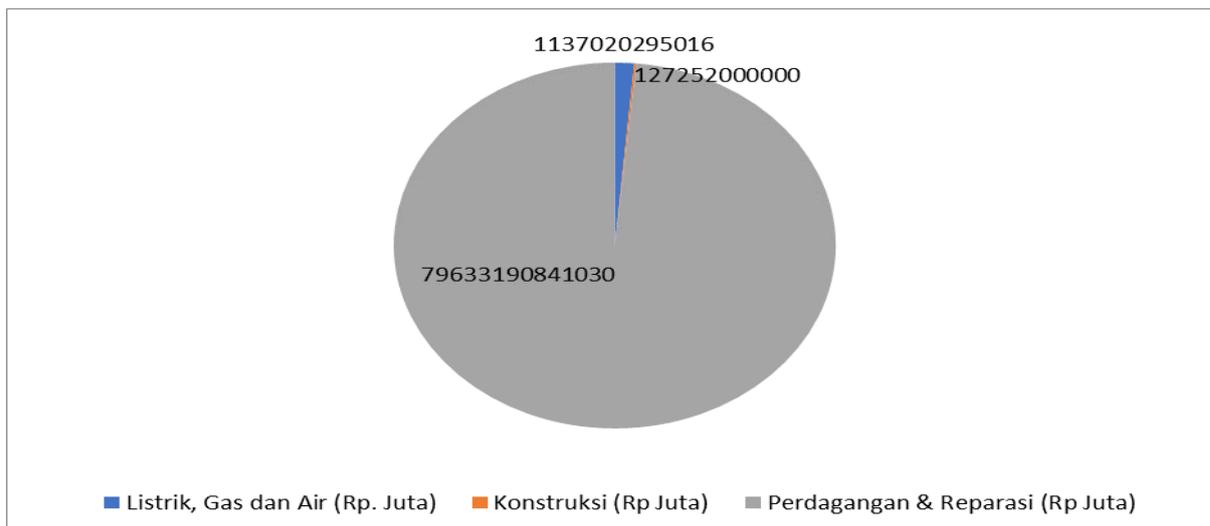
Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

**Gambar 6. 101** Grafik Jumlah Nilai Investasi Sektor Sekunder PMA di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

**Gambar 6. 102** Jumlah Nilai Investasi Sektor Tersier PMA di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi

### 6.17.2 Penanaman Modal Dalam Negeri

Penanaman modal dalam negeri (PMDN) yang terdaftar di Dinas PMPTSP Kota Bekasi Triwulan I Bulan Januari - Bulan Maret Tahun 2022 sebanyak 16.889 perusahaan.

## 6.18 Kepemudaan dan Olah Raga

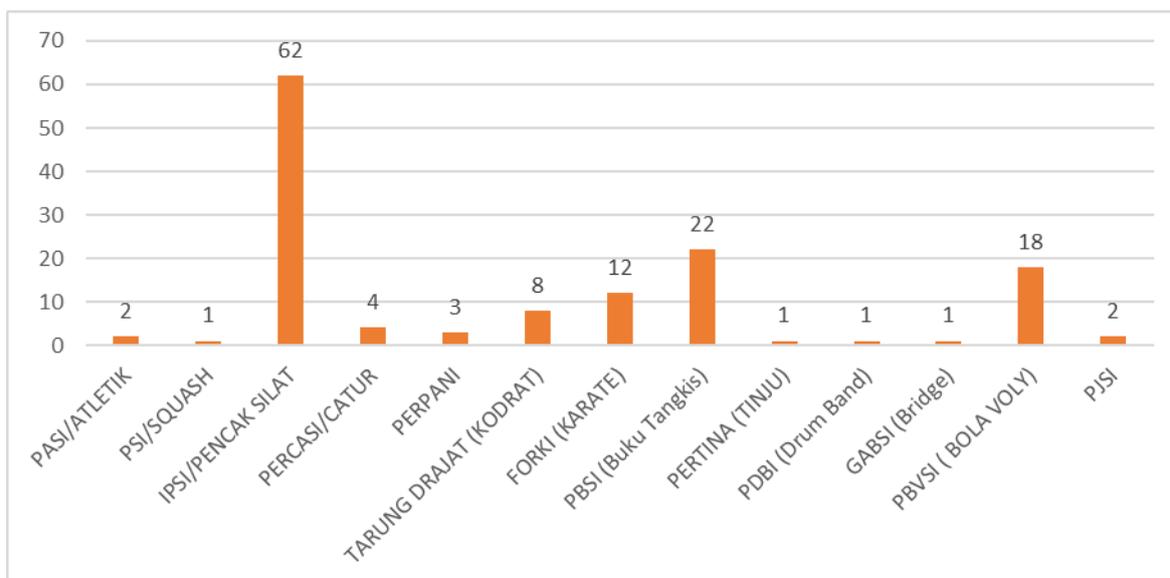
### 6.18.1 Aktivitas Olah Raga

Aktivitas olah raga di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari sepak bola, bulu tangkis, atletik, tinju, sepatu roda, tenis, angkat besi, bola volly pantai, futsal, aerobik, volly indoor, pencak silat, squash, tarung drajat, bridge, panahan, dan karate. Jumlah klub di Kota Bekasi ada sebanyak 137 klub, dimana yang terbanyak adalah perkumpulan pencak silat sebanyak 62 perkumpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.104.

### 6.18.2 Fasilitas Olah Raga

Fasilitas olah raga di Kota Bekasi Tahun 2022 ada sebanyak 11 fasilitas olah raga, dimana Kecamatan Mustijaya dan Kecamatan Pondokmelati yang terbanyak terdapat fasilitas olah raganya. Status kepemilikan fasilitas olah raga terdiri dari pemerintah fasilitas sosial, fasilitas umum, pribadi, dan rukun tetangga.

**Gambar 6. 103** Data Klub Olah Raga di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Pemuda dan Olah Raga Kota Bekasi

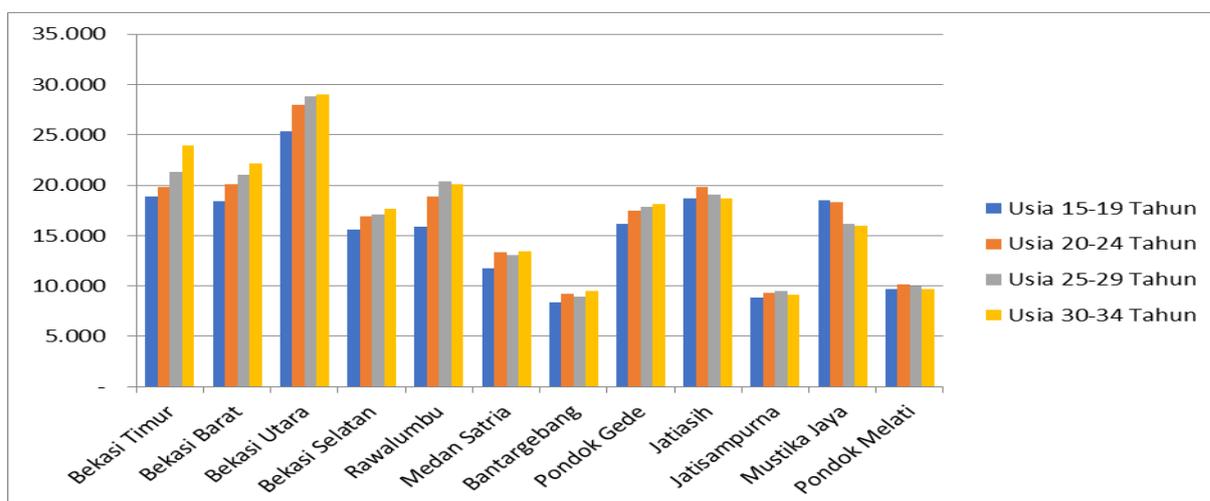
### 6.18.3 Kegiatan Kepemudaan

Data pemuda-pemudi prestasi Kota Bekasi Tahun 2022 sebanyak 54 orang yang terdiri dari 43 tingkat kota, 4 orang ditingkat provinsi, 5 tingkat nasional dan 2 tingkat internasional. Dilihat dari prestasi tingkat kota pada umumnya bidang paskibrata. Sedangkan pada tingkat internasional adalah kegiatan olah raga bela diri.

Pemuda berdasarkan kelompok usia di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari usia 15-19 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun dan 30-34 tahun dengan jumlah keseluruhan sebanyak 798.120 pemuda.

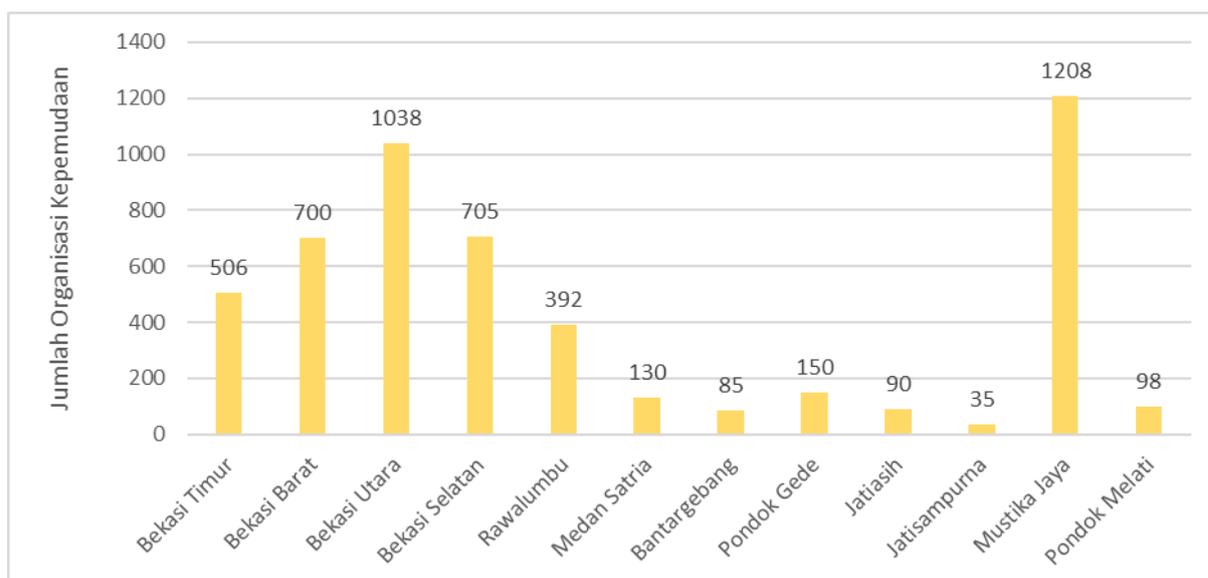
Dilihat dari organisasi kepemudaan di Kota Bekasi tahun 2022 ada sebanyak 5.137 organisasi, dimana Kecamatan Mustikajaya ada 1.208 organisasi, dan Kecamatan Jatisampurna hanya 35 organisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.105 dan Gambar 6.106.

**Gambar 6. 104** Grafik Jumlah Pemuda Berdasarkan Kelompok Usia di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Bekasi

**Gambar 6. 105** Grafik Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kepemudaan dan Olah Raga Kota Bekasi

## 6.19 Kebudayaan

### 6.19.1. Seni dan Budaya

Kota Bekasi mempunyai 1 (satu) gedung kesenian, yaitu Gedung Kesenian H. Djaini di Kecamatan Rawalumbu. Kesenian yang ada di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi sanggar seni tari, tari tradisional, musik tradisional, sastra, dan teater. Jumlah sanggar seni di Kota

Bekasi sebanyak 129 sanggar meliputi 50 sanggar tari, 47 sanggar tari tradisional, 20 sanggar musik tradisional, 2 sanggar sastra dan 10 sanggar teater.

### **A. Tari Topeng Bekasi**

Tari topeng Bekasi merupakan teater rakyat yang sudah berkembang di wilayah budaya Betawi pinggiran lebih dari setengah abad. Kesenian ini dapat dikatakan merupakan bentuk lain dari kesenian banjet di Pasundan, terutama di daerah Karawang. Menurut asal-usulnya, sewaktu Belanda menduduki Batavia, Mataram masuk dalam sasaran Belanda untuk ditaklukkan. Sementara itu, Mataram mempunyai ambisi besar untuk menguasai Pulau Jawa. Untuk mewujudkan ambisinya itu, Batavia yang sudah diduduki Belanda diserang oleh Mataram. Namun dalam serangan itu, Mataram gagal untuk menguasai Batavia dari tangan Belanda. Kemudian para prajuritnya diperintahkan tetap berjaga-jaga di pos terdepan sambil mengadakan gerilya, mengganggu Belanda, atau menjadi mata-mata. Tidak sedikit dari para prajurit tersebut menjadi jawara, memiliki kekebalan fisik, dan mempunyai kemahiran baik dalam menggunakan senjata tajam, pencak silat, dan bela diri. Sejak saat itulah perjuangan melalui seni mulai juga dilancarkan, seni pencak silat dipakai sebagai refleksi jawara untuk menyindir kehidupan sosial Belanda, mereka juga menggunakan bentuk lawakan dan lelucon. Bentuk ekspresi seni melalui gerakan yang indah gemulai dipilih dalam bentuk tarian yang menggambarkan jiwa heroik dan patriotik. Kombinasi antara pencak silat, lawak, dan tarian itulah menjadi unsur seni topeng .

Awal mula munculnya, Tari Topeng dimainkan sebagai penghibur pada acara hajatan rakyat seperti hajat bumi atau pun mauludan. Tari Topeng tersebut ditanggap/diselenggarakan oleh para petani guna menyambut panen padi tiba, tujuannya sebagai rasa syukur kepada Dewi Sri yang dipercaya memberikan keberhasilan pertanian. Peralatan yang digunakan dalam topeng Bekasi terdiri atas: kendang, salendro, saron, bende. Adapun kelengkapan busana yang dikenakan oleh penari wanita, adalah: - Kembang Topeng, yaitu hiasan mahkota yang terbuat dari benang wol yang menyerupai sanggul (dengan ukuran kecil dan sedang) dihiasi dengan aneka kembang yang berwarna-warni serta rambut memakai cepol. - Toke-toke, yaitu selempang yang dipakai di dada dengan posisi menyilang, toketoke ini dihiasi manik-manik. - Kebaya bosrok, yaitu kain berlengan sampai sikut yang berwiru tiga susun. - Amprok, yaitu kain bersulam yang dipakai untuk menutupi pusar yang berjubai. - Kain sarung yaitu kain yang dipakai untuk menutupi bagian bawah badan dari pinggul sampai mata kaki. - Selendang yang dipakai di sebelah kiri dan kanan yang diselipkan pada ikat pinggang. Sementara itu penari laki-laki mengenakan baju kemaja, celana panjang, dan topeng. Dahulu pertunjukan Topeng Bekasi biasa diselenggarakan di

pelataran atau halaman rumah dengan alat penerangan obor. Sekarang kesenian ini biasa dipertunjukkan di atas panggung hiburan atau gedung pertunjukan dengan penerang listrik.

Pertunjukan biasanya dilaksanakan pada malam hari, antara pukul 20.00 hingga 02.00, dengan jumlah pemain antara 20 -- 25 orang termasuk penabuh.



**Gambar FotoTari Topeng**

## **B. Tanjidor**

Kesenian tanjidor adalah sebuah kesenian tradisional Betawi yang hidup di wilayah budaya Betawi pinggiran, termasuk di Kota Bekasi. Tanjidor merupakan sejenis kesenian orkes rakyat Betawi, yang menggunakan alat-alat musik Barat, terutama alat tiup terompet dan tambur atau drum band. Kesenian ini dinamai tanjidor karena didominasi oleh suara dor-dor yang keluar dari bunyi tambur atau drum band yang cukup dominan dalam pertunjukan kesenian ini. Sebagian masyarakat Bekasi ada juga yang menyebut kesenian ini dengan nama gebret, yang diambil dari bunyi terompet, yang juga dominan dalam kesenian ini. Kesenian tanjidor berkembang di daerah Bekasi sekitar abad ke-19. Kesenian tanjidor merupakan warisan kebudayaan dari bangsa Eropa yang menetap di Batavia (Jakarta). Oleh karena itu, alat musik yang dimainkan dalam kesenian tanjidor biasanya merupakan alat musik yang berasal dari Eropa Barat yang terdiri atas alat musik tiup dan tambur. Alat musik tiup terdiri atas piston, trombon, dan klarinet. Sedangkan alat musik tambur (dipukul) terdiri atas tenor drum, bass drum, dan snar drum. Selain alat-alat tersebut, kesenian tanjidor juga dilengkapi dengan alat musik lain yaitu biola, ringbells, dan lain lain

Busana yang dikenakan adalah busana sehari-hari. Laki-laki mengenakan celana panjang, Baju lengan panjang, dan memakai peci, sedangkan wanita mengenakan kain, kebaya, dan berkerudung. Lagu-lagu yang dibawakan tanjidor adalah Batalion, Kramton,

Bananas, Delsi, Was Tak-tak, Cakranegara, dan Welmes. Semua penamaan tersebut berdasar istilah setempat.

Perkembangan selanjutnya dibawakan pula lagu-lagu Sunda-Gunung, seperti Kang Haji, Oncom lele, dan sebagainya. Kesenian tanjidor bukan hanya merupakan seni pertunjukan untuk menghibur masyarakat tetapi bisa pula dimainkan pada acara perkawinan, yaitu saat mengiringi rombongan pengantin pria menuju rumah pengantin wanita. Dewasa ini kegiatan tersebut sudah sangat jarang dilakukan. Kelompok kesenian tanjidor sendiri saat ini sudah jarang yang aktif bahkan sebagian besar sudah bubar. Selain kurangnya minat generasi muda untuk belajar dan menjadi seniman tanjidor, juga disebabkan alat-alat musik tanjidor dari kelompok-kelompok yang sudah pernah ada sudah banyak yang rusak dimakan usia. Sedangkan untuk menggantikannya dengan yang baru sulit dilakukan karena susah pembuatannya dan biayanya cukup tinggi. Di samping itu, pengaruh budaya Barat sangat besar di kalangan generasi muda, sehingga mereka tidak berminat menekuni budaya tradisional yang dianggap ketinggalan zaman.

### C. Gambang Kromong

Kesenian gambang kromong berasal dari nama dua buah alat perkusi, yaitu gambang dan kromong. Bilahan gambang sebanyak 18 buah biasanya terbuat dari kayu suangking, huru batu, atau kayu jenis lain yang merdu bunyinya bila dipukul. Adapun kromong yang berjumlah 10 buah (pencon) terbuat dari perunggu atau besi. Alat untuk meletakkan bilahan gambang dan kromong disebut ancak, berkaki cukup tinggi sehingga dapat dimainkan sambil berdiri atau duduk di kursi. Kedua alat musik ini terkadang tidak memakai kaki (ancak), sehingga pemainnya bisa sambil duduk bersila di atas lantai. Kesenian ini perpaduan unsur budaya pribumi dan Cina.



**Gambar Foto Kesenian Tanjidor Bekasi**

Secara fisik, unsur Cina tampak pada alat musik geseknya, yaitu tehyan, kongahyan, dan sukong. Adapun unsur pribuminya terdapat pada alat musik lainnya, yaitu gambang, kromong, gendang, kecrek, dan gong. Selain itu, pada perbendaharaan lagu-lagu yang dibawakannya pun menunjukkan sifat-sifat pribumi dan Cina. Sifat pribuminya jelas terlihat dalam lagu lagu seperti Jali-jali, Lenggang-lenggang Kangkung, Surilang, Balo-balo, Persi, Onde-onde, Ngunguk, Gelatik, dan sebagainya. Adapun lagu-lagu yang jelas bercorak Cina, baik nama, melodi, maupun liriknya seperti Citnosa, Cutaypen, Sipetmo, Macuntay, Sipatmo, Kong Jilok, dan sebagainya. Tak hanya itu, tangga nada yang digunakannya pun berasal dari bahasa Cina, yaitu syang atau hsyang, ceh atau tse, kong, oh atau ho, uh lio atau liu, dan suh. Pada awalnya orkes gambang kromong hanya disukai kaum peranakan Cina, yaitu kaum Cina yang lahir di Kota Bekasi.

Gambang Kromong Kesenian gambang kromong berasal dari nama dua buah alat perkusi, yaitu gambang dan kromong. Bilahan gambang sebanyak 18 buah biasanya terbuat dari kayu suangking, huru batu, atau kayu jenis lain yang merdu bunyinya bila dipukul. Adapun kromong yang berjumlah 10 buah (pencon) terbuat dari perunggu atau besi. Alat untuk meletakkan bilahan gambang dan kromong disebut ancak, berkaki cukup tinggi sehingga dapat dimainkan sambil berdiri atau duduk di kursi. Kedua alat musik ini terkadang tidak memakai kaki (ancak), sehingga pemainnya bisa sambil duduk bersila di atas lantai. Kesenian ini perpaduan unsur budaya pribumi dan Cina. Secara fisik, unsur Cina tampak pada alat musik geseknya, yaitu tehyan, kongahyan, dan sukong.

Adapun unsur pribuminya terdapat pada alat musik lainnya, yaitu gambang, kromong, gendang, kecrek, dan gong. Selain itu, pada perbendaharaan lagu-lagu yang dibawakannya pun menunjukkan sifat-sifat pribumi dan Cina. Sifat pribuminya jelas terlihat dalam lagu lagu seperti Jali-jali, Lenggang-lenggang Kangkung, Surilang, Balo-balo, Persi, Onde-onde, Ngunguk, Gelatik, dan sebagainya. Adapun lagu-lagu yang jelas bercorak Cina, baik nama, melodi, maupun liriknya seperti Citnosa, Cutaypen, Sipetmo, Macuntay, Sipatmo, Kong Jilok, dan sebagainya. Tak hanya itu, tangga nada yang digunakannya pun berasal dari bahasa Cina, yaitu syang atau hsyang, ceh atau tse, kong, oh atau ho, uh lio atau liu, dan suh . Pada awalnya orkes gambang kromong hanya disukai kaum peranakan Cina, yaitu kaum Cina yang lahir di Indonesia. Istilah peranakan Cina ini ada di lingkungan penduduk Cina di Betawi, selain adanya istilah singkeh, yaitu mereka yang lahir di negeri leluhurnya, Negeri Cina. Sekitar tahun 1880 atas usaha Tang Wangwe serta dukungan dari Bek (Wijkmeester) Pasar Senen, yaitu Teng Tjoe, orkes gambang dilengkapi peralatan musik setempat, seperti kromong, kempul, gendang, dan gong. Lagu-lagunya pun ditambah dengan lagu-lagu Sunda populer. Selanjutnya orkes gambang kemudian dikenal dengan

nama orkes gambang kromong. Lagu-lagu-lagu Gambang Kromong Betawi yang terkenal, antara lain Jali-jali dan Kicir-kicir, sehingga kedua lagu tersebut sebagai lagu dalam atau lagu sayur. Dalam artian lagu-lagu tersebut selalu dinyanyikan orkes gambang kromong, selain lagu luar, yaitu lagu yang dinyanyikan atas permintaan para penonton.



**Gambar Foto Gambang Kromong Bekasi**

### **6.19.2 Permainan Tradisional Bekasi**

#### **Seni Permainan Ujungan**

Seni permainan ujungan mengandung 5 (lima) unsur utama, yaitu :

- a. Hiburan dan kegembiraan, permainan ini menimbulkan kesenangan bagi pemain maupun penontonnya.
- b. Kecerdikan dan kewaspadaan. Permainan ini menuntut pemain harus cerdas dan waspada serta penuh konsentrasi.
- c. Terampil dan cekatan. Permainan ini memerlukan kelincihan dalam memainkan rotan dan sebagaimana mendapatkan poin atau tidak berkurang poinnya.
- d. Keberanian. Permainan ini dibutuhkan keberanian dan mental yang kuat supaya dalam pertarungannya tenang dan tidak gentar menghadapi lawan.
- e. Ketabahan. Permainan ini melatih kesabaran, ketekunan, dan menahan emosi. Dengan sabar dan tawadhu (rendah hati) sehingga permainan ini akan berhasil (Sopandi, 2009: 254). Pada masa penjajahan

Belanda permainan ujungan dilarang keras (dikejar kejar oleh Marsouse Cap Garpuh: istilah orang Bekasi saat itu). Aparat Hindia Belanda ketika itu beranggapan bahwa permainan ujungan akan menjadi kuat dan berani sehingga akan menjadi ancaman laten bagi Belanda dan para tuan tanah ketika itu. Hal ini, terlihat dari kegigihan masyarakat Bekasi

dalam melakukan pergerakan bangsa melawan para tuan tanah dan aparat pemerintah Hindia Belanda. Sementara bagi para tokoh pergerakan permainan ujungan ini justru dijadikan unsur latihan bagi menempa kelima unsur di atas, sehingga tangguh dan mantap dalam berjuang. Di sisi lain, unsur magis dan kekebalan menjadi penunjang dalam permainan ini (Sopandi, 2009: 256- 257). Selanjutnya, ada juga permainan anak-anak yang hampir sama dengan di daerah lain di Jawa Barat, di antaranya adalah: permainan gundu, gangsing, bola gebak, main dampu, congkak, balap karung, wawakung, main karet, landar lundur, bakiak, jajangkungan (enggran), benteng, ketok pala babi, dan permainan das 16. Beraneka ragam permainan perlu adanya kajian yang lebih mendalam terutama dari segi nilai-nilai kebersamaan, ketangkasan, dan sebagainya.



Gambar Foto Seni Permainan Ujungan Bekasi

### 6.19.3 Cagar Budaya, Situs dan Monumen

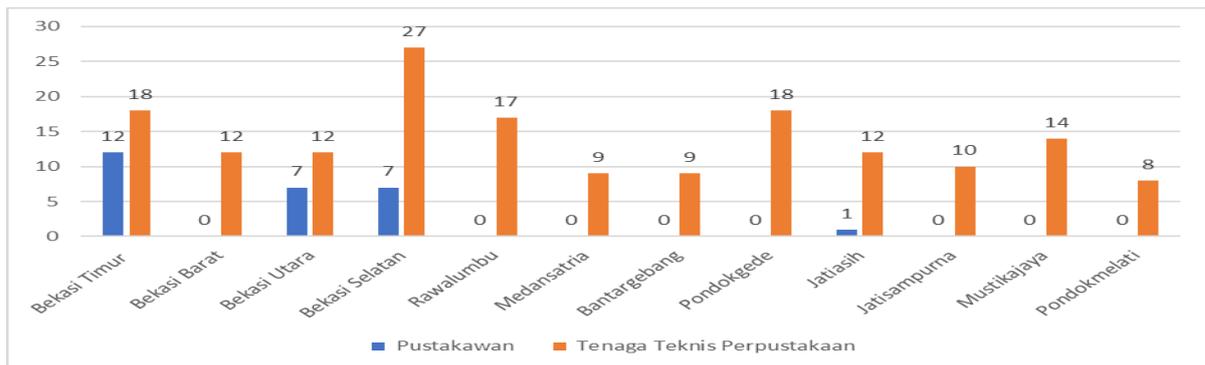
Kota Bekasi Tahun 2022 mempunyai 25 bangunan cagar budaya milik pemerintah yang tersebar di 11 (sebelas) kecamatan, hanya Kecamatan Pondokmelati yang tidak ada bangunan cagar budaya.

Cagar budaya milik pemda di Kota Bekasi sebanyak 25 cagar budaya, dimana 8 (delapan) cagar budaya yang sudah ditetapkan berada di Kecamatan Bekasi Timur, Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Jatiasih, sedangkan 7 (tujuh) cagar budaya yang belum ditetapkan berada di Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Jatiasih.

### 6.20 Perpustakaan dan Kearsipan

Jumlah pustakawan di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan dengan sebanyak 71 orang terdiri dari 27 pustakawan dan 44 tenaga teknis perpustakaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.107.

**Gambar 6. 106** Grafik Pustakawan Dan Tenaga Teknis Perpustakaan di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Bekasi

## 6.21 Pariwisata

### 6.21.1 Lokasi Wisata

Dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu wilayah, sektor pariwisata memiliki andil yang sangat besar. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada dengan sebaik-baiknya maka suatu daerah dapat menarik para wisatawan baik yang ada di dalam negeri maupun wisatawan asing untuk datang dan berwisata di daerahnya. Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya.

Kota Bekasi ini adalah salah satu kota yang terletak di provinsi Jawa Barat. Bekasi memiliki banyak sekali tempat wisata yang bisa Anda kunjungi. Seperti taman, hutan, danau, pantai dan lain lain. Kota Bekasi ini menjadi salah satu kota dengan kemajuan yang sangat pesat. Kota Bekasi ini juga di kenal dengan kota patriot atau kota pejuang. Jadi di kota yang satu ini juga memiliki beberapa tempat wisata yang bersejarah. Memiliki berbagai fasilitas seperti sarana transportasi yang dapat mempermudah para wisatawan untuk menjangkau setiap sudut Kota Bekasi.

Adapun lokasi tempat pariwisata di Kota Bekasi antara lain :

#### 1. Curug Parigi



**Alamat: Cikiwul, Bantargebang, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

Curug Parigi ini berlokasi di Cikiwul, Bantargebang, Bekasi, Jawa Barat. Curug ini memiliki panorama yang sangat indah dan cantik. Curug ini pernah di gunakan sebagai lokasi syuting salah satu judulnya adalah sang penakluk yang di perankan oleh Suzanna. Belakangan ini tempat ini juga mulai di jadikan sebagai tempat populer di Bekasi. Banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke sini untuk melihat keindahan dari curug ini. Di tempat ini juga terdapat spot yang bagus untuk di jadikan sebagai background foto Anda.

## 2. Rumah Pohon Jatiasih



Ingin mengajak si kecil berwisata outbound yang kekinian di Bekasi? Maka Rumah Pohon Jatiasih dapat menjadi jawabannya. Rumah pohon dengan konsep alam ini menghadirkan suasana yang sangat menyejukkan dan juga cocok untuk berlibur bersama keluarga dan juga si kecil.

Sebab ketika berada disini Anda bisa melakukan banyak aktivitas sekaligus. Bahkan Anda juga akan menjumpai danau yang bisa digunakan untuk memancing. Selain itu, ada pula wahana paintball yang cocok bagi Anda dengan jiwa petualang. Ada pula wahana ATV yang bisa Anda gunakan untuk menjelajah kawasan wisata satu ini.

**Alamat: Jatiasih, Kecamatan Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

## 3. Danau Situ Gede



Jika Anda gemar memancing tempat ini sangat cocok untuk Anda yaitu Danau Situ Gede. Di danau yang satu ini sering diadakan lomba memancing. Setiap harinya tempat ini ramai di kunjungi oleh orang-orang.

Danau Situ Gede ini juga sering kali di gunakan sebagai lokasi untuk membuat beberapa film-film di TV. Danau ini juga memiliki beberapa fasilitas yang bisa Anda coba. Seperti perahu, hutan, dan juga tempat memancing. Perahu tersebut dapat Anda gunakan untuk berkeliling di sekitar danau sambil melihat pemandangan.

**Alamat: Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

#### 4. Taman Kemang Pratama



Taman Kemang Prataman ini terletak di Jl. Niaga Raya Block. C No. 3, Rawalumbu, SepanjangJaya, Bekasi, Jawa Barat. Anda bisa mengunjungi tempat ini untuk bersantai atau nongkrongbersama teman-teman.

Suasana udara di taman ini juga sejuk dan juga segar. Di taman ini juga ada beberapa jenis hewan yang bisa Anda lihat. Seperti ayam kalkun, rusa tutul, dan ayam kate. Spot yang satu ini cocok untuk di jadikan background untuk foto Anda.

**Alamat: Jl. Niaga Raya Blok. C No. 3, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Bojong Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

#### 5. Fun Park Waterboom



Fun Park Waterboom ini bisa menjadi rekomendasi tempat berlibur untuk Anda dengan keluarga. Banyak wahana-wahana permainan yang seru dan menarik yang dapat Anda coba. Lokasi waterboom ini terletak di Jl. Bekasi Timur Regensi Blok C No. 1, Cimuning, Mustika Jaya, Bekasi, Jawa Barat. Harga tiket masuknya pada hari biasa Rp 15.000 per orang dan hari libur/minggu Rp 20.000 per orang. Objek Wisata di Bekasi ini buka setiap hari pada pukul 7 pagi hingga 6 sore WIB.

**Alamat: Perumahan Bekasi Timur Regensi 1, Jl. Bekasi Timur Regensi Blok C No. 1, Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

## 6. Sirkus Waterplay



Sirkus waterplay ini terletak di Jl. Wibawa Mukti II, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. Nah tempat wisata ini adalah sebuah wahana air yang bertemakan sirkus. Terkadang di malam hari sering di adakan berbagai pertunjukkan.

Di dalamnya juga ada beberapa wahana permainan air seperti seluncuran, air tumpah dan lain lain. Harga tiket pada hari biasa Rp. 30.000, hari libur/minggu Rp. 40.000. Sirkus Waterplay ini buka Setiap Hari Jam 08.00 sampai 17.30 WIB.

**Alamat: Jl. Wibawa Mukti II No.4, RW.5, Jatiasih, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

## 7. Galaxy Tirtamas Club



Jika Anda ingin berenang dengan suasana yang lebih tenang, maka Galaxy Tirtamas Club adalah lokasi yang tepat. Sebab, banyak sekali fasilitas dan wahana yang tersedia di

kolam renang ini. Ditambah lagi dengan harganya yang cukup terjangkau akan memudahkan Anda untuk bersantai dan menikmati olahraga air ini dengan lebih nyaman.

Namun, apabila Anda mengajak si kecil maka area waterpark akan menjadi lokasi yang tepat. Bahkan disini juga tersedia kolam air mancur yang mana Anda bisa menemukan empat tiang batu besar yang dikelilingi oleh sebuah kolam empat. Dimana tiang tersebut menyemburkan air yang akan menambah keseruan sensasi berenang di lokasi satu ini.

**Alamat: Jl. Boulevard Barat Raya No.1, RT.004/RW.019, Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat.**

## 8. Taman Alun-Alun Kota Bekasi



Alun alun kota Bekasi ini terletak di Jl. Marga Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat. Suasana di taman ini asri dan sejuk. Karena di sekitar taman ini banyak pepohonan rindang. Adapun fasilitas yang sudah tersedia di taman alun-alun ini misalnya wifi gratis, tempat bermain anak-anak, dan juga tempat jogging.

**Alamat: Jl. Marga Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi**

## 9. Klenteng Hok Lay Kiong



Apabila Anda tertarik untuk berwisata sejarah, maka Klenteng Hok Lay Kiong dapat menjadi tujuan Anda selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan Anda akan bisa melihat klenteng yang telah dibangun sejak abad ke 18 dan menjadi salah satu klenteng tertua yang ada di kota Bekasi. Nuansa Tionghoa yang khas pun akan bisa Anda temukan ketika berada disini.

Pasalnya, ornamen merah dan juga beragam jenis pernak pernik yang tersedia di klenteng ini akan membuat Anda serasa sedang berada di China. Klenteng yang berdiri di tanah seluas 700 meter ini memiliki bangunan yang cukup mencolok dibandingkan dengan bangunan di sekitarnya. Sehingga, Anda pun akan lebih mudah untuk menemukan klenteng satu ini.

**Alamat: Jl. Kenari I No.1, RT.006/RW.001, Margahayu, Kec. Bekasi Timur, Kota Bekasi,**

#### 10. Piramida Terbalik Summarecon



Piramida Terbalik Summarecon ini terletak di Kawasan Summarecon Mall, Jalan Boulevard Ahmad Yani Marga Mulya, Bekasi, Jawa Barat. Apabila Anda sedang berkunjung ke Bekasi sempatkan diri Anda untuk datang ke piramida terbalik ini. Piramida ini memiliki keunikan dan keindahan yang mengagumkan. Pada saat malam hari pemandangannya jauh lebih indah. Karena ada lampu lampu yang menghiasi sekeliling piramida ini.

**Alamat: Jl. Boulevard Ahmad Yani Kav 1, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bekasi**

Saat ini ada 19 destinasi wisata lokal yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Bekasi. Namun baru lima destinasi wisata yang saat ini dikelola langsung oleh masyarakat dengan pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis).

**19 Titik Lokasi yang telah Ditetapkan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Bekasi sebagai destinasi wisata dan kuliner;**

1. Hutan Bambu.
2. Danau Situ Cipeucang Bekasi Timur
3. Jalak Sunda Sumur Binong Jatisampurna.
4. Wisata Lokal Rawa Bebek (Wilora) Kota Baru.
5. Danau Indah Kali Baru
6. Situ Rawa Gede
7. Kampung Bali
8. Curug Parigi
9. Kawasan Pecinan Kota Tua
10. Situ Pulo Jatikarya

11. Danau Duta Harapan
12. Hutan Kota
13. Alun-alun Bekasi
14. Kuliner Center Poin
15. Kuliner Rawa Lumbu
16. Kuliner GOR Candrabhaga
17. Kuliner Hutan Bambu
18. Kuliner Fresh Market Galaxi
19. Kuliner Situ Rawa Gede.

### **6.21.2 Kuliner di Kota Bekasi**

Jenis kuliner yang ada di Kota Bekasi ada 12 jenis kuliner meliputi *american food, chinese food, european food, indian food, indonesian food, international food, italian food, japanese food, middle food, sea food, thai food dan vegetarian food* dengan jumlah sebanyak 1.381 kuliner.

### **6.21.3 Kerajinan Khas Daerah**

Kota Bekasi berkembang menjadi kota perdagangan, jasa yang didukung Satuan Pelayanan Satu Atap (SPSA) yang telah mendapatkan penghargaan Citra Pelayanan Publik Tingkat Nasional. Sebagai kota terdekat dengan DKI Jakarta, Kota Bekasi berkembang menjadi daerah permukiman. Hampir 90% dari luas lahan terbangun Kota Bekasi merupakan permukiman.

Pada sisi agribisnis, komoditas ikan hias merupakan unggulan Kota Bekasi dan menjadi pemasok besar untuk pasar Asia Tenggara. Kota Bekasi memiliki pula berbagai produk KUKM dan industri unggulan yang diproduksi oleh perusahaan besar maupun yang diproduksi di home industri, seperti Boneka, makanan, minuman, batik, dll.

### **Batik Bekasi**

Batik Bekasi memiliki warna -warna cerah seperti hijau, kuning, oranye, dan biru. Sebagian besar batik yang dibuat adalah batik tulis. Motif-motif batik Bekasi sesuai dengan lokasinya yang berdekatan dengan Betawi, memiliki motif seperti motif buah kecap buah khas betawi, motif ondel-ondel dan hiasan pesta khas betawi. Adapula motif si Pitung, yakni pendekar Betawi yang sangat terkenal dan motif keluarga betawi beserta kehidupan kesehariannya.





### Kerupuk Tulang Ikan

Kerupuk Tulang Ikan, merupakan makanan cemilan khas dari Kota Bekasi. Selain itu, ada pula berbagai jenis makanan lainnya yang sudah dipasarkan ke berbagai tempat di Nusantara



### Boneka “ Selaras Toys “

Produk unggulan lainnya adalah Boneka. “Selaras Toys’ adalah salah satu penghasil kerajinan boneka di Kota Bekasi yang dimiliki oleh Bapak Pariyo. Perusahaan yang mulai berdiri tahun 2004 ini dapat memproduksi sekitar 6 ribu buah boneka setiap bulannya yang dikerjakan oleh sebanyak 60 orang pegawai. Untuk kualitas bonekanya menggunakan standar Eropa, sehingga kualitas boneka yang dihasilkannya pun dijamin bagus. Harga dari boneka-bonekanya dijual mulai kisaran Rp. 4.500,- sampai dengan Rp. 300.0000,-





#### 6.21.4 Daftar Hotel dan Penginapan

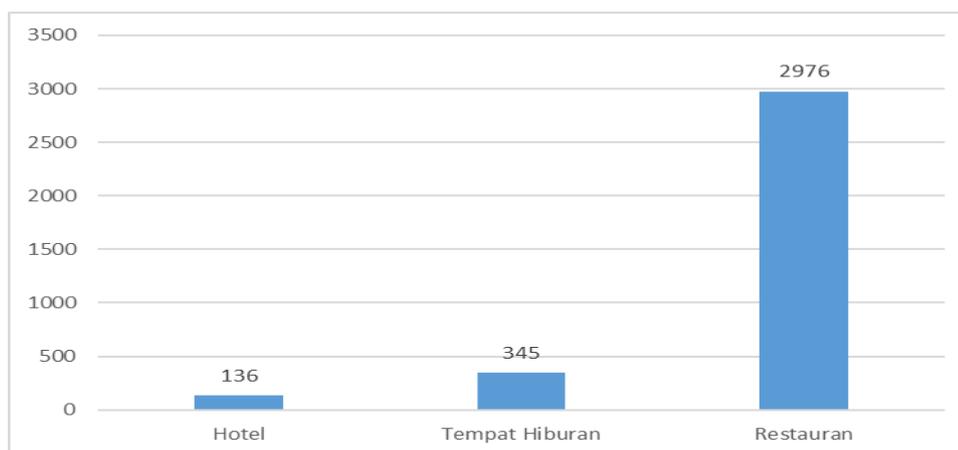
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel di Kota Bekasi pada bulan April 2022 mencapai 50,26 persen, mengalami penurunan sebesar 5,16 poin dibanding TPK bulan Maret 2022 yang tercatat sebesar 55,42 persen.

Rata-rata Lama Menginap (RLM) tamu hotel pada bulan April 2022 tercatat sebesar 2,05 malam, mengalami penurunan 0,18 poin jika dibandingkan dengan keadaan bulan April 2022 yang tercatat sebesar 2,23 malam.

Rata-rata tingkat penghunian tempat tidur (*bed occupancy rate*) pada April 2022 sebesar 50,25 persen, mengalami penurunan sebesar 5,17 poin dibanding bulan Maret 2022 yang tercatat sebesar 55,42 persen.

Rata-rata tamu per kamar (*guest per room*) pada April 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan Maret 2022. Pada April tercatat sebesar 1,91 tamu/kamar, sementara pada Maret 2022 tercatat sebesar 1,31 tamu/kamar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 6.108 Gambar 6.109 Gambar 6.110 dan Gambar 6.111.

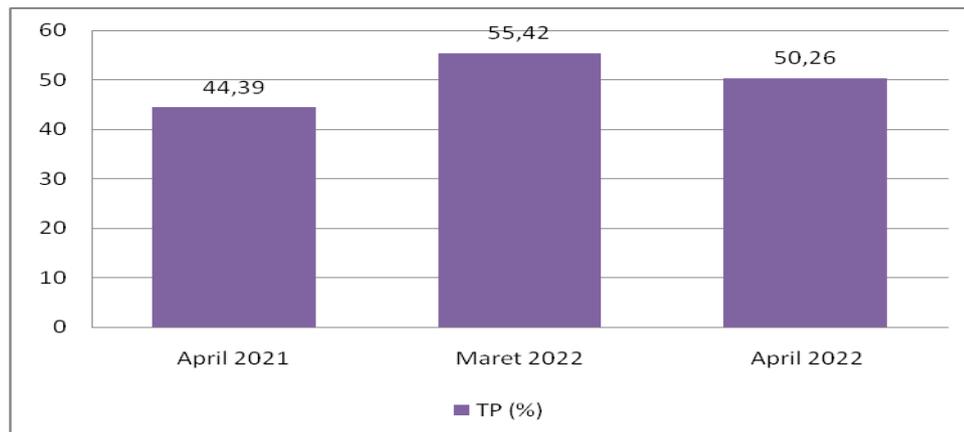
**Gambar 6. 107** Grafik Jumlah Hotel, Tempat Hiburan dan Restoran di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

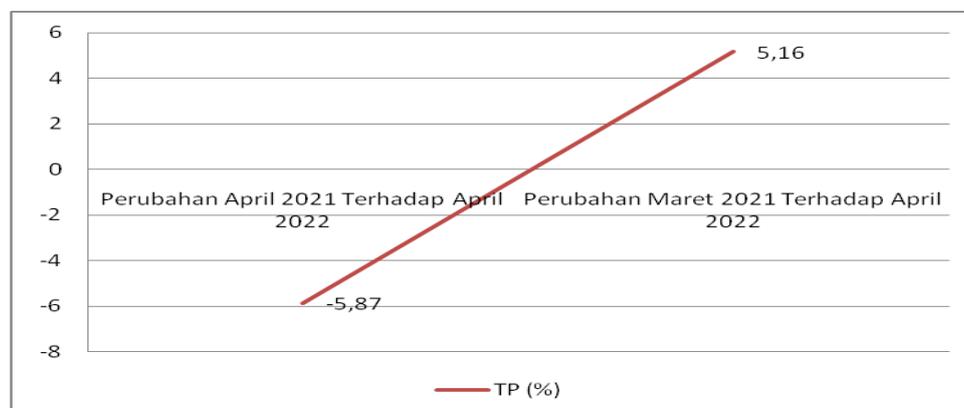


**Gambar 6. 108** Grafik Tingkat Penghunian Kamar di Hotel Berbintang di Kota Bekasi



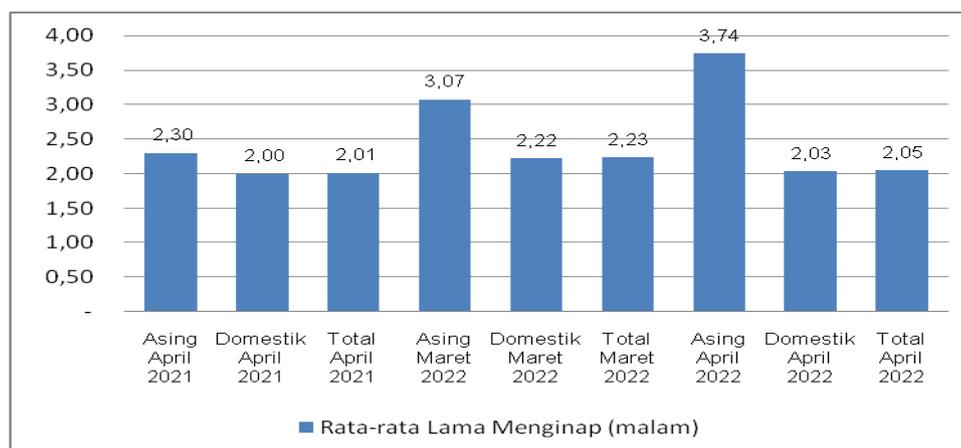
Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

**Gambar 6. 109** Tingkat Penghunian Kamar Perubahan April 2021 Terhadap April 2022 dan Perubahan Maret 2022 Terhadap April 2022 di Hotel Berbintang di Kota Bekasi



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

**Gambar 6. 110** Rata-rata Lama Menginap di Hotel Berbintang di Kota Bekasi



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

### 6.21.5 Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata

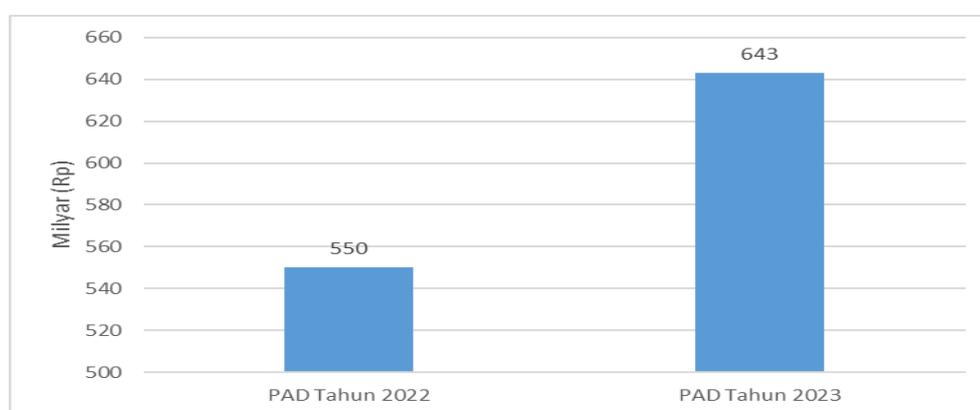
Pada tahun 2022, sektor Pariwisata menyumbang sebanyak Rp.550 miliar, sedangkan tahun 2023 ditargetkan dapat mencapai Rp.643 miliar. Dapat dilihat pada Gambar 6.112.

Adapun pada sektor pariwisata yang ada di Kota Bekasi meliputi 136 Hotel baik itu bintang 5 sampai kelas melati, hiburan 345 baik itu karaoke, pup, spa dan lain sebagainya. Sedangkan untuk Restoran tercatat ada 2.976 berbagai jenis kategori.

Peran sektor pariwisata yang ikut adil dalam PAD di Kota Bekasi itu, maka Disparbud Kota Bekasi melakukan upaya pembinaan pada sektor pariwisata yang ada.

Selain pembinaan Sektor Pariwisata baik Hotel, Hiburan, dan Restoran. Disparbud Kota Bekasi juga melakukan pengembangan wisata lokal dengan memberdayakan masyarakat secara langsung sebagai pengelola wisata.

**Gambar 6. 111** Grafik Pendapatan Asli Daerah Pariwisata (Milyar Rupiah) Kota Bekasi Tahun 2022



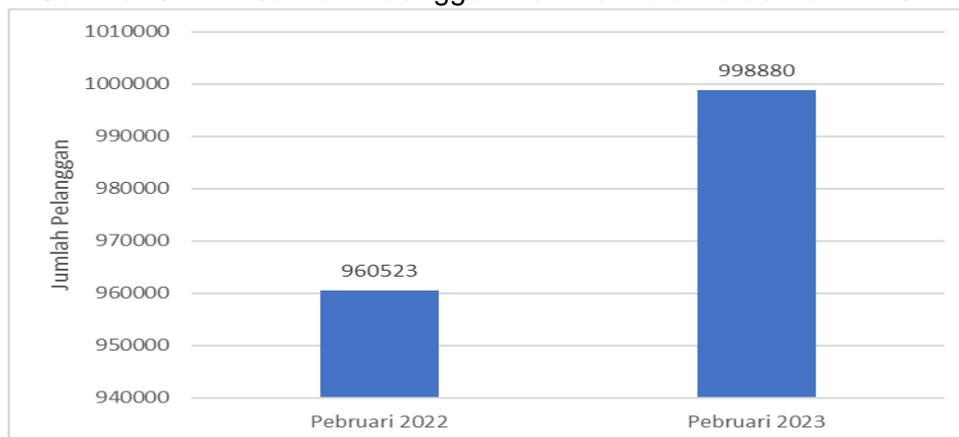
Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bekasi

## 6.22. Listrik dan Air Minum

### 6.22.1 Listrik

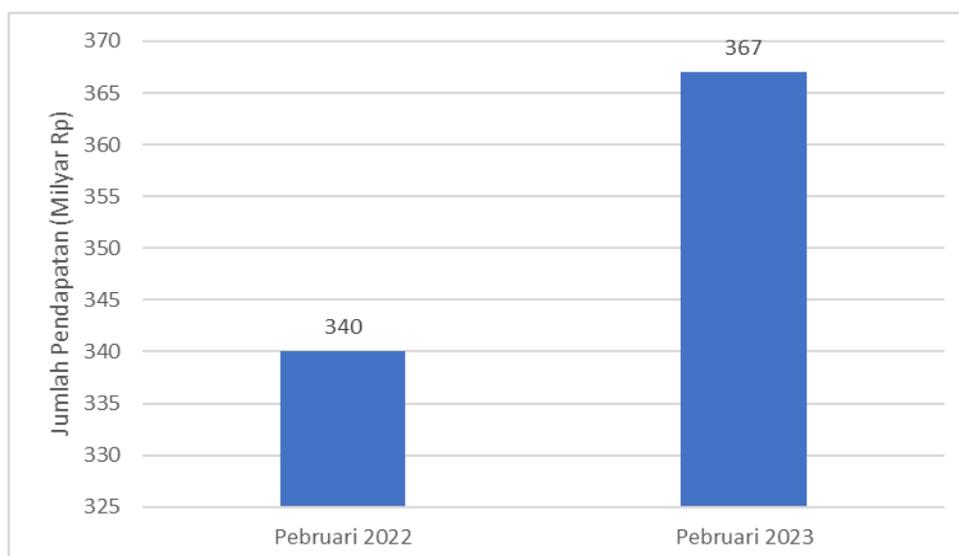
Pelanggan listrik di Kota Bekasi Tahun 2022 dikategorikan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu sosial, rumah tangga, bisnis, industri, publik dan lain-lain. Jumlah pelanggan listrik tahun 2021 sebanyak 960.523 pelanggan bertambah menjadi 998.880 pelanggan tahun 2022. Sedangkan listrik yang terjual di Kota Bekasi Tahun 2021 sebanyak 340 milyar rupiah menjadi 367 milyar rupiah Tahun 2022. Hal ini mengalami penambahan sebanyak 27 milyar rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.113 dan Gambar 6.114.

**Gambar 6. 112** Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

**Gambar 6. 113** Pendapatan Listrik (Milyar Rupiah ) di Kota Bekasi Tahun 2022

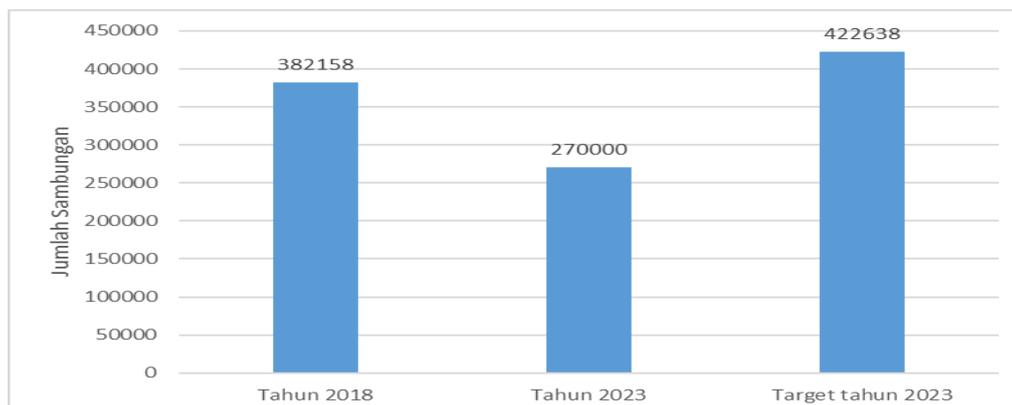


Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

### 6.22.2. Air Minum

Jumlah PDAM di Kota Bekasi Tahun 2018 sebanyak 382.158 pelanggan mengalami penurunan menjadi 270.000 pelanggan Tahun 2023, hal ini mengalami penurunan pelanggan sebanyak 112.158 pelanggan. Tahun 2023 PDAM Bhagasasi Kota Bekasi menargetkan pelanggan sebanyak 422.638 pelanggan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.115.

**Gambar 6. 114 Jumlah Pelanggan Air Bersih PDAM Bhagasasi di Kota Bekasi Tahun 2022**



Sumber : PDAM Tirta Bhagasasi Kota Bekasi

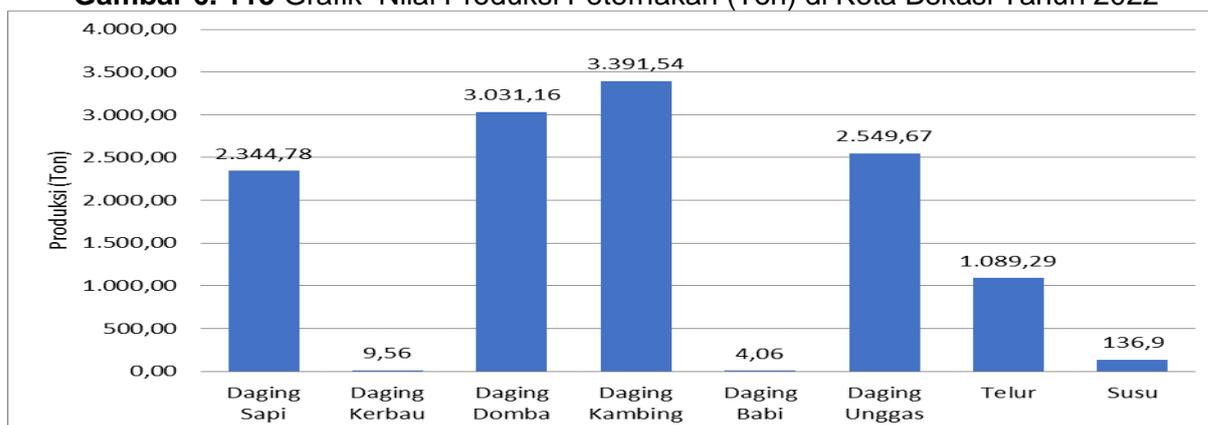
## 6.23 Peternakan dan Perikanan

### 6.23.1 Peternakan

Peternakan yang ada di Kota Bekasi Tahun 2022 terdiri dari sapi, kerbau, kambing, domba, babi, ayam buras, ayam ras telur, ayam ras pedaging, dan itik. Jumlah produksi peternakan di Kota Bekasi sebesar 12.556,96 ton. Produksi daging kambing dan domba cukup besar sebanyak 3.391,54 ton dan 3.031,16 ton dibandingkan daging sapi sebesar 2.344,78 ton. Sedang produksi telur sebesar 1.089,29 ton dan susu sebanyak 136,9 ton.

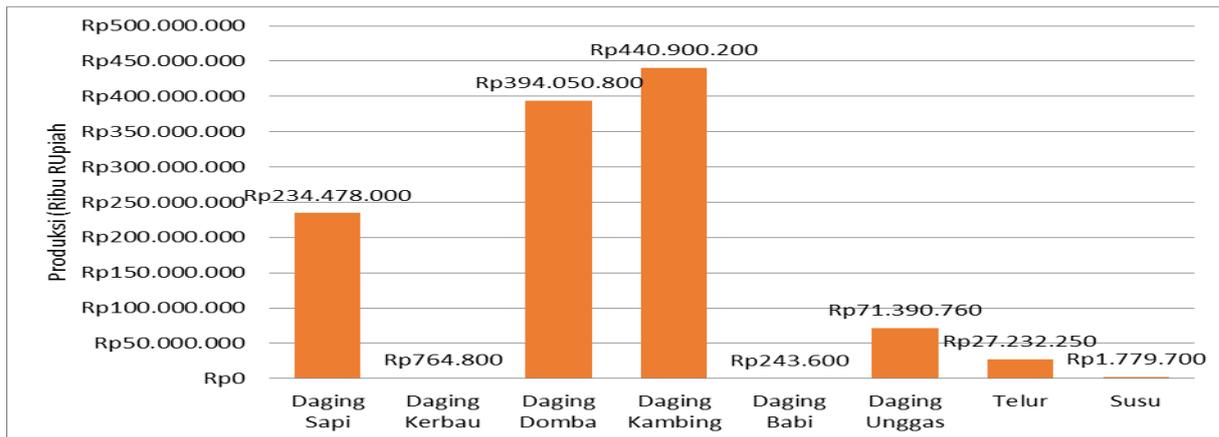
Sedangkan dilihat dari nilai produksi peternakan di Kota Bekasi sebesar Rp 1.170.840.110, dimana nilai produksi daging sebesar Rp 1.141.828.160. Sedangkan dilihat dari supply demand peternakan di Kota Bekasi pada umumnya masih kurang memenuhi kebutuhan sebesar minus 89.551,59 ton/tahun, dimana daging ayam mengalami kurang memenuhi kebutuhan terbesar minus 34.128,97 ton/tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.116, Gambar 6.117 dan Gambar 6.118.

**Gambar 6. 115 Grafik Nilai Produksi Peternakan (Ton) di Kota Bekasi Tahun 2022**



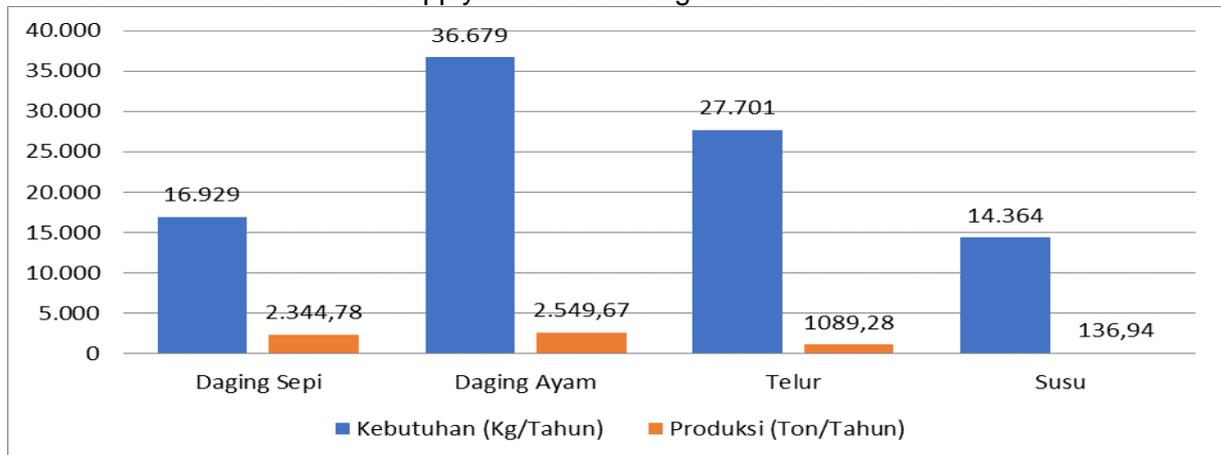
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

**Gambar 6. 116** Grafik Nilai Produksi Peternakan (Ribu Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

**Gambar 6. 117** Grafik Data Supply - Demand Pangan Asal Hewan Kota Bekasi Tahun 2022

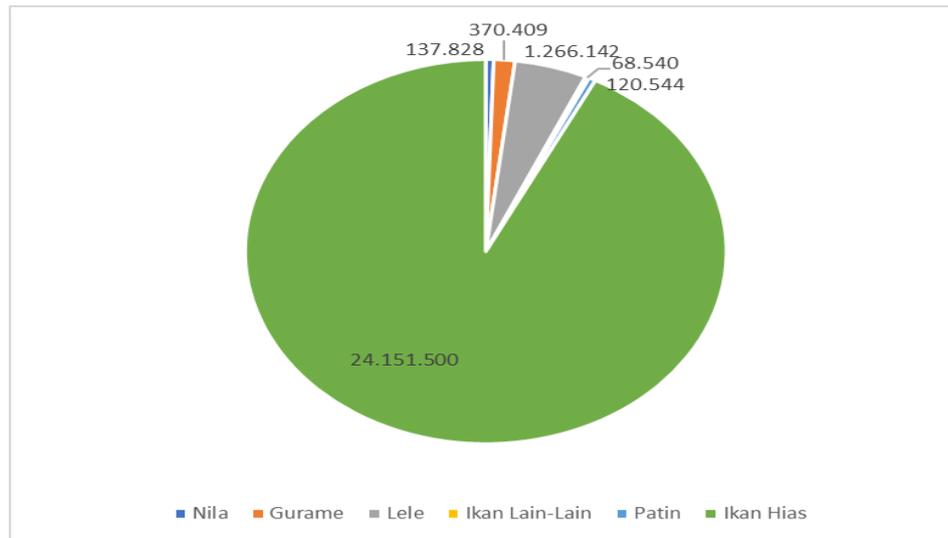


Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

### 6.23.2 Perikanan

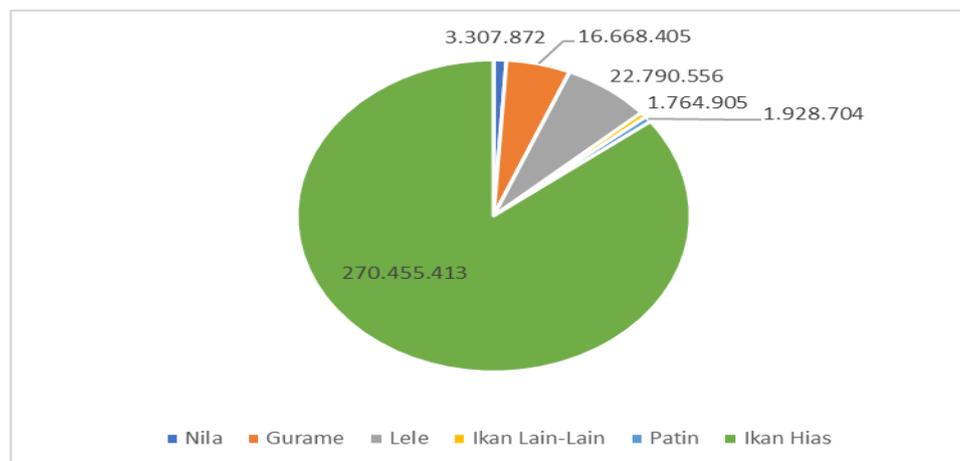
Jenis perikanan darat yang ada di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi ikan nila, ikan gurame, ikan lele, ikan lain-lain, ikan patin dan ikan hias. Jumlah produksi perikanan darat di Kota Bekasi sebesar 26.114.963 ton, dimana yang terbanyak ikan hias sebesar 24.151.500 ton. Sedangkan dilihat dari nilai produksi perikanan darat di Kota Bekasi sebesar Rp. 316.915.855, dimana yang terbesar ikan hias sebesar Rp. 270.455.413. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.119, dan Gambar 6.120.

**Gambar 6. 118** Grafik Nilai Produksi Perikanan (Ton) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

**Gambar 6. 119** Grafik Nilai Produksi Perikanan (Ribu Rupiah) di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bekasi

## 6.24 Kepegawaian

### 6.24.1 Pegawai Negeri Sipil

Struktural Perangkat Daerah di Kota Bekasi terdapat 44 perangkat daerah. Pegawai Negeri Sipil (PN) di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022 adalah sebanyak 9.299 orang, dimana Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan merupakan dinas yang mempunyai pegawai yang terbanyak, yaitu 4.261 orang dan 1.113 orang, sedangkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah hanya mempunyai 16 orang. Dari tingkat pendidikan

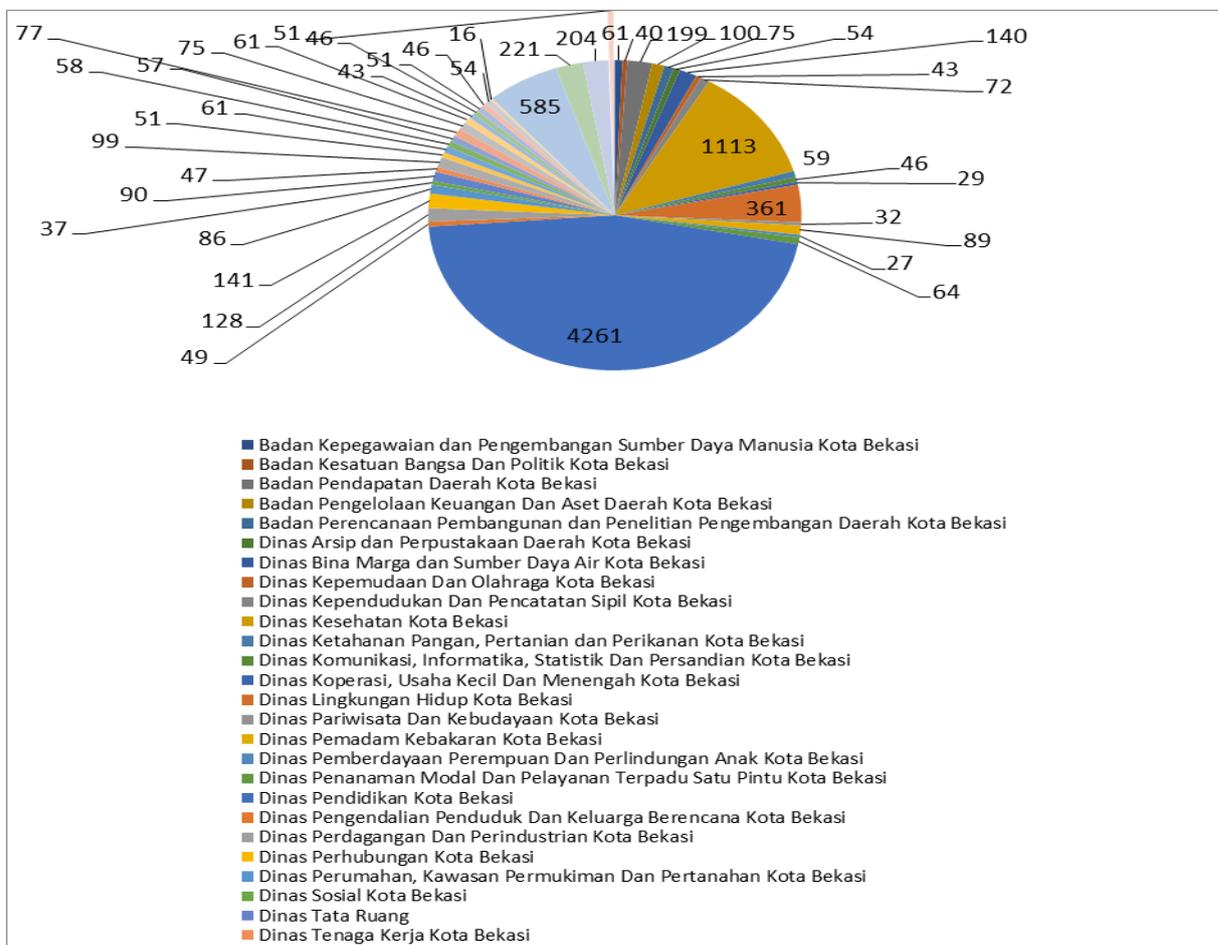
pada umumnya PNS di Kota Bekasi merupakan tamatan sarjana strata 1 dan strata 2 sebanyak 5.418 orang dan 1.370 orang, sedangkan yang terkecil adalah tamat sarjana strata 3 sebanyak 18 orang.

Dilihat tingkat golongan PNS di Pemerintah Kota Bekasi, Golongan 3 merupakan yang banyak yaitu 5.356 orang yang terdiri dari 2.131 laki-laki dan 3.359 perempuan, dan yang tersekit merupakan golongan 1 sebanyak 152 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.121, Gambar 6.122, dan Gambar 6.123

### 6.24.2 Jabatan Struktural

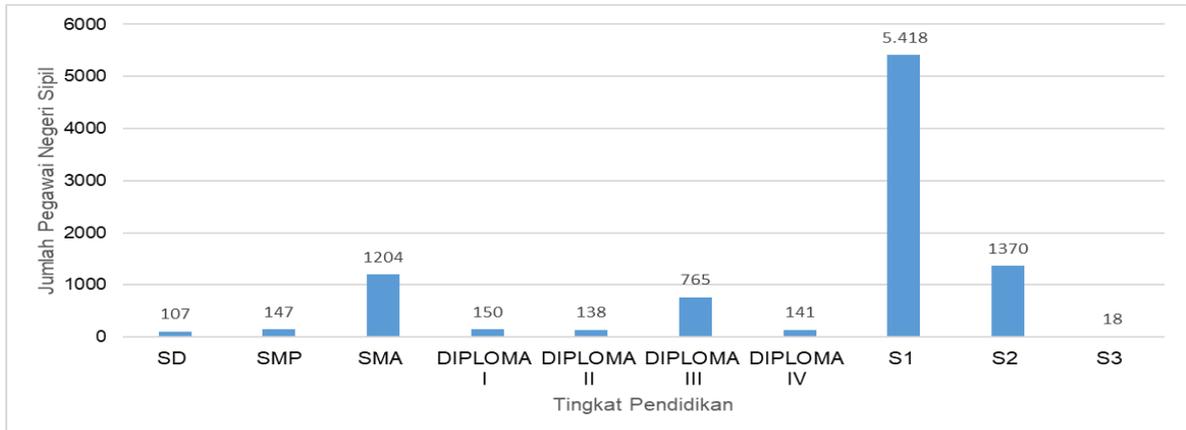
Dilihat tingkat struktural PNS di Pemerintah Kota Bekasi, struktural fungsional tertentu dan fungsional umum merupakan yang banyak yaitu 5.690 orang dan 2.821 orang. dan yang tersekit merupakan struktural eselon II A sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 6.115.

**Gambar 6. 120** Grafik Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022



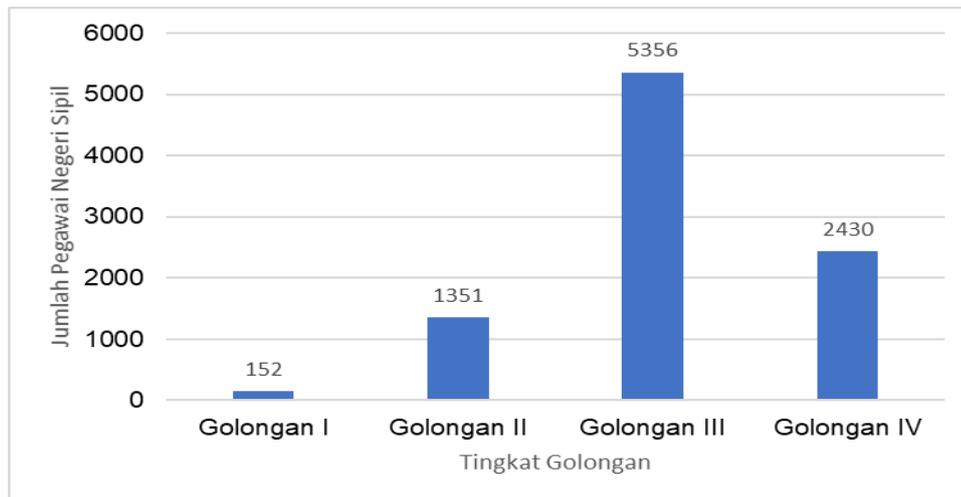
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi

**Gambar 6. 121** Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022



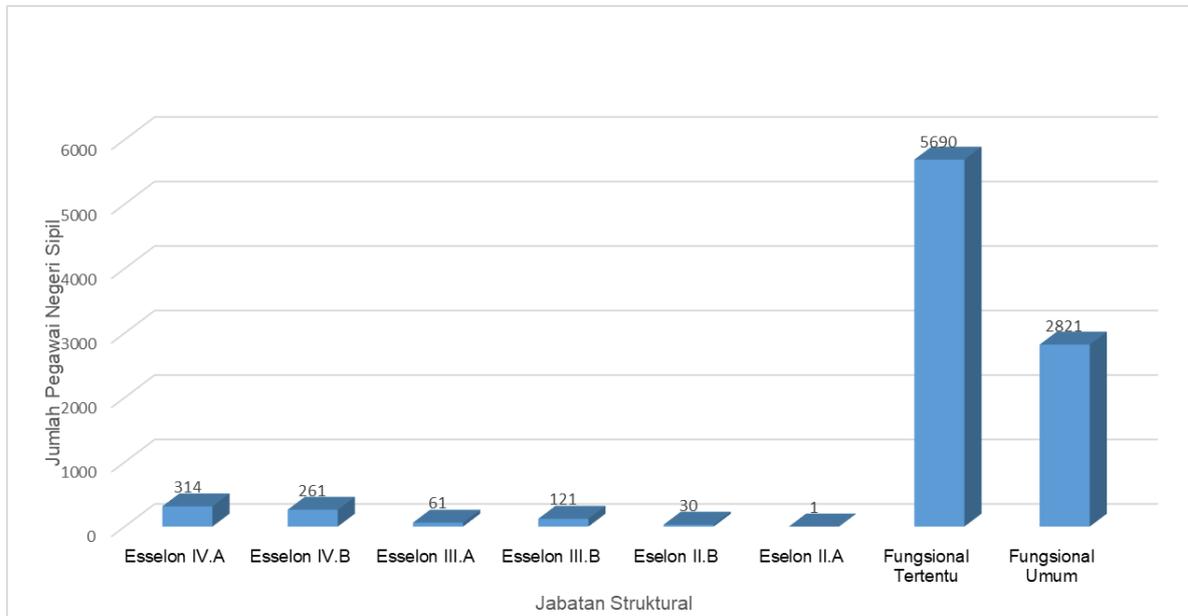
Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi

**Gambar 6. 122** Grafik Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi

**Gambar 6. 123** Grafik Data Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Tingkat Kepangkatan di Lingkungan Pemerintah Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Bekasi



## BAB 7 DAYA SAING DAERAH

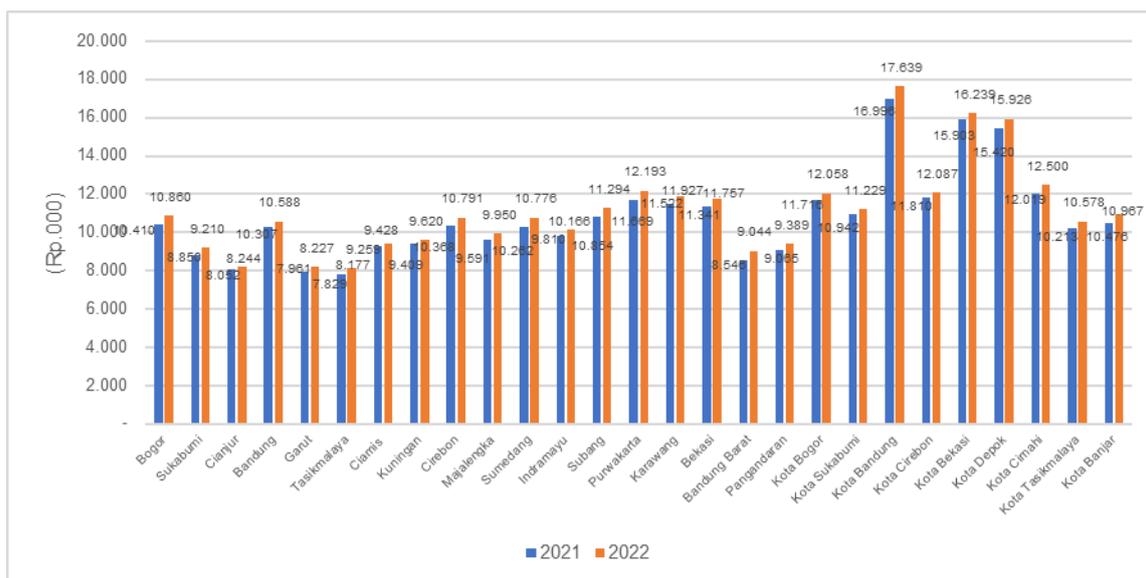
## BAB 7. DAYA SAING DAERAH

### 7.1 Pengeluaran Konsumsi Daerah

Dilihat pengeluaran konsumsi daerah perkapita di Provinsi Jawa Barat dan Jabodetabek Tahun 2021 - 2022, Kota Bekasi merupakan pengeluaran perkapita paling besar nomor 2 dibawah Kota Bandung dan Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 15.903 Tahun 2021 dan Rp. 16.239 Tahun 2022. Hal ini mengalami kenaikan sebesar Rp.336.

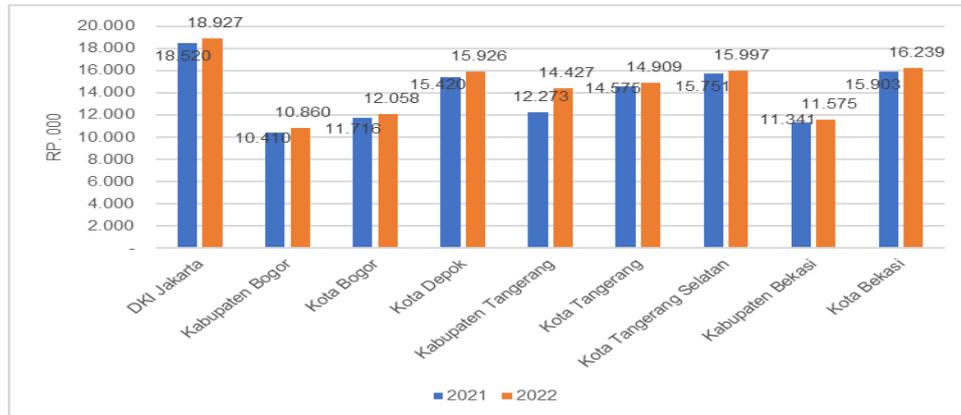
Dilihat dari pengeluaran konsumsi Provinsi Jawa Barat tahun 2022 untuk Kota Bandung (Rp. 17.639) dengan Kota Bekasi (Rp. 16.239) hanya selisih sebesar Rp. 1.400 , sedangkan dilihat pengeluaran konsumsi Jabodetabek untuk Provinsi DKI Jakarta (Rp. 18.927) dengan Kota Bekasi (Rp. 16.239) hanya selisih sebesar Rp. 2.688. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.1 dan Gambar 7.2.

**Gambar 7. 1** Grafik Pengeluaran Perkapita (Rp. 000) Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 – 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

**Gambar 7.2** Grafik Pengeluaran Perkapita (Rp. 000) Jabodetabek Tahun 2021 – 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Tahun 2023

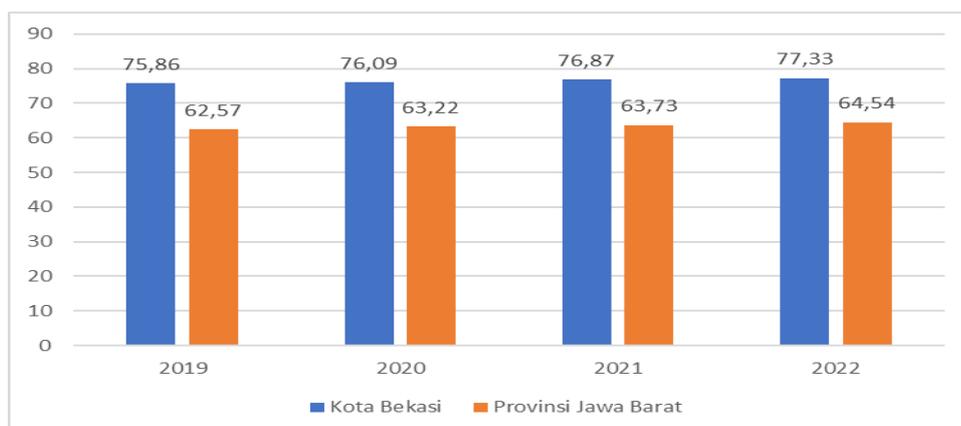
## 7.2 Sumber Daya Manusia

### 7.2.1 Tingkat Pendidikan

Indeks tingkat pendidikan di Kota Bekasi tahun 2019 - 2022 diatas indek pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu diatas 13. Indeks tingkat pendidikan Kota Bekasi terhadap Provinsi Jawa Barat terbesar terjadi pada Tahun 2019, yaitu 13,29.

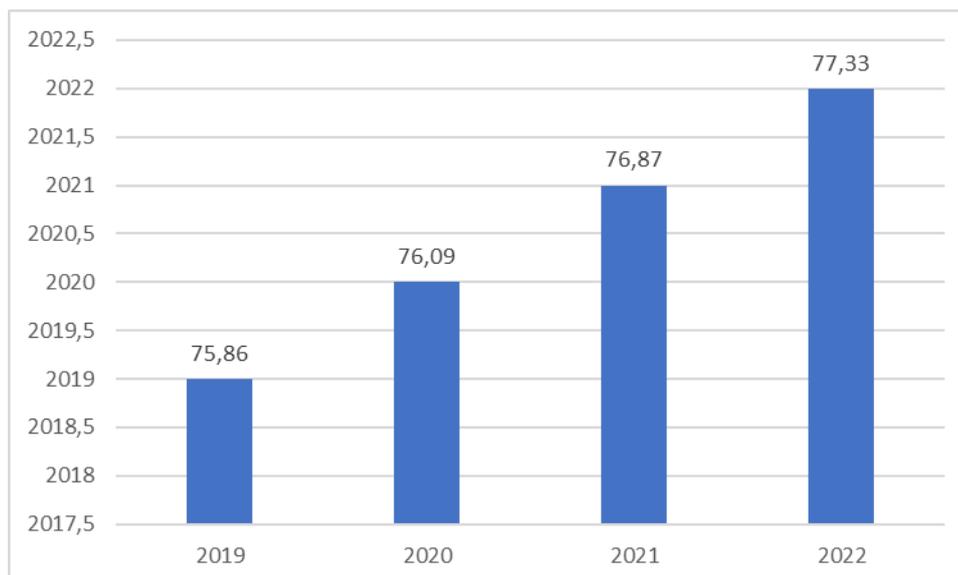
Dilihat dari Indek Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2019 – 2022 mengalami perkembangan cukup baik, dimana indek pendidikan tahun 2019 sebesar 75,86 menjadi 77,33 tahun 2022. Periode tahun 2020 – 2021 merupakan indeks pendidikan terbesar di Kota Bekasi sebesar 76. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 7.3 dan Gambar 7.4

**Gambar 7.3** Grafik Indeks Tingkat Pendidikan Kota Bekasi Terhadap Provinsi Jawa Barat Tahun 2019 – 2022



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Tahun 2023

**Gambar 7.4** Grafik Indeks Tingkat Pendidikan Kota Bekasi Tahun 2019 – 2022

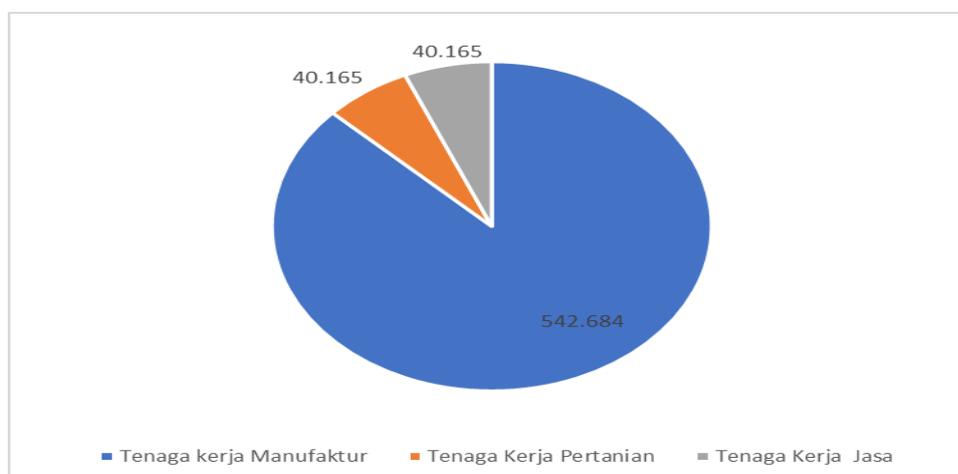


Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, Tahun 2023

### 7.2.2 Sektor Pekerjaan

Dilihat dari sektor pekerjaan pertanian, manufaktur dan jasa, jumlah penduduk Kota Bekasi paling banyak bekerja di sektor Manufaktur sebesar 542.684 jiwa tahun 2022 sektor pertanian sebesar 40.165 jiwa dan sektor jasa sebesar 13.309 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 7.5

**Gambar 7.5** Grafik Jumlah Penduduk Menurut Sektor Pertanian, Manufaktur dan Jasa Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bekasi



## BAB 8 EKONOMI DAN KEUANGAN DAERAH

### 8.1 Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bekasi berdasarkan atas dasar harga berlaku dan atas dasar konstan. PDRB atas harga berlaku di Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022 mengalami penambahan pada tahun 2018 sebesar 90.980,62 pada tahun 2022 menjadi 109.881,38. Dilihat tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan yaitu tahun 2019 dari 98.107,70 maka tahun 2020 menjadi 96.492,28 mengalami kenaikan sebesar 101.383,36 di tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 8.1.

PDRB atas harga konstan di Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi penambahan dari 65.845,09 pada tahun 2018 menjadi 73.260,65 pada tahun 2022. Dilihat tahun 2019 – 2021 mengalami penurunan dari 69.406,53 pada tahun 2019 menjadi 67.619,24 pada tahun 2020, dan mengalami kenaikan sebesar 69.796,94 di tahun 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 8.2.

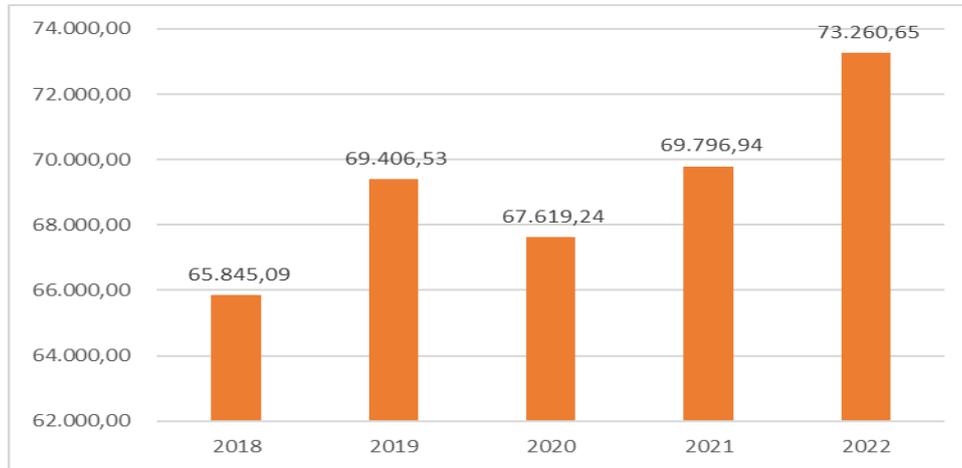
Laju pertumbuhan PDRB atas harga berlaku di Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022 mengalami fluktuasi dari 3,14 % tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 0,95 % tahun 2020, dan mengalami kenaikan menjadi 3,24 % tahun 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 8.3.

**Gambar 8. 1** Grafik Produk Domestik Regional Bruto Kota Bekasi Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018 – 2022



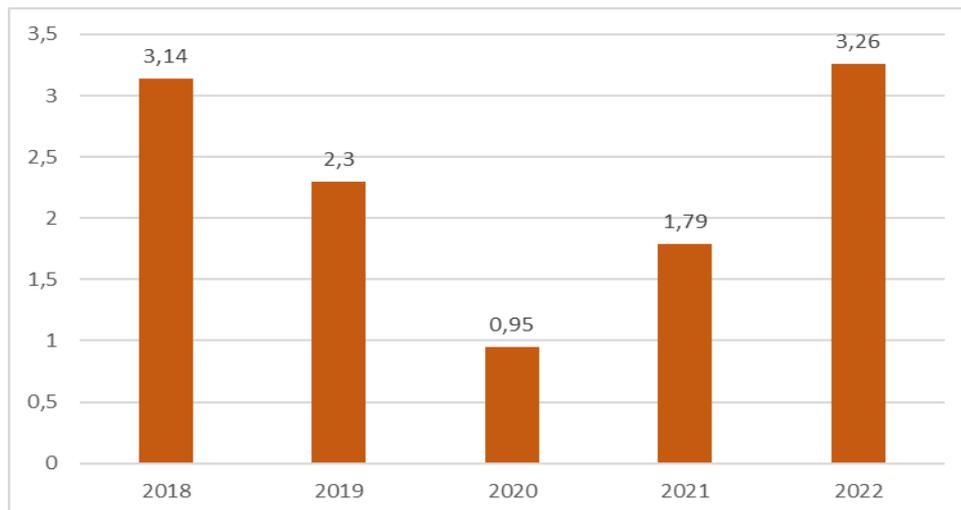
Sumber : Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

**Gambar 8. 2** Grafik Produk Domestik Regional Bruto Kota Bekasi Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2018 – 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

**Gambar 8. 3** Grafik Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (%) Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

## 8.2 Anggaran Pendapatan Belanja Daerah

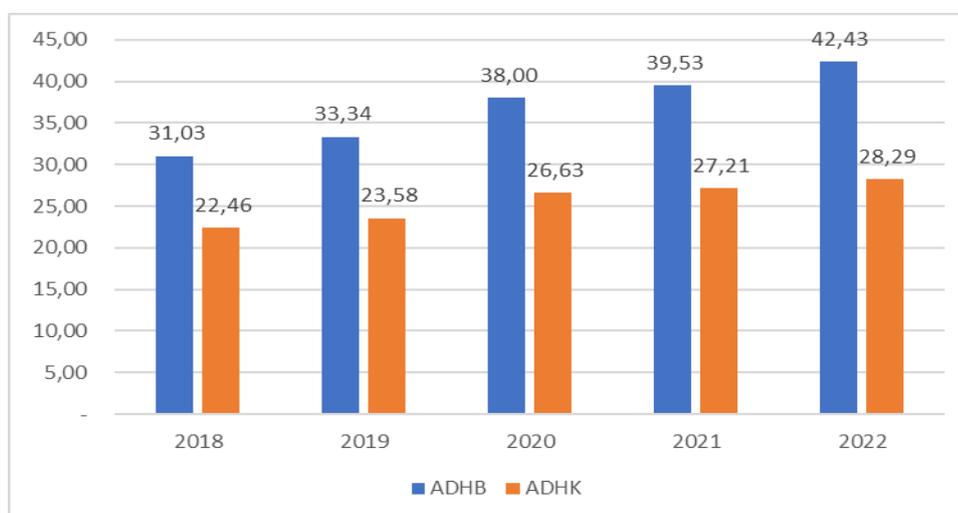
### 8.2.1 Realisasi Konsumsi

Realisasi konsumsi meliputi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) perkapita, perkembangan komponen rumah tangga, struktur komponen konsumsi rumah tangga, serta pengeluaran konsumsi.

PDRB perkapita di Kota Bekasi berdasarkan atas harga berlaku (ADHB) dan atas harga konstan (ADHK). Dilihat perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan mengalami kenaikan tiap tahunnya, dimana periode tahun 2019 – 2022 mengalami kenaikan tertinggi, yaitu sebesar 33,34 juta rupiah perkapita tahun 2019 menjadi 38,00 juta rupiah perkapita tahun 2020 untuk PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) serta 23,58 juta rupiah perkapita tahun 2019 menjadi 26,63 juta rupiah perkapita tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.4.

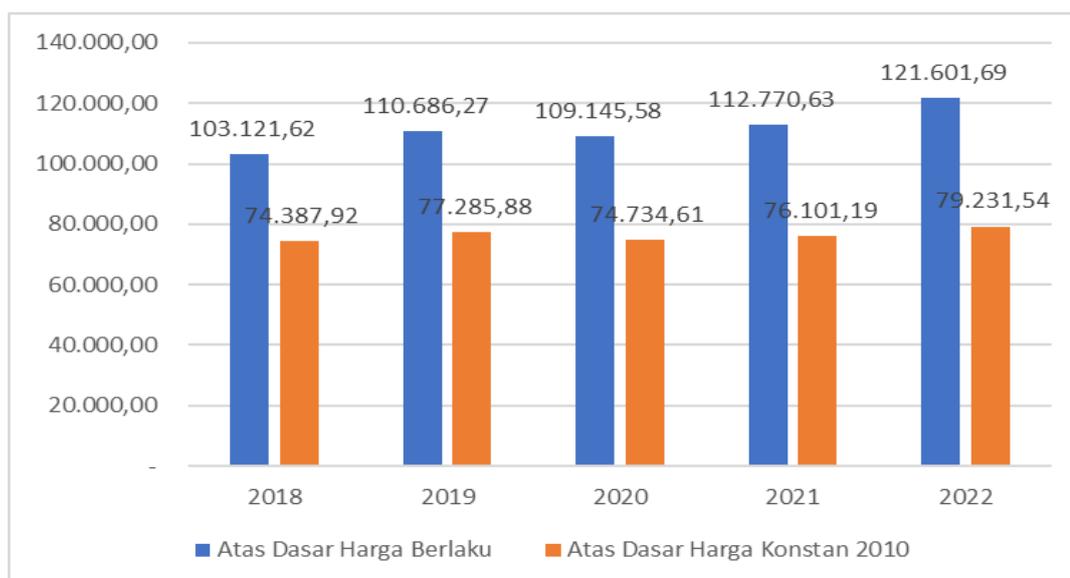
Komponen rumah tangga di Kota Bekasi berdasarkan atas harga berlaku dan atas harga konstan. Dilihat perkembangan komponen rumah tangga atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan mengalami kenaikan tiap tahunnya, dimana periode tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 1.540,69 milyar rupiah atas dasar harga berlaku, dan 2.551,27 milyar rupiah atas harga konstan. Pada periode tahun 2020 – 2022 mengalami kenaikan sebesar 12.456,11 milyar rupiah atas harga berlaku dan 4.496,93 milyar rupiah atas harga konstan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.5.

**Gambar 8. 4** Grafik Produk Domestik Regional Bruto dan PDRB Perkapita (Juta/Rupiah) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

**Gambar 8.5** Grafik Perkembangan Komponen Rumah Tangga (Miliar) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022



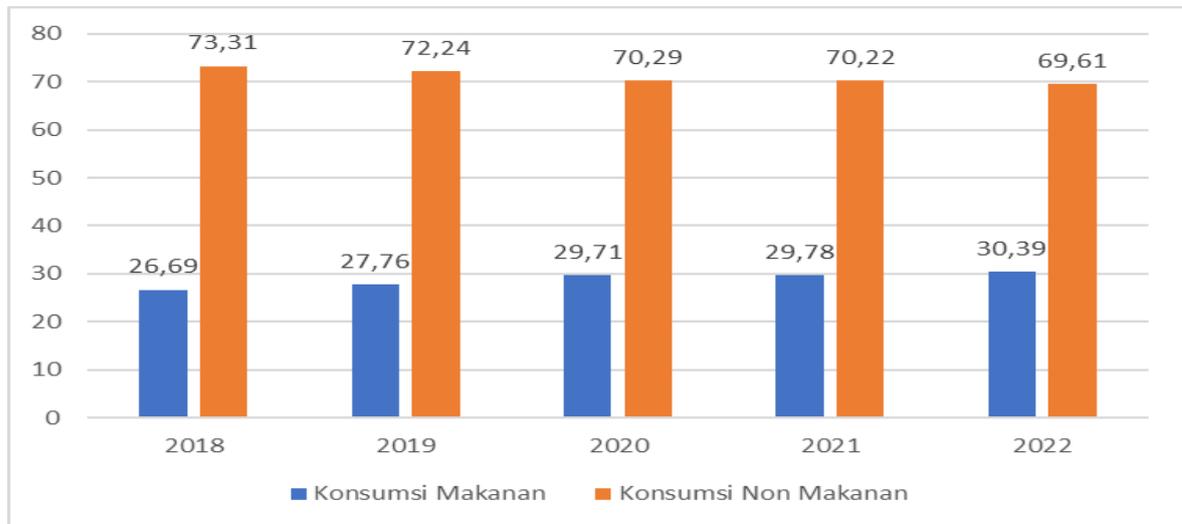
Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Struktur komponen konsumsi rumah tangga di Kota Bekasi meliputi komponen konsumsi makanan dan komponen non makanan. Komponen konsumsi makanan meliputi makanan, minuman dan rokok, sedangkan komponen non makanan meliputi pakaian, perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya, perabot, peralatan rumah tangga dan pemeliharaan rutin rumah, Kesehatan, transportasi/angkutan, komunikasi, rekreasi dan budaya, pendidikan, penginapan hotel serta barang pribadi dan jasa perorangan.

Dilihat dari konsumsi makanan di Kota Bekasi tahun 2018 - 2022 mengalami penurunan cukup besar, yaitu 73,31 % tahun 2018 menjadi 69,61 % tahun 2022. Penurunan konsumsi terbesar terjadi periode 2019 – 2020 sebesar 2,05 %. Sedangkan dilihat dari konsumsi non makanan di Kota Bekasi tahun 2018 - 2022 mengalami kenaikan dari 26,69 % tahun 2018 menjadi 30,39 % tahun 2022. Kenaikan konsumsi terbesar terjadi periode 2019 – 2020 sebesar 1,95 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.6.

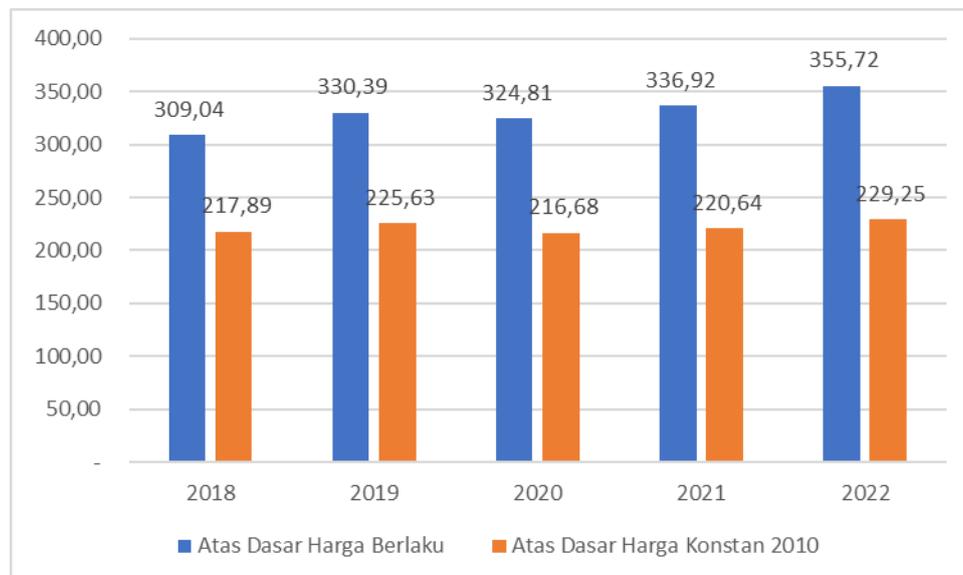
Perkembangan pengeluaran akhir konsumsi LNPRRT di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022 berdasarkan atas harga berlaku dan atas harga konstan. Dilihat perkembangan komponen pengeluaran akhir konsumsi LNPRRT atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan mengalami kenaikan tiap tahunnya, dimana periode tahun 2019 – 2020 mengalami penurunan sebesar 5,58 milyar rupiah atas dasar harga berlaku, dan 8,95 milyar rupiah atas harga konstan. Pada periode tahun 2020 – 2022 mengalami kenaikan sebesar 30,91 milyar rupiah atas harga berlaku dan 12,57 milyar rupiah atas harga konstan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.7.

**Gambar 8. 6** Grafik Struktur Komponen Konsumsi Rumah Tangga (%) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

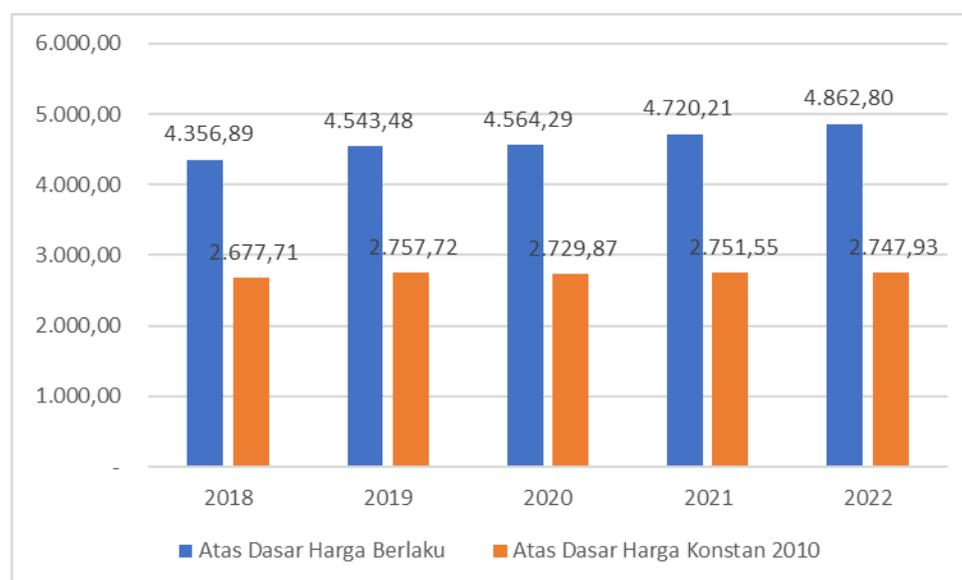
**Gambar 8. 7** Grafik Perkembangan Pengeluaran Akhir Konsumsi LNPRT (Miliar) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Perkembangan pengeluaran akhir konsumsi pemerintah di Kota Bekasi tahun 2018 - 2022 berdasarkan atas dasar harga berlaku dan atas harga konstan 2010. Perkembangan pengeluaran akhir konsumsi pemerintah berdasarkan atas dasar harga berlaku mengalami kenaikan dari 4.356,89 milyar tahun 2018 menjadi 4.862,80 milyar tahun 2022, dimana periode tahun 2020 – 2021 mengalami kenaikan yang cukup besar, yaitu 155,92 milyar. Sedangkan perkembangan pengeluaran akhir konsumsi pemerintah berdasarkan atas dasar konstan 2010 mengalami kenaikan dari 2.677,71 milyar tahun 2018 menjadi 2.747,93 milyar tahun 2022, dimana periode tahun 2020 – 2021 mengalami penurunan yang cukup besar, yaitu 27,85 milyar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.8.

**Gambar 8. 8** Grafik Perkembangan Pengeluaran Akhir Konsumsi Pemerintah (Miliar) di Kota Bekasi Tahun 2018 - 2022

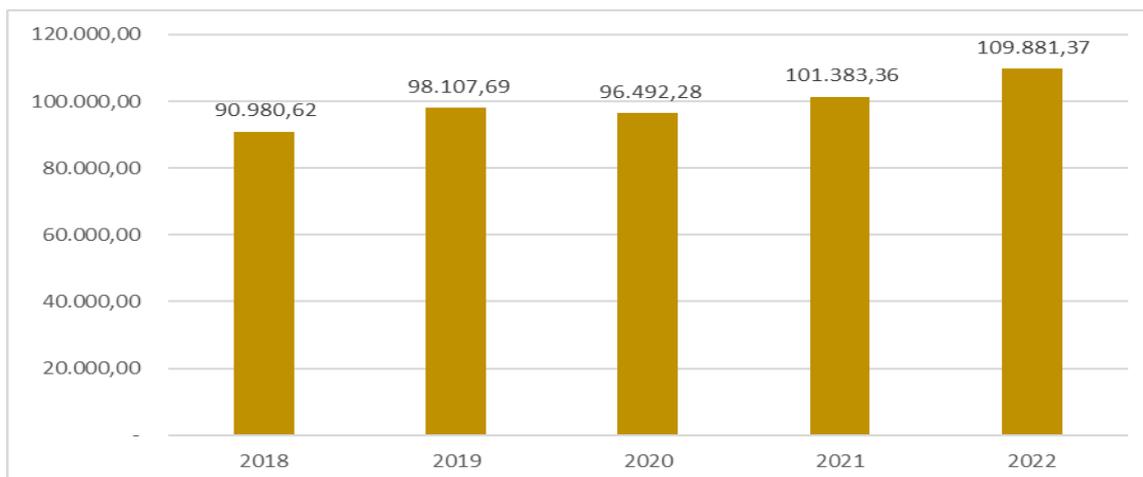


Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

### 8.2.2 Realisasi Pengeluaran

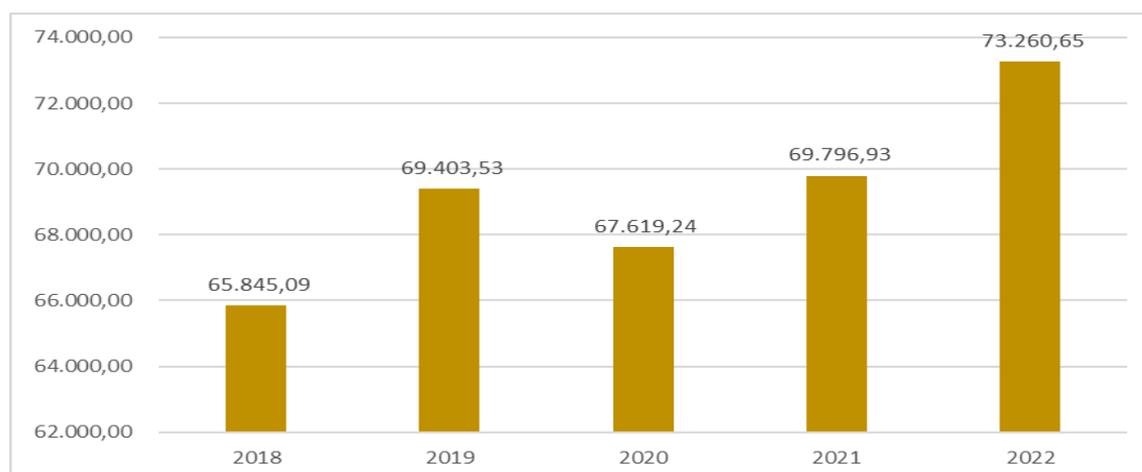
Jenis pengeluaran di Kota Bekasi terdiri dari konsumsi rumah tangga, konsumsi LNPRT, pemerintah, perubahan inventori dan net ekspor. Dilihat dari laju pertumbuhan perkembangan pengeluaran PDRB berdasarkan atas dasar harga berlaku dan atas dasar konstan mengalami kenaikan cukup signifikansi dari tahun 2018 – 2022, dan terjadi penurunan pertumbuhan pada tahun 2019 – 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.9 dan Gambar 8.10.

**Gambar 8. 9** Grafik Laju Pertumbuhan Distribusi Pengeluaran Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Miliar) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

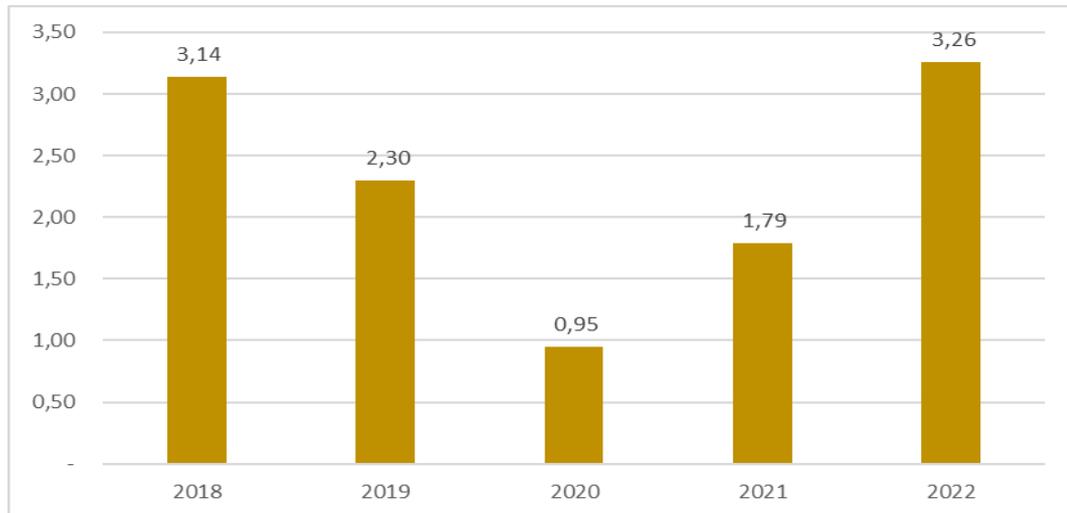
**Gambar 8. 10** Grafik Laju Pertumbuhan Distribusi Pengeluaran Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Miliar) Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi

Komponen pengeluaran di Kota Bekasi terdiri dari konsumsi rumah tangga, konsumsi LNPRT, konsumsi pemerintah, PMTB dan net ekspor. Laju indeks implisit PDRB Menurut di Kota Bekasi tahun 2018 – 2020 mengalami penurunan sebesar 2,19 %, dan tahun 2020 – 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,31 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 8.11.

**Gambar 8. 11** Grafik Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Kota Bekasi Tahun 2018 – 2022



Sumber: Kota Bekasi Dalam Angka Tahun 2023, Badan Pusat Statistik Kota Bekasi



## BAB 9 INSIDENSIAL

## BAB 9. INSIDENSIAL

### 9.1 Bencana Alam

#### 9.1.1 Kejadian Bencana Alam

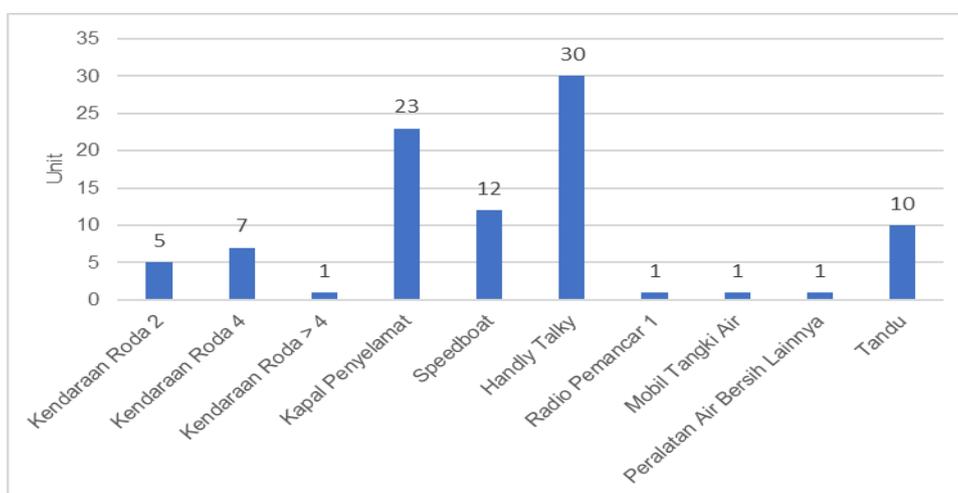
Sarana dan Prasarana yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit, kendaraan roda 4 sebanyak 7 unit, kendaraan > 4 sebanyak 1 unit, kapal penyelamat sebanyak 23 unit, speedboat sebanyak 12 unit, handy talky sebanyak 30 unit, radio pemancar sebanyak 1 unit, mobil tanki air sebanyak 1 unit, peralatan air bersih lainnya sebanyak 1 unit dan tandu sebanyak 10 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 9.1

Kejadian bencana alam di Kota Bekasi Tahun 2022 meliputi banjir, longsor, gempa bumi dan kebakaran dengan jumlah sebanyak 118 kejadian. Kejadian gempa bumi sebanyak 56 kejadian, banjir 39 kejadian, longsor 13 kejadian dan kebakaran 10 kejadian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 9.2.

#### 9.1.2 Dampak Bencana Alam

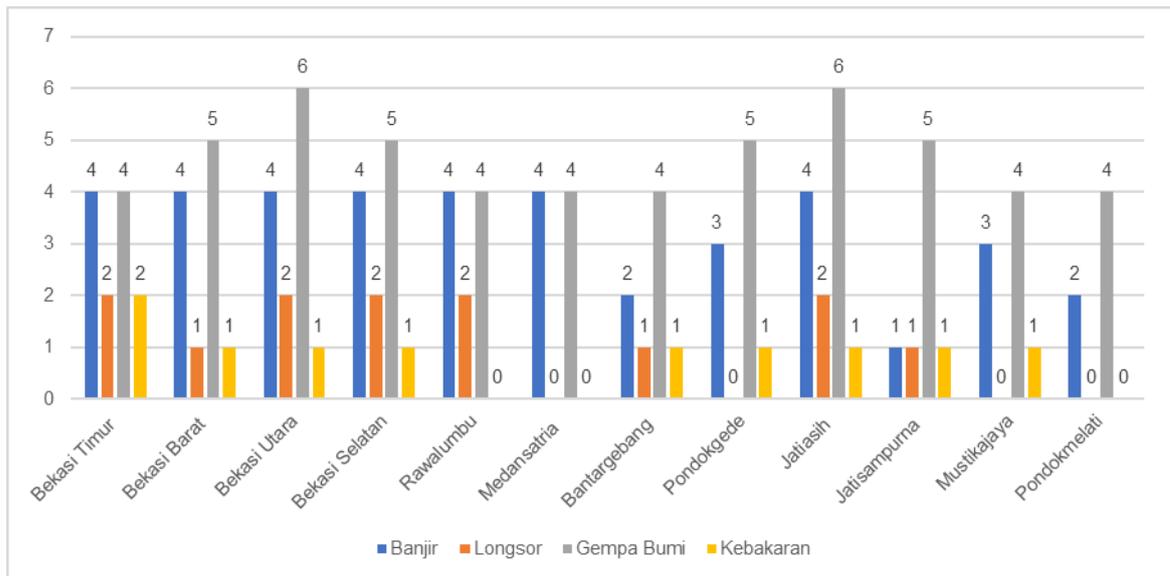
Dampak bencana di Kota Bekasi Tahun 2022 mengalami pengungsian penduduk sebanyak 186 orang dan kerugian material sebanyak 56 juta rupiah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 9.2.

**Gambar 9. 1** Sarana Prasarana Tanggap Bencana Di Kota Bekasi Tahun 2022



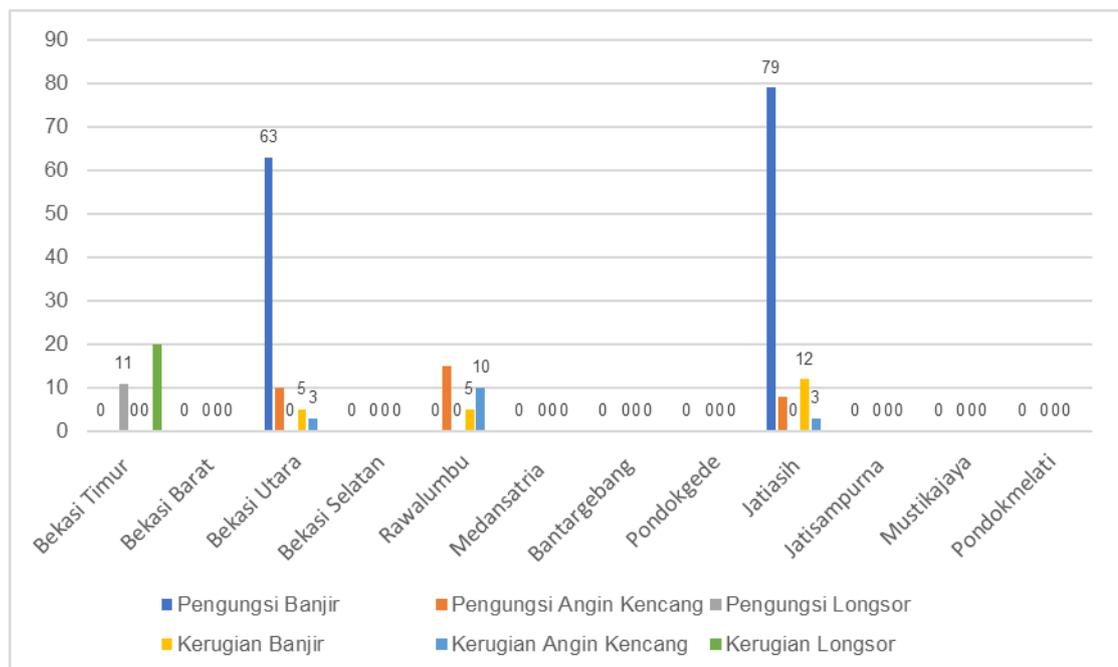
Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi

**Gambar 9. 2** Jumlah Kawasan Rawan Kebencanaan Di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi

**Gambar 9. 3** Jumlah Pengungsi (Jiwa) dan Kerugian Material (Juta Rupiah) Kebencanaan di Kota Bekasi Tahun 2022

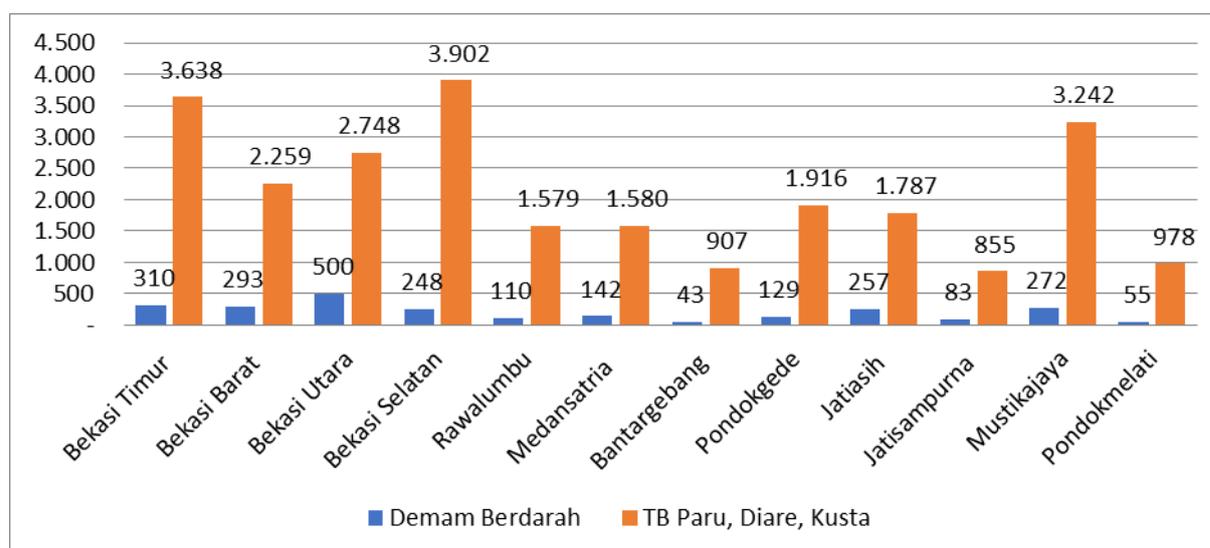


Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bekasi

## 9.2 Penyakit Menular

Penyakit menular di Kota Bekasi meliputi demam berdarah, TB paru, diare dan kusta. Pasien demam berdarah terbanyak ada Kecamatan Bekasi Utara sebanyak 500 pasien, dan pasien TB paru, diare dan kusta terbanyak ada di Kecamatan Bekasi Selatan sebanyak 3.902 pasien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 9.4

**Gambar 9. 4** Grafik Data Penyakit Menular Serta Puskesmas dan Faskes Lainnya di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bekasi

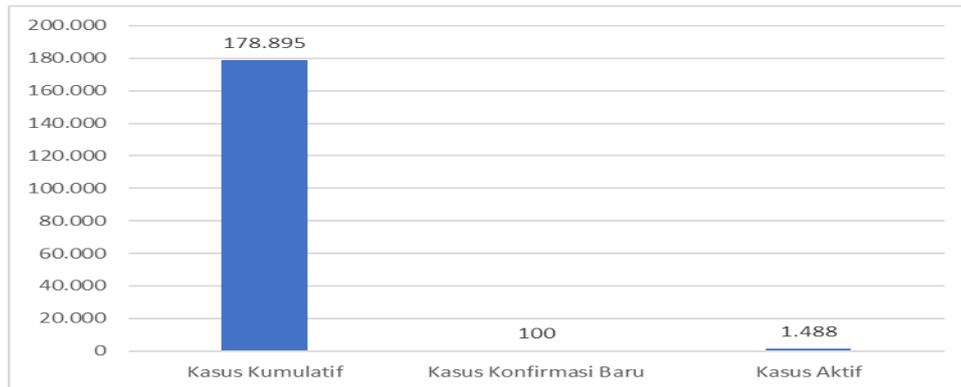
## 9.3 Pandemi Covid 19

### 9.3.1 Kasus Covid 19

Kota Bekasi masuk dalam PPKM Level 1 pada periode penanganan Covid 19. Total Kasus terkonfirmasi baru pada laporan data Dinas kesehatan Kota Bekasi pada tanggal 28 Agustus 2022. Total kasus kumulatif di Kota Bekasi sebesar 178.895 kasus. Total kasus konfirmasi baru sebanyak 100 kasus, dan total kasus aktif 1488 kasus.

Keterisian Bed Occupancy Rate (BOR) Tempat Tidur Rumah Sakit di Kota Bekasi tertanggal 28 Agustus 2022 dilaporkan BOR Tempat Tidur (TT) isolasi (12,43 %) sedangkan BOR TT ICU (5,26%). Positif Rate PCR 10,38% dan Positif Rate Antigen 6,64%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 9.5, Gambar 9.6, dan Gambar 9.7.

**Gambar 9. 5** Grafik Jumlah Kasus Covid di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022



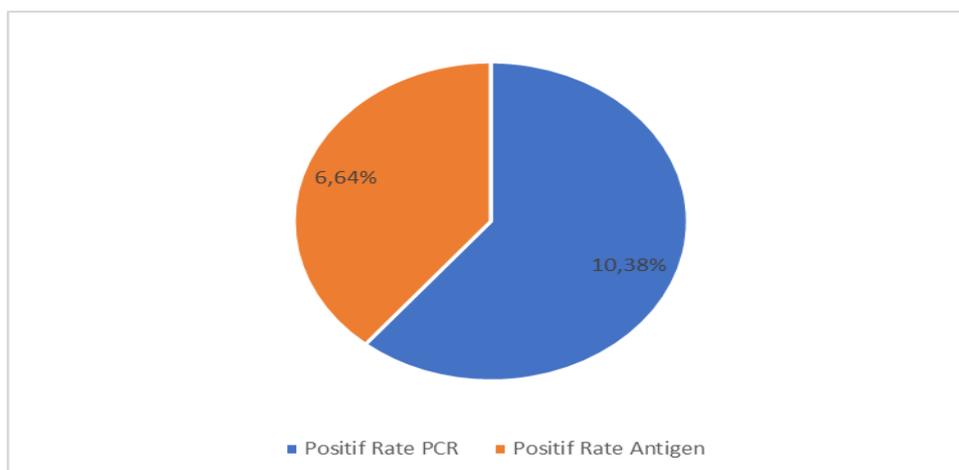
Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

**Gambar 9. 6** Grafik Jumlah Kasus BOR di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

**Gambar 9. 7** Grafik Jumlah PCR dan Antigen di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022

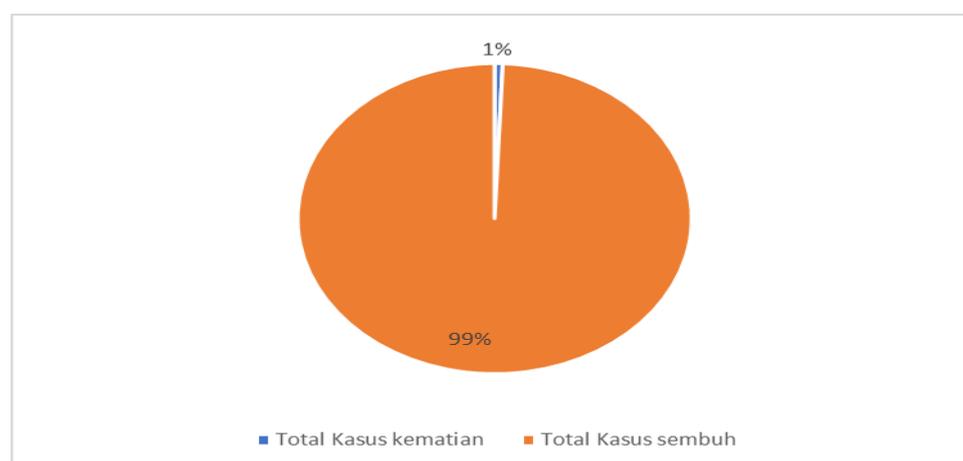


Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

### 9.3.2 Kasus Meninggal dan Sembuh Covid 19

Total kasus kematian (1.181 kasus), terdata laporan kematian akibat Covid 19 pada tanggal 1 Januari - 28 Agustus 2022 sebanyak 42 jiwa. Total kasus sembuh secara kumulatif sebanyak 176.225 kasus. Untuk lebih jelasnya Gambar 9.8

**Gambar 9. 8** Grafik Kasus Meninggal dan Sembuh Covid di Kota Bekasi Tahun 2022



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bekasi

### 9.3.3. Upaya Penanganan Covid 19

Salah satu upaya yang sudah dilakukan dalam penanganan covid 19 adalah melalui vaksinasi di Kota Bekasi. Capaian vaksinasi dilaporkan per tanggal 28 Agustus 2022, sebagai berikut ;

1. Berdasarkan Fasilitas kesehatan dengan data sebagai berikut :
  - Total Dosis Pertama berjumlah 1.901.233 (94,31%), Lanjut usia 136.860 (87,65%) dan anak anak 222.812 (93,89%).
  - Total Dosis 2 dengan capaian total 1.710.572 (84,85%), Lanjut Usia 111.614 (71,48%), Anak Anak 183.819 (77,46%)
  - Total Dosis 3 dengan capaian 888.922 (50,22%), Lansia 89.129 (57,08%), Anak Anak 2
2. Berdasarkan \*Ektp Kota Bekasi dengan data laporan sebagai berikut ;
  - Dosis 1 dengan capaian 1.986.840 (98,55%), Lansia 166.073 (106,36%), dan Anak anak 201.790 (85,03%).
  - Dosis 2 dengan total capaian 1.739.083 (86,26%), Lansia 136.960 (87,71%), Anak Anak 166.833 (70,30%)
  - Dosis 3 dengan capaian 866.868 (48,97%), Lansia 88.901 (56,93%), Anak Anak 0

Ketersediaan (Stock) Vaksin Covid 19 di Kota Bekasi Per 24 Agustus 2022 dengan jumlah satuan dosis total 13.752 dosis. Dengan kriteria jenis dosis antara lain ;

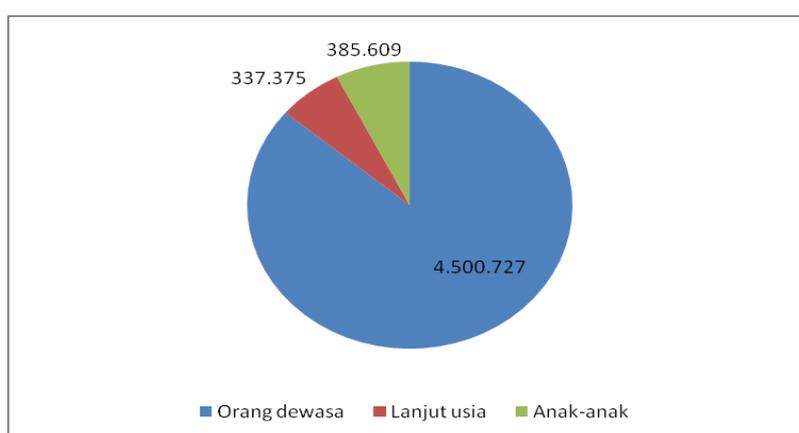
1. Sinovac (0 dosis)
2. Pfizer (13.752 dosis)

Ketersediaan stok Swab PCR pertanggal 03 Agustus 2022 berjumlah 3.842 pcs.

Ketersediaan stok Rapid antigen pertanggal 03 Agustus 2022 berjumlah 58.292 pcs.

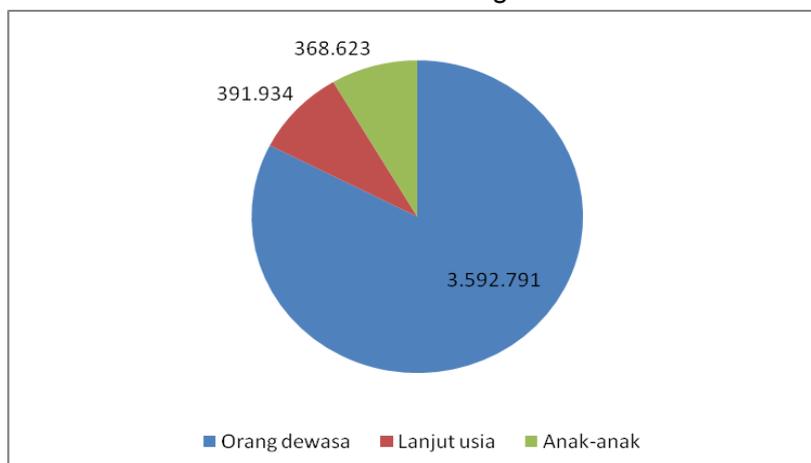
(Sumber data: <https://corona.bekasikota.go.id/#>)

**Gambar 9. 9** Grafik Jumlah Capaian Vaksinasi Berdasarkan Fasilitas Kesehatan di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022



Sumber data: <https://corona.bekasikota.go.id/#>)

**Gambar 9. 10** Grafik Jumlah Capaian Vaksinasi Berdasarkan E-KTP di Kota Bekasi Per 28 Agustus 2022



Sumber data: <https://corona.bekasikota.go.id/#>)

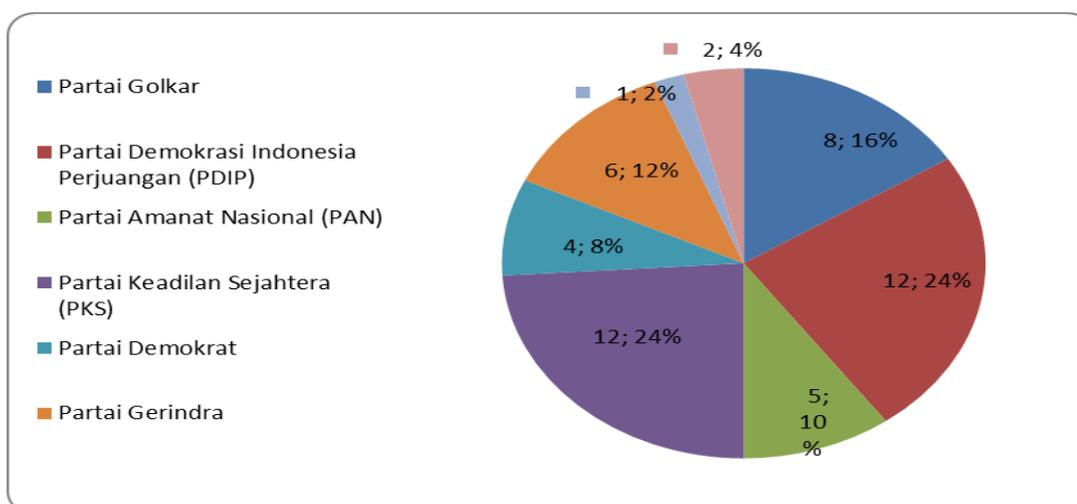


## BAB 10. PARTAI POLITIK DAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN

### 10.1 Politik dan Partai Politik

Jumlah partai politik (parpol) di Kota Bekasi periode tahun 2019 – 2024 ada sebanyak 7 parpol meliputi Partai Golkar, Partai PDIP, Parpol PAN, Partai PKS, Partai Demokrat, Partai Gerindra, Partai PPP dan Partai PKB. Jumlah anggota dewan yang ada sebanyak 50 orang yang terdiri dari 42 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 10.1.

**Gambar 10. 1** Grafik Jumlah Partai dan Anggota Dewan DPRD Kota Bekasi Periode Tahun 2019 – 2024

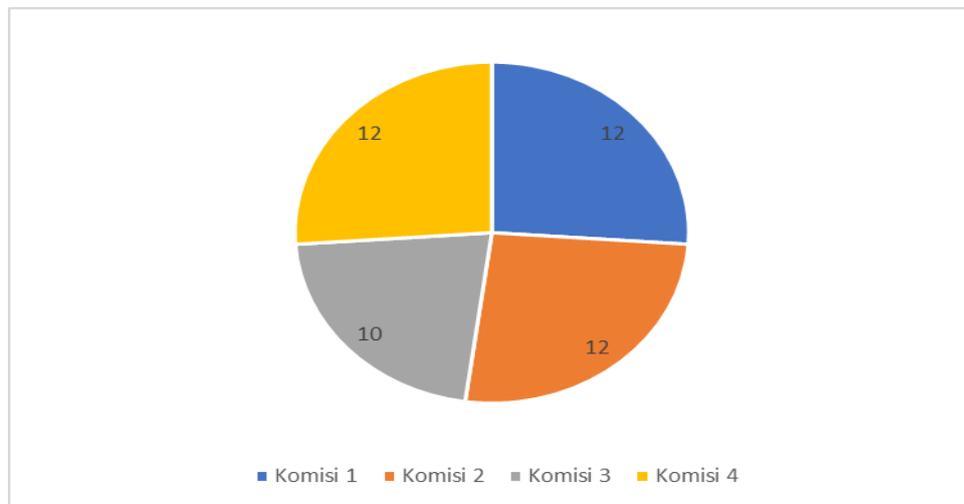


Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi

### 10.2 Jumlah Komisi dan Fraksi

Susunan Komisi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bekasi merupakan perwakilan dari beberapa partai. Berdasarkan susunan anggota DPRD Kota Bekasi ada 46 anggota terbagi menjadi 4 (empat) komisi, yaitu Komisi 1 sebanyak 12 anggota, Komisi 2 sebanyak 12 anggota, Komisi 3 sebanyak 10 anggota, dan Komisi 4 sebanyak 12 anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 10.2

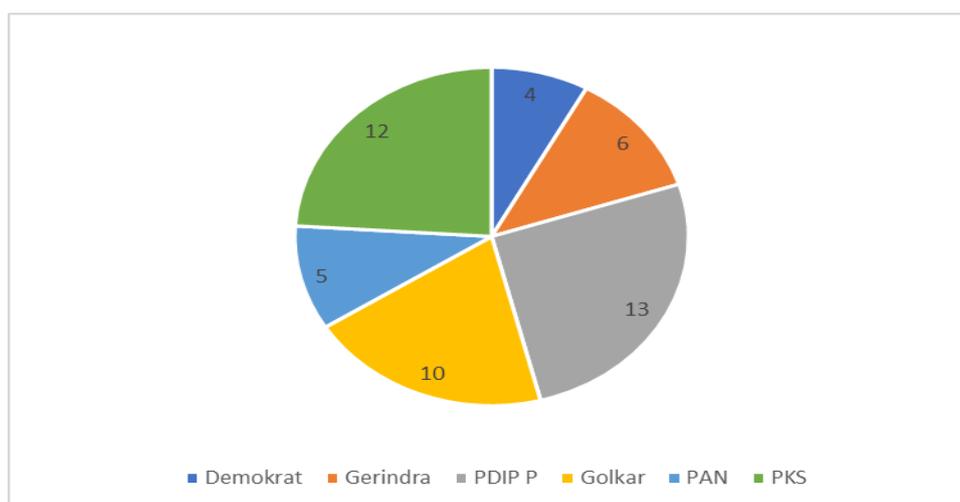
**Gambar 10. 2** Susunan Komisi DPRD di Kota Bekasi Periode Tahun 2019 – 2024



Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi

Sedangkan berdasarkan fraksi yang ada di DPRD Kota Bekasi periode 2019 – 2024 sebanyak 50 anggota terdiri dari 6 (enam) Fraksi meliputi Fraksi Demokrat sebanyak 4 anggota, Fraksi Gerindra sebanyak 4 anggota, Fraksi PDI P sebanyak 13 anggota, Fraksi Golkar sebanyak 10 anggota, Fraksi PAN sebanyak 5 anggota, dan Fraksi PKS sebanyak 12 anggota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Gambar 10.3.

**Gambar 10. 3** Grafik Daftar Anggota DPRD Berdasarkan Fraksi Di Kota Bekasi  
Periode Tahun 2019 – 2024



Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi

### 10.3 Alat Kelengkapan Dewan

Alat kelengkapan dewan (AKD) di Kota Bekasi periode tahun 2019 – 2024 mempunyai tugas pokok sebagai berikut : (Sumber : Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bekasi)

#### **No Komisi 1 : Bidang Hukum dan Kinerja Pemerintah Daerah :**

- 1 Kinerja pemerintahan
- 2 Ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat
- 3 Penerangan/Pers
- 4 Hukum/Perundang undangan
- 5 Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Daerah
- 6 Administrasi kependudukan dan Catatan Sipil
- 7 Politik
- 8 Organisasi masyarakat
- 9 Perizinan
- 10 Pemadam kebakaran
- 11 Kerjasama dan Investasi
- 12 Komunikasi dan Informasi
- 13 Transmigrasi
- 14 Pengendalian penduduk dan Keluarga berencana

#### **No Komisi 2 : Bidang Pembangunan dan Lingkungan Hidup :**

- 1 Pembangunan pasar
- 2 Pertanian, Perkebunan, dan Tanaman Pangan (Pertanian)
- 3 Kelautan dan Perikanan
- 4 Komunikasi dan Informatika
- 5 Pekerjaan umum dan Penataan ruang
- 6 Perumahan rakyat dan Kawasan permukiman
- 7 Sarana jaringan utilitas
- 8 Lingkungan hidup
- 9 Perhubungan
- 10 Penerangan jalanan umum
- 11 Pengawasan pembangunan
- 12 Kebersihan dan Pertamanan, dan
- 13 Perencanaan dan Pembangunan daerah

#### **No Komisi 3 : Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pendapatan Daerah :**

- 1 Keuangan daerah
- 2 Perpajakan
- 3 Retribusi
- 4 Perbankan
- 5 Perusahaan daerah
- 6 Badan pengelolaan

- 7 Pengelolaan aset dan kekayaan daerah
- 8 Energi dan Sumber daya mineral
- 9 Perusahaan patungan/Dunia usaha, Yayasan
- 10 Perdagangan dan Perindustrian
- 11 Pangan
- 12 Koperasi, usaha kecil dan menengah

**No Komisi 4 : Bidang Pendidikan, Kesehatan, Sosial dan Kesejahteraan :**

- 1 Kesejahteraan sosial
- 2 Agama
- 3 Pendidikan
- 4 Kesehatan
- 5 Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan anak
- 6 Kebudayaan
- 7 Kepemudaan dan olahraga (Pemuda dan Olahraga)
- 8 Ketenagakerjaan
- 9 Pariwisata
- 10 Pemberdayaan masyarakat
- 11 Perpustakaan dan arsip
- 12 Penanggulangan bencana
- 13 Penanggulangan narkotika dan obat-obat terlarang

